PT DELTA DJAKARTA Tbk

90 YEARS OF ANKER BIR

ONE OF THE FIRST LOCAL BEER BRANDS IN INDONESIA



BUILDING A LASTING LEGACY

LAPORAN TAHUNAN 2022 ANNUAL REPORT

PT DELTA DJAKARTA Tbk

BUILDING A LASTING LEGACY

Bagi sebuah merek, masih tetap berjaya setelah 90 tahun jelas merupakan prestasi yang luar biasa, sebuah tonggak penting yang bersejarah. Anker Bir bangga menjadi salah satu dari sedikit merek dengan sejarah terpanjang di Indonesia merayakan hari jadinya yang ke-90 tahun. Ini adalah bukti bahwa Anker Bir memiliki warisan panjang dan kaya, dicintai oleh konsumennya yang setia berkat rasanya yang unik.

For a brand to still be flourishing after 90 years is definitely an extraordinary feat, a momentous milestone in itself. Anker Bir is proud to be one of the oldest brands in Indonesia as it celebrates its 90th year in the country. This is testament of Anker Bir's long and rich heritage, loved for its unique taste by its loyal consumers.

Perjalanan luar biasa Anker Bir dimulai sejak berdirinya pabrik bir Jerman bernama NV Archipel Brouwerij Compagnie di Indonesia pada tahun 1932. Pada Perang Dunia II, pabrik bir ini dibeli oleh perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi NV Oranje Brouwerij. Baru sejak tahun 1970 Perseroan dikenal dengan namanya saat ini, PT Delta Djakarta Tbk (PT Delta).

The remarkable journey of Anker Bir began with the founding of German brewery, NV Archipel Brouwerij Compagnie in Indonesia in 1932. During the World War II, the company was bought out by a Dutch firm and was renamed NV Oranje Brouwerij. The company finally adopted its current name, PT Delta Djakarta Tbk (PT Delta) in 1970.

Dalam 90 tahun perjalanannya, Anker Bir telah menjadi saksi banyak peristiwa penting baik berskala nasional maupun global, termasuk Perang Dunia, revolusi nasional, krisis ekonomi, dan baru-baru ini pandemi COVID-19.

Throughout its 90 years of history, the brand has witnessed many significant national and global events including the World War, national uprising, economic crises, and the recent COVID-19 pandemic.

Dari satu merek di tahun 1932, Anker telah memperluas portofolio mereknya dengan memperkenalkan Anker Stout pada tahun 1987 dan Anker Lychee pada tahun 2018. Pada tahun 2022, label Anker Bir diperbaharui dengan tampilan yang lebih modern, yang menggambarkan hubungan merek ini dengan identitas dan warisannya sebagai salah satu merek bir lokal pertama di Indonesia.

From a single brand in 1932, Anker has extended its brand portfolio with the introduction of Anker Stout in 1987 and Anker Lychee in 2018. In 2022, a new Anker Bir label was launched for a more contemporary look, highlighting the link of the brand to its identity and heritage as one of the first local beer brands in Indonesia.

Sebagai merek unggulan PT Delta, Anker Bir tetap menjadi kontributor pendapatan utama Perseroan di tengah pandemi. Pada tahun 2022, Perseroan meneruskan tren pemulihan yang kuat dengan mencatatkan pertumbuhan Penjualan Bersih sebesar 14,3% dan Laba Usaha sebesar 19,6%, didorong oleh pertumbuhan volume Anker Bir.

As PT Delta's flagship brand, Anker Bir continued to be the company's main contributor amid the pandemic. In 2022, the company sustained strong rebound to reach 14.3% growth in Net revenues and 19.6% in Operating income, led by growth in Anker Bir volumes.

Kekuatan fundamental PT Delta tidak hanya bersumber dari sejarah panjang Anker Bir, namun juga ditopang oleh kualitas tanpa kompromi dari seluruh portofolio produknya, loyalitas merek yang kuat, pengelolaan keuangan yang baik, serta orang-orang yang kompeten dan berdedikasi.

PT Delta's fundamental strength not only comes from the long history of Anker Bir, but it is also anchored on the uncompromising quality of its entire product portfolio, strong brand loyalty, sound financial management as well as competent and dedicated people.

Sebagai warga korporasi yang baik, PT Delta terus berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan menjaga kelestarian lingkungan, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari cara Perseroan dalam menjalankan usahanya.

As a good corporate citizen, PT Delta continues to support the surrounding communities and protect the natural environment, which are always part of the way the company conducts business.

PT Delta juga sangat menghargai kemitraan bisnis jangka panjang yang telah terbangun selama beberapa dekade dengan para distributornya yang berharga, beberapa di antara

PT Delta also cherishes the enduring business partnership it has built over the decades with its valued distributors, some of them handed over to their second and even third generation





mereka telah dikelola oleh generasi kedua, bahkan ketiga. Perseroan tidak akan mampu bergerak maju sejauh ini tanpa kepercayaan, dukungan, dan kontribusi dari para pemegang saham, karyawan, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lain yang senantiasa berada bersama Perseroan selama ini. Bersama, kita akan mampu menggapai hasil yang lebih gemilang di tahun-tahun mendatang seraya kita meneruskan warisan ini.

family members. The company could not have come this far without the trust, support and contribution of its shareholders, employees, business partners and other stakeholders who remain with the company throughout these years. Together, we will achieve more in the years to come as we carry the legacy forward.

"Ayah saya mulai menjual Anker Bir sejak tahun 1973. Berkat dukungan PT Delta, beliau membangun usaha dari awal hingga kami menjadi distributor untuk wilayah Parepare saat ini. Banyak suka duka yang telah kami lalui bersama PT Delta. Selama pandemi COVID-19, kami sebenarnya tidak terlalu mengharapkan dukungan dari PT Delta karena kami tahu Perseroan juga sedang mengalami kesulitan, namun PT Delta tetap mendukung kami melalui insentif dan tidak pernah menekan kami untuk mencapai target tertentu. Inilah semangat kebersamaan yang kami hargai dari PT Delta."

"My father started selling Anker Bir in 1973. With the support of PT Delta, he built the company from scratch until we became the distributor for Parepare today. We have gone through many ups and downs together with PT Delta. During the COVID-19 pandemic, we actually did not expect much support from PT Delta because we knew that the Company was also struggling, but PT Delta continued to support us through incentives and never pressured us to achieve a certain target. This is the spirit of togetherness that we value from PT Delta."

Bapak Peter Ho, PT Semut Putra Pratama, Parepare
Distributor sejak 1986 (generasi kedua)

Mr. Peter Ho, PT Semut Putra Pratama, Parepare
Distributor since 1986 (second generation)



DAFTAR ISI
Table Of Contents

01 IKHTISAR 2022
2022 HIGHLIGHTS

02 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

05 **Kinerja Saham di Bursa Efek Indonesia**
Share Performance in the Indonesia Stock Exchange

09 **Kelompok Pemegang Saham**
Group of Shareholders

10 **Tonggak Sejarah Perseroan**
Company Milestone

11 **Tonggak Sejarah Merek**
Brand Milestones

02 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

14 **Laporan Direksi**
Report from the Board of Directors

20 **Laporan Dewan Komisaris**
Report from the Board of Commissioners

03 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

26 **Tinjauan Ekonomi Indonesia di Tahun 2022**
Indonesia's Economy in 2022

26 **Pandangan Ekonomi Indonesia di Tahun 2023**
Indonesia's Economic Outlook in 2023

27 **Pasar Bir Indonesia**
Indonesia's Beer Market

27 **Analisa Bisnis dan Pemasaran**
Business and Marketing Analysis

29 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

- 29 **Hasil Usaha**
Results from Operations
- 31 **Posisi Keuangan**
Financial Position
- 33 **Arus Kas**
Cash Flow
- 33 **Belanja Barang Modal**
Capital Expenditure
- 33 **Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Utang**
Capital Structure and Ability to Pay Debt
- 34 **Kolektabilitas Piutang Usaha**
Collectability of Accounts Receivable

34 **Dividen**
Dividends

35 **Transaksi Pihak Berelasi**
Related Party Transactions

38 **Informasi Keuangan Lainnya**
Other Financial Information

- 38 **Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perseroan dan Industri Bir**
Changes in the Regulations and Its Impact on the Company and Beer Industry
- 40 **Dampak Depresiasi Rupiah**
Impact of the Rupiah Depreciation
- 40 **Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh Terhadap Perseroan**
Changes in Accounting Policies Applicable to the Company

40 **Sertifikasi dan Penghargaan**
Certification and Awards

- 40 **Manajemen Mutu dan Keamanan Pangan**
Quality Management and Food Safety
- 41 **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**
Occupational Health and Safety
- 41 **Manajemen Lingkungan**
Environmental Management
- 41 **Penghargaan Merek**
Brand Awards

04 PRODUK UNGGULAN KAMI
OUR QUALITY PRODUCTS

44 **Produk Unggulan Kami**
Our Quality Products

45 **Anker Bir**

46 **Anker Stout**

47 **Anker Lychee**

48 **San Miguel Pale Pilsen**

49 **San Mig Light**

50 **San Miguel Cerveza Negra**

51 **Carlsberg**

52 **Kuda Putih**

05
TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

54 **Struktur Tata Kelola**
Governance Structure

55 **Implementasi Tata Kelola Perusahaan Disertai Evaluasi, Peningkatan dan Perubahan Berkelanjutan**
Corporate Governance Implemented Under Constant Evaluation, Enhancement and Amendment

55 **Rapat Umum Pemegang Saham**
The General Meeting of Shareholders

57 **Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)**
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

65 **Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)**
Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

68 **Dewan Komisaris**
The Board of Commissioners

68 **Penunjukan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris**
Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

68 **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**
Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

69 **Rapat Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Meetings

70 **Remunerasi Anggota Dewan Komisaris**
Remuneration of the Board of Commissioners

70 **Komisaris Independen**
Independent Commissioners

70 **Kompetensi**
Competency

71 **Komite-Komite Pendukung Fungsi Dewan Komisaris**
Committees in Support of the Board of Commissioners' Functions

71 **Komite Audit**
Audit Committee

72 **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**
Duties and Responsibilities of the Audit Committee

73 **Komite Remunerasi dan Nominasi**
Remuneration and Nomination Committee

73 **Direksi**
The Board of Directors

75 **Direktur Independen**
Independent Directors

75 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

76 **Pelaporan Keuangan**
Financial Reporting

76 **Akuntan Publik Independen**
Independent Public Accountant

77 **Auditor Internal**
Internal Auditor

78 **Manajemen Risiko**
Risk Management

78 **Pengungkapan Lainnya**
Other Disclosures

79 **Implementasi Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan**
Implementation of Corporate Governance Aspects and Principles

84 **Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Manajer Audit Internal**
Profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Manager

84 **Anggota Dewan Komisaris**
Members of the Board of Commissioners

88 **Anggota Direksi**
Members of the Board of Directors

91 **Anggota Komite Audit**
Members of the Audit Committee

92 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

93 **Manajer Audit Internal**
Internal Audit Manager

06
PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

96 **Pernyataan Visi dan Misi**
Vision and Mission Statement

98 **Kronologis Pencatatan Saham**
Historical Share Listing

99 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholder Composition

100 **Struktur Perusahaan**
Corporate Structure

101 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure

102 **Manajer Perseroan**
Key Executives and Managers

103 **Informasi Perusahaan**
Corporate Information

07
KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN
CORPORATE SUSTAINABILITY

106 **Penjelasan Strategi Keberlanjutan**
Explanation of Sustainability Strategy

107 **Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan**
Highlights of Sustainability Performance

107 **Aspek - Aspek Kinerja Keberlanjutan**
Aspects of Sustainability Performance

128 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainability Governance

133 **Indeks Laporan Keberlanjutan 2022 Perseroan**
PT Delta Sustainability Report 2022 Index

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022 PT DELTA DJAKARTA TBK
STATEMENT LETTER ON THE RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ON THE 2022 ANNUAL REPORT OF PT DELTA DJAKARTA TBK

08
LAPORAN KEUANGAN AUDITAN
AUDITED FINANCIAL REPORT



01

IKHTISAR 2022

2022 HIGHLIGHT

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

Penjualan Neto / *Net Sales*

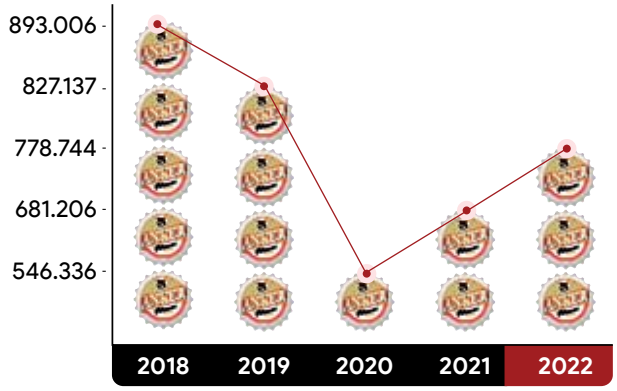

Total Aset / *Total Assets*

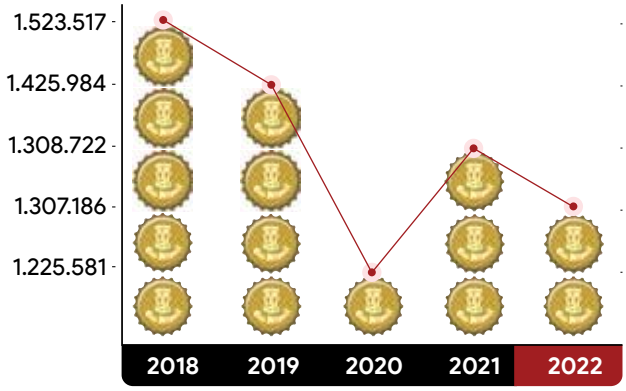

Laba Kotor / *Gross Profit*

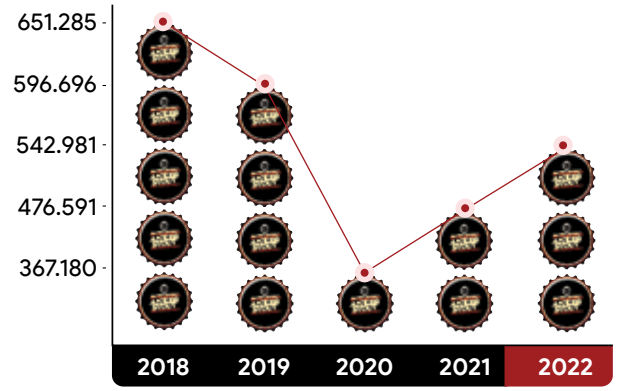

Total Liabilitas / *Total Liabilities*

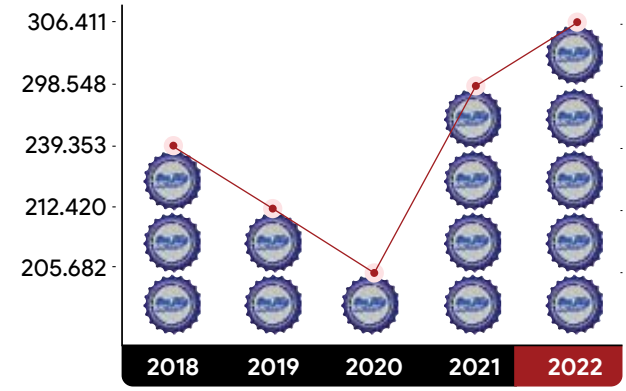

Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / *Income Attributable to Owners of the Company*

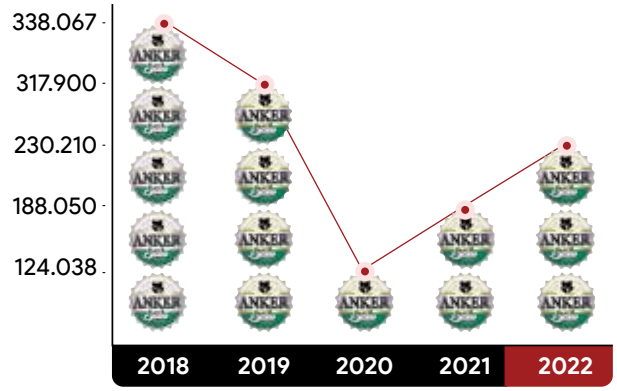

Total Ekuitas / *Total Equity*

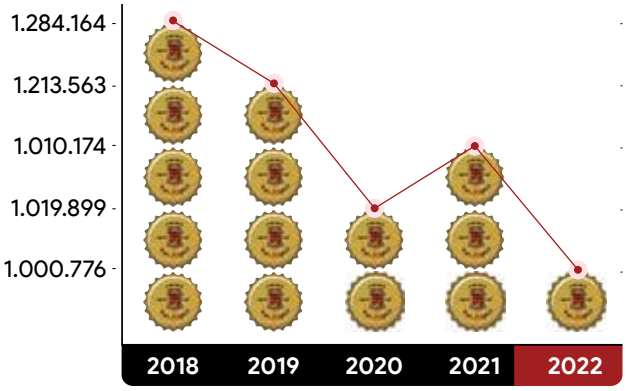

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

LAPORAN LABA RUGI	2022	2021	2020	2019	2018	*PROFIT OR LOSS STATEMENT*
Penjualan Neto	778.744	**681.206**	**546.336**	**827.137**	**893.006**	***Net Sales***
Laba Kotor	542.981	476.591	367.180	596.696	651.285	*Gross Profit*
Laba Sebelum Pajak	294.212	240.866	164.704	412.437	441.248	*Income Before Tax*
Laba Neto Tahun Berjalan	**230.066**	**187.993**	**123.466**	**317.815**	**338.130**	***Income for the Year***
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**230.210**	**188.050**	**124.038**	**317.900**	**338.067**	**Income Attributable to Owners of the Company**
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	(144)	(57)	(573)	(85)	63	*Income Attributable to Non-Controlling Interest*
Total Penghasilan Komprehensif Pada Tahun Berjalan	**230.800**	**190.440**	**118.593**	**312.115**	**347.690**	***Total Comprehensive Income for the Year***
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	**230.943**	**190.496**	**119.165**	**312.199**	**347.627**	***Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company***
Jumlah Saham	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	800.659.050	*Total Shares*
Laba Dasar per Saham*	**288**	**235**	**155**	**397**	**422**	***Basic Earnings per Share**
Dividen Tunai		240.198	200.165	312.257	382.715	*Cash Dividends*
Dividen Tunai per Saham*		**300**	**250**	**390**	**478**	***Cash Dividend per Share**
Harga per Saham*	3.830	3.740	4.400	6.800	5.500	*Price per Share*

(*) Laba dasar per saham, dividen tunai per saham dan harga per saham disajikan dalam Rupiah penuh

(*) The basic earnings per share, cash dividends per share and price per share presented in full Rupiah.



Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

POSISI KEUANGAN	2022	2021	2020	2019	2018	*FINANCIAL POSITION*
Kas dan Setara Kas	748.591	812.799	697.228	844.219	963.342	*Cash and Cash Equivalents*
Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	79.663	71.827	73.512	1.293	1.347	*Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha - Neto	116.209	88.976	101.781	197.060	157.118	*Trade Accounts Receivable - Net*
Persediaan - Neto	194.146	173.367	185.922	207.461	205.396	*Inventories - Net*
Piutang Lain-lain, Biaya Dibayar di Muka, Uang Muka dan Aset Lancar Lainnya	26.804	27.424	45.389	42.772	57.025	*Other Receivables, Prepayment, Advances and Other Current Assets*
Aset Tetap - Neto	83.554	84.151	79.117	85.235	90.191	*Property, Plant and Equipment - Net*
Aset Tidak Lancar Lainnya	58.219	50.178	42.632	47.944	49.098	*Other Non-Current Assets*
Total Aset	**1.307.186**	**1.308.722**	**1.225.581**	**1.425.984**	**1.523.517**	***Total Assets***
Utang Usaha	44.570	39.787	35.707	31.911	54.116	*Trade Accounts Payable*
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	210.785	204.419	111.501	128.676	138.183	*Other Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	51.056	54.341	58.474	51.833	47.054	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**306.411**	**298.548**	**205.682**	**212.420**	**239.353**	***Total Liabilities***
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	997.510	1.006.764	1.016.433	1.209.524	1.280.040	*Equity Attributable to Owners of the Company*
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	3.266	3.410	3.466	4.039	4.124	*Equity Attributable to Non-controlling Interest*
Total Ekuitas	**1.000.776**	**1.010.174**	**1.019.899**	**1.213.563**	**1.284.164**	***Total Equity***
Modal Kerja	**910.059**	**930.187**	**956.624**	**1.132.218**	**1.191.928**	

Dalam Prosentase

In Percentage

RASIO KEUANGAN	2022	2021	2020	2019	2018	*FINANCIAL RATIOS*
Rasio Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	17,61	14,37	10,12	22,29	22,19	*Return on Asset Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	23,44	22,81	16,78	14,90	15,71	*Debt to Total Assets Ratio*
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	30,72	29,65	20,24	17,56	18,70	*Debt to Equity Ratio*
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas	23,08	18,68	12,20	26,28	26,41	*Return on Equity Ratio*
Rasio Laba Bersih Terhadap Pendapatan	29,56	27,61	22,70	38,43	37,86	*Net Income Ratio*
Rasio Lancar	456,39	480,90	749,85	805,05	719,83	*Current Ratio*

KINERJA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA
SHARE PERFORMANCE IN THE INDONESIA STOCK EXCHANGE



JUMLAH SAHAM BEREDAR
Per 31 Desember 2022

OUTSTANDING SHARES
As of December 31, 2022

LEMBAR SAHAM :
Number of Shares

800.659.050

KAPITALISASI PASAR | *MARKET CAPITALIZATION*

3.066.524.161.500

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2022
SHARE PRICE MOVEMENT IN YEAR 2022

PERIODE	Harga per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Price per Share (in Full Rupiah)*				KAPITALISASI PASAR (DALAM RUPIAH) *MARKET CAPITALIZATION (IN RUPIAH)*	*PERIOD*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Jumlah Perdagangan *Volume Traded*		
Kuartal 1	3.850	3.640	3.820	179.950	3.058.517.571.000	*1st Quarter*
Kuartal 2	4.250	3.780	3.830	793.000	3.066.524.161.500	*2nd Quarter*
Kuartal 3	3.920	3.810	3.840	-	3.074.530.752.000	*3rd Quarter*
Kuartal 4	3.910	3.750	3.830	50	3.066.524.161.500	*4th Quarter*

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2021
SHARE PRICE MOVEMENT IN YEAR 2021

PERIODE	Harga per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Price per Share (in Full Rupiah)*				KAPITALISASI PASAR (DALAM RUPIAH) *MARKET CAPITALIZATION (IN RUPIAH)*	*PERIOD*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Jumlah Perdagangan *Volume Traded*		
Kuartal 1	4.400	3.690	3.840	45.134	3.074.530.752.000	*1st Quarter*
Kuartal 2	3.950	3.760	3.790	-	3.034.497.799.500	*2nd Quarter*
Kuartal 3	4.020	3.670	3.710	70.630	2.970.445.075.500	*3rd Quarter*
Kuartal 4	4.200	3.700	3.740	50.001	2.994.464.847.000	*4th Quarter*

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2020
SHARE PRICE MOVEMENT IN YEAR 2020

PERIODE	Harga per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Price per Share (in Full Rupiah)*				KAPITALISASI PASAR (DALAM RUPIAH) *MARKET CAPITALIZATION (IN RUPIAH)*	*PERIOD*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Jumlah Perdagangan *Volume Traded*		
Kuartal 1	6.950	4.370	4.750	1	3.803.130.487.500	*1st Quarter*
Kuartal 2	6.000	3.960	5.100	24.000	4.083.361.155.000	*2nd Quarter*
Kuartal 3	5.000	3.700	3.990	12.150	3.194.629.609.500	*3rd Quarter*
Kuartal 4	4.500	3.860	4.400	30.634.530	3.522.899.820.000	*4th Quarter*

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2019
SHARE PRICE MOVEMENT IN YEAR 2019

PERIODE	Harga per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Price per Share (in Full Rupiah)*				KAPITALISASI PASAR (DALAM RUPIAH) *MARKET CAPITALIZATION (IN RUPIAH)*	*PERIOD*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Jumlah Perdagangan *Volume Traded*		
Kuartal 1	7.250	5.400	7.175	4.430.800	5.744.728.683.750	*1st Quarter*
Kuartal 2	7.700	6.500	7.000	823.050	5.604.613.350.000	*2nd Quarter*
Kuartal 3	7.350	6.575	6.800	665	5.444.481.540.000	*3rd Quarter*
Kuartal 4	7.000	6.525	6.800	464.500	5.444.481.540.000	*4th Quarter*

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2018
SHARE PRICE MOVEMENT IN YEAR 2018

PERIODE	Harga per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Price per Share (in Full Rupiah)*				KAPITALISASI PASAR (DALAM RUPIAH) *MARKET CAPITALIZATION (IN RUPIAH)*	*PERIOD*
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Jumlah Perdagangan *Volume Traded*		
Kuartal 1	5.200	4.510	5.200	3.786.300	4.163.427.060.000	*1st Quarter*
Kuartal 2	5.675	5.000	5.400	1.642.400	4.323.558.870.000	*2nd Quarter*
Kuartal 3	6.000	5.150	6.000	821.500	4.803.954.300.000	*3rd Quarter*
Kuartal 4	5.900	5.100	5.500	1.034.200	4.403.624.775.000	*4th Quarter*

HARGA SAHAM PENUTUPAN PER 31 DESEMBER (DALAM RUPIAH)
CLOSING SHARE PRICE AS OF DECEMBER 31 (IN RUPIAH)

	2022	2021	2020	2019	2018	
Harga per Saham	3.830	3.740	4.400	6.800	5.500	*Price per Share*

PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA TAHUN 2022
SHARE PRICE MOVEMENT IN YEAR 2022

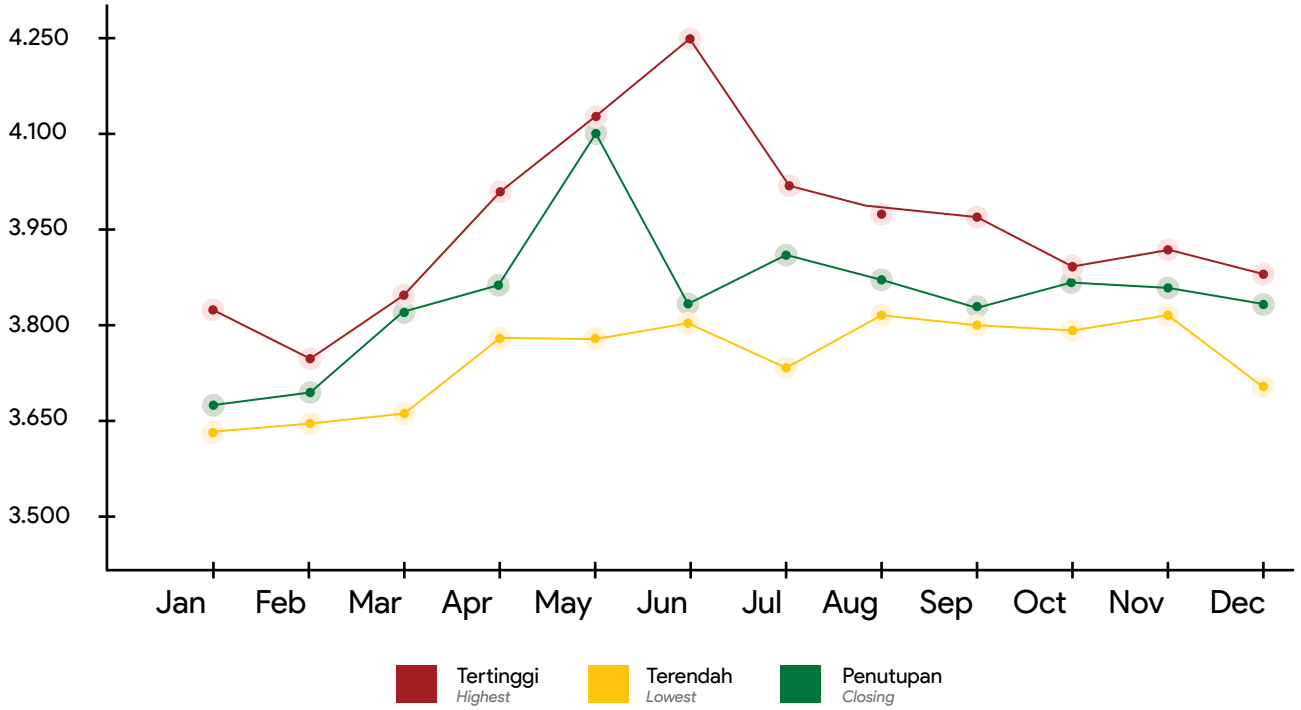

BULAN	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	*MONTH*
Januari	3.830	3.640	3.660	*January*
Februari	3.760	3.650	3.690	*February*
Maret	3.850	3.670	3.820	*March*
April	4.010	3.780	3.850	*April*
Mei	4.140	3.780	4.100	*May*
Juni	4.250	3.810	3.830	*June*
Juli	4.000	3.760	3.910	*July*
Agustus	3.970	3.810	3.870	*August*
September	3.920	3.800	3.840	*September*
Oktober	3.890	3.790	3.850	*October*
November	3.910	3.810	3.850	*November*
Desember	3.860	3.750	3.830	*December*

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM
GROUP OF SHAREHOLDERS

Kelompok Pemegang Saham (Per 31 Desember 2022)	Jumlah Pemegang Saham *Number of Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase *Percentage*	*Group of Shareholders (As of December 31, 2022)*
Kelompok Pemegang Saham di atas 5% / *Shareholders Group Above 5%*				
Insititusi Asing	1	467.061.150	58,33%	*Foreign Institutions*
Pemerintah	1	210.200.700	26,25%	*Government*
Kelompok Pemegang Saham di bawah 5% / *Shareholders Group Below 5%*				
Insititusi Asing	31	40.740.200	5,09%	*Foreign Institutions*
Institusi Lokal	44	28.204.500	3,53%	*Local Institutions*
Perorangan Asing	6	27.800	0,00%	*Foreign Individuals*
Perorangan Lokal	2.674	54.424.700	6,80%	*Local Individuals*
Jumlah	**2.757**	**800.659.050**	**100,00%**	***Total***

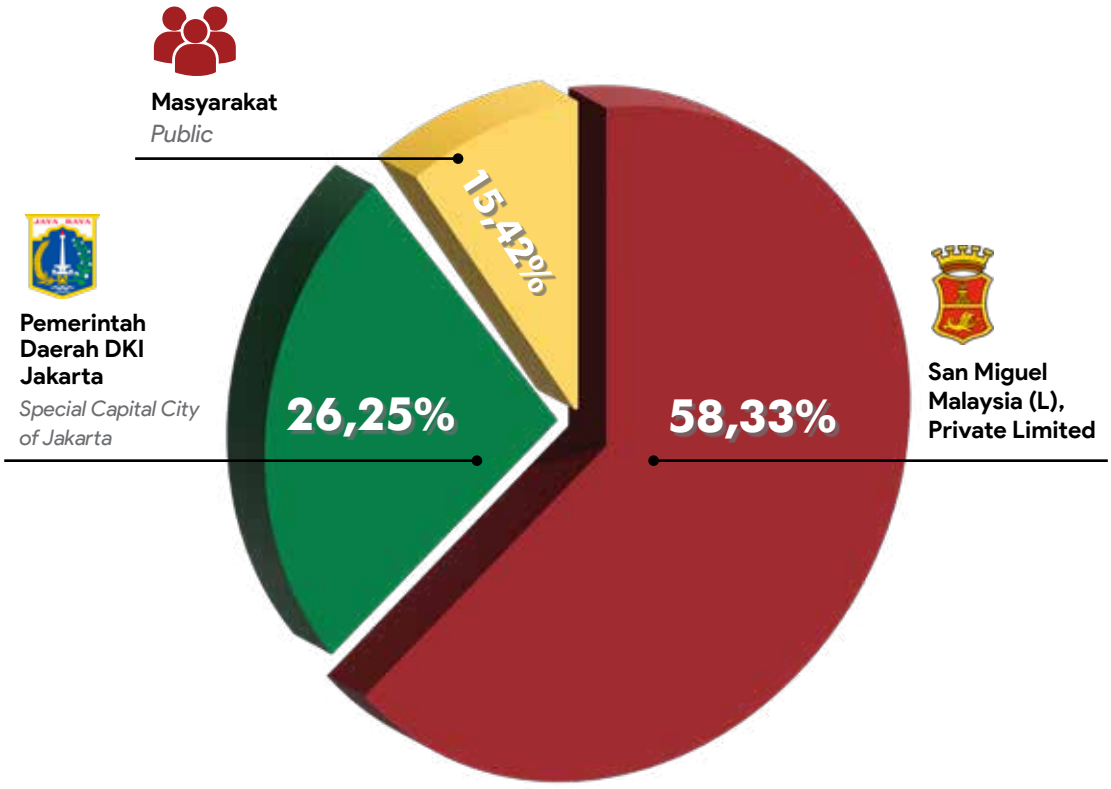

TONGGAK SEJARAH PERSEROAN
COMPANY MILESTONES

1932
Didirikan sebagai perusahaan Jerman bernama NV Archipel Brouwerij Compagnie di Batavia (sekarang Jakarta) dan memproduksi merek bir pertamanya – Anker Bir.
Started out as a German company NV Archipel Brouwerij Compagnie in Batavia (now Jakarta) and brewed its first beer - Anker Bir.

1933
Dibeli oleh perusahaan Belanda.
Brought by a Dutch firm

1941
Perusahaan berganti nama menjadi NV De Oranje Brouwerij
Company renamed to NV De Oranje Brouwerij

1942
Dijalankan oleh Dai-Nippon Brewing Group selama pendudukan Jepang
Operated by the Dai-Nippon Brewing Group during the Japanese Occupation

1957
Diambil alih oleh pemerintah Indonesia dan dinasionalisasikan di bawah nama PN Budjana Tirta
Taken over by the government and nationalized under PN Budjana Tirta

1964
Menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta
Became a region-owned enterprise of Jakarta

1970
Diubah namanya saat ini, ***PT Delta Djakarta***
*Adopted its current name, **PT Delta Djakarta***

1983
Menjalin kerjasama lisensi dengan Carlsberg
Entered into a licensing agreement with Carlsberg

1984
Menjadi perusahaan terbuka dan tercatat di bursa
Became a publicly-listed company

1990
Menjadi bagian dari San Miguel Group
Became part of the San Miguel Group

1996
Menjalin kerjasama lisensi dengan San Miguel Group
Entered into a licensing agreement with San Miguel

1997
Memindahkan kantor pusat dan pabrik dari Jakarta Utara ke lokasi saat ini di Bekasi
Moved the brewery from North Jakarta to its current location at Bekasi

2022
MERAYAKAN ULANG TAHUN PRODUK ANKER BIR YANG KE-90
Celebrated 90 Years of Anker Bir

TONGGAK SEJARAH MEREK
BRAND MILESTONES



1932
Memproduksi salah satu merek bir pertama di Indonesia – Anker Bir
Produced one of Indonesia's 1st beer - Anker Bir

1984
Meluncurkan Carlsberg Beer
Launched Carlsberg Beer

1987
Meluncurkan Anker Stout
Launched Anker Stout

1996
Memperkenalkan San Miguel Pale Pilsen
Introduced San Miguel Pale Pilsen

2004
Memproduksi Kuda Putih
Produced kuda Putih

2005
Memproduksi San Mig Light
Brewed San Miguel Light

2012
Anker Stout dianugerahi International High Quality Trophy dari Monde Selection setelah memenangkan Gold Medal selama tiga tahun berturut-turut
Received International High Quality Trophy from Monde Selection for Anker Stout for garnering three consecutive Gold Medals

2015
Perseroan dianugerahi Crystal Prestige Trophy dari Monde Selection setelah memenangkan Quality Award selama 10 tahun berturut-turut
Received Crystal Prestige Trophy from Monde Selection for winning the Quality Award for 10 consecutive years.

2015
Meluncurkan San Miguel Cerveza Negra
Launched San Miguel Cerveza Negra

2018
Memperkenalkan bir bercita rasa pertama Perseroan – Anker Lychee
Introduced the Company's first flavored beer - Anker Lychee

2018
Anker Stout dianugerahi International High Quality Trophy dari Monde Selection setelah memenangkan Gold Medal selama tiga tahun berturut-turut
Received International High Quality Trophy from Monde Selection for Anker Bir for garnering three consecutive Gold Medals


ANKER
PILS
ARCHIPEL BROUWERIJ N.V.
BATAVIA
A
B
C
ANKER PILSENER BIER



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama *President Director*

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Perkenankan saya melaporkan kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham mengenai kinerja kami secara keseluruhan di tahun 2022.

Pemulihan Ekonomi yang Semakin Kuat

Perekonomian Indonesia melanjutkan tren pemulihan dari dampak akibat pandemi COVID-19 di tahun 2022, mencapai tingkat pertumbuhan tertinggi selama sembilan tahun. Kebijakan pemerintah untuk memulai normalisasi bertahap dari dampak akibat pandemi dimulai dengan melonggarkan sebagian besar langkah pembatasan di masa pandemi termasuk kewajiban karantina, pembatasan kegiatan berkumpul dan perjalanan. Akhirnya mobilitas penduduk kembali meningkat sehingga memacu aktivitas bisnis dan memulihkan kepercayaan publik yang pada gilirannya mendorong peningkatan konsumsi dalam negeri - motor utama penggerak pertumbuhan ekonomi yang menyumbang lebih dari separuh PDB. Didukung konsumsi rumah tangga, investasi dan ekspor yang tinggi, Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan PDB tahunan sebesar 5,3%.

Dear Valued Shareholders,

I wish to report to the Board of Commissioners and to you our overall performance in 2022.

Economic Recovery Gaining Strength

Indonesia's economic recovery from the COVID-19 pandemic continued apace in 2022, climbing to its strongest growth in nine years. The government's policy of gradual return to normality saw relaxation of most of the pandemic-related control measures including quarantine requirements as well as restrictions on public gatherings and travel. This eventually fueled increase in mobility, spurred business activity and restored public confidence which in turn led to higher domestic consumption – a key driver of economic growth which accounts for more than half of GDP. Together with stronger household consumption and investment as well as record high exports, Indonesia managed to post a robust full-year GDP growth of 5.3%.

Kecuali kuartal pertama, di mana kasus COVID-19 melonjak akibat penyebaran varian Omicron, pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di level yang rendah di hampir sepanjang tahun 2022. Ini mengisyaratkan bahwa situasi COVID-19 di Indonesia secara umum telah terkendali.

Save for the first quarter of 2022, where COVID-19 cases spiked due to the outbreak of the Omicron variant, the government generally imposed less stringent controls of the four-tiered Public Activity Restrictions Enforcement (PPKM) throughout the year. This signaled that the COVID-19 situation in the country was largely under control.

Indonesia juga memiliki program vaksinasi yang sukses dimana tiga perempat dari populasi yang memenuhi syarat telah divaksinasi penuh (dua dosis) pada bulan September. Indonesia juga menjadi salah satu negara dengan tingkat vaksinasi tertinggi di dunia di tahun 2022.

Indonesia also implemented a successful vaccination roll-out which saw at least three quarters of the population fully vaccinated by September. The country remained among the world's most COVID-19 vaccinated countries in 2022.

Perkembangan positif ini turut memberikan dorongan bagi industri minuman beralkohol, terutama gerai-gerai on-premise. Pelonggaran pembatasan memungkinkan orang untuk lebih bebas bepergian dan berkumpul di restoran, mal, kafe dan bar.

These positive developments provided a boost to the beer industry, especially in on-premise channels. Relaxed pandemic curbs allowed people to move and gather more freely with the easing of restrictions in restaurants, malls, cafes and bars.

Di tahun 2022, PT Delta melanjutkan tren peningkatan laba dan pertumbuhan volume, terutama didorong oleh pembukaan kembali gerai-gerai on-premise dan pemulihan volume di Batam.

In 2022, PT Delta continued its profit uptrend and volume growth, mainly driven by the re-opening of the on-premise channel and volume recovery in Batam.

PT Delta berhasil meningkatkan Penjualan Bersih sebesar 14,3% menjadi Rp778,7 miliar dari sebelumnya Rp681,2 miliar terutama didorong oleh peningkatan volume dan kenaikan harga yang diimplementasikan di bulan November 2021. Seiring pertumbuhan pendapatan, Laba Kotor meningkat sebesar 13,9% dari Rp476,6 miliar menjadi Rp543,0 milliar, didukung oleh marjin yang lebih tinggi yang mampu meng-offset dampak kenaikan biaya produksi. Sementara itu, Biaya Operasional naik 8,9% terutama akibat kenaikan biaya tetap dan biaya-biaya lain terkait volume. Dengan demikian, Laba Usaha meningkat 19,6% menjadi Rp269,8 miliar dari Rp225,6 miliar di tahun sebelumnya. Akhirnya, Laba Bersih Setelah Pajak turut meningkat 22,4% menjadi Rp230,1 miliar dari Rp188,0 miliar di tahun sebelumnya.

The Company's Net Revenue was up by 14.3% to IDR778.7 billion from IDR681.2 billion in the previous year on the back of higher volumes as well as the full impact of the price increase implemented in November 2021. As revenues improved, Gross Profit increased by 13.9% from IDR476.6 billion to IDR543.0 billion, supported by higher margins which tempered the impact of the rise in cost of production inputs. Meanwhile, Operational costs were 8.9% higher mainly due to the increase in fixed costs and other volume-related costs. As a result, the Company's Operating Profit rose by 19.6% to IDR269.8 billion from IDR225.6 billion last year. Net Income After Taxes likewise increased to IDR230.1 billion, up by 22.4% from IDR188.0 billion in previous year.

Kembali Pulihnya Perjalanan Internasional

The Return of International Travel

Pasca penyebaran virus COVID-19 varian Omicron yang mencapai puncaknya pada pertengahan Februari 2022, pemerintah mencabut kebijakan karantina bagi pelaku perjalanan luar negeri yang telah divaksinasi penuh mulai akhir Maret. Kebijakan ini diharapkan dapat menghidupkan kembali sektor pariwisata yang sangat terpuruk akibat pandemi COVID-19. Walaupun kunjungan wisatawan domestik mampu membantu menopang sektor ini di tahun 2021, turis asing lah yang menghasilkan arus masuk devisa yang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, pemerintah menjadikan pemulihan sektor pariwisata sebagai salah satu prioritas kebijakan utama di tahun 2022.

After the Omicron COVID-19 variant outbreak, which peaked in mid-February 2022, the government lifted quarantine measures for fully vaccinated foreign arrivals starting last week of March. This policy was expected to revive the country's tourism sector, badly battered by the COVID-19 pandemic. While domestic tourists helped buoy the sector in 2021, it is foreign tourists that generate the much-needed foreign exchange inflow. Thus, the government made a major effort to promote the tourism sector, placing it as one of its top priorities in 2022.

Seiring dengan berlanjutnya pemulihan, Indonesia menyambut lebih dari 5 juta wisatawan mancanegara di tahun 2022, tumbuh tiga kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya dan lebih tinggi dari target pemerintah sebanyak 3 juta. Namun, ini masih jauh dari angka sebelum pandemi sejumlah 16 juta wisatawan asing di tahun 2019.

As recovery continues, Indonesia welcomed over 5 million foreign tourists in 2022, more than 3 times compared to previous year and higher than the government's 3 million-target. However, this is still a far cry from the country's pre-pandemic levels of 16 million foreign visitors in 2019.

"Kerja sama dengan PT Delta berjalan sangat bagus karena Perseroan terbuka dan dapat diandalkan. PT Delta sudah seperti keluarga bagi kami. Produknya sudah mapan di pasar dengan beragam jenis mulai dari bir murah hingga bir premium, sehingga mudah untuk dijual. Selama tahun pertama pandemi, PT Delta sangat mendukung distributornya. Perseroan tidak mengurangi karyawannya di wilayah penjualan kami sehingga kami tetap dapat melakukan penjualan meskipun menghadapi tantangan yang berat."

"Working with PT Delta is great because the Company is open and reliable. PT Delta is like a family to us. The products are well established in the market with diverse range from low-cost to premium beer, so it's easy to sell. During the first year of the pandemic, PT Delta was very supportive. The company did not reduce its employees in our sales region so we were still able to make sales despite the tough challenges."

Bapak Rheza Ardhiansyah, PT Banceuy Tunggal Jaya, Bandung
Distributor sejak tahun 1950 (generasi ketiga)

Mr. Rheza Ardhiansyah, PT Banceuy Tunggal Jaya, Bandung
Distributor since 1950 (third generation)

90 Tahun Perjalanan yang Luar Biasa

Kami dengan bangga mengumumkan bahwa tahun 2022 menandai 90 tahun merek Anker Bir, sebuah tonggak penting dalam sejarah Perseroan yang panjang dan kaya, dimulai sejak berdirinya pabrik bir Jerman pada tahun 1932.

PT Delta (sebagaimana Perseroan dikenal saat ini) meneruskan warisan Anker Bir lewat perluasan portofolio merek ini dengan memperkenalkan Anker Stout di tahun 1987 dan Anker Lychee di tahun 2018. Untuk melengkapi merek bir lokal, Perseroan meluncurkan bir Carlsberg lewat kerjasama lisensi dengan Carlsberg International AS. Setelah PT Delta diakuisisi oleh San Miguel Corporation, merek bir regional San Miguel kemudian diperkenalkan, mulai dari San Miguel Pale Pilsen di tahun 1996, San Mig Light di tahun 2005 dan San Miguel Cerveza Negra di tahun 2015. Saat ini, PT Delta memiliki portofolio merek yang luas mencakup merek bir lokal, regional dan internasional serta jenis bir yang beragam mulai dari pilsener, *light beer*, bir bercitarasa hingga bir hitam (stout).

Kami juga terus melakukan inovasi terhadap kemasan produk kami untuk meningkatkan nilainya. Tahun ini, kami meluncurkan desain Anker Stout "New Look" menyusul soft launching di kuartal keempat 2021, sehingga memberikan tampilan yang lebih segar dan beda. Pada bulan Agustus, kami juga memperkenalkan label Anker Bir yang baru, dengan tampilan yang lebih modern seraya menekankan Anker Bir sebagai salah satu merek bir dengan warisan sejarah terpanjang di Indonesia.

Mengingat situasi COVID-19 yang semakin membaik pada tahun 2022, kami kembali melanjutkan event branding kami yang khas - "Anker Sound-On", "Anker Stout Dutter", "San Miguel Hole-in-One", "Carlsberg Libeeration", San Mig Light "No. 1

90 Years of Remarkable Journey

We are delighted to announce that 2022 marked the 90th year of the Company's Anker Bir brand, a major milestone in the long and rich history of the Company, which began as a German brewing firm in 1932.

PT Delta (as the Company is now known) continued the legacy of Anker Bir through the expansion of its brand portfolio with the introduction of Anker Stout in 1987 and Anker Lychee in 2018. To complement the local beer brands, the Company launched Carlsberg beer through a licensing agreement with Carlsberg International AS. With the acquisition of PT Delta by San Miguel Corporation, the regional San Miguel beer brands were subsequently introduced – San Miguel Pale Pilsen in 1996, San Mig Light in 2005 and San Miguel Cerveza Negra in 2015. Today, PT Delta offers a wide portfolio of beer brands from local, regional and international brands as well as an extensive range of beer variety covering pilsner, light beer, flavored beer and stout.

We continued to upgrade the packaging of our brands to enhance its value. This year, we completed the roll-out of Anker Stout "New Look" design following its soft launch in the fourth quarter of 2021, giving it a fresher look and distinctive appeal. In August, we have also introduced the new Anker Bir label design giving a more modern look, while highlighting the brand's Indonesian legacy as one of the longest surviving beer brands in the country.

In light of the improving COVID-19 situation in 2022, we resumed our signature branding events – "Anker Sounds-On", "Anker Stout Dutters", "San Miguel Hole-in-One", "Carlsberg Libeeration", San Mig Light "No. 1 Light Beer in Indonesia",

Light Beer in Indonesia", dan berbagai program promosi Oktoberfest. Untuk meningkatkan kesadaran merek, kami juga meningkatkan interaksi media sosial melalui kampanye pemasaran digital dan kolaborasi dengan para influencer media. Semua inisiatif dan upaya ini menunjukkan bahwa kami terus mengembangkan diri dengan bertumpu pada warisan masa lalu yang berharga seraya melangkah maju untuk memastikan bahwa merek kami tetap relevan sesuai dengan perkembangan zaman.

and various Oktoberfest trade and consumer programs. To increase brand awareness, we have also enhanced our social media presence through digital marketing campaigns and collaboration with key media influencers. All these initiatives and efforts demonstrate how we lean back and build on our legacy and how we carry it forward to ensure that our brands remain relevant.

"Sebelum ayah saya meninggal, beliau berpesan kepada kami untuk hanya bermitra dengan PT Delta, bukan yang lain. Ketika saya bertanya kepada beliau mengapa ia sangat berkomitmen dan setia kepada PT Delta, beliau berbicara tentang rasa kekeluargaan yang kuat dan dukungan luar biasa yang beliau dapatkan dari para pimpinan dan karyawan PT Delta yang hangat, perhatian, mendukung dan penuh pengertian, terutama selama masa-masa sulit. Ikatan emosional, yang berlangsung selama beberapa dekade, inilah yang menginspirasi kami ketika kami mengambil alih usaha ini dan terus kami kembangkan hingga saat ini."

"Before my father passed away, he told us to only work with PT Delta and never with the others. When I asked him why he was so committed and loyal to PT Delta, he talked about the strong sense of family and the amazing support he got from PT Delta's warm, caring, supportive and understanding leaders and employees, especially during difficult times. This emotional tie, that span decades, is what inspired us when we took over the business and which we have continued to cultivate to date."

Ibu Veronika Iskandar, PT Aira Jaya Utama, Cikampek
Distributor sejak tahun 1960 (generasi kedua)

Ms. Veronika Iskandar, PT Aira Jaya Utama, Cikampek
Distributor since 1960 (second generation)

Mempertahankan Nilai Bagi Pemegang Saham

Komitmen PT Delta untuk memaksimalkan nilai bagi para pemegang sahamnya senantiasa menjadi salah satu yang terdepan dan utama dalam misi kami. Perseroan selalu memberikan dividen, bahkan pada saat puncak pandemi COVID-19. Berkat pemulihan bisnis yang kuat, Perseroan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 mengumumkan dividen sebesar Rp240,2 miliar, 20,0% lebih tinggi dari Rp200,2 miliar di tahun sebelumnya, mencerminkan rasio pembayaran sebesar 127,7%.

Maintaining Shareholder Value

PT Delta's commitment to maximize shareholder value is front and center of its mission. The Company has continuously paid out dividends even at the height of the COVID-19 pandemic. As a result of stronger business recovery, the Company during its 2022 Annual General Meeting of Shareholders declared dividends of IDR240.2 billion, 20.0% higher from the IDR200.2 billion last year, representing a pay-out ratio of 127.7%.

Kontribusi Sosial dan Lingkungan

Di PT Delta, kami tidak hanya peduli pada keberlanjutan bisnis, namun juga kesejahteraan masyarakat sekitar dan kelestarian lingkungan hidup. Oleh karena itu, Perseroan berupaya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan semaksimal mungkin ke dalam praktik bisnis. Hal ini tercermin dalam standar tata kelola perusahaan, serta program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSER) Perusahaan.

Social and Environment Contributions

At PT Delta, we care not only about business sustainability, but also about the well-being of local communities and the environment. As such, the Company strives to integrate sustainability principles into its business practices to the extent possible. This is reflected in the Company's corporate governance standards as well as our corporate social and environmental responsibility (CSER) programs.

Untuk itu, PT Delta terus meninjau dan memperbaharui kerangka kerja tata kelola perusahaan dan membuat perubahan yang diperlukan dalam semangat transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan. Selain itu, kami berupaya lebih keras untuk menemukan cara-cara inovatif dalam mengurangi dampak kegiatan usaha kami terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan.

To this end, PT Delta continues to review and update its corporate governance framework and make amendments as necessary in the spirit of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Furthermore, PT Delta continues to find innovative ways to manage and reduce the impact of its operations to the surrounding community and the environment.

Pada tahun 2022, kami melanjutkan program-program CSER di bidang kesehatan, pendidikan, bantuan social dan lingkungan. Mengingat pandemi COVID-19 masih berlangsung, Perseroan juga ambil bagian sebagai warga korporasi yang baik dalam membantu upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi. Setelah kami memvaksinasi lengkap seluruh karyawan dan pekerja pihak ketiga pada November tahun lalu, tahun ini kami memfasilitasi program vaksin booster sesuai dengan arahan pemerintah untuk mempercepat vaksinasi dosis ketiga di tempat kerja dalam rangka mendukung pemulihan ekonomi nasional.

In 2022, PT Delta sustained its customary CSER programs in the areas of health, education, corporate philanthropy and the environment. In light of the COVID-19 pandemic, the Company also played its part as a good corporate citizen to help with the government's efforts to contain the pandemic. After getting our employees and third-party service providers fully vaccinated by November, we have facilitated booster vaccine program this year, in conformance with the government's directive to accelerate booster vaccination in the workplace to help maintain the national economic recovery momentum.

Sebagai bukti komitmen Perseroan terhadap tempat kerja yang sehat dan aman serta kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan vitamin dan makanan sehat dan seimbang bagi karyawan Perseroan. Perseroan juga secara teratur melakukan tes COVID-19 kepada karyawan dan pekerja pihak ketiga, serta menerapkan aplikasi aplikasi PeduliLindungi (sekarang SATUSEHAT) yang dikembangkan pemerintah pusat untuk membantu lembaga terkait melacak penyebaran COVID-19.

As a testament of our commitment to ensure a healthy and safe workplace as well as prioritize the well-being of our employees, we continued providing vitamins and balanced meals to our employees. We likewise regularly conducted COVID-19 tests to our employees and third-party service providers. We have also utilized the national government's PeduliLindungi (now SATUSEHAT) software application which was developed to assist relevant government agencies track the spread of COVID-19.

Tahun ini, kami juga turut berpartisipasi dalam inisiatif pemerintah daerah untuk mengeruk dan membersihkan Sungai Kali Jambe yang bertujuan memitigasi banjir musiman di daerah sekitar aliran sungai.

This year, we also participated in the local government-led initiative to dredge and clean the Kali Jambe River to mitigate seasonal flooding in the surrounding area.

Pandangan Usaha di tahun 2023

Meskipun ancaman COVID-19 telah mereda, tantangan ekonomi global tetap membayangi di tahun 2023 di tengah risiko di sektor keuangan, inflasi yang tinggi, dan efek domino dari Perang Rusia-Ukraina.

Di sisi lain, Indonesia diperkirakan mampu mengatasi perlambatan ekonomi berkat fundamental ekonominya yang kuat yang ditopang oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Prospek perekonomian Indonesia yang tetap cerah di tahun 2023 menjadi sumber optimisme Perseroan ke depan. Namun demikian, kita tetap perlu waspada di tengah meningkatnya tantangan yang bersumber dari lingkungan eksternal.

Business Outlook in 2023

Even as the threat of COVID-19 abates, challenges remain for the global economy in 2023 amid risks in the financial sector, high inflation, and continued effects of the Russia- Ukraine War.

On the other hand, Indonesia is expected to weather the downturn due to its strong economic fundamentals supported by household consumption and investment. Prospects for the Indonesian economy remained strong in 2023, a source of optimism for the Company going forward. However, we still need to remain vigilant amid mounting challenges in the external environment.

Ungkapan Syukur dan Apresiasi

Kami bersyukur dan bangga bahwa PT Delta, bersama dengan merek Anker Bir miliknya, tetap kuat selama 90 tahun memproduksi salah satu dari bir lokal pertama di Indonesia. Ini tidak akan mungkin terjadi tanpa kontribusi dari orang-orang yang kompeten dan pekerja keras di belakangnya, baik generasi pendahulu maupun saat ini. Kami berterima kasih kepada manajemen, staf, dan karyawan kami yang cakap, atas kerja keras dan ketekunan mereka dalam membantu

Gratitude and Appreciation

We are grateful and proud that PT Delta, together with its Anker Bir brand remained strong for 90 years, brewing one of the first local beers in the country. This would not have been possible without the contributions of competent and hardworking people behind it, past and present. We are thankful to our capable management, staff and employees for their hard work and perseverance in helping the Company achieve stronger financial results this year. We truly believe that their optimism,

Perseroan mencapai hasil keuangan yang lebih kuat tahun ini. Kami sungguh percaya bahwa optimisme, semangat dan dedikasi mereka kepada Perseroan adalah nilai utama yang memungkinkan PT Delta mengatasi tantangan bisnis yang semakin kompleks di tahun-tahun mendatang.

enthusiasm and dedication to the Company are the bedrock values that will enable PT Delta overcome the increasingly complex business environment in the years to come.

Saya juga ingin menyampaikan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris dan para pemegang saham, yang telah memberikan kepercayaan dan keyakinan penuh kepada Direksi sehingga kami dapat menggapai prestasi selama periode yang penuh tantangan ini. Selanjutnya, kami juga berterima kasih kepada para mitra bisnis, distributor, dan pemangku kepentingan lainnya atas dukungan, kerja sama, dan bantuan yang terus diberikan selama berpuluh-puluh tahun, terutama di masa-masa sulit.

I would also like to extend my sincere appreciation to the Board of Commissioners and our shareholders for their steadfast trust and faith in the Board of Directors to achieve the Company's goals during these challenging times. Furthermore, we also thank our partners, distributors, and other stakeholders for their continued support, cooperation and assistance over many decades, especially during difficult times.

Selaras dengan tema tahun ini, "***Building a Lasting Legacy***," mari kita kembali diingatkan tentang hal-hal yang menjadikan kita perusahaan yang kuat dan tangguh - warisan kita yang kaya, lini produk yang beragam, bir kelas dunia pemenang banyak penghargaan, orang-orang profesional dengan keahlian dan pengalaman yang luas, serta posisi keuangan yang sehat. Bersama-sama, mari kita meneruskan warisan dan membawa Perseroan semakin maju.

*In line with our theme this year "**Building a Lasting Legacy**," let us be reminded again of the things that made us a strong and resilient company – our rich heritage, our extensive product portfolio, our world-class and award-winning beers, our professional and competent people as well as our sound financial health. Together, let us carry the legacy forward and take the Company to greater heights.*

Mari bersulang untuk 90 tahun kiprah PT Delta dan Anker Bir.

Cheers to the PT Delta and Anker Bir's 90th year of Brewing!

Untuk dan atas nama Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,

Bekasi, 24 April 2023

Bekasi, April 24, 2023

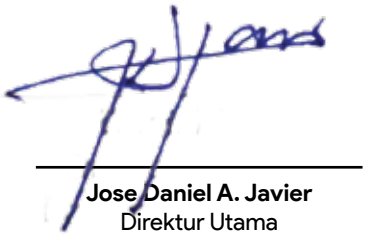

Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama
President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama *President Commissioner*

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Kami bangga dan gembira mengumumkan bahwa tahun ini kami telah mencapai tonggak sejarah baru dalam sejarah PT Delta yang merayakan ulang tahun Perseroan dan Anker Bir ke-90 di Indonesia. Bahwa Anker Bir adalah satu dari sedikit merek di Indonesia yang mampu bertahan hingga selama ini merupakan sebuah kebanggaan tersendiri. Ini menjadi sebuah kehormatan sekaligus tanggung jawab bagi kami yang mengemban kewajiban moral untuk memastikan bahwa PT Delta dapat terus eksis dan bertumbuh di masa mendatang di tengah tantangan-tantangan yang semakin berat.

Ketahanan Indonesia

Di tengah pemulihan dari dampak pandemi COVID-19, perekonomian dunia kembali mengalami goncangan akibat Perang di Ukraina. Krisis ini telah mengakibatkan terganggunya rantai pasok sehingga mendorong kenaikan harga-harga komoditas penting termasuk minyak yang selanjutnya memicu inflasi.

Dear Valued Shareholders,

We are proud and elated to announce that this year, we have reached another milestone in the history of PT Delta as we celebrate the Company and Anker Bir's 90 Years in Indonesia. Anker Bir can proudly count itself among a handful of brands in Indonesia that have made it this far. It is both a privilege and a responsibility as we now carry the moral obligation to ensure that PTD Delta will continue to exist and thrive well into the future as we face daunting challenges ahead.

Indonesia's Resilience

Still recovering from the COVID-19 pandemic, the global economy has yet again experienced another major setback with the War in Ukraine. The crisis resulted in disruptions in the supply chain, driving up prices of essential commodities including oil, which further spurred inflation.

Sebagai pengimpor minyak, Indonesia juga turut terdampak oleh kenaikan harga minyak dunia yang mencapai level tertinggi di bulan Maret 2022. Akibatnya, pemerintah terpaksa menaikkan harga BBM pada bulan September untuk meredam membengkaknya beban subsidi pada APBN dan memperbaiki posisi fiskal. Hal ini pada gilirannya mendorong inflasi terutama akibat kenaikan biaya terkait transportasi, sebelum mereda di bulan Desember.

As a net oil importer, Indonesia was also affected by rising price of oil, which was at its highest in March 2022. This forced the government to hike the prices of fuel in September to ease swelling subsidies on the national budget and improve its fiscal position. This in turn pushed up inflation due to rising transportation-related costs before easing in December.

"Kami memiliki chemistry yang baik dengan PT Delta mulai sejak zaman ayah saya. Inilah sebabnya saya merasa terdorong untuk melanjutkan bisnis keluarga. Ketika saya mengambil alih usaha ini, sejujurnya saya tidak tahu banyak tentang seluk beluk bisnis ini, namun orang-orang PT Delta selalu ada untuk membimbing dan mengajari saya. Bagi saya, bisnis bukan hanya sekedar tentang keuntungan, tapi juga hubungan personal. Inilah mengapa saya sangat menghargai persahabatan dan ikatan yang telah terbangun dengan PT Delta selama ini, sesuatu yang sungguh sangat berkesan bagi saya secara pribadi."

"We have good chemistry with PT Delta since my father's time. That's why I felt compelled to continue the family business. When I took over the business, to be honest I didn't know much about the business, but people in PT Delta were always there to guide and teach me. For me, business is not just about profit, but also personal relationship. That's why I really cherish the friendship and camaraderie I built with PT Delta all these years, something that will leave a lasting impression on me."

Ibu Fonny Kok, PT Sentosa Abadi Semesta, Bangka
Distributor sejak 1963 (generasi kedua)

Ms. Fonny Kok, PT Sentosa Abadi Semesta, Bangka
Distributor since 1963 (second generation)

Didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, kinerja investasi dan ekspor komoditas utama dan produk manufaktur, Indonesia berhasil membukukan pertumbuhan PDB sebesar 5,3% pada tahun 2022, naik dari 3,7% pada tahun sebelumnya. Berdasarkan proyeksi pemerintah, perekonomian Indonesia mampu tumbuh sekitar 5,0% di tahun depan meskipun dihadapkan pada turbulensi ekonomi. Hal ini memberikan harapan bagi dunia usaha untuk tetap optimis, meskipun kita harus tetap waspada terhadap ancaman-ancaman eksternal.

Buoyed by strong domestic consumption and investment performance as well as booming exports of key commodities and manufactured goods, Indonesia managed to post a GDP growth of 5.3% in 2022, up from 3.7% in the previous year. According to government projections, Indonesia is expected to expand by about 5.0% next year despite the looming economic headwinds. This has given the business sector a reason to be optimistic, although we need to remain cautious given the downside from external threats.

Memanfaatkan Momentum Pemulihan

Didorong oleh kembali menggeliatnya aktivitas ekonomi, pertumbuhan permintaan, dan pelonggaran pembatasan COVID-19, volume industri minuman beralkohol melanjutkan pemulihan di tahun 2022. PT Delta sendiri berhasil membukukan hasil keuangan yang kuat di tahun ini. Berdasarkan laporan keuangan yang disampaikan oleh Direksi, Penjualan Bersih tumbuh sebesar 14,3% menjadi Rp778,7 miliar, dari Rp681,2 miliar di tahun sebelumnya. Sedangkan Laba Neto Tahun Berjalan naik 22,4% dari Rp188,1 miliar menjadi Rp230,1 miliar.

Dengan memanfaatkan momentum pemulihan ini, PT Delta telah berada di jalur yang benar menuju pemulihan secara keseluruhan.

Capitalizing on the Recovery Momentum

Fueled by the resurgent economy, growth in consumer demand and easing of COVID-19 restrictions, the alcoholic beverage industry saw continued volume improvement in 2022. PT Delta managed to attain robust financial results in 2022. Based on the financial report submitted by the Board of Directors, the Company's Net Sales grew by 14.3% to IDR778.7 billion from IDR681.2 billion a year earlier. The Company's Income for the Year consequently was up 22.4% from IDR188.1 billion to IDR230.1 billion.

Capitalizing on this growth momentum, PT Delta is on the right track to full recovery.

Tata Kelola yang Baik

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam mengelola Perseroan, khususnya dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Kami juga terus berkoordinasi dengan Direksi melalui rapat gabungan untuk memberikan saran dan panduan yang diperlukan dalam mengambil langkah menuju jalur pertumbuhan yang stabil dan meningkatkan profitabilitas dengan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi.

Berdasarkan paparan yang disampaikan oleh Direksi, Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya semua rencana dan program bisnis yang diusulkan oleh Direksi di tahun mendatang dalam menyiasati lingkungan bisnis yang kompleks yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19 yang masih berlangsung dan perang di Ukraina yang berkepanjangan. Kami juga meminta Direksi untuk terus melakukan upaya efisiensi, meningkatkan proses bisnis dan melakukan investasi yang diperlukan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan kelangsungan bisnis Perseroan.

Komite Audit telah mengkaji dan mengevaluasi kinerja keuangan Perseroan, struktur pengendalian internal, dan sistem manajemen risiko. Sesuai dengan peraturan yang berlaku, pertemuan rutin diadakan sepanjang tahun. Komite Audit menyampaikan dan mengesahkan persetujuan Laporan Keuangan Konso lidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 untuk disetujui oleh Dewan Komisaris. Setelah dilakuakan penilaian secara menyeluruh, Dewan Komisaris menyetujui dan merekomendasikan Laporan Keuangan Auditan Perseroan tahun 2022 yang disampaikan oleh Direksi untuk disetujui oleh seluruh pemegang saham.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, PT Delta melakukan penggantian dua anggota Direksinya. Bapak Webster A. Gonzales, yang telah bergabung dengan Perseroan sejak 2015, mengundurkan diri pada bulan Juni, sedangkan Bapak Allan I. Abrea diganti pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di bulan Juni. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-sebesarnya atas pengabdian mereka yang luar biasa kepada Perseroan dan mendoakan yang terbaik bagi setiap upaya mereka di masa depan. Kami juga menyambut baik pengangkatan Bapak Brian Raymund R. Hernandez sebagai Direktur baru yang menggantikan Bapak Allan I. Abrea. Kami yakin bahwa latar belakang dan luasnya pengetahuan dan pengalaman Bapak Hernandez akan memberi sumbangsih besar bagi Perseroan selama masa jabatannya.

Kata Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, dan Staf Perseroan atas dedikasi dan kerja keras mereka sepanjang tahun 2022 sehingga kami dapat mencapai hasil yang lebih baik dan meyakinkan. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada para mitra bisnis atas dukungan mereka yang tak ternilai yang menjadi kunci dari pertumbuhan Perseroan selama beberapa dekade terakhir.

Good Governance

Through the year, the Board of Commissioners exercised its oversight function over the Board of Directors in managing the Company, particularly in the implementation of good corporate governance. We also constantly coordinated with the Board of Directors through joint meetings to offer necessary advice and guidance in charting the path back to steady growth and rising profitability by seizing the momentum of economic recovery.

Upon presentation by the Board of Directors, the Board of Commissioners fully endorsed all business plans and programs proposed by the Board of Directors in the coming year to navigate the complex business environment posed by various external headwinds. We urged the Board of Directors to keep pursuing cost-saving programs, business process improvements and necessary investments to maintain competitive advantage and business continuity.

The Audit Committee reviewed and evaluated the Company's financial performance, internal control and structure and risk management systems. In compliance with existing regulations, regular scheduled meetings were conducted during the year. The Audit Committee submitted and endorsed for approval of the Company's Audited Consolidated Financial Statements for the year ending December 31, 2022 to the Board of Commissioners. After its assessment thereof, the Board of Commissioners approved and recommended for approval by all shareholders the 2022 Audited Financial Statements of the Company submitted by the Board of Directors.

Changes in the Board of Directors

In 2022, PT Delta saw the departure of two members of its Board of Directors. Mr. Webster A. Gonzales, who has been with the Company since 2015, tendered his resignation in June, while Mr. Allan I. Abrea was replaced at the June 2022 Annual General Meeting of Shareholders. We would like to thank them for their service to the Company and wish them all the best in their future endeavors. We also welcomed the appointment of Mr. Brian Raymund R. Hernandez as the new Director, replacing Mr. Allan I. Abrea. We are confident that the background and wealth of knowledge and experience of Mr. Hernandez will be of great value to the Company during his term of office.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to extend my heartfelt appreciation to the Board of Directors, management and staff of PT Delta for their dedication and hard work throughout 2022 so we could achieve more robust and convincing results. We would also like to express our gratitude to our dependable business partners, whose invaluable support is key to the Company's growth over the past decades.

Saya memiliki kenangan indah selama bekerja sama dengan PT Delta. Kami telah bermitra sejak lama dalam mengembangkan pasar di Makassar. PT Delta selalu mendukung sejak awal dalam hal promosi dan event. Merek perusahaan, terutama Anker Bir, sangat populer di kalangan pelanggan karena pas dengan selera mereka sehingga membuat mereka tetap setia pada merek ini. Saya berterima kasih dan bersyukur atas kemitraan kuat yang telah terjalin dan hasil luar biasa yang telah kami capai bersama PT Delta selama beberapa dekade terakhir."

"I have fond memories working with PT Delta. We worked together in the early days to grow the market share in Makassar. PT Delta has always been supportive since the beginning in terms of promotions and events. The company's brands, especially Anker Bir, are very popular with the customers. It suits their taste buds, making them loyal to the brand. I am thankful for the strong partnership that we have established and the great results we have achieved with PT Delta in the past decades."

Bapak Benny Phie, PT Wira Eka Persadatama, Makassar
Distributor sejak 1989 (generasi kedua)

Mr. Benny Phie, PT Wira Eka Persadatama, Makassar,
Distributor since 1989 (second generation)

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan mereka secara penuh terhadap langkah-langkah Perseroan menghadapi kondisi bisnis yang penuh tantangan. Kami berharap untuk terus menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi pemegang saham di tahun 2023.

Finally, we thank our shareholders for their unwavering support and trust to the Company's actions in dealing with a challenging business environment. We look forward to creating higher value for you in 2023.

Dengan memanfaatkan kekuatan fundamental PT Delta dan warisan panjangnya yang unik, kami sepenuhnya yakin bahwa Perseroan berada dalam posisi terbaik dalam menghadapi tantangan dan ketidakpastian serta mampu untuk terus bertumbuh semakin kuat di masa mendatang.

By capitalizing on PT Delta's fundamental strength and its long-lasting unique legacy, we are fully confident that the Company is well positioned to navigate headwinds and uncertainties, and continue to grow stronger in the future.

Selamat ulang tahun yang ke-90 untuk Anker Bir dan perusahaan tercinta kita, PT Delta!

Happy 90th year to Anker Bir and to our beloved company, PT Delta!

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,

For and on behalf of the Board of Commissioners,

Bekasi, 24 April 2023

Bekasi, April 24, 2023



Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama
President Commissioner

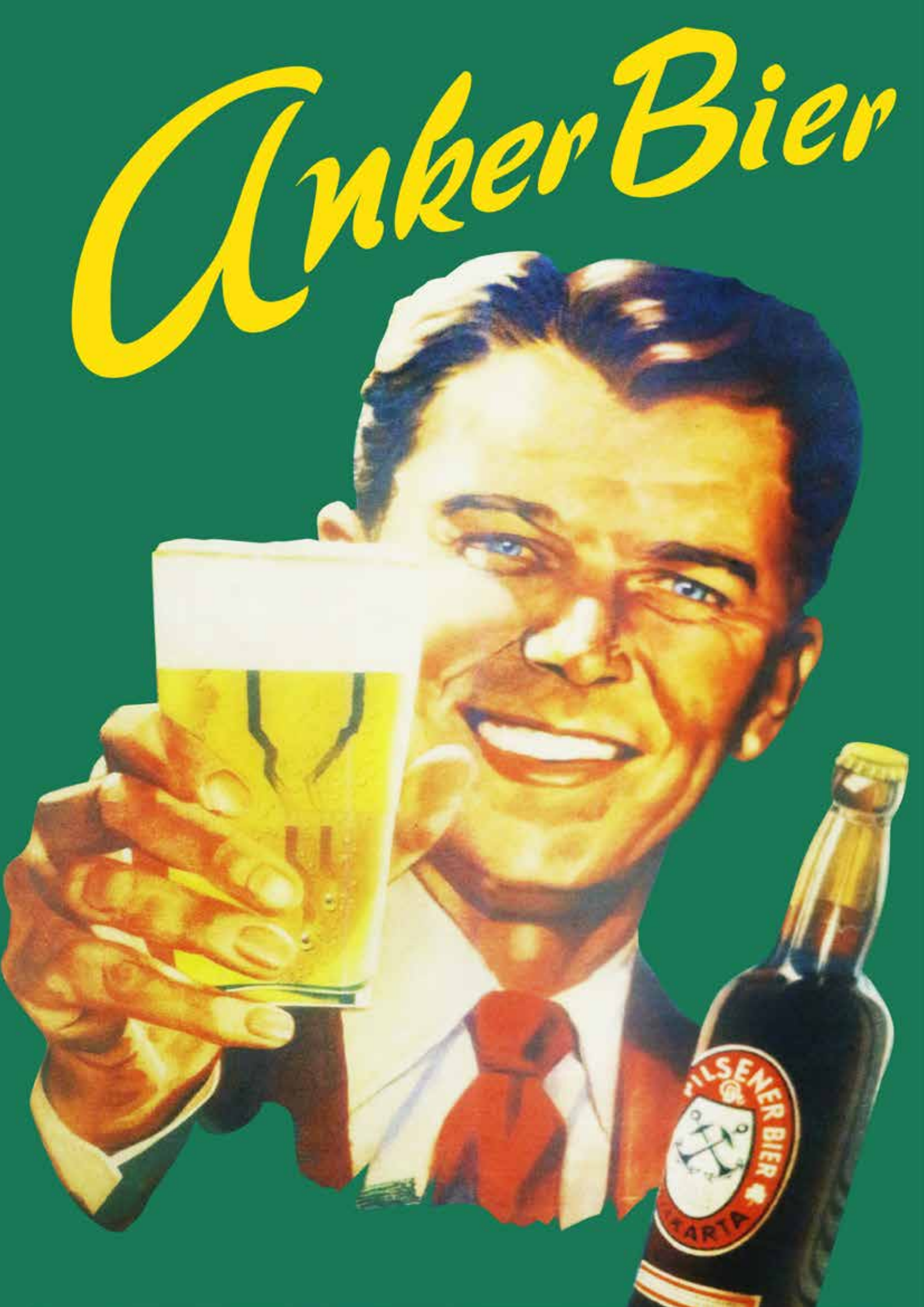
Anker Bier
PILSENER BIER
MARTA

03

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

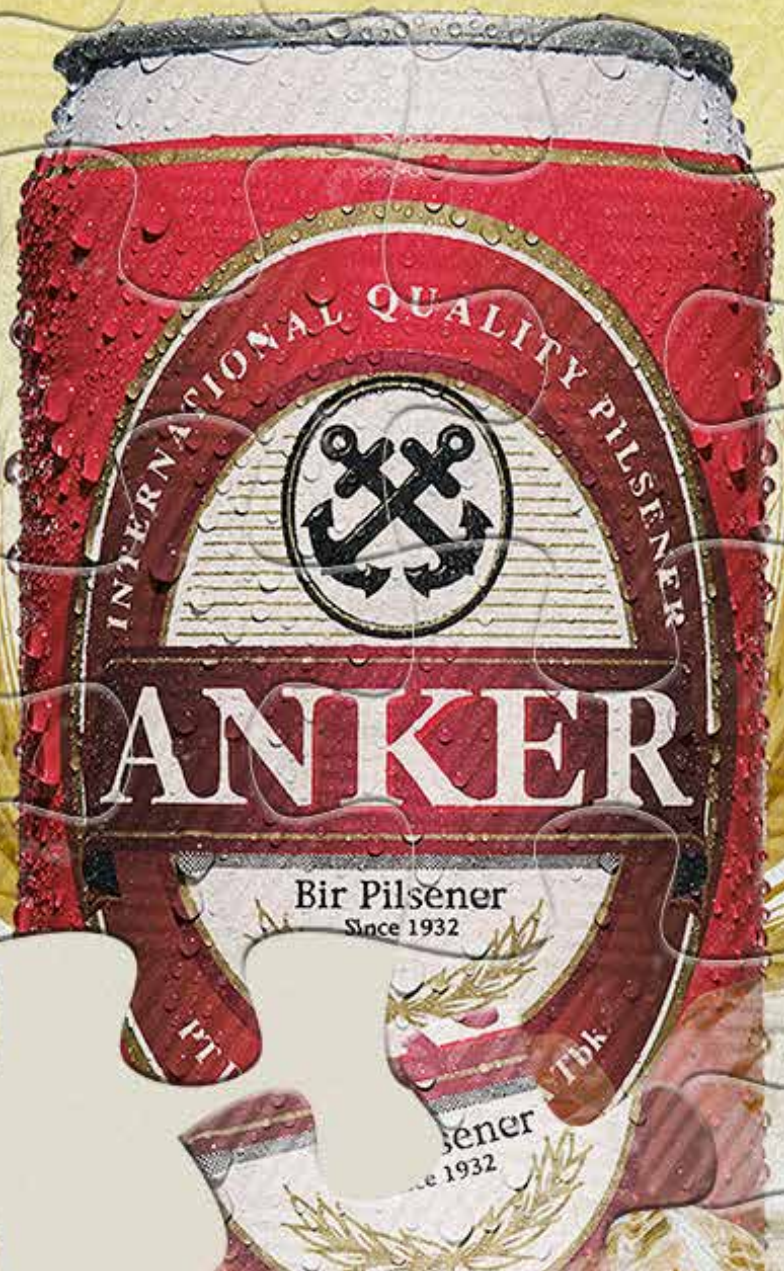

TINJAUAN EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2022
INDONESIA'S ECONOMY IN 2022

Setelah mengalami pertumbuhan PDB sebesar 3,7% pada tahun 2021, ekonomi Indonesia bangkit kembali dengan pertumbuhan yang lebih tinggi pada tahun 2022, sebesar 5,3%, didorong oleh penguatan belanja konsumen dengan dicabutnya pembatasan pandemi serta ekspor komoditas yang melonjak.

After posting GDP growth of 3.7% in 2021, Indonesia's economy bounced back at a faster pace of 5.3% in 2022 driven by revival in consumer spending with the lifting of pandemic restrictions as well as booming commodity exports.

Akan tetapi, kenaikan harga makanan dan energi yang tinggi turut mendorong inflasi, terutama setelah pemerintah menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) pada bulan September untuk mengatasi meningkatnya subsidi BBM dan listrik. Untuk membantu meredam inflasi, Bank Indonesia menaikan suku bunga acuannya beberapa kali tahun ini. Akibatnya, inflasi rata-rata mencapai 4,2% pada tahun 2022, lebih tinggi dari rata-rata 1,6% pada tahun 2021, namun masih dalam rentang target inflasi pemerintah.

However, surging food and energy prices pushed up inflation, especially after the government raised key fuel prices in September to contain swelling subsidies for fuel and electricity. To help temper inflation, Indonesia's Central Bank raised its benchmark interest rate several times this year. As a result, inflation averaged at 4.2% in 2022 higher than the 1.6% average in 2021, but still within the government's inflation target range.

Sementara itu, nilai tukar Rupiah jatuh ke level terendah dalam dua tahun, menembus Rp15.000 terhadap Dolar AS pada bulan Juli di tengah penguatan dolar akibat laju kenaikan suku bunga Bank Sentral AS yang cepat. Namun, berkat intervensi Bank Indonesia, Rupiah mampu bertahan di tingkat rata-rata Rp14.871 pada tahun 2022.

Meanwhile, the Indonesian Rupiah fell to its lowest level in two years, breaching IDR 15,000 against the US Dollar in July amid persistent dollar strength due to rapid pace of US Fed Reserve rate hikes. With the Indonesian Central Bank's intervention, rupiah was shielded against the surging dollar, settling at an average of IDR 14,871 in 2022.

PANDANGAN EKONOMI INDONESIA DI TAHUN 2023
INDONESIA'S ECONOMY OUTLOOK IN 2023

Indonesia menghadapi tahun 2023 dengan optimisme yang kuat, dimana pertumbuhan PDB diproyeksikan berkisar antara 4,8% hingga 5,0%.

Indonesia faces 2023 with a strong sense of optimism, with GDP growth projected to hover around 4.8% to 5.0%.

Walaupun prospek ekonomi global masih belum cerah, krisis pangan dan energi serta tekanan inflasi mulai mereda pada kuartal IV-2022 sehingga memberikan sedikit harapan, terutama bagi negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Terlepas dari prediksi perlambatan ekonomi global, sebagian besar ekonom sepakat bahwa Indonesia tidak akan mengalami kontraksi berkat fundamental ekonominya yang kuat.

While the global economic outlook remains dim, the food and energy supply crunch as well as inflationary pressures started to ease in the fourth quarter of 2022, bringing a much-needed relief, especially to developing countries including Indonesia. Despite expected slowdown in the global economy, most economists agree that Indonesia is unlikely to experience contraction due to the country's strong economic fundamentals.

Terlepas dari tantangan global, perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh kuat pada tahun 2023 didorong oleh permintaan domestik dan investasi yang lebih tinggi, inflasi yang terkendali, kesehatan fiskal yang berkelanjutan, kasus COVID-19 yang melandai, dan kinerja ekspor yang positif.

Despite global headwinds, Indonesia's economy is expected to expand strongly in 2023 driven by healthier domestic demand and investment, contained inflation, sustained fiscal health, waning COVID-19 cases and resilient exports.

Namun demikian, para ekonom memperingatkan bahwa Indonesia tetap perlu waspada karena ketidakpastian geopolitik

Nevertheless, economists advised that Indonesia needs to exercise caution and stay vigilant as geopolitical uncertainties

dan kebijakan moneter yang ketat terkait penguatan Dolar AS diperkirakan akan terus berlanjut sehingga menambah tekanan pada pasar keuangan dan nilai tukar Rupiah. Hal ini berpotensi kembali memicu pelarian modal.

and tight monetary conditions associated with a strong dollar are expected to continue, heaping more pressure on the financial markets and exchange rate, and potentially triggering fresh capital flights.

PASAR BIR INDONESIA
INDONESIA'S BEER MARKET

Industri minuman beralkohol di Indonesia melanjutkan pemulihannya di tahun 2022 didorong oleh pelonggaran pembatasan sosial (PPKM) terkait COVID-19, pembukaan kembali gerai-gerai on-premise dan kembali meningkatnya jumlah wisatawan mancanegara.

The Indonesian beer industry sustained volume recovery in 2022, backed by the easing of COVID-19 restrictions, re-opening of on-trade channels and gradual return of tourists.

Sebagian besar daerah mengadopsi PPKM level 1 atau 2 (dari tertinggi level 4), yang berarti semua ruang publik, kantor, dan bisnis diizinkan untuk dibuka atau beroperasi dengan kapasitas penuh sehingga mendorong mobilitas dan aktivitas publik. Tingkat vaksinasi terhadap COVID-19 yang tinggi di Indonesia juga turut meningkatkan kepercayaan diri masyarakat untuk bersosialisasi dalam kelompok yang lebih besar dan makan bersama atau menikmati hiburan di luar rumah.

Most regions adopted less stringent PPKM alert levels in the four-tiered system. This means that all public spaces, offices and businesses were allowed to operate at full capacity, subsequently prompting increased public mobility and economic activity. Indonesia's high vaccination rate against COVID-19 also boosted public confidence to socialize in larger groups and return to dining out and entertaining outside their homes.

Meskipun masih berada di bawah level pra-pandemi, volume di jaringan on-premise mencatat pertumbuhan yang signifikan karena lebih banyak gerai yang kembali beroperasi dengan kapasitas normal. Sementara itu, dibukanya kembali tempat-tempat wisata favorit seperti Bali, Batam, dan Bintan juga turut meningkatkan penjualan bir.

While it still remains below pre-pandemic level, volume in the on-premise channels posted significant growth as more outlets resumed normal operations and capacity. Meanwhile, the re-opening of major tourist hotspots such as Bali, Batam and Bintan also helped boost beer sales.

ANALISA BISNIS DAN PEMASARAN
BUSINESS AND MARKETING ANALYSIS

Pelonggaran pembatasan sosial terkait COVID-19 pada tahun 2022 memungkinkan PT Delta untuk kembali mengadakan acara promosi kepada konsumen yang penuh keramaian setelah sempat jeda selama dua tahun. Event tersebut antara lain "Anker Sounds-On", "Anker Stout Dutters", "San Miguel Hole-in-One", "Carlsberg Libeeration", dan San Mig Light "Number 1 Light Beer in Indonesia". Sejalan dengan protokol Kesehatan, langkah pencegahan terutama penggunaan masker, menjaga kebersihan, dan penggunaan aplikasi pelacakan kontak tetap diberlakukan di semua event tersebut.

The easing of COVID-19 curbs in 2022 allowed PT Delta to resume its signature and crowd-pulling consumer promotion events after a two-year break. These include "Anker Sounds-On", "Anker Stout Dutters", "San Miguel Hole-in-One", "Carlsberg Libeeration" and San Mig Light "Number 1 Light Beer in Indonesia". In line with government protocols, necessary health precautions, particularly wearing of masks and other sanitary measures as well as use of the contact tracing app remained in force in all these events.





Untuk mendorong momentum penjualan di jaringan off-premise dan tradisional, perseroan melanjutkan program Wholesaler (WS) dan meningkatkan keberadaan produk kami di pasar modern dengan terus menawarkan kemasan kaleng multipak baik di jaringan nasional maupun lokal. Sedangkan di outlet on-premise kami melakukan kegiatan promosi untuk meningkatkan volume off-take dan memperkuat kesadaran merek.

To boost sales momentum in the off-premise channel, we continued implementation of our wholesaler programs and strengthened our presence in the modern off-trade by continuing the listing and availability of our can multipacks in both national and local chains. Meanwhile, in the on-premise channel, we carried out promotional activities to increase volume offtake and boost brand awareness.

Kami juga melanjutkan program reguler kami yang bertujuan memperkuat citra dan relevansi merek melalui papan reklame, videotron (layar digital luar ruangan), media sosial, sponsor taktis, point-of-sale materials (POSM), merchandise, dan inisitif in-store branding lain. Di tahun 2022, kami juga meremajakan tampilan produk kami dengan meluncurkan desain kemasan Anker Bir baru yang menampilkan tema yang didominasi warna merah dan putih yang menekankan warisan sebagai merek asli Indonesia serta desain tampilan baru Anker Stout, yang didukung oleh program-program merchandising.
Selain itu, kami melanjutkan kolaborasi dengan beberapa influencer TikTok dan terus meningkatkan keberadaan kami di media sosial melalui aktivasi berkelanjutan serta program pemasaran dan branding di Facebook dan Instagram.

To complement these programs, we also continued our regular marketing activities to enhance brand image and brand relevance through billboards, videotrons (outdoor digital signage), social media, tactical sponsorships, point-of-sale materials, trade merchandise and other in-store branding initiatives. In 2022, we also rejuvenated our products through the new Anker Bir packaging design featuring a dominant red and white theme which emphasized its Indonesian heritage and continued the roll-out of Anker Stout "New Look" design, supported by merchandising programs.
Moreover, we continued collaboration with several Tiktok influencers, while increasing our social media presence through continuous activations as well as marketing and brand awareness programs in Facebook and Instagram.





Kami juga memanfaatkan potensi yang ditawarkan oleh platform online untuk mempromosikan kampanye pengiriman secara online dan program diskon reguler kami melalui aplikasi belanja grosir online Happy Fresh serta promosi konsumen di toko resmi PT Delta di marketplace Blibli dan Shopee. Interaksi komunikasi yang sukses dengan aplikasi e-commerce tersebut mampu meningkatkan penjualan dari jaringan online ini.

Furthermore, we capitalized on the opportunity offered by online platforms to promote our tactical online delivery campaigns and regular discount programs through HappyFresh online grocery platform as well as our consumer promotions at PT Delta's official store in Blibli and Shopee. Successful engagement with these online platforms improved revenues from the channel.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Tinjauan keuangan yang disajikan pada bagian ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global) sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The financial review presented in the subsequent section should be read together with the Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2022 and 2021, which have been audited by Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Rekan (a member firm of Crowe Global) in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards.

Laporan Tahunan ini menyajikan pendapat auditor, dengan opini wajar tanpa modifikasian dalam semua hal yang material terkait posisi keuangan konsolidasian perseroan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, serta kinerja keuangan Perseroan dan arus kas untuk tanggal tersebut di atas, sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This Annual Report presents the auditors' reasonable assurance that, in all material respects, the consolidated financial position of the Company as of December 31, 2022 and 2021, as well as the Company's financial performance and cash flows as of the aforementioned dates, are presented fairly and in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia.

HASIL USAHA
Results from Operations

Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

IKHTISAR LABA RUGI	2022	2021	2020	% Inc (Dec) 2022	% Inc (Dec) 2021	*PROFIT OR LOSS STATEMENT HIGHLIGHTS*
Penjualan Neto	**778.744**	**681.206**	**546.336**	**14,3%**	**24,7%**	***Net Sales***
Beban Pokok Penjualan	**(235.764)**	**(204.615)**	**(179.157)**	**15,2%**	**14,2%**	***Cost of Goods Sold***
Laba Kotor	**542.981**	**476.591**	**367.180**	**13,9%**	**29,8%**	***Gross Profit***
Beban Penjualan umum & Administrasi	**(273.209)**	(250.966)	(235.143)	8,9%	6,7%	*Selling, General and Administrative Expenses*
Penghasilan Bunga dan Laba Lain-Lain - Neto	**24.440**	15.241	32.668	60,4%	(53,3%)	*Interest Income and Other Gains Net*
Laba Sebelum Pajak	**294.212**	**240.866**	**164,704**	**22,1%**	**46,2%**	***Income Before Tax***
Laba Neto Tahun berjalan	**230.066**	**187.993**	**123.466**	**22,4%**	**52,3%**	***Income for the Year***
Diatribusikan Kepada Entitas Induk	230.210	188.050	124.038	22,4%	51,6%	*Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	(144)	(57)	(573)	154,0%	(90,1%)	*Non-controlling Interest*

Penjualan Neto

Pada tahun 2022 Perseroan mencatatkan kenaikan Penjualan Neto sebesar 14,3% dari Rp681,2 miliar menjadi Rp778,7 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan volume serta kenaikan harga yang diterapkan pada bulan November 2021.

Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan pada tahun 2022 naik menjadi Rp235,8 miliar, dari Rp204,6 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan 15,2% seiring dengan pertumbuhan volume, diimbangi kenaikan biaya input produksi, terutama malt, bahan tambahan (*adjunct*) dan kemasan, serta dampak depresiasi Rupiah terhadap bahan baku impor.

Laba Kotor

Sejalan dengan pertumbuhan volume, Laba Kotor naik 13,9% menjadi Rp543,0 miliar dari Rp476,6 miliar di tahun 2021. Kenaikan ini didukung oleh marjin Laba Kotor yang lebih tinggi per unit dampak setahun penuh kenaikan harga yang diimplementasikan di tahun 2021, diimbangi oleh kenaikan biaya produksi.

Beban Usaha

Total biaya operasional tahun ini meningkat menjadi Rp273,2 miliar dari Rp251 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan 8,9% ini didorong oleh kenaikan gaji, biaya distribusi, promosi, royalti, tunjangan dan beban terkait volume lainnya.

Laba Sebelum Pajak dan Laba Neto Tahun Berjalan

Setelah membukukan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp240,9 miliar di tahun 2021, laba PT Delta meningkat menjadi Rp294,2 miliar di tahun 2022 atau sebesar 22,1%, terutama didorong oleh pertumbuhan volume dan marjin keuntungan yang lebih tinggi, diimbangi oleh kenaikan biaya operasional. Dengan demikian, Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham meningkat sebesar 22,4% menjadi Rp230,2 miliar dari Rp188,0 miliar di periode yang sama tahun sebelumnya. Marjin laba naik menjadi 29,5% dari Pendapatan Bersih dibandingkan 27,6% di tahun sebelumnya.

Net Sales

In 2022, PT Delta recognized a 14.3% growth in its Net Sales from IDR681.2 billion to IDR778.7 billion. The increase was backed by volume recovery and full-year impact of the price increase implemented in November 2021.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold in 2022 was higher at IDR235.8 billion from IDR204.6 billion the previous year. The 15.2% increase was in line with the growth in volumes compounded by the higher cost of production inputs, especially malt, adjuncts and some packaging materials, combined with the impact of the depreciation of the IDR currency on imported materials.

Gross Profit

Along with the increase in volumes, Gross Profit rose by 13.9% to IDR543.0 billion from IDR476.6 billion in 2021. The growth was supported by healthier Gross Profit margins per unit brought about by the full-year impact of the 2021 price increase, tempered by higher production costs.

Expenses

Total Operating Expenses this year rose to IDR273.2 billion from IDR251 billion last year. The 8.9% increase was driven by higher salaries, distribution costs, promotions, royalty, expenses, provisions / allowances and other volume-related expenses.

Income Before Tax and Income for the Year

After posting IDR240.9 billion Profit Before Income tax in 2021, PT Delta saw its earnings rising to IDR294.2 billion in the current year, or 22.1% growth versus previous year, on account of higher volumes and better margins, tempered by increase in Operating Expenses. In the same way, Income for the Year Attributable to Owners of the Company expanded by 22.4% to IDR230.2 billion from IDR188.0 billion in the same period last year. Profit margins increased to 29.5% of Net Revenue over last year's margins of 27.6%.

POSISI KEUANGAN
Financial Position

Dalam Jutaan Rupiah

In Million Rupiah

IKHTISAR POSISI KEUANGAN	2022	2021	2020	% Inc (Dec) 2022	% Inc (Dec) 2021	*FINANCIAL POSITION HIGHLIGHTS*
Kas dan Setara Kas dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya	828.254	884.626	770.740	(6,4%)	14,8%	*Cash and Cash Equivalents and Restricted Time Deposits*
Piutang Usaha dan Piutang Lain - Neto	134.293	110.120	136.618	22,0%	(19,4%)	*Receivables and Others - Net*
Persediaan - Neto	194.146	173.367	185.922	12,0%	(6,8%)	*Inventories - Net*
Aset Lancar Lainnya	8.720	6.280	10.552	38,9%	(40,5%)	*Other Current Assets*
Aset Tidak Lancar	141.774	134.329	121.749	5,5%	10,3%	*Non-Current Assets*
Total Aset	**1.307.186**	**1.308.722**	**1.225.581**	**(0,1%)**	**6,8%**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	255.355	244.207	147.208	4,6%	65,9%	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	51.056	54.341	58.474	(6,0%)	(7,1%)	*Non-current Liabilities*
Total Liabilitas	**306.411**	**298.548**	**205.682**	**2,6%**	**45,2%**	***Total Liabilities***
Aset Neto/Ekuitas Neto	**1.000.776**	**1.010.174**	**1.019.899**	**(0,9%)**	**(1,0%)**	***Net Assets/Net Equity***
Diatribusikan Kepada Entitas Induk	997.510	1.006.764	1.016.433	(0,9%)	(1,0%)	*Attributable to Owners of the Company*
Kepentingan Non-Pengendali	3.266	3.410	3.466	(4,2%)	(1,6%)	*Non-controlling Interest*
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0.31:1	0.30:1	0.20:1			*Debt to Equity Ratio*
Rasio Lancar	4.56:1	4.80:1	7.50:1			*Current Ratio*



Aset

Jumlah Aset pada akhir tahun sebesar Rp1.307,2 miliar, hampir sama dengan nilai di tahun sebelumnya sebesar Rp1.308,7 miliar. Penurunan yang tidak terlalu signifikan ini terutama disebabkan posisi kas yang lebih rendah, diimbangi oleh kenaikan piutang dan persediaan.

Jumlah Kas turun 6.4% dari Rp884,6 miliar menjadi Rp828,3 miliar, terutama disebabkan pembayaran dividen yang lebih tinggi terhadap kas yang diperoleh dari aktivitas operasi.

Piutang Usaha per akhir 2022 meningkat menjadi Rp116,2 miliar dari Rp89,0 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan 30,6% ini terutama disebabkan volume yang lebih tinggi di dua bulan terakhir, ditambah dampak dari kenaikan harga. Sebaliknya, Piutang Lain-Lain turun 14,5% menjadi Rp18 miliar terutama disebabkan pembayaran klaim asuransi. Ini mengakibatkan piutang bersih naik 22,0% dari Rp110,1 miliar menjadi Rp134,3 miliar.

Persediaan meningkat 12,0% terutama disebabkan pembelian botol dan persediaan barang jadi yang lebih tinggi untuk mengantisipasi melonjaknya volume yang diprediksi terjadi di awal 2023.

Aset lancar lain meningkat karena pembayaran di muka dan uang muka kepada supplier yang lebih tinggi.

Aset tetap lebih rendah akibat depresiasi yang lebih tinggi, sehingga meng-offset belanja modal untuk tahun 2022. Ini mengimbangi kenaikan 5,5% Aset Tidak Lancar akibat asset pajak tangguhan yang lebih tinggi.

Liabilitas

Pada akhir tahun 2022, total Liabilitas naik 2,6% menjadi Rp306,4 miliar, dari Rp298,5 miliar di tahun 2021. Liabilitas Jangka Pendek naik 4,6% menjadi Rp255,4 miliar, dari Rp244,2 miliar di tahun sebelumnya terutama disebabkan utang usaha dan beban akrual yang lebih tinggi serta kenaikan dividen dan hutang pajak.

Liabilitas Jangka Panjang turun 6,0% menjadi Rp51,1 miliar dibanding tahun sebelumnya terutama disebabkan kewajiban imbalan pasca kerja yang lebih rendah akibat perubahan nilai imbalan kerja sesuai dengan pedoman yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Ekuitas

Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 0,9% menjadi Rp997,5 miliar, dari Rp1.006,8 miliar di tahun 2021, disebabkan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp230,2 miliar dan deklarasi dividen sebesar Rp240,2 miliar dan Laba Komprehensif Lainnya sebesar Rp0,7 miliar.

Assets

Total Assets at the end of the year was IDR1,307.2 billion, almost at the same level of last year's Assets of IDR1,308.7 billion. The slight decrease was on account of lower cash position, largely offset by higher receivables and inventories.

Total Cash declined by 6.4% from IDR884.6 billion to IDR828.3 billion, mainly due to higher dividend payments against cash generated from operations.

Trade Receivables as of end 2022 increased to IDR116.2 billion from IDR89.0 billion the previous year. The 30.6% increase was due to higher volumes in the last two months of the year, compounded by the impact of the price increase. On the other hand, Other Receivables declined by 14.5% to IDR18.0 billion mainly on account of collections from insurance claims. This resulted in a 22.0% net increase in Receivables from IDR110.1 billion to IDR134.3 billion.

Inventories likewise increased by 12.0% mainly from purchases of bottle containers and higher inventory of finished goods in preparation for the volume spike expected by the beginning of 2023.

Other Current Assets increased due to higher Pre-payments and Advances to Suppliers.

Fixed Asset were lower on account of higher depreciation, offsetting the capital investments for year. This tempered the 5.5% increase in total Non-Current Assets brought about by higher Deferred Tax Assets.

Liabilities

At the end of 2022, the Company posted total Liabilities of IDR306.4 billion, 2.6% higher than the IDR298.5 billion in 2021. Current Liabilities grew by 4.6% to IDR255.4 billion from IDR244.2 billion last year owing to higher payables to suppliers and expense accruals combined with the increase in dividends and taxes payable.

Non-current Liabilities decreased by 6.0% to IDR51.1 billion over last year on account of lower post-employment benefit obligations as a result of the changes in valuation of employee benefits adhering to the guidelines issued by Indonesia Financial Accounting Standard Board.

Equity

As a result of the IDR230.2 billion Income for the Year and IDR240.2 billion dividends declaration and Other Comprehensive Income of IDR0.7 billion, Net Equity Attributable to Owners of the Company declined to IDR997.5 billion, 0.9% lower from the IDR1,006.8 billion posted in 2021.

ARUS KAS
Cash Flow

Dalam Jutaan Rupiah — *In Million Rupiah*

ARUS KAS	2022	2021	2020	% Inc (Dec) 2022	% Inc (Dec) 2021	*CASH FLOW*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	196.829	335.399	246.906	(41,3%)	35,8%	*Net Cash Provided by Operating Activities*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(21.253)	(20.063)	(82.185)	5,9%	(75,6%)	*Net Cash Used in Investing Activities*
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(239.785)	(199.765)	(311.712)	20,0%	(35,9%)	*Cash flow from Financing Activity*
Kenaikan Neto(Penurunan) Kas Dan Setara Kas	(64.209)	115.571	(146.991)	(155,6%)	(178,6%)	*Net (Increase) in Cash and Cash Equivalents*
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	812.799	697.228	844.219	16,6%	(17,4%)	*Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year*
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**748.591**	**812.799**	**697.228**	**(7,9%)**	**16,6%**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Perseroan menutup tahun 2022 dengan posisi kas yang kuat, walaupun turun menjadi Rp748,6 miliar dari sebelumnya Rp812,8 miliar. Penurunan sebesar Rp64,2 miliar atau 7,9% ini dikontribusikan oleh kas dari aktivitas operasi dan pendapatan bunga sebesar Rp1.007,3. Ini kemudian berkurang Rp810,4 miliar untuk pembayaran pajak, Rp13,5 miliar arus kas dari investasi asset tetap (neto dengan hasil pelepasan), Rp239,8 miliar untuk pembayaran dividen dan tambahan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp7,8 miliar.

The Company ended the year with a lower but still a stronger cash position of IDR748.6 billion from IDR812.8 billion last year. The IDR64.2 billion or 7.9% decrease was due to the IDR1,007.3. This was reduced by IDR810.4 billion in tax payments, IDR13.5 billion in cash outlay from fixed asset investments (net of proceeds from disposal), IDR239.8 billion in dividend payments and IDR7.8 billion in additional restricted cash.

Belanja Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan membelanjakan Rp15,3 miliar untuk belanja barang modal, lebih rendah dari 21,9 miliar di tahun sebelumnya. Investasi tahun ini terutama dilakukan untuk peningkatan proses bisnis, perbaikan besar serta perbaikan dan perawatan yang dapat dikapitalisasi.

Capital Expenditure

In 2022, the Company spent around IDR15.3 billion in capital expenditures, lower than the IDR21.9 billion spent last year. The investments this year were mainly for planned process improvements, major overhaul and capitalizable repairs and maintenance.

Struktur Modal dan Kemampuan Membayar Utang

Struktur modal Perseroan tetap kuat dengan 76,6% asetnya dibiayai ekuitas dan hanya 23,4% dibiayai utang, sedikit lebih rendah dibandingkan dengan nilai tahun sebelumnya sebesar masing-masing 77,2% dan 22,8%. Perseroan tidak memiliki liabilitas lain selain yang timbul dari transaksi perdagangan normal.

Capital Structure and Ability to Pay Debt

PT Delta's capital structure continues to be strong with 76.6% of its assets financed by equity and only the remaining 23.4% funded by debt. This was slightly lower from last year's capital structure of 77.2% and 22.8% funded by assets and debts, respectively. The Company does not have any liabilities other than those that arise from normal trade transactions.

Pada tahun 2022, utang dan ekuitas Perseroan adalah sebesar masing-masing Rp306,4 miliar dan Rp1.000,8 miliar dengan rasio utang terhadap ekuitas 0,31:1 dibanding 0,30:1 tahun sebelumnya, sedikit lebih rendah namun tetap sehat. Jumlah utang bersih yang merupakan total utang dikurangi kas adalah sebesar kas bersih berjumlah Rp442,2 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun lalu sebesar Rp514,3 miliar. Rasio lancar tahun ini tetap kuat pada posisi 4,56 kali, walaupun sedikit lebih rendah dari 4,81 kali di tahun sebelumnya.

In 2022, PT Delta's total debt and equity was at IDR306.4 billion and IDR1,000.8 billion, respectively, with a slightly lower but still healthier Debt-to-Equity ratio (DE ratio) of 0.31:1 against 0.30:1 in the previous year. Total Net Debt, which is defined as total debt less cash, was a Net Cash of IDR442.2 billion, lower than the IDR514.3 billion Net Cash posted in 2021. Current Ratio this year continued to be strong at 4.56 times though slightly lower than last year's level of 4.81.

Kolektabilitas Piutang Usaha

Pada akhir tahun 2022, Total Piutang Usaha setelah dikurangi cadangan penyisihan penurunan nilai naik menjadi Rp116,2 miliar, dari sebelumnya Rp89,0 miliar. Peningkatan ini terutama karena volume penjualan yang lebih tinggi di dua bulan terakhir dan dampak dari kenaikan harga di tahun 2021.

Piutang yang telah jatuh tempo turun 29,9% dibanding tahun lalu, sebagian besar berhasil ditagih di bulan berikutnya. Piutang ini dianggap masih dapat ditagih dan terlindungi dengan jaminan yang cukup, kecuali untuk beberapa akun yang telah dicadangkan penyisihan penurunan nilainya.

Di dalam menentukan kolektabilitas piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan setiap perubahan kualitas kredit piutang sejak kredit diberikan hingga akhir periode pelaporan.

Collectability of Accounts Receivable

As of end 2022, total trade receivables net of allowance for impairment increased to IDR116.2 billion over last year 's level of IDR89.0 billion. The increase was mainly on account of higher sales volumes in the last two months of the year and the impact of last year's price increase.

Past due accounts this year were lower by 29.9% compared with last year, a major portion of which were collected the following month. All trade receivables are considered recoverable with appropriate collaterals, except for accounts with full allowance for impairment.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Company considers any change in the credit quality of the receivable from the date the credit was initially granted until the end of the reporting period.

DIVIDEN
DIVIDENDS

Perseroan membayarkan dividen dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan dan pendapatan Perseroan, serta rencana bisnis, kebutuhan pendanaan untuk investasi baru, kecukupan cadangan dana, dan kebutuhan modal kerja untuk tahun berjalan, yang semuanya akan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The Company pays dividends based on the financial condition of the Company and the Company's income, taking into consideration the Company's business plans, funding requirements for new investments, appropriate reserves and working capital requirement for the ensuing fiscal year. Dividends are approved at the Annual General Meeting of Shareholders.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 16 Juni 2022, para pemegang saham sepakat untuk menyetujui membagikan dividen tunai sebesar Rp300 per lembar saham, atau sejumlah Rp240,1 miliar dari laba Perseroan dan saldo laba untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021. Ini mengindikasikan rasio pembayaran sebesar 127,7%, atau 20% lebih tinggi dari Rp200,2 miliar dividen yang diumumkan tahun sebelumnya.

At the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2022, the shareholders unanimously approved for the Company to distribute cash dividends of IDR300 per share, or a total of IDR240.1 billion out of the Company's profits and retained earnings for the financial year ending December 31, 2021. This represents a 127.7% pay-out ratio which was 20.0% higher than the IDR200.2 billion dividends declared the previous year.

Sesuai peraturan, pemberian dividen tunai dari laba Perseroan dalam tahun berjalan yang berakhir pada 31 Desember 2022, akan diajukan untuk disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2023.

In compliance with regulations, the appropriation of cash dividends from the Company's profits for the financial year ending December 31, 2022 will be tabled for approval at the Annual General Meeting of Shareholders in 2023.

DIVIDEN
Dividends

Dalam Jutaan Rupiah / *In Million Rupiah*

DIVIDEN	2022	2021	2020	*DIVIDENDS*
Tanggal Deklarasi	16 Jun 22	24 Aug 21	26 Aug 20	*Declaration Date*
Dividen per Saham	300	250	390	*Cash Dividends per Share*
Jumlah Dividen yang dibagikan	240.198	200,165	312,257	*Total Cash Dividends Declared*

PEMBAYARAN DIVIDEN PER SAHAM
Dividends Paid Out Per Share

dalam Rupiah Penuh / *in Full Rupiah*

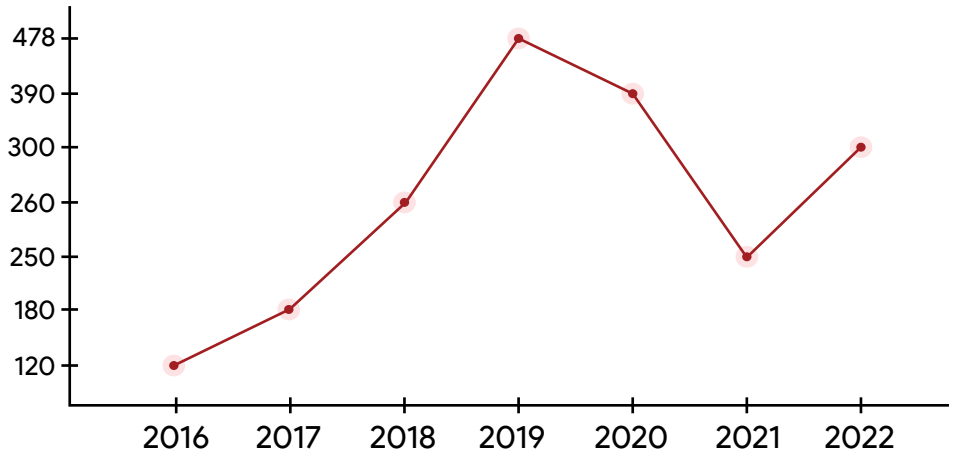

TRANSAKSI PIHAK BERELASI
RELATED PARTY TRANSACTIONS

Dalam kegiatan usaha normal, Perseroan dan anak perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi dalam bentuk pembelian dan penjualan barang dan jasa serta perizinan merek dagang.

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties in the form of purchase and sale of goods and services and trademark licensing.

Transaksi dengan San Miguel Brewing International Limited dan anak-anak usahanya

San Miguel Brewing International Limited (SMBIL), selaku perusahaan induk PT Delta, merupakan perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh San Miguel Brewery Inc. (SMB), perusahaan yang didirikan di Filipina. SMB merupakan anak perusahaan San Miguel Food and Beverage, Inc. (SMFB), perusahaan yang juga didirikan di Filipina dan terdaftar di The Philippine Stock Exchange, Inc. SMFB sendiri merupakan anak perusahaan San Miguel Corporation (SMC), perusahaan yang didirikan dan terdaftar di The Philippine Stock Exchange, Inc.

Transactions with San Miguel Brewing International Limited and Subsidiaries

San Miguel Brewing International Limited (SMBIL), the intermediate parent company of PT Delta, is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. (SMB), a company organized in the Philippines. SMB is a subsidiary of San Miguel Food and Beverage, Inc. (SMFB), a company also organized in the Philippines and listed on The Philippine Stock Exchange, Inc. SMFB is a subsidiary of San Miguel Corporation (SMC), a company incorporated in the Philippines and listed on The Philippine Stock Exchange, Inc.

San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd. (SMBVCL), San Miguel Marketing (Thailand) Limited (SMMTL), dan San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (SMBHK) adalah anak-anak perusahaan SMBIL.

San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd. (SMBVCL), San Miguel Marketing (Thailand) Limited (SMMTL), and San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (SMBHK) are subsidiaries of SMBIL.

Pada 14 Februari 2013, Perseroan mengadakan Perjanjian Penyediaan dan Pembelian dengan SMBIL untuk menyediakan dan mengirimkan produk bir tertentu kepada SMBIL untuk diekspor secara non-eksklusif. Perjanjian ini berlaku tiga tahun sampai 20 Februari 2016. Perjanjian telah diperpanjang untuk tiga tahun sampai 19 Februari 2019 dan kembali diperpanjang hingga 19 Februari 2022. Selain SMBIL, Perseroan juga menjual produk bir tertentu ke SMBVCL, SMMTL dan SMBHK.

On February 14, 2013, the Company entered into a Supply and Purchase Agreement with SMBIL to supply and deliver to SMBIL, on a non-exclusive basis, certain beer products for export. The agreement is effective for three years until February 20, 2016. The agreement was renewed for another three years until February 19, 2019 and was subsequently renewed until February 19, 2022. Apart from SMBIL, PT Delta also sold certain beer products to SMBVCL, SMMTL and SMBHK.

Penjualan kepada pihak ketiga sebesar 0,22% dan 0,11% dari penjualan bersih Perseroan, masing-masing di tahun 2022 dan 2021.

Sales to related parties constitute 0.22% and 0.11% of the net sales of the Company in 2022 and 2021, respectively.

Pada tanggal 23 Februari 1994, Perseroan menandatangani Perjanjian Bantuan Teknis dengan SMBIL, yang menyatakan SMBIL menyediakan teknologi dan bantuan teknis, di samping saran dan bimbingan dalam hal produksi bir kepada Perseroan. Atas jasa yang diberikan, Perseroan membayar USD 1,00 per hektoliter bir yang terjual di pasar dalam negeri. Perjanjian tersebut habis masa berlakunya pada tahun 1999 dan diperpanjang hingga 23 Februari 2015. Pada 9 Januari 2013, Perseroan dan SMBIL sepakat untuk merevisi biaya dalam perjanjian tersebut menjadi besaran tetap sejumlah Rp540 juta per bulan. Tarif baru tersebut efektif berlaku per 1 Januari 2013 hingga 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 23 Februari 2025 dengan persyaratan dan ketentuan yang sama.

On February 23, 1994, the Company entered into a Technical Assistance Agreement with SMBIL, whereby SMBIL provides PT Delta technology and technical assistance, as well as advice and guidance on the production of beer. For the services rendered, the Company pays a fee of USD 1.00 per hectoliter of beer sold in its domestic market. The agreement expired in 1999 and was extended until February 23, 2015. On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the fee in the technical assistance agreement to a fixed rate of IDR540 million per month. The new rate was effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. The agreement has been extended several times under the same terms and conditions, the latest of which will expire on February 23, 2025.

Perseroan juga mengadakan perjanjian Lisensi Merek Dagang dengan SMBIL pada 14 Maret 1996 untuk mendapatkan hak penggunaan merek "San Miguel", di mana Perseroan harus membayar royalti 3% dari pendapatan penjualan bersih setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian disepakati diperpanjang hingga 15 Maret 2026.

The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996 for the use of the brand name "San Miguel", for which the Company pays royalties of 3% of net sales revenue after value-added taxes and excise duty. The current agreement is valid until March 15, 2026.

Transaksi dengan SMB dan Pihak Berelasi Lain dalam Grup San Miguel

Transactions with SMB and Other Related Parties in the San Miguel Group

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan transaksi, baik langsung maupun tidak langsung, dengan anak perusahaan SMC yang bergerak di bidang pengemasan, yaitu San Miguel Yamamura Packaging Corporation dan Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd. dan perusahaan induk, SMB untuk pembelian bahan baku produksi. Transaksi pembelian ini dilakukan secara wajar tanpa keistimewaan dan normal. Pembelian dari pihak-pihak berelasi ini berjumlah 2,3% dan 1,1% dari total pembelian bahan baku Perseroan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

In 2022, PT Delta entered into transactions with direct and indirect packaging subsidiaries of SMC, mainly San Miguel Yamamura Packaging Corporation and Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd. as well as with its intermediate parent company, SMB for the purchase of materials to produce the Company's products. These purchase transactions were conducted on an arms' length basis and were in the normal course of business. Purchases from the foregoing related parties constitute 2.3 % and 1.1% of the Company's total purchases of materials in 2022 and 2021, respectively.

Transaksi pihak berelasi lain mencakup biaya-biaya yang dibayarkan oleh Perseroan kepada SMB dan SMBIL.

Other related party transactions represent expenses reimbursed by PTD to SMB and SMBIL.

Rincian semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi disajikan di bawah ini:

The details of all transactions with related parties are presented as follows:

TRANSAKSI PENJUALAN
Sales Transactions

Dalam Jutaan Rupiah — *In Million Rupiah*

Uraian / *Description*	Tahun / *Year* 2022	2021	2020	% Inc (Dec) 2022	% Inc (Dec) 2021
San Miguel Brewing International Limited	945	481	697	216%	(31,0%)
San Miguel Brewery Hong Kong Limited	575	-	-	0,0%	0,0%
San Miguel Brewery Vietnam Co. Limited	197	242	173	18,6%	40,0%
San Miguel Marketing (Thailand) Limited	-	-	260	0,0%	(100,0%)
		723			
Jumlah / *Total*	**1.717**		**1.130**	137,5%	**(36.0%)**

PEMBELIAN MATERIAL, BIAYA TEKNIS DAN ROYALTI
Purchases of Materials, Technical Fee and Royalties

Dalam Jutaan Rupiah — *In Million Rupiah*

Uraian / *Description*	Tahun / *Year*			% Inc (Dec)	% Inc (Dec)
Pembelian Material *Purchase of Materials*	2022	2021	2020	2022	2021
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	2.178	1.228	1.283	77,4%	(4,3%)
Zhaoqing San Miguel Glass Co. Ltd.	1.465	-	356	0,0%	100,0%
San Miguel Brewery Inc.	17	54	35	(68,9%)	53,9%
Total Pembelian / Total Purchases	**3.660**	**1.282**	**1.674**	**185,6%**	**(23,4%)**
Lainnya / *Others*					
San Miguel Brewing International Limited					
Technical fee	6.480	6.480	6.480	0,0%	0,0%
Trademark license	734	568	320	29,3%	77,5%
Total	**10.874**	**8.330**	**8.474**	**30,5%**	**(1,7%)**

Transaksi Penjualan Tahun 2022
Sales Transaction in 2022

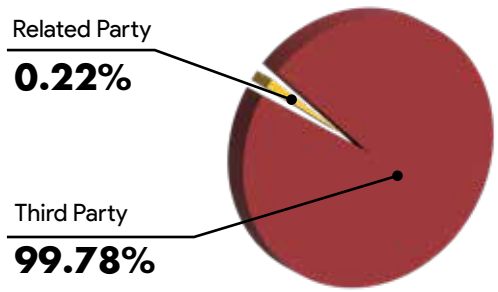

Transaksi Pembelian Tahun 2022
Purchase Transaction in 2022

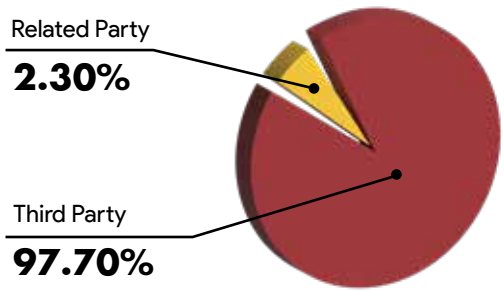

INFORMASI KEUANGAN LAINNYA
OTHER FINANCIAL INFORMATION

Perubahan Peraturan dan Dampaknya Terhadap Perseroan dan Industri Bir

Peraturan Cukai

Pada tanggal 22 Desember 2018, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 158/PMK.010/2018, Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) menaikkan tarif cukai untuk minuman beralkohol sebesar 15,4%, dari Rp13.000 per liter menjadi Rp15.000 per liter, berlaku efektif mulai 1 Januari 2019 dan masih berlaku sampai saat ini.

Dalam upaya memberantas penyelundupan, DJBC menghapus pembebasan cukai bagi produk rokok dan minuman beralkohol di kawasan perdagangan bebas Batam, Bintan dan Karimun efektif sejak 17 Mei 2019 sensuai dengan Memo DJBC No. ND-466/BC/2019. Di akhir Desember 2022, peraturan ini masih berlaku dan semua bir yang dijual di kawasan ini sekarang dikenakan cukai sebesar Rp15.000 per liter.

Produksi dan Distribusi Minuman Beralkohol

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 74/2013 tentang produksi, penjualan dan distribusi minuman beralkohol, serta Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/2014, semua pedagang ritel dan distributor harus mendapatkan surat izin khusus untuk menyimpan, mendistribusikan, dan menjual bir. Gerai-gerai off-premise seperti supermarket, hypermarket dan toko bahan makanan diwajibkan memiliki tempat dan rak terpisah di toko-toko mereka untuk memajang minuman beralkohol di samping memiliki ruang penyimpanan khusus.

Peraturan Menteri Perdagangan No. 06/2015 melarang penjualan dan pendistribusian bir beserta minuman beralkohol lainnya di toko serba ada, minimarket, dan gerai-gerai off-premise tradisional diberlakukan sejak bulan April 2015 dan masih berlaku hingga saat ini.

Peraturan-peraturan tersebut tetap berdampak terhadap industri minuman beralkohol dan kinerja Perseroan seperti tahun-tahun sebelumnya.

RUU Larangan Minuman Beralkohol yang sempat tertunda sejak 2015 kembali diajukan dalam Program Legislatif Nasional (Prolegnas) pada 2021 dan ditetapkan sebagai Prolegnas prioritas pada 2022. RUU tersebut sedang dibahas oleh Badan Legislasi DPR. Tahun ini, anggota DPR melakukan serangkaian kunjungan kerja ke daerah-daerah, khususnya di daerah-daerah dimana konsumsi miras merupakan bagian dari budaya dan tradisi setempat, untuk menggali masukan publik. RUU ini bertujuan untuk mengatur lebih ketat penjualan dan distribusi

Changes In The Regulations And Its Impact On The Company And Beer Industry

On Excise Texas

On December 22, 2018, based on the Finance Ministry Decree No. 158/PMK.010/2018, the Director General of Customs and Excise (DGCE) imposed higher excise taxes on alcohol beverages which took effect on January 1, 2019. For the beer industry, the excise tax increased by 15.4% from IDR13,000 per liter to the current IDR15,000 per liter is still in effect.

In an effort to curtail smuggling, the DGCE abolished the cigarette and alcohol excise tax exemption in the Free-Trade-Zone of Batam, Bintan and Karimun effective May 17, 2019 as per DGCE's Memo No. ND-466/BC/2019. As of end December 2022, this regulation remains in effect and all beers sold in these areas are currently subject to excise tax of IDR15,000 per liter.

On Production and Distribution of Alcohol Products

Presidential Decree No. 74/2013 regulating the production, sale and distribution of alcoholic beverages and the Ministry of Trade Decree No. 20/2014 requiring all retailers and distributors to secure special licenses for the storage, distribution and sale of beer remain in effect. Off-premise outlets such as supermarkets, hypermarkets and grocery stores are still required to maintain separate sections and shelves at their stores solely for alcoholic beverage displays as well as to have a dedicated storage room for alcoholic beverages.

Ministry of Trade Decree No. 06/2015 banning the sale and distribution of beer along with other alcoholic beverages in convenience stores, mini markets and traditional off-premise outlets which started in April 2015 is still in effect.

The foregoing laws continued to put pressure on brewers and impact the Company's performance as they have in the previous years.

The Alcohol Prohibition Bill which had been put on hold since 2015 was reintroduced in the House of Representatives' National Legislation Program in 2021 and designated as a priority bill in 2022. The draft is being refined by the House Legislation Body. This year, lawmakers conducted a series of working visits to the regions, especially in areas where alcohol consumption is part of the local culture and tradition, to seek feedback from the community. The bill aims to further regulate the sale and distribution of alcohol beverages through a

minuman beralkohol melalui mekanisme hukum yang lebih kuat di luar peraturan presiden dan menteri.

stronger legal mechanism beyond presidential and ministerial regulations.

Kenaikan Upah Minimum

Minimum Wage Increase

Upah minimum di Kabupaten Bekasi dimana Perseroan berdomisili mengalami kenaikan rata-rata 8,0% per tahun dari tahun 2015 hingga 2021. Pada tahun 2022, Gubernur Jawa Barat berdasarkan Surat Keputusan No. 561/Kep.732-Kesra/2021 memutuskan untuk tidak menaikkan upah minimum di tahun ini.

The minimum wage in Bekasi Regency where the Company is located, has been increasing by an average of 8.0% per year from 2015 to 2021. In 2022, the Governor of West Java based on Decree No. 561/Kep.732-Kesra/2021 decided not to impose any minimum wage increase for the year.

Penurunan Tarif PPH Badan Untuk Wajib Pajak Perusahaan Dalam Negeri

Reduction of Corporate Income Tax for Domestic Corporate Taxpayers

Untuk menjaga perekonomian dan meringankan beban perusahaan dalam negeri dari dampak pandemi COVID-19, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 yang dijabarkan lebih lanjut di Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020 (PP30/2020).

To safeguard the economy and ease the burden of domestic companies resulting from the COVID-19 pandemic, the Indonesia government has issued Law No. 2 of 2020 (UU 2/2020) which was further explained in Government Regulation No. 30 of 2020 (PP30/2020).

Salah satu pasalnya adalah pengurangan pajak penghasilan badan dari saat ini 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan pengurangan tahap lanjut menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Perusahaan publik yang minimal 40% sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia berhak memperoleh tambahan insentif pajak sebesar 3%. Tetapi pengurangan tarif pajak penghasilan badan menjadi 20% pada tahun 2022 ditangguhkan berdasarkan undang-undang No.7 Tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Dalam hal PT Delta, laba kena pajak Perseroan sekarang mendapat pengurangan tarif PPh Badan sebesar 22%. Namun, Perseroan tidak termasuk yang menerima tambahan potongan PPh Badan sebesar 3% berdasarkan persentase jumlah saham yang diperdagangkan di BEI di bawah 40%.

One of the main changes introduced by this regulation was the reduction in corporate income tax from the current 25% to 22% for taxable years 2020 and 2021, and a further reduction in the tax rate to 20% beginning taxable year 2022. Publicly listed companies with at least 40% of its shares traded in the Indonesia Stock Exchange (IDX) will be entitled to an additional 3% reduction in tax rate. However the reduced corporate income tax rate of 20% by 2022 was indefinitely deferred based on the Indonesia government Law No. 7 of 2021 concerning the harmonization of tax regulations. In the case of PT Delta, the Company's taxable profits are currently subject to a reduced corporate income tax rate of 22%. However, it is not qualified for the additional 3% corporate income tax reduction based on the percentage of the Company's shares traded in the IDX since it is below 40%.

Kenaikan Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Increase in Value Added Tax (VAT)

Pada Oktober 2021, pemerintah Indonesia menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 atau dikenal sebagai UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan (UU HPP). UU tersebut bertujuan meningkatkan penerimaan pajak dan tingkat kepatuhan membayar pajak.

In October 2021, the Indonesia government issued Law No. 7 of 2021 otherwise known as the "Harmonized Tax Law" (HPP Law). The law intends to increase revenue collection and improve tax compliance.

Berdasarkan undang-undang ini, Pajak Pertambahan Nilai naik dari 10% menjadi 11%, berlaku efektif sejak 1 April 2022, dan akan naik secara bertahap menjadi 12% pada 1 Januari 2025. Kenaikan ini pada akhirnya akan mempengaruhi harga konsumen barang dan jasa termasuk minuman beralkohol. Dampak terhadap inflasi diperkirakan minimal.

Based on this law, Value Added Tax has now increased from 10% to 11% effective April 1, 2022 and will gradually increase to 12% by January 1, 2025. The hike will ultimately affect consumer prices of goods and services including alcohol beverages. Impact on inflation is estimated to be minimal.

Dampak Depresiasi Rupiah

Mata uang Rupiah berada di bawah tekanan besar pada tahun 2022 akibat kebijakan Bank Sentral AS yang menaikkan suku bunga secara masif untuk membendung lonjakan inflasi di negara tersebut. Pada semester pertama, Rupiah terdepresiasi sebesar 4,33% menjadi Rp14.822 per Dolar AS dari Rp14.329 pada akhir tahun 2021. Pada bulan Juli, Rupiah menembus Rp15.000 dan ditutup pada Rp15.731 pada akhir tahun 2022 sehingga nilai tukar rata-rata tahun ini adalah Rp14.871. Rupiah yang melemah secara substansial pada tahun 2022 memberikan tekanan yang signifikan pada biaya produksi Perseroan karena harga bahan baku impor seperti malt dan bahan kemasan melambung.

Impact Of The Rupiah Depreciation

Indonesia's Rupiah was under immense pressure in 2022 due to the Federal Reserve's massive rate hikes to tame soaring inflation in the US. In the first semester, the Rupiah depreciated by 4.33% to IDR14,822 against the US$ from IDR14,329 at the end of 2021. In July the currency breached IDR15,000 and closed at IDR15,731 by end of 2022 bringing the average for the year at IDR14,871. A substantially weaker Rupiah in 2022 exerted a significant pressure on the Company's cost of production as prices of imported direct materials such as malt and several packaging materials may surge.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berpengaruh terhadap Perseroan

Beberapa interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru dan diamandemen telah diterbitkan dan berlaku efektif pada tahun 2022. Namun, standar tersebut tidak mengakibatkan perubahan yang substansial terhadap kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memiliki dampak material dan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan.

Changes In Accounting Policies Applicable To The Company

Several new and amended standards and interpretations of the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) were issued and effected in 2022. However, these standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect nor significant impact on the Company's financial statements.

SERTIFIKASI DAN PENGHARGAAN
CERTIFICATIONS AND AWARDS

Perseroan telah mempertahankan kepatuhan terhadap dan bermigrasi ke versi terbaru International Organization for Standarization (ISO) dan lulus empat audit independen tanpa masalah ketidaksesuaian (non- conformance) yang berarti. Ini membuktikan bahwa Perseroan berada dikelas dunia dan mengadopsi praktik-praktik terbaik di dunia dan berstandar internasional.

PT Delta has maintained compliance with, and transitioned to the updated versions of the applicable standards of the International Organization for Standarization (ISO) and passed all four external surveillance audits without any major non-conformance issue. This affirms the Company's world-class credentials and adherence to global best practices and international standards.

Manajemen Mutu & Keamanan Pangan

ISO 9001:2015 menjamin bahwa sistem Perseroan mampu secara konsisten menghasilkan produk yang memenuhi ekspektasi konsumen dan tuntutan regulator dalam semua aspek operasional perusahaan.

ISO 22000:2018 (yang menggantikan versi 2005) didasarkan pada praktik Hazard Analysis and Criticial Control Points (HACCP) serta prinsip-prinsip Good Manufacturing Practice (GMP). Ini adalah validasi atas keberadaan sistem manajemen keamanan pangan dan upaya Perseroan untuk secara aktif mengendalikan risiko dan bahaya di setiap tahapan produksi dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan sehingga memberikan jaminan kepada konsumen bahwa bir yang diproduksi aman dan layak dikonsumsi.

Quality Management & Food Safety

ISO 9001:2015 certifies that the Company is able to consistently provide products that meet customer expectation and regulatory requirements in all parts of its operations.

ISO 22000:2018 (which replaces the 2005 version) is based on the practice of Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP) and principles of Good Manufacturing Practice (GMP). It certifies that the Company's Food Safety Management system is in place, actively controls risks and hazards throughout the food process, and ensures regulatory compliance, thereby assuring customers of the production of quality beer products that are fit for human consumption.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Sebagai pengakuan atas komitmennya yang kuat untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, Perseroan berhasil memperoleh sertifikat ISO 45001:2018 (yang menggantikan OHSAS 18001:2007) sebagai bukti pemenuhan standar Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan mencegah terjadinya kecelakaan dan bahaya terhadap kesehatan di tempat kerja serta secara proaktif meningkatkan performanya dalam mewujudkan Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Occupational Health & Safety

As part of its strong commitment toward creating a safe and healthy workplace, the Company managed to obtain the ISO 45001:2018 (which replaces the previous OHSAS 18001:2007) certification for meeting the standards for Occupational Health and Safety Management Systems by preventing work-related injury and health hazards, as well as proactively improving its occupational health and safety performance.

Manajemen Lingkungan

Perseroan juga telah dianugerahi sertifikasi ISO14001: 2015 sebagai sistem yang paling diakui di dunia untuk manajemen lingkungan atas komitmennya yang berkelanjutan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi dampak operasionalnya terhadap masyarakat sekitar dan lingkungan hidup.

Perseroan terus mengeksplorasi dan menerapkan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi karbon dioksida dan mengelola limbahnya dengan cara yang paling ramah lingkungan, sesuai dengan dan bahkan melampaui standar dan peraturan nasional.

Environmental Management

PT Delta also succeeded in maintaining its ISO 14001:2015 certification – the world's most recognized framework for environmental management systems – for its continued commitment to identifying, managing and reducing the impact of its operations on both the local communities and the natural environment.

The Company continued to explore and implement a wide-range of initiatives to reduce carbon dioxide emissions and properly manage its waste disposal in the most environmentally friendly way possible, conforming to, and even exceeding, national standards and regulations.

Penghargaan Merek

Monde Selection

Monde Selection yang berbasis di Brussel menilai dan memberi penghargaan kepada bir dan minuman ringan berkualitas dari seluruh dunia. Selama lebih dari dua dekade, produk-produk Perseroan telah memenangkan banyak penghargaan dari badan bergengsi ini sebagai pengakuan atas produk-produknya yang berkualitas tinggi dan berkelas dunia.

Hingga tahun 2022, Perseroan telah menerima sebanyak total 61 medali, dua penghargaan International High Quality Trophy award (yang diberikan kepada produk yang berhasil memenangkan medali Emas selama tiga tahun berturut-turut) dan satu penghargaan Crystal Prestige Trophy award (diberikan kepada perusahaan yang berhasil meraih penghargaan selama 10 tahun berturut-turut) di ajang global yang bergengsi untuk industri minuman beralkohol ini.

Perseroan tidak mengikuti Monde Selection Quality Awards pada tahun 2022. Namun, kami telah menyerahkan sampel untuk dievaluasi dalam proses seleksi tahun depan, yang mana hasilnya akan diumumkan pada tahun 2023.

Brand Awards

Monde Selection

The Brussel-based Monde Selection Quality Awards evaluates and highlights the quality of beers and other beverages from around the world. For over two decades, PT Delta's products have won numerous awards from the said prestigious award-giving body in recognition of its world-class, high quality beer products.

As of 2022, the Company has earned a total of 61 medals, two International High Quality Trophy awards (given to products that have been awarded Gold medals for three consecutive years), and one Crystal Prestige Trophy award (granted to companies that have been awarded for ten consecutive years) in the esteemed event for the global alcoholic beverage industry.

The Company did not participate in the Monde Selection Quality Awards in 2022. However, we have submitted samples to be evaluated for next year's edition, the result of which will be announced in 2023.

RIWAYAT KEIKUTSERTAAN PT DELTA DALAM MONDE SELECTION DAN PENGHARGAAN YANG DIRAIH

History on PT Delta's participation in Monde Selection and Awards won



2015 – PT Delta Djakarta Tbk

Crystal Prestige Trophy

2012 - Anker Stout
2018 - Anker Bir

International High Quality Trophy

1995 – Anker Bir
2001 – Anker Bir, Anker Stout
2002 – Anker Stout
2003 – Anker Bir, Anker Stout
2007 - Anker Stout
2008 - Anker Bir
2010 - Anker Stout
2011 - Anker Stout
2012 - Anker Stout
2013 - San Mig Light
2014 - Anker Bir, San Miguel Pale Pilsen
2016 - Anker Bir, San Miguel Pale PIlsen
2017 - Anker Bir, San Miguel Cerveza Negra, San Mig Light
2018 - Anker Bir, San Miguel Cerveza Negra
2019 - San Miguel Cerveza Negra, San Miguel Pale Pilsen
2020 - San Miguel Cerveza Negra

Gold Medal

1996 – Anker Bir
2002 – Anker Bir
2004 – Anker Bir
2005 – Anker Bir, Kuda Putih
2006 – Anker Bir, Anker Stout
2007 – Anker Bir, San Mig Light
2008 – Anker Stout, San Mig Light
2009 – Anker Bir
2010 – Anker Bir
2011 – Anker Bir
2014 - San Mig Light
2015 – San Miguel Pale Pilsen, Anker Bir, San Mig Light,
2017- San Miguel Pale Pilsen
2018 - San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light
2019 - Anker Bir, San Mig Light
2020 - Anker Bir, San Miguel Pale Pilsen

Silver Medal

2006 – San Mig Light
2009 – Anker Stout
2020 - San Mig Light

Bronze Medal

04

PRODUK UNGGULAN KAMI

OUR QUALITY PRODUCTS



PRODUK UNGGULAN KAMI
OUR QUALITY PRODUCTS

Bir merupakan minuman fermentasi yang terbuat dari malt, hops dan air. Malt adalah biji sereal yang digerminasi dan dikeringkan lewat proses malting. Hops bunga betina dari tanaman hop (*Humulus lupulus*). Inilah yang memberikan karakteristik rasa pahit pada bir. Gula dari malt diubah menjadi etanol dan karbon dioksida oleh ragi melalui proses metabolisme tanpa oksigen (anaerob) yang dinamakan fermentasi.

Lager adalah tipe bir yang difermentasi dan dimatangkan pada suhu rendah, menggunakan tipe ragi khas yang dinamakan lager. Ragi lager adalah tipe ragi yang mengendap pada dasar tangki setelah fermentasi, sehingga dinamakan ragi *bottom fermenting*.

Berdasarkan tipe malt yang digunakan, bir lager dapat berwarna putih pucat, keemasan, amber atau hitam. Pale lager adalah tipe bir yang paling banyak dikonsumsi di dunia.

Stout adalah bir hitam yang dibuat dari gandum atau barley yang dipanggang. Stout pada umumnya dikenal sebagai bir yang memiliki karakteristik yang lebih kuat dalam hal rasa dan aroma.

Beer is a fermented beverage made from malt, hops and water. Malt is germinated barley grain that has been dried in a process called malting. Hops are female flowers of the hop plant (Humulus lupulus). It is responsible for the characteristic bitter taste of the beer. Sugar from the malt is naturally converted to ethanol and carbon dioxide by yeast through a metabolic and anaerobic process called fermentation.

Lager is a type of beer that is fermented and aged at low temperatures. It is distinguished by the use of a specific type of yeast. Lager yeast refers to yeast strains that settle at the bottom of the tank after fermentation, thus the term "bottom fermenting" yeast.

Depending on the type of malt, lager beer may be pale, golden, amber or dark in colour. Pale lagers are the most commonly consumed beer in the world.

Stout is a dark beer made from using roasted malt or roasted barley. Stouts are generally characterized as beer with stronger, full-bodied flavour and aroma. They are dark brown in colour with a strong and bitter taste.





Diproduksi sejak 1932, ***Anker Bir*** merupakan merek unggulan Perseroan. Bir ini berupa pilsener pekat berwarna emas dengan busa padat, cita rasa kuat, dan sedikit pahit. Bir paling tepat untuk mereka yang suka bersenang-senang, yang menghargai pertemanan dan masa-masa berkesan dengan sahabat.

Merek ini telah meraih 20 medali dari Monde Selection yang bergengsi. Anker Bir berhasil memenangkan Medali Emas selama tiga tahun berturut-turut pada 2016, 2017 dan 2018 sehingga dianugerahi penghargaan International High Quality Trophy pada tahun 2018.

Brewed since 1932, ***Anker Bir*** *is the Company's flagship brand. It is a full-bodied, deep-golden pilsner with a creamy, foaming head, strong flavors and a hint of bitterness. It is the beer for fun-loving people who value camaraderie and enriching moments with friends.*

The brand has so far garnered 20 medals from the prestigious Monde Selection Quality Awards. Anker Bir collected three consecutive Gold Medals for the years 2016, 2017 and 2018, which consequently made it the recipient of the International High Quality Trophy for 2018.



ANKER STOUT

Anker Stout merupakan bir hitam bercita rasa kuat yang diakui secara internasional dengan warna hitam pekat, busa padat, kaya cita rasa, aroma yang sedap, dengan sedikit rasa pahit yang pas.

Merek ini berhasil meraih sepuluh medali dari Monde Selection Quality Awards, termasuk tiga Medali Emas di tahun 2010, 2011 dan 2012. Atas prestasi ini, Anker Stout dianugerahi International High Quality Trophy award pada tahun 2012.

Anker Stout *is an internationally recognized full-bodied stout beer with a deep dark color, creamy, foaming head, rich full flavor, pleasant aroma and just the right hint of bitterness.*

The brand earned ten medals from the Monde Selection Quality Awards. It has also obtained consecutive Gold Medals for the years 2010, 2011 and 2012, and as a result, it was awarded the International High Quality Trophy in 2012.



Anker Lychee adalah bir rendah alkohol bercita rasa buah Perseroan yang pertama, diluncurkan pada akhir bulan November 2018. Bir dengan cita rasa buah leci ini mengandung 2,2% alkohol dan tersedia dalam kemasan botol 330 ml dan kaleng 320ml. Bir ini didesain bagi konsumen bir pemula dan juga sebagai pilihan rasa baru bagi penikmat bir.

Anker Lychee *is the Company's first low-alcohol, flavored beer with a fruity twist. Launched in November 2018, this lychee flavored beer contains 2.2% alcohol by volume and is available in the 330 ml bottle and 320ml can formats. It is designed for consumers who are new to beer and as a new flavor option for existing beer drinkers.*



SINCE 1890

San Miguel

San Miguel Pale Pilsen diproduksi dan didistribusikan di bawah lisensi SMBIL. Lebih dikenal dengan nama San Miguel Beer, ini adalah merek bir tertua di Asia Tenggara dan termasuk salah satu bir terlaris di dunia.

Bir bergaya Bavaria berwarna emas pucat ini memiliki keseimbangan sempurna antara cita rasa lembut, kaya dan kuat serta aroma yang menyenangkan, sehingga terasa renyah dan bersih dengan aroma hop yang khas. Sebuah warisan unik yang menyatukan orang dan memupuk persahabatan selama lebih dari 120 tahun.

Merek ini telah meraih enam Medali Emas dan satu Medali Perak (di tahun 2020) dari Monde Selection yang bergengsi.

San Miguel Pale Pilsen *is produced and distributed under a licensing agreement with SMBIL. Known simply as San Miguel Beer, it is Southeast Asia's oldest beer brand and ranks among the best-selling beers in the world.*

A pale golden Bavarian-style lager, its perfectly balanced, smooth, rich and full-bodied flavor complements its pleasant aroma, providing a crisp clean finish with a distinctive hops character. It takes pride in its unique heritage of bringing people together and nourishing friendships for over 120 years.

This brand has already received three gold medals and four Silver medals (in 2020) from the prestigious Monde Selection Quality Awards.



San Mig Light juga diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan SMBIL. Ini adalah bir lager ringan dengan kandungan kalori yang lebih rendah dan cita rasa yang luar biasa halus serta renyah. Terasa lebih ringan dikonsumsi.

Sempurna untuk momen seru dan minum-minum bersama teman-teman. Merek ini meraih Medali Emas pada tahun 2019 dan Medali Perunggu pada tahun 2020 dari Monde Selection yang bergengsi dan sejauh ini telah menerima 11 medali.

San Mig Light *is also produced and distributed under a licensing agreement with SMBIL. A light and reduced-calorie lager with an exceptionally smooth and crisp taste, it is less filling and light in the stomach.*

Perfect for fun and light drinking moments with friends. This brand has so far received a total of eleven medals, two golds, seven silvers and two bronzes.



San Miguel Cerveza Negra adalah bir hitam lager yang kental dengan warna karamel pekat terbuat dari malt pilsen Eropa yang dipanggang dan bahan-bahan berkualitas prima lainnya. Rasa pahit dan manisnya yang seimbang serta busa yang tebal telah memikat banyak penikmat bir. Bir ini menyuguhkan cita rasa manis gandum panggang bagi mereka yang berkarakter kuat dan berani. Sejak diluncurkan pada tahun 2015, merek ini telah mendapatkan empat Medali Emas di tahun 2017, 2018, 2019 dan 2020.

San Miguel Cerveza Negra *is a full-bodied dark lager with rich caramel tone made from roasted pilsen malt from Europe and other premium quality ingredients. The right balance of bitterness and sweetness, and a creamy, frothy head entice drinkers to soak in its unique flavors. This bold, dark brew brims with the sweet taste of roasted malt, and invites only those who are as bold and daring. Since its launch in 2015, the brand already received four gold medals from the Monde selection quality awards, in 2017, 2018, 2019 and again, in 2020.*



Carlsberg diproduksi dan didistribusikan di bawah perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS sejak tahun 1982. Carlsberg hadir di 140 negara dan dipasarkan oleh Carlsberg International dengan slogan "probably the best beer in the world".

Carlsberg *is produced and distributed under a licensing agreement with Carlsberg International AS since 1982. It is present in 140 countries worldwide and marketed by Carlsberg International as "probably the best beer in the world."*

KUDA PUTIH
PILSENER

Kuda Putih merupakan satu-satunya bir ekonomis di pasar Indonesia. Dengan rasa berimbang dan menyegarkan serta harga yang terjangkau, bir ini menjadi favorit banyak orang dan dianggap sebagai minuman terbaik setelah bekerja keras dan dengan satu kali keikutsertaannya dalam Monde Selection Quality Awards di tahun 2005, berhasil memperoleh medali perak.

Kuda Putih *is the only low-priced beer in the Indonesian market. Its balanced and refreshing taste coupled with its affordable price make it the favorite beer of many and the ultimate reward after a hard day's work. With its only participation in the Monde Selection Quality Awards in 2005, the brand received one silver medal.*

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Dewan Komisaris dan Direksi mematuhi ketentuan-ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang merupakan komponen vital dalam pengelolaan bisnis yang sehat. Perusahaan berkomitmen untuk terus berkembang dan mengadopsi praktik Tata Kelola terbaik. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Internal Audit Departemen terus melakukan tinjauan dan mengambil langkah-langkah memperkuat kebijakan dan prosedur Perseroan demi kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

Mematuhi prinsip tata kelola perusahaan yang tertuang dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai aturan yang harus dipatuhi semua Perusahaan Terbuka sehubungan dengan pengungkapan informasi yang bersifat material kepada publik guna transparansi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 yang mengamanatkan setiap Perusahaan Terbuka untuk mengungkapkan kepatuhan terhadap, dan penerapan, prinsip-prinsip yang terkandung dalam pedoman tata kelola perusahaan yang disampaikan pada Laporan Tahunan Perseroan.

Sebagai perusahaan terbuka, tata kelola perusahaan di Perseroan mengikuti prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran. Kebijakan dan pedoman Perseroan yang terdiri dari kerangka tata kelola perusahaan terus ditinjau dan dievaluasi untuk memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan praktik-praktik terbaik.

The Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD) adhere to Good Corporate Governance as a vital component of sound business management. The Company is committed to adopt appropriate corporate governance best practices. In this regard, the BOC, the BOD, Audit Committee and Internal Audit Department continue to review and strengthen the Company's policies and procedures towards the best interest of the Company and its shareholders.

Compliance to Good Corporate Governance is embedded in the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 32/SEOJK.04/2015 which outlines the rules that all publicly-listed companies are required to comply with and adhere to pertaining to disclosures of material information to the public for transparency, as well as in OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 which mandates all publicly-listed to disclose their adherence to, and implementation of, the principles under the Corporate Governance Guidelines for Public Companies in their annual report.

As a publicly-listed company, PT Delta's Good Corporate Governance is governed by the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness. The Company's policies and guidelines comprising the Company's corporate governance framework are continuously reviewed and evaluated to ensure that they are aligned with appropriate best practices.

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

Perseroan mematuhi Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang-Undang PT), yang dengan jelas menjabarkan struktur pengelolaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menggambarkan tanggung jawab serta tugas-tugas Dewan Komisaris dan Direksi.

Pursuant to Indonesia Law No. 40/2007 (Company Law) governing Limited Liability Companies and related OJK regulations, PT Delta's governance structure is comprised of the General Meeting of Shareholders (GMS), the BOC and the BOD.

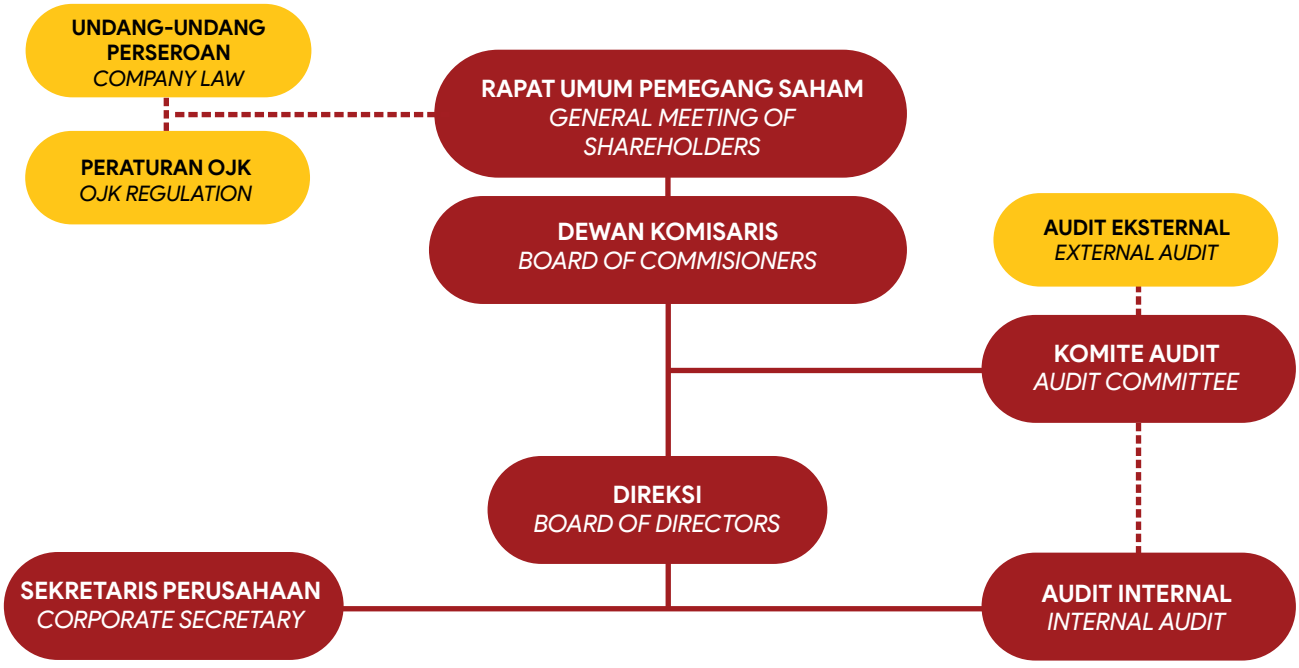

RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kebijakan-kebijakan pengelolaan perusahaan, dan memberikan nasihat/arahan kepada Direksi. Sementara itu, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan, serta menjalankan rencana dan strategi Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya.

The GMS is the ultimate decision-making body, while the BOC is responsible for the supervision and oversight of the Company's policies on management and governance, and provision of advice to the BOD. On the other hand, the BOD is responsible for the management of the Company, as well as the implementation of its plans and strategies for the interest of the Company in pursuit of its purposes and objectives.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dan dijelaskan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, sedangkan Direksi dibantu oleh Internal Audit Departemen dan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan operasional Perseroan sehari-hari serta mengimplementasikan tata kelola perusahaan.

The duties and responsibilities of the BOC and the BOD are defined in the Company's Articles of Association, as amended (Articles of Association). The BOC is supported by the Audit Committee in its oversight function. The BOD, on the other hand, is assisted by the Internal Audit Department and the Corporate Secretary in managing the Company's daily operations and implementing Good Corporate Governance.

Kerangka dasar tata kelola Perseroan dijabarkan di dalam Anggaran Dasar perusahaan yang menerangkan batas-batas kuasa, kewenangan dan tanggung jawab RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Kerangka kerja ini didukung oleh sejumlah mekanisme, termasuk pengendalian internal Perseroan, sistem manajemen risiko, sistem manajemen lingkungan, dan kode etik yang mengatur hubungan antara Perseroan dengan para pemasok.

The foundation for the Company's corporate governance framework is outlined in the Company's Articles of Association where the powers, authorities and responsibilities of the GMS, the BOC and the BOD may be found. The framework is supported by several key mechanisms, including the Company's internal controls, risk management systems, environmental management systems and code of conduct governing the Company's relationship with its suppliers.

IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERSEROAN DISERTAI EVALUASI, PENINGKATAN DAN PERUBAHAN BERKELANJUTAN

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTED UNDER CONSTANT EVALUATION, ENHANCEMENT, AND AMENDMENT

Perseroan senantiasa mengkaji struktur, mekanisme, dan implementasi Tata Kelola Perusahaan, dan berusaha melengkapi setiap kekurangan yang ada. Kepatuhan diukur berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perseroan untuk Perusahaan Terbuka yang diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

PT Delta constantly reviews the structure and implementation of corporate governance within the organization and addresses any deficiencies at any given time. Compliance is measured against the Corporate Governance Guidelines for Public Companies issued by OJK under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

Pada tahun 2018, Perseroan mendapat pengakuan sebagai salah satu penerima Indonesia Corporate Secretary Award untuk kategori tata kelola perseroan dalam sektor Industri Makanan dan Minuman.

In 2018, PT Delta was acknowledged as among the proud recipients of the Indonesia Corporate Secretary Award, which was accorded to the Company for Good Corporate Governance in the Food and Beverages sector.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

THE GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi dalam Perseroan. Pada RUPS, para pemegang saham menerima laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi, dan menjalankan hak dan tanggung jawab mereka sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK, Undang-Undang PT dan Anggaran Dasar PT Delta. Hak dan tanggungjawab yang dimaksud adalah sebagai berikut:

The GMS is the Company's highest decision-making authority. At these meetings, the shareholders receive accountability reports from the BOC and the BOD and exercise their rights and responsibilities as set forth in the applicable OJK regulations, Company Law and PT Delta's Articles of Association. These rights and responsibilities are:

1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan;
2. Menyetujui laba bersih Perseroan termasuk pembagian dividen kepada para pemegang saham;
3. Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Menunjuk dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi; dan
5. Menyetujui tindakan-tindakan penting yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Resolusi-resolusi yang disetujui dalam RUPS dibuat untuk mencapai tujuan jangka panjang Perseroan. Tanpa mengurangi wewenang RUPS, pemegang saham tidak diperkenankan mencampuri proses yang sah secara hukum terkait pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dalam menggunakan hak dan menjalankan kewajibannya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Sebagai perusahaan publik di Indonesia, Perseroan diwajibkan melaksanakan RUPST tidak lebih dari enam bulan setelah tahun buku berakhir. Pada tahun 2022, mengingat situasi COVID-19 yang semakin membaik di Indonesia dan sejalan dengan kebijakan "normalisasi bertahap" yang dicanangkan pemerintah, batas waktu perpanjangan penyelenggaraan RUPST dipersingkat menjadi 1 bulan atau hingga akhir Juli 2022, dari dua bulan di tahun sebelumnya, berdasarkan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 4/2022 atas amandemen terhadap SEOJK 20/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona virus Disease 2019.

1. *To receive and ratify the Company's Annual Report;*
2. *To determine the appropriation of the profits of the Company, including the distribution of dividends to shareholders;*
3. *To determine the remuneration of the members of the BOC and BOD;*
4. *To appoint and dismiss the members of the BOD and/or the BOD; and*
5. *To approve such other important corporate actions as may be provided in the Company's Articles of Association and relevant laws, and regulations.*

The resolutions approved by the GMS are made in the interest of fulfilling the Company's long-term business goals and objectives. However, without prejudice to the power and authority of the GMS, shareholders may not interfere with the lawful execution of the tasks, functions and authority of the BOC and the BOD in the exercise of their rights and in carrying out their obligations under the Articles of Association and the prevailing legislation.

The GMS comprises of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS).

As a publicly-listed company in Indonesia, PT Delta is required to hold an AGMS no later than six months after the end of its financial year. In 2022, in light of the improving COVID-19 situation in Indonesia and in line with the government's "gradual normalization" measures, the extension of the deadline for the holding an AGMS was shortened by OJK to one month or until end July 2022, from two months the year before, under Circular (SEOJK) No. 4/2022 which amended SEOJK 20/2021 on Stimulus Policy and Relaxation of Provisions Related to Issuers or Public Companies in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Coronavirus Disease 2019.



Sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang PT, RUPSLB dapat dilaksanakan kapanpun jika dipandang perlu.

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan RUPST dan tidak ada RUPSLB. Detail mengenai RUPST yang diadakan pada 2022 dan 2021, dan RUPSLB pada 2021 beserta keputusan yang diambil dalam rapat-rapat tersebut dipaparkan di bawah ini:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2022 (RUPST 2022) pada hari Kamis, tanggal 16 Juni 2022 di Wyndham Casablanca Hotel, Jakarta.

RUPST dan "New Normal"

Untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan RUPS dan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam pelaksanaannya, serta memandu perusahaan terbuka dalam mengelola tantangan-tantangan menyelenggarakan RUPS di masa new normal, termasuk ketika dunia usaha diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan COVID-19, OJK mengeluarkan dua peraturan terkait bagaimana RUPS diselenggarakan pada saat pandemi, yakni Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16) tentang Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Kedua ketentuan tersebut memperbolehkan penggunaan sarana elektronik (teknologi informasi) untuk RUPS (e-RUPS) lewat sistem elektronik yang mendukung penyediaan informasi, implementasi dan pelaporan RUPS (sistem e-RUPS). Sistem e-RUPS dapat disediakan oleh perusahaan terbuka sendiri atau penyedia e-RUPS yang ditunjuk oleh OJK (Penyedia e-RUPS). Peraturan ini juga memperbolehkan pemegang saham untuk secara elektronik memberi kewenangan kepada pihak ketiga untuk mewakili dan memberikan suara pada e-RUPS menggunakan sistem e-RUPS. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dengan sistemnya eASY. KSEI ditunjuk oleh OJK sebagai penyelenggara sistem e-RUPS di Indonesia. Perseroan menggunakan sistem eASY.KSEI dalam menyelenggarakan RUPST 2022.

Sistem eASY.KSEI memiliki dua platform, yakni E-Proxy dan E-Voting. E-Proxy memungkinkan pemegang saham untuk memberikan kuasa secara elektronik dalam hal pemungutan suara pada mata acara RUPS. Pihak penerima kuasa selanjutnya menghadiri RUPS secara elektronik dan memberikan suara atas nama pemegang saham. Pihak penerima kuasa dapat berupa pihak independen yang diusulkan oleh perusahaan publik, perusahaan efek atau bank kustodian, atau setiap orang yang ditunjuk oleh pemegang saham. E-Voting, di sisi lain, adalah fitur live streaming/video conference yang memungkinkan pemegang saham berinteraksi langsung dengan peserta RUPS lainnya sehingga dapat memberikan suara secara langsung. Kedua *platform* ini diimplementasikan pada RUPS 2022.

Pengumuman, pemanggilan, penentuan agenda dan dokumen pendukung RUPS diunggah oleh Perseroan ke platform eASY.

As specified in the provisions of the Company's Articles of Association and Company Law, an EGMS may be held whenever necessary.

In 2022, the Company held an AGMS and no EGMS. The details of the AGMS held in 2022 and 2021, and the EGMS held in 2021, along withas well as the resolutions passed in the said meetings, are set out below:

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Company held its AGMS for 2022 (2022 AGMS) on Thursday, June 16, 2022 at Wyndham Casablanca Hotel, Jakarta

AGMS and the "New Normal"

To improve efficiency and effectiveness of the implementation of the GMS and utilize the developments in information technology in the conduct thereof, as well as guide publicly-listed companies in managing the challenges of holding a GMS in the new normal, including in cases where businesses are required to comply with the government's COVID-19 health protocols, OJK issued Regulation No. 15/POJK.04/2020 (POJK 15) on the Planning and Implementation of GMS of Publicly-listed Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 (POJK 16) on the Implementation of GMS of Publicly-listed Companies by Electronic Means.

These two regulations allowed the use of electronic means (information technology) in the conduct of a GMS (E-GMS), through an electronic system which supports the provision of information, implementation and reporting of a GMS (E-GMS System). The E-GMS System shall be provided by either the publicly-listed company itself or E-GMS providers designated by the OJK (E-GMS Providers). The regulations also permitted shareholders to authorize third parties to represent and vote for them electronically at the E-GMS using the E-GMS System. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) with its system, eASY.KSEI, was appointed by the OJK as an E-GMS Provider in Indonesia. The eASY.KSEI was used by the Company as its E-GMS System in conducting its 2022 AGMS.

The eASY.KSEI has two platforms, namely E-Proxy and E-Voting. The E-Proxy platform allows a shareholder to electronically authorize its proxy holder (E-Proxy Holder) to vote on GMS agenda items. The E-Proxy Holder shall then attend the E-GMS and vote on behalf of the shareholder. The E-Proxy Holder can be an independent party proposed by the publicly-listed company, a securities company or custodian bank, or any local individual appointed by the shareholder. The E-Voting platform, on the other hand, is a live streaming/video conferencing feature that allows shareholders to participate in the E-GMS and cast votes electronically in real time. Both platforms were implemented in the 2022 AGMS.

The GMS announcement, summons, agenda and other supporting GMS documents were uploaded by the Company

KSEI, sesuai dengan jadwal dan persyaratan lain yang telah diatur dalam POJK 15.

Walaupun mengizinkan penggunaan video conference, POJK 16 mengamanatkan bahwa e-RUPS tetap memerlukan kehadiran fisik sekurang-kurangnya oleh ketua rapat, satu direktur dan/atau satu komisaris, dan profesional penunjang pasar modal, seperti notaris atau perwakilan dari biro administrasi efek. Perusahaan publik juga dapat membatasi kehadiran fisik pada RUPS dengan prinsip "*first come first served*".

POJK 16 juga menegaskan pentingnya akta notaris dalam risalah rapat e-RUPS. Peraturan ini mengatur bahwa berita acara e-RUPS dikukuhkan dengan akta notaris yang dibuat di hadapan notaris yang terdaftar di OJK, tanpa memerlukan tanda tangan dari peserta e-RUPS.

Sesuai dengan POJK 15, maka untuk RUPST 2022 hal-hal di bawah ini telah dipatuhi oleh Perseroan:

1. Memberitahukan kepada OJK tentang rencana dan mata acara RUPST 2022 lewat surat No. 121/Corp.Sec-PTD/IV/2022 tertanggal 29 April 2022;
2. Menyampaikan pemberitahuan kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) pada tanggal 10 Mei 2022; dan
3. Menyampaikan pemanggilan RUPST 2022 kepada para pemegang saham Perseroan melalui situs web Perseroan (www.deltajkt.co.id), situs web IDX (www.idx.co.id) dan situs web PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI. co.id) pada tanggal 25 Mei 2022.

Sesuai ketentuan POJK 15 dan POJK 16 serta sejalan dengan upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, PT Delta telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Membatasi kehadiran fisik maksimal 30 pemegang saham pada RUPST 2022;
2. Mewajibkan pemegang saham dan kuasanya yang menghadiri RUPST untuk mematuhi protokol kesehatan dan langkah-langkah pencegahan COVID-19 Perseroan sebelum menghadiri RUPS; dan
3. Memberitahu pemegang saham tanpa warkat bahwa mereka dapat memberikan kuasa secara elektronik melalui sistem eASY.KSEI dan memberikan suara menggunakan sistem tersebut.

Di samping itu, disampaikan juga aturan dalam pelaksanaan RUPST 2022:

1. Mata Acara RUPST 2022;
2. Aturan mengenai pihak yang diwajibkan hadir dalam RUPST 2022, pemegang saham yang berhak memberi suara, dan prosedur pemberian kuasa;

to the eASY. KSEI in accordance with the timelines and other requirements under POJK 15.

While POJK 16 allows the GMS to be held electronically, the regulation still mandates the physical attendance of, at least, the chairman of the GMS, one member of the BOD and/or one member of the BOC, and capital market support professionals, such as a notary or a representative from the securities administration bureau, at the meeting. Publicly-listed companies can also limit physical attendance at an AGMS on a first-come-first-served basis.

POJK 16 also emphasizes the importance of a notarial deed for the minutes of an E-GMS. It provides that the minutes of an E-GMS be made in a notarial deed drawn up before a notary registered with the OJK, without requiring the signatures of the E-GMS participants.

Pursuant to POJK 15, the following were observed by the Company for the 2022 AGMS:

1. *Notified OJK on the plan and agenda of the 2022 AGMS as per letter No. 121/Corp.Sec-PTD/IV/2022 dated April 29, 2022;*
2. *Published the Notification of the holding of the 2021 AGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www.idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on May 10, 2022; and*
3. *Published the Invitation to the 2021 AGMS through the Company's website (www.deltajkt.co.id), IDX website (www. idx.co.id), and the website of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASY.KSEI.co.id) on May 25, 2022.*

Following the provisions of POJK 15 and POJK 16 and in line with the efforts of the government to contain the spread of COVID-19, PT Delta has implemented the following:

1. *Restricted the physical attendance to a maximum of 30 shareholders during the 2022 AGMS;*
2. *Required shareholders and their proxies who physically attended the 2022 AGM to comply with the health and safety protocols of the Company prior to attending the AGMS; and*
3. *Notified shareholders holding scripless shares that they may electronically authorize their proxies thru the eASY. KSEI and cast their votes under the said system.*

In addition, the following rules on the conduct of the meeting were communicated during the 2022 AGMS:

1. *Presentation of the agenda of the 2022 AGMS;*
2. *Required attendees of the 2022 AGMS, the shareholders entitled to vote, and the procedures for assigning proxies;*

3. Penunjukan Ketua Rapat RUPST 2022;

4. Kuorum yang diperlukan untuk memvalidasi hasil RUPST 2022;

5. Mekanisme tanya jawab dalam RUPST 2022; dan

6. Pemungutan suara dan pelaksanaan keputusan.

Pengungkapan Informasi Terkait Hasil Keputusan RUPST 2022 dan 2021

RUPST 2022

Pada RUPST 2022, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang antara lain memuat mengenai "Neraca Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021," yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan sebagaimana yang dinyatakan pada Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan tanggal 30 Maret 2022; dan memberikan Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Teraudit tersebut.

   Disetujui oleh:
   100% saham dengan hak suara yang sah.
   Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2022

2. Menyetujui penggunaan sebesar Rp240.197.715.000 (dua ratus empat puluh miliar seratus sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus lima belas ribu Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagai Dividen Tunai untuk dibagikan kepada Pemegang Saham setara dengan Rp300 (tiga ratus Rupiah) per saham, yang terdiri dari:

   a. Rp188.049.630.000 (seratus delapan puluh delapan miliar empat puluh sembilan juta enam ratus tiga puluh ribu rupiah) dividen dari Laba Bersih Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan

   b. Rp52.148.085.000 (lima puluh dua miliar seratus empat puluh delapan juta delapan puluh lima ribu rupiah) dividen dari akumulasi saldo laba yang tidak ditentukan penggunaannya.

3. *Appointment of the chairman of the 2022 AGMS;*

4. *Quorum required for the conduct of the 2022 AGMS to be valid;*

5. *Rules on the question-and-answer portion of the 2022 AGMS; and*

6. *Voting and adoption of resolutions.*

Disclosure of Resolutions Adopted in the 2022 and 2021 AGMS

2022 AGMS

During the 2022 AGMS, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. *To approve and accept the Annual Report of the BOD and the BOC of the Company as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year ended December 31, 2021 containing among others, the Consolidated Statements of Financial Position and Consolidated Statements of Profit or Loss for the year ended December 31, 2021, audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as set forth in the Independent Auditor's Report from the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan dated March 30, 2022; and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the BOD and BOC of the Company for their management and supervisory actions taken during the 2021 financial year insofar as the actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements.*

   Approved by:
   100% of shares with legitimate voting rights.
   Execution: Fulfilled during the 2022 AGMS.

2. *To approve the appropriation of IDR240,197,715,000 (two hundred forty billion one hundred ninety-seven million seven hundred fifteen thousand Rupiah) from the Company's net income for the year ended December 31, 2021 as cash dividends to be distributed to shareholders equivalent to IDR300 (three hundred Rupiah) for each share consisting of:*

   a. *IDR188,049,630,000 (one hundred eighty-eight billion forty-nine million six hundred thirty thousand Rupiah) from the Company's net income attributable to owners of the Company for the year ended December 31, 2021; and*

   b. *IDR52,148,085,000 (fifty-two billion one hundred forty-eight million eighty-five thousand Rupiah) from the Company's accumulated unappropriated retained earnings;*

Untuk membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 28 Juni 2022, pukul 16:00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham pada tanggal 15 Juli 2022 dan atas dividen ini merupakan subyek pajak penghasilan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia;

To distribute the cash dividends to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on June 28, 2022 at 16:00 Western Indonesia Standard Time and to pay such cash dividends to all shareholders by July 15, 2022 subject to withholding tax based on the prevailing Indonesian Tax Law.

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut.

To authorize the Company's BOD to take the necessary steps to implement the payment of the cash dividends.

Mengalokasikan sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

To allocate the sum of IDR1,000,000 (one million Rupiah) as statutory reserve to comply with Article 20 Paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan: Dipenuhi; Dividen dibayarkan tanggal 15 Juli 2022

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled. Dividends were paid on July 15, 2022.

3. Untuk tetap mempertahankan jumlah dan jenis honorarium para anggota Dewan Komisaris Perseroan seperti yang telah diputuskan pada RUPST 2021, untuk periode masa jabatan terhitung sejak penutupan Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2023.

3. *To maintain the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC as decided in the 2021 AGMS, for their term of office as of the closing of this Meeting, until the closing of the AGMS in 2023.*

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan: Dipenuhi pada tahun 2022 setelah RUPST

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled in 2022 after the AGMS.

4. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo dan Rekan sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah biaya audit Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukkannya dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo dan Rekan karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan yang ditunjuk.

4. *To reappoint the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as the Independent Auditor that will audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2022; and to authorize the BOD of the Company to determine the amount of audit fees of the Independent Auditor as well as other requirements of its appointment; and to appoint an alternate Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan for any reason fails to exercise its function as the appointed Public Accounting Firm of the Company.*

Disetujui oleh:
100% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2022

Approved by:
100% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled during the 2022 AGMS.

5. Menerima pengunduran diri Bapak Webster Andres Gonzales selaku Direktur Perseroan dan memberhentikan dengan hormat Bapak Allan I. Abrea sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini; mengucapkan terima kasih atas pengabdiannya yang luar biasa kepada Perseroan.

5. *To accept the resignation of Mr. Webster A. Gonzales as the Director of the Company and to honorably discharge Mr. Allan I. Abrea as the Director of the Company as of the closing of the 2022 AGMS; express the Company's gratitude for their outstanding service to the Company.*

Mengangkat Bapak Brian Raymund R. Hernandez sebagai Direktur Perseroan yang baru, menggantikan Bapak Allan I. Abrea, terhitung sejak penutupan Rapat ini untuk sisa masa jabatan anggota Direktur lainnya yang masih menjabat.

To appoint Mr. Brian Raymund R. Hernandez as the new Director of the Company to replace Mr. Allan I. Abrea, effective as of the closing of the 2022 AGMS and for the remaining unexpired term of office of the members of the BOD holding positions at present.

Menetapkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, adalah sebagai berikut:

To approve the composition of the following members of the BOC and members of the BOD of the Company as of the closing of the 2022 AGMS up to and including the closing of the AGMS of the Company to be held in the year 2023 without prejudice to the right of the GMS to dismiss them any time in accordance with applicable laws, rules and regulations:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama
Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Komisaris
Carlos Antonio Mayo Berba
Fumiaki Ozawa

Komisaris Independen
Reynato Serrano Puno
Samuel Nitisaputra

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner
Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Commissioner
Carlos Antonio Mayo Berba
Fumiaki Ozawa

Independent Commissioner
Reynato Serrano Puno
Samuel Nitisaputra

DIREKSI

Direktur Utama
Jose Daniel Abellon Javier

Direktur
Alan De Vera Fernandez
Ronny Titiheruw
Brian Raymund Respicio Hernandez

Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam akta Notaris dan memberitahukan mengenai pengubahan susunan anggota Direksi Perseroan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Disetujui oleh:
99.99% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2022

BOARD OF DIRECTORS

President Director
Jose Daniel Abellon Javier

Director
Alan De Vera Fernandez
Ronny Titiheruw
Brian Raymund Respicio Hernandez

To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the fifth agenda of the 2022 AGMS in a Notarial Deed, inform the amendments to the composition of the members of the BOD of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

Approved by:
99.99% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled during the 2022 AGMS



RUPST 2022 dihadiri anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Bapak Roy Tumpal Pakpahan, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Samuel Nitisaputra; serta anggota Direksi sebagai berikut: Bapak Jose Daniel A. Javier, Bapak Alan DV Fernandez, Bapak, Bapak Allan I. Abrea dan Bapak Ronny Titiheruw.

In attendance during the 2022 AGMS were the following members of the BOC: Mr. Roy Tumpal Pakpahan, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Samuel Nitisaputra; and the following members of the BOD: Mr. Jose Daniel A. Javier, Mr. Alan DV. Fernandez, Mr. Allan I. Abrea and Mr. Ronny Titiheruw.

Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa dan Bapak Reynato S. Puno menghadiri rapat lewat konferensi video. Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya hadir secara fisik.

Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa and Mr. Reynato S. Puno attended the meeting through video conferencing. The rest of the BOC and BOD attended in person.



Anggota Komite Audit, Profesional dan Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Administrator Efek juga turut hadir dalam rapat tersebut. Semuanya menghadiri rapat secara fisik, kecuali Bapak Winston A. Chan yang menghadiri rapat lewat konferensi video.

The members of the Audit Committee, professionals and representatives of the support institutions of the IDX, the Company's external auditor, notary public and Share Administration Bureau were likewise present in the 2022 AGMS. All attended the 2022 AGMS in person, save for Mr. Winston A. Chan who attended the meeting through video conferencing.

Turut hadir Bapak Jerimiah Censon Reyes, yang mewakili San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. dengan kepemilikan 467.061.150 (empat ratus enam puluh tujuh juta enam puluh satu ribu seratus lima puluh) lembar saham beredar Perseroan; dan Bapak Budi Purnama, yang mewakili serta bertindak untuk dan atas nama Gubernur DKI Jakarta dan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta yang memiliki 210.200.700 (dua ratus sepuluh juta dua ratus ribu tujuh ratus) lembar saham beredar Perseroan.

Also in attendance were Mr. Jeremiah Censon Reyes, representing San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. which owns 467,061,150 (four hundred sixty-seven million sixty-one thousand one hundred fifty) shares of the outstanding capital stock of the Company; and Mr. Budi Purnama, acting on behalf of the Governor of the Jakarta Special Capital Region (DKI Jakarta) and representing the Jakarta Provincial Government which owns 210,200,700 (two hundred ten million two hundred thousand seven hundred) shares of the outstanding capital stock of the Company.

Bapak Brian Raymund R. Hernandez selaku Direktur Perseroan yang akan menjabat juga turut menghadiri rapat.

The incoming Director, Mr. Brian Raymund R. Hernandez, also attended the meeting.

Rapat dihadiri pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki dan/atau mewakili 720.345.835 (tujuh ratus dua puluh juta tiga ratus empat puluh lima ribu delapan ratus tiga puluh lima) lembar saham atau 89,97%% dari total saham Perseroan yang beredar. Dikarenakan persyaratan untuk menjaga jarak, hanya 30 pemegang saham yang diizinkan untuk hadir secara fisik di rapat. RUPST 2022 dipimpin oleh Bapak Roy Tumpal Pakpahan selaku Komisaris Utama Perseroan.

Shareholders and proxies holding/representing 720,345,835 (seven hundred twenty million three hundred forty-five thousand eight hundred thirty-five) shares representing 89.97% of the total outstanding capital stock of the Company were present at the meeting. Due to social distancing requirements, only 30 shareholders were allowed to attend the meeting in person. The 2022 AGMS was chaired by the Company's President Commissioner, Mr. Roy Tumpal Pakpahan.

Sesuai dengan peraturan BEI, RUPST 2022 dilanjutkan dengan paparan publik pada hari yang sama dimana manajemen Perseroan menyampaikan poin-poin penting RUPST 2022 dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari media.

In compliance with IDX regulations, the 2022 AGMS was immediately followed by a public expose on the same day where the results of the 2022 AGMS were highlighted and questions from the media were addressed by the Company's management.



RUPST 2021

Perseroan menyelenggarakan RUPST 2021 pada hari Selasa, 24 Agustus 2021 di Kantor Pusat PT Delta di Kabupaten Bekasi. Pada RUPST 2021 para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang antara lain memuat mengenai "Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020," yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan sebagaimana yang dinyatakan pada Laporan Auditor Independen dari Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan tanggal 30 Maret 2021; dan memberikan Pembebasan dan Pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2020, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tersebut

   Disetujui oleh:
   99,99% saham dengan hak suara yang sah
   Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2021

2. Menyetujui penggunaan sebesar Rp200,164,762,500 (dua ratus miliar seratus enam puluh empat juta tujuh ratus enam puluh dua ribu lima ratus Rupiah) untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sebagai Dividen Tunai untuk dibagikan kepada Pemegang Saham setara dengan Rp250 (dua ratus lima puluh Rupiah) per saham, yang terdiri dari:

   a. Rp124.038.395.000 (seratus dua puluh empat miliar tiga puluh delapan juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu Rupiah) dividen dari Laba Bersih yang Dapat

2021 AGMS

The Company held its AGMS for 2021 (2021 AGMS) on Tuesday, August 24, 2021 at PT Delta's Head Office in Bekasi regency. During the 2021 AGMS, the following resolutions were approved by the shareholders:

1. *To approve and accept the Annual Report of the BOD and the BOC of the Company as well as to approve and ratify the Company's financial statements for the year ended December 31, 2020 containing among others, the Consolidated Statements of Financial Positions and Consolidated Statements Profit or Loss Statement for the year ended December 31, 2020, audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as set forth in the Independent Auditor's Report from the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan dated March 30, 2021; and to grant full release and discharge (acquit et de charge) to the BOD and BOC of the Company for their management and supervisory actions taken during the 2020 financial year insofar as the actions are reflected in the Annual Report and Audited Consolidated Financial Statements.*

   Approved by:
   99.99% of shares with legitimate voting rights
   Execution: Fulfilled during the 2021 AGMS

2. *To approve the appropriation of IDR200,164,762,500 (two hundred billion one hundred sixty-four million seven hundred sixty-two thousand five hundred Rupiah) from the Company's net income for the year ended December 31, 2020 as cash dividends to be distributed to shareholders equivalent to IDR250 (two hundred fifty Rupiah) for each share consisting of:*

   a. *IDR124,038,395,000 (one hundred twenty-four billion thirty-eight million three hundred ninety-five thousand Rupiah) from the Company's net*

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020; dan

b. Rp76.126.367.500 (tujuh puluh enam miliar seratus dua puluh enam juta tiga ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus Rupiah) dari akumulasi saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya.

Membagikan dividen tunai kepada Pemegang Saham Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 September 2021, pukul 16:00 WIB dan akan dibayarkan kepada Pemegang Saham pada tanggal 24 September 2021 dan atas dividen ini merupakan subyek Pajak Penghasilan berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia;

Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai tersebut.

Mengalokasikan sebesar Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) sebagai dana cadangan sebagaimana diatur dalam Pasal 20 Ayat 1 dan Ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan.

Disetujui oleh:
99,99% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan: Dipenuhi. Dividen dibayarkan tanggal 24 September 2021.

3. Menaikkan jumlah dan jenis honorarium dan tunjangan para anggota Dewan Komisaris Perseroan dari saat ini Rp526.800.000 (lima ratus dua puluh enam juta delapan ratus ribu Rupiah) per tahun menjadi Rp866.500.000 (delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) terhitung sejak ditutupnya RUPST 2021 hingga ditutupnya RUPST berikutnya pada tahun 2022; dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah dan jenis gaji, kompensasi dan tunjangan lainnya untuk para anggota Direksi Perseroan.

Disetujui oleh:
99,99% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2021

4. Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo dan Rekan sebagai Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021; dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah biaya audit Akuntan Publik serta persyaratan lain penunjukkannya dan menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti jika Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo dan Rekan karena alasan apapun tidak dapat melaksanakan fungsinya sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan yang ditunjuk.

Disetujui oleh:
99,99% saham dengan hak suara yang sah
Pelaksanaan: Dipenuhi pada RUPST 2021

income attributable to the owners of the Company for the year ended December 31, 2020; and

b. IDR76,126,367,500 (seventy-six billion one hundred twenty-six million three hundred sixty-seven thousand five hundred Rupiah) from the Company's accumulated unappropriated retained earnings.

To distribute the cash dividends to the Company's shareholders registered in the Company's Share Administration Bureau on September 3, 2021 at 16:00 Western Indonesia Standard Time and to pay such cash dividends to all shareholders by September 24, 2021 subject to withholding tax based on the prevailing Indonesian Tax Law.

To authorize the Company's BOD to take the necessary steps to implement the payment of the cash dividends.

To allocate the sum of IDR1,000,000 (one million Rupiah) as statutory reserve to comply with Article 20 Paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association.

Approved by:
99.99% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled. Dividends were paid on September 24, 2021

3. To increase the current amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC from IDR526,800,000 (five hundred twenty six million eight hundred thousand Rupiah) per annum to IDR866,500,000 (eight hundred sixty six million five hundred thousand Rupiah) with effect from the closing of the 2021 AGMS, until the closing of the next AGMS in 2022; and to authorize the BOC to determine the amount and type of salaries, compensation and other allowances of the members of the Company's BOD.

Approved by:
99.99% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled in 2021 after the AGMS

4. To reappoint the Public Accounting Firm Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan as the Independent Auditor that will audit the Financial Statements of the Company for the financial year ending December 31, 2021; and to authorize the BOD of the Company to determine the amount of audit fees of the Independent Auditor as well as other requirements of its appointment; and to appoint an alternate Public Accounting Firm if the Public Accounting Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo & Rekan for any reason fails to exercise its function as the appointed Public Accounting Firm of the Company.

Approved by:
99.99% of shares with legitimate voting rights
Execution: Fulfilled during the 2021 AGMS

RUPST 2021 dihadiri anggota Dewan Komisaris sebagai berikut: Bapak Sarman Simanjorang, Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Roy Tumpal Pakpahan; serta anggota Direksi sebagai berikut: Bapak Jose Daniel A. Javier, Bapak Alan DV Fernandez, Bapak Webster A. Gonzales, Bapak Allan I. Abrea dan Bapak Ronny Titiheruw.

Bapak Carlos Antonio M. Berba, Bapak Fumiaki Ozawa, Bapak Reynato S. Puno dan Bapak Roy Tumpal Pakpahan menghadiri rapat lewat konferensi video.

Anggota Komite Audit, Profesional dan Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Administrator Efek juga turut hadir dalam rapat tersebut. Semua menghadiri rapat secara fisik, kecuali Bapak Winston A. Chan yang menghadiri rapat lewat konferensi video.

Turut hadir Bapak Eugenio G. Dela Paz, yang mewakili San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. dengan kepemilikan 467.061.150 (empat ratus enam puluh tujuh juta enam puluh satu ribu serratus lima puluh) lembar saham Perseroan; dan Bapak Riyadi, yang mewakili serta bertindak untuk dan atas nama Gubernur DKI Jakarta dan Pemerintahan Provinsi DKI Jakarta yang memiliki 210.200.700 (dua ratus sepuluh juta dua ratus ribu tujuh ratus) lembar saham beredar Perseroan.

Rapat dihadiri pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang memiliki dan/atau mewakili 693.441.250 (enam ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus empat puluh satu ribu dua ratus lima puluh) lembar saham atau 86,6% dari jumlah modal saham Perseroan yang beredar. Dikarenakan persyaratan untuk menjaga jarak, hanya sepuluh pemegang saham yang diizinkan untuk hadir secara fisik di rapat. RUPST 2021 dipimpin oleh Bapak Sarman Simanjorang selaku Komisaris Utama Perseroan.

Sesuai dengan peraturan BEI, RUPST 2021 dilanjutkan dengan paparan publik pada hari yang sama dimana manajemen Perseroan menyampaikan poin-poin penting RUPST 2021 dan menanggapi pertanyaan-pertanyaan dari media.

In attendance during the 2021 AGMS were the following members of the BOC: Mr. Sarman Simanjorang, Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Roy Tumpal Pakpahan; and the following members of the BOD: Mr. Jose Daniel A. Javier, Mr. Alan DV. Fernandez, Mr. Webster A. Gonzales, Mr. Allan I. Abrea and Mr. Ronny Titiheruw.

Mr. Carlos Antonio M. Berba, Mr. Fumiaki Ozawa, Mr. Reynato S. Puno and Mr. Roy Tumpal Pakpahan attended the meeting through video conferencing.

The members of the Audit Committee, professionals and representatives of the support institutions of the IDX, The Company's external auditor, notary public and Share Administration Bureau were likewise present in the 2021 AGMS. All attended the 2021 AGMS in person, save for Mr. Winston A. Chan who attended the meeting through video conferencing.

Also in attendance were Mr. Eugenio G. Dela Paz, representing San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. which owns 467,061,150 (four hundred sixty-seven million sixty-one thousand one hundred fifty) shares of the outstanding capital stock of the Company; and Mr. Riyadi, acting on behalf of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta (DKI Jakarta) and representing the Jakarta Provincial Government which owns 210,200,700 (two hundred ten million two hundred thousand seven hundred) shares of the outstanding capital stock of the Company.

Shareholders and proxies holding 693,441,250 (six hundred ninety-three million four hundred forty-one thousand two hundred fifty) shares representing 86.6% of the total outstanding capital stock of the Company were present at the meeting. Due to social distancing requirements, only ten shareholders were allowed to attend the meeting in person. The 2021 AGMS was chaired by the Company's President Commissioner, Mr. Sarman Simanjorang.

In compliance with IDX regulations, the 2021 AGMS was immediately followed by a public expose on the same day where the results of the 2021 AGMS were highlighted and questions from the media were addressed by the Company's management.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB 2022
Perseroan tidak menyelenggarakan RUPSLB di tahun 2022.

RUPSLB 2021
Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) 2021 pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021 di Kantor Pusat PT Delta di Kabupaten Bekasi. Perseroan menunda pelaksanaan RUPSLB tahun 2021 ke tanggal 24 Agustus 2021 yang semula di tanggal 15 Juli 2021 dan perubahan tempat pelaksanaan rapat ke kantor pusat Perseroan dikarenakan pembatasan sosial oleh pemerintah di daerah Jakarta, Jawa, Bali, dan beberapa kota besar di Indonesia sejak 3 Juli 2021 sampai 20 Juli 2021 untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

2022 EGMS
The Company did not hold an EGMS in 2022.

2021 EGMS
The Company convened an an EGMS in 2021 (2021 EGMS) on Tuesday, August 24, 2021 at PT Delta's Head Office in Bekasi regency. The Company postponed the date of the 2021 EGMS to August 24, 2021 from the original date of July 15, 2021 and changed the venue of the meeting to the Company's head office in view of the pandemic curbs imposed by the goverment in Jakarta, Java, Bali, and other major cities and areas in Indonesia from July 3 to July 20, 2021 due to the surge in COVID-19 cases.

Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan agenda-agenda RUPSLB 2021 di bawah ini:

1. Persetujuan perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Persetujuan untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam pengumuman bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian; dan
3. Persetujuan untuk mengubah dan menyatakan kembali Anggaran Dasar Perseroan untuk memenuhi dan menyelaraskan dengan POJK 15 dan POJK 16 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Pada RUPSLB 2021, para pemegang saham memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberhentikan dengan hormat Bapak Sarman Simanjorang sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat dan mengucapkan terima kasih atas pengabdiannya yang luar biasa kepada Perseroan.

   Mengangkat Bapak Roy Tumpal Pakpahan sebagai Komisaris Utama Perseroan yang baru untuk menggantikan Bapak Sarman Simanjorang dan mengangkat Bapak Samuel Nitisaputra untuk menggantikan Bapak Roy Tumpal Pakpahan sebagai Komisaris Independen Perseroan yang baru, terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini yang belum berakhir, seperti diamanatkan dalam surat San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. tertanggal 23 Juni 2021.

   Menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya RUPSLB 2021 sampai dengan ditutupnya RUPST Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku, sebagai berikut:

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama
Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Komisaris
Carlos Antonio Mayo Berba
Fumiaki Ozawa

Komisaris Independen
Reynato Serrano Puno
Samuel Nitisaputra

Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam

During the 2021 EGMS, the following resolutions were adopted by the shareholders:

1. *To approve the change in the BOC composition;*
2. *To approve the amendment in the purpose, objective and business activity of the Company in Article 3 of the Company's Articles of Association to conform to the Indonesian Standard of Industrial Classification (KBLI) as mandated under the Joint Announcement of the Ministry of Law and Human Rights and Coordinating Ministry of Economic Affairs; and*
3. *To approve the amendment to, and restatement of, the Company's Article of Association to comply and align with POJK 15 and POJK 16 which are the OJK Regulations on the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.*

During the 2021 EGMS, the following resolutions were adopted by the shareholders:

1. *To honorably discharge Mr. Sarman Simanjorang of his duties and functions as the President Commissioner of Company, as of the closing of the 2021 EGMS and express the Company's gratitude for his outstanding service to the Company.*

   To appoint Mr. Roy Tumpal Pakpahan as the new President Commissioner of the Company to replace Mr. Sarman Simanjorang and to appoint Mr. Samuel Nitisaputra as the new Independent Commissioner of the Company to replace Mr. Roy Tumpal Pakpahan for the remaining unexpired term of office of the members of the BOC holding positions at present, in conformity with the letter from San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. dated June 23, 2021.

   To approve the following members of the BOC of the Company as of the closing of the 2021 EGMS up to and including the closing of the AGMS of the Company to be held in the year 2023 without prejudice to the right of the GMS to dismiss them any time in accordance with applicable laws, rules and regulations:

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner
Roy Tumpal Enrico Marojahan Pakpahan

Commissioner
Carlos Antonio Mayo Berba
Fumiaki Ozawa

Independent Commissioner
Reynato Serrano Puno
Samuel Nitisaputra

To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the first agenda of

suatu Akta Notaris dan memberitahukan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Disetujui:
97,78% saham dengan hak suara yang sah.
Pelaksanaan: Selesai di tahun 2021 setelah RUPSLB .

the 2021 EGMS in a Notarial Deed; inform the amendments to the composition of the members of the BOC of the Company to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia; and register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

Approved by:
97.78% of shares with legitimate voting rights.
Execution: Fulfilled during the 2021 EGMS.

2. Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana diamanatkan dalam Pengumuman Bersama Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

   Untuk memberi kuasa dengan hak substitusi, Direksi Perseroan menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu Akta Notaris dan mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia terhadap perubahan atas Artikel 3 Anggaran Dasar Perseroan dan mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Disetujui:
   97,78% saham dengan hak suara yang sah.
   Pelaksanaan: Selesai di tahun 2021 setelah RUPSLB.

2. *approve to amend the purpose, objective and business activities of the Company in Article 3 of the Company's Articles of Association to conform to the Indonesia Industrial Classification as mandated under the Joint Announcement of the Law and Human Rights Ministry and the Coordinating Economic Ministry.*

   To empower, with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the second agenda of the 2021 EGMS in a Notarial Deed, seek approval for the amendments to Article 3 of the Company's Article of Association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register such amendments with the Company Register in conformity with the prevailing law and regulations.

   Approved by:
   97.78% of shares with legitimate voting rights.
   Execution: Fulfilled during the 2021 EGMS.

3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan yang telah diubah terutama untuk memenuhi ketentuan POJK 15 dan POJK 16 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta untuk menyatakan dan menyusun kembali semua Anggaran Dasar Perseroan yang diubah tersebut.

   Memberi kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan Rapat dalam suatu Akta Notaris dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

   Disetujui:
   97,78% saham dengan hak suara yang sah.
   Pelaksanaan: Selesai di tahun 2021 setelah RUPSLB.

3. *To approve to amend the articles of the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK 15 and POJK 16 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies, and to restate and rearrange all articles of the Company's Articles of Association as a result of such amendments.*

   To empower with the right of substitution, the BOD of the Company to state the resolutions for the third agenda of the 2021 EGMS in a Notarial Deed, inform the amendments to the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and register such amendments with the Company Register in the conformity with prevailing law and regulations.

   Approved by:
   97.78% of shares with legitimate voting rights.
   Execution: Fulfilled during the 2021 EGMS.

Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit, perwakilan dari San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. dan Pemprov DKI Jakarta, Perwakilan dari Institusi Pendukung Bursa Efek Indonesia, Auditor Eksternal Perseroan, Notaris Publik dan Administrator Efek juga turut hadir dalam RUPSLB 2021. Bapak Roy Tumpal Pakpahan yang sebelumnya menghadiri RUPST 2021 lewat konferensi video hadir secara fisik di RUPSLB 2021.

The members of the BOC, BOD and Audit Committee, the representatives of the San Miguel Malaysia (L) Pte., Ltd. and the Jakarta Provincial Government, as well as the representatives of the support institutions of the IDX, the Company's external auditor, notary public and Share Administration Bureau who were in attendance at the 2021 EGMS were the same attendees in the 2021 AGMS. Mr. Roy Tumpal Pakpahan who attended the 2021 AGMS thru video conferencing was present in person during the 2021 EGMS.

Pemegang saham dan kuasa pemegang saham yang hadir 693,441,250 (enam ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus

Shareholders and proxies holding 693,441,250 (six hundred ninety-three million four hundred forty-one thousand

empat puluh satu ribu dua ratus lima puluh) lembar saham yang mewakili 86,6% dari jumlah pemegang saham yang beredar hadir dalam rapat. Disebabkan kebijakan pemerintah untuk menjaga jarak, hanya sepuluh pemegang saham yang boleh hadir secara fisik dalam rapat.

two hundred fifty) shares representing 86.6% of the total outstanding capital stock of the Company were present at the meeting. Due to social distancing requirements, only ten shareholders were allowed to attend the meeting in person.

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertanggung jawab menentukan kebijakan strategis dan tujuan Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan bisnis Perseroan.

The BOC exercises general supervision over the governance and stewardship of the Company, and provides advice to the BOD on the planning, management and implementation of the Company's policies, strategies and business affairs.

Saat ini terdapat lima orang anggota Dewan Komisaris Perseroan, terdiri dari satu Komisaris Utama dan empat Komisaris. Dua anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Anggota Dewan Komisaris harus memiliki keahlian dalam hal bisnis dan atau keuangan yang sesuai dengan kegiatan operasional Perseroan.

Presently, there are five members of the BOC, comprising a President Commissioner and four Commissioners. Two of the Commissioners are Independent Commissioners. Each member of the BOC has expertise in business and financial matters relevant and appropriate for the Company's operations.

Penunjukan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk oleh para pemegang saham dalam RUPST untuk masa jabatan selama tiga tahun, dan dapat ditunjuk kembali setelah masa jabatan tersebut berakhir.

Pemegang Saham memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa jabatan berakhir. Dalam hal pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan sebelum berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat, anggota baru tersebut akan menjabat untuk sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat.

Tidak terdapat perubahan pada komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022. Masa jabatan Dewan Komisaris yang sekarang akan berakhir pada penutupan RUPST 2023.

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the BOC are appointed by shareholders in the AGMS for a term of three years and may be reappointed when such three-year term comes to an end.

Shareholders have the right to terminate the appointment of any member of the BOC before his term expires. In the event of the appointment of a member of the BOC prior to the end of the term of the other current members of the BOC, the new member will serve for the remaining unexpired term of office of the other current members of the BOC.

There were no changes in the composition of the members of the BOC in 2022. The current term of the BOC shall end at the closing of the AGMS in 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris seperti yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagai berikut:

1. Mengawasi Direksi dalam tugas mereka mengelola Perseroan, mengemban tugas yang diberikan dari waktu ke waktu oleh RUPS, memberi nasihat kepada Direksi, melakukan tindakan lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk menggambil tindakan pencegahan atau perbaikan, bahkan hingga memberhentikan anggota Direksi;

2. Memonitor risiko bisnis Perseroan, dan menilai kecukupan tindakan manajemen risiko dalam penerapan kontrol internal;

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties of the BOC are defined in the Company's Articles of Association as follows:

1. *To exercise oversight over the BOD in managing and running the Company, to carry out other work as may be assigned from time to time by the GMS, to give advice to the BOD, and to execute other matters as may be provided in the Company's Articles of Association, including taking preventive and corrective actions, such as the suspension of members of the BOD;*

2. *To monitor the Company's business risks and the adequacy of risk management measures in implementing internal control;*

3. Memonitor penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam kegiatan bisnis Perseroan;
4. Memastikan bahwa Direksi sudah menjaga dan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan; dan
5. Membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk mendukung efektivitas implementasi tugas dan tanggung jawab mereka, dan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut.

3. To monitor the implementation of good corporate governance in the Company's business activities;
4. To ensure that the BOD upholds the interests of the shareholders of the Company; and
5. To form and establish an Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of their duties and responsibilities and to evaluate the performance of such committees.

Dalam melaksanakan tugas mereka, anggota Dewan Komisaris wajib untuk selalu bekerja dengan mengedepankan kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan

In carrying out their duties, the members of the BOC are required at all times to act in the best interests of the Company and its shareholders.

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan lima kali rapat dan lima kali rapat gabungan dengan Direksi. Nama- nama Komisaris yang menjabat, masa jabatan, jumlah kehadiran dalam rapat adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners Meetings

The BOC held five meetings and five joint meetings with the BOD in 2022. The names of the incumbent Commissioners, their term of office and attendance at the 2022 BOC meetings and joint meetings with the BOD are set out below:



Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Diangkat Sejak** *Appointed Since*	**Periode** *Term*	**Jumlah Kehadiran Dalam Rapat** *Total Meetings Attended*	
				Komisaris *Commissioner*	**Rapat Gabungan dengan Direksi** *Joint Meetings with members of the BOD*
Roy Tumpal Pakpahan	**Komisaris Utama** *President Commissioner*	**Agustus 2021** *August 2021*	**Agustus 2021 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *August 2021 until the next AGMS in 2023*	**5**	**5**
Carlos Antonio M. Berba	**Komisaris** *Commissioner*	**April 2006** *April 2006*	**Agustus 2020 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *August 2020 until the next AGMS in 2023*	**5**	**5**
Fumiaki Ozawa	**Komisaris** *Commissioner*	**April 2018** *April 2018*	**Agustus 2020 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *August 2020 until the next AGMS in 2023*	**5**	**5**
Reynato S. Puno	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	**April 2013** *April 2013*	**Agustus 2020 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *August 2020 until the next AGMS in 2023*	**4**	**4**
Samuel Nitisaputra	**Komisaris Independen** *Independent Commissioner*	**Agustus 2021** *August 2021*	**Agustus 2021 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *August 2021 until the next AGMS in 2023*	**5**	**5**

Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Jumlah total remunerasi yang diterima Dewan Komisaris di tahun 2022 adalah Rp866,5 miliar

Remuneration of the Board of Commissioners

The total amount of remuneration received by the members of the BOC in 2022 amounted to IDR866.5 million.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONERS

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2015, yang mengatur tentang Direksi dan Dewan Komisaris di perusahaan terbuka, maka jumlah Komisaris Independen wajib paling sedikit 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pursuant to the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2015 regarding the BOC and BOD of Issuers or Public Companies, at least 30% of the members of the BOC must be Independent Commissioners.

Perseroan saat ini memiliki dua Komisaris Independen yaitu Bapak Reynato S. Puno dan Bpk. Samuel Nitisaputra. Bpk. Samuel juga telah ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit.

The Company has two Independent Commissioners in the persons of Mr. Reynato S. Puno and Mr. Samuel Nitisaputra who was also appointed as the Chairman of the Audit Committee.

Setelah diangkat, Bapak Samuel Nitisaputra telah mendapatkan orientasi yang komprehensif tentang kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasi, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Sekretaris Perusahaan.

Upon his appointment, Mr. Samuel Nitisaputra received from the Company's Corporate Secretary a comprehensive orientation of the Company's governance policies, strategies, operations, corporate rules, organization structure, and financial performance, as well as the government regulations applicable to the Company.

Sebagaimana yang diatur dalam Pasal 21 dari Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, bahwa Komisaris Independen yang menjabat juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut, di samping harus mematuhi ketentuan yang berlaku untuk anggota Dewan Komisaris:

In compliance with Article 21 of the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the current Independent Commissioners fulfilled the following requirements for Independent Commissioners, in addition to those required for members of the BOC:

1. Tidak terlibat dalam tugas apapun atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengatur, atau mengawasi kegiatan dan operasional Perseroan selama enam bulan terakhir;

1. *Must not have worked or had any authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities and operations of the Company within the last six months, except as Independent Commissioner;*

2. Tidak memiliki saham Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. *Must not own directly or indirectly any shares in the Company;*

3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham mayoritas dalam Perseroan; dan

3. *Must not have any affiliation with the Company, members of the BOC, members of the BOD or the main shareholders of the Company; and*

4. Tidak memiliki relasi bisnis apapun baik langsung maupun tidak langsung sehubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.

4. *Must not have any business relationship, which is directly or indirectly associated with the business activities of the Company.*

Kompetensi

Setiap komisaris diharapkan berkomitmen untuk selalu mengembangkan dirinya selama menjabat, menambah pengetahuan tentang perkembangan terbaru tentang industri terkait dan regulasi yang berlaku, serta hal lainnya yang akan membantu mereka melaksanakan tugasnya dengan baik.

Competency

Each Commissioner is expected to commit himself to continuously advance his skills and competencies throughout his tenure in the BOC to ensure that he remains informed of recent developments in the industry and applicable regulations, as well as any other matters that will enable him to carry out his duties effectively.

KOMITE-KOMITE PENDUKUNG FUNGSI DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES IN SUPPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' FUNCTIONS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris dapat membentuk komite-komite yang akan membantunya dalam memantau dan melakukan fungsi pengawasan.

Under the Company's Articles of Association, the BOC may establish committees which assist the BOC in performing its oversight and supervisory duties.

Komite Audit

Dasar penunjukan Komite Audit diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Masa jabatan anggota Komite Audit seharusnya tidak melebihi masa jabatan tiga tahun Dewan Komisaris. Namun demikian, mereka dapat ditunjuk kembali untuk masa jabatan tiga tahun berikutnya.

Komite Audit saat ini terdiri dari tiga anggota, yakni satu Komisaris Independen dan dua orang yang tidak memiliki kepentingan, baik langsung maupun tidak langsung, dalam Perseroan.

Anggota Komite Audit dipilih berdasarkan kriteria, antara lain, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/atau kekerabatan dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau para pemegang saham mayoritas, serta hubungan bisnis apa pun dengan Perseroan.

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit di bawah ditunjuk oleh Dewan Komisaris untuk masa jabatan tiga tahun dari 2020 hingga 2023:

Bapak Samuel Nitisaputra,	*Ketua*
Bapak Winston A. Chan,	*Anggota*
Bapak Meirthon Togar Tobing,	*Anggota*

Komite Audit saat ini diketuai oleh Komisaris Independen Bapak Samuel Nitisaputra. Beliau menggantikan Bapak Roy Tumpal Pakpahan yang diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada RUPST 2021.

Setelah diangkat, Bapak Nitisaputra telah mendapatkan orientasi yang komprehensif tentang kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasi, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Sekretaris Perusahaan.

Di tahun 2022, Komite Audit mengadakan total empat kali rapat, di mana satu kali rapat merupakan rapat gabungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Di bawah ini adalah daftar kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat Komite tahun 2022:

Audit Committee

The basis for the appointment of the Audit Committee is established in the Company's Article of Association. The term of service of the members of the Audit Committee shall be no longer than the three-year tenure of the BOC. However, they may be reappointed for another three-year term.

The Audit Committee is composed of three members, namely an Independent Commissioner and two individuals holding no interest in the Company.

The Audit Committee members were selected based on, among others, their independence from any financial, managerial, and/or familial relationship with any members of the BOC, BOD and/or major shareholders of the Company, and any business relationship with the Company.

In compliance with the Company's Audit Committee Charter, the following Audit Committee members were appointed by the BOC for a period of three years from 2020 to 2023:

Mr. Samuel Nitisaputra,	*Chairman*
Mr. Winston A. Chan,	*Member*
Mr. Meirthon Togar Tobing,	*Member*

The Audit Committee is currently chaired by Mr. Samuel Nitisaputra, an Independent Commissioner. He replaced Mr. Roy Tumpal Pakpahan, who was appointed as President Commissioner of the Company in the 2021 AGMS.

Upon his appointment, Mr. Nitisaputra received from the Company's Corporate Secretary a comprehensive orientation of the Company's governance policies, strategies, operations, corporate rules, organization structure, and financial performance, as well as the government regulations applicable to the Company.

The Audit Committee held a total of four meetings in 2022, one of which is a joint meeting with the members of the BOC and BOD. Below is the attendance record of the members of the Audit Committee in their 2022 meetings:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Diangkat Sejak *Appointed Since*	Periode Jabatan *Term*	Jumlah Kehadiran Dalam Rapat *Total Meetings Attended*
Samuel Nitisaputra	**Ketua dan Komisaris Independen** *Chairman and Independent Commissioner*	**November 2021** *November 2021*	**November 2021 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *November 2021 until the next AGMS in 2023*	**4**
Meirthon Togar Tobing	**Anggota** *Member*	**November 2017** *November 2017*	**Desember 2020 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *December 2020 until the next AGMS in 2023*	**4**
Winston A. Chan	**Anggota** *Member*	**Desember 2020** *December 2020*	**Desember 2020 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *December 2020 until the next AGMS in 2023*	**4**



Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tanggung jawab utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi fungsi pengawasan dan tanggung jawab lainnya untuk menjamin integritas laporan keuangan Perseroan dan proses pelaporan keuangannya; untuk menjaga efektivitas pengendalian internal dan sistem manajemen risiko; untuk menjaga independensi dan kinerja fungsi audit internal dan eksternal Perseroan, serta menjamin kepatuhan pada standar akuntansi, serta persyaratan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

Komite Audit merekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal perihal independensi, ruang lingkup audit dan kompensasinya. Komite ini juga meninjau laporan yang Direksi serahkan kepada Dewan Komisaris, dan ruang lingkup kerja Auditor Internal. Hal ini untuk memastikan bahwa kegiatan Auditor Internal memenuhi standar kualitas operasional dan kebijakan Perseroan untuk

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee's main responsibility is to assist the BOC in fulfilling its oversight duties and responsibilities with respect to the integrity of the Company's financial reports and financial reporting process; effectiveness of its internal control and risk management systems; independence and performance of its internal and external audit functions; and compliance with accounting standards and legal and regulatory requirements.

The Audit Committee provides recommendations to the BOC on the appointment of external auditors in respect of the latter's independence, audit scope and compensation. It also reviews the BOD's report submitted to the BOC, and the scope of work of the Company's Internal Auditor. This is to ensure that the activities carried out by the Internal Auditor comply with operational quality standards and Company policies. It also

memastikan Perseroan mengikuti kebijakan manajemen, hukum dan peraturan yang ada. Dan yang terakhir, Komite Audit juga mengembangkan dan memperbaiki metodologi fungsi audit internal guna memenuhi sistem pengendalian internal Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit Perseroan.

conducts administrative supervision or compliance audits to ensure adherence to management policies, and prevailing laws and regulations. Finally, the Audit Committee works to develop and improve the methodology of the Internal Audit function to comply with the Company's internal control systems.

In carrying out its functions, the Audit Committee is guided and governed by the Company's Audit Committee Charter.

Komite Remunerasi dan Nominasi

Karena Perseroan belum membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi maka fungsi remunerasi dan nominasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris seperti yang diatur dalam Pasal 11 Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

Pada RUPST 2022 dan berdasarkan rekomendasi Direksi maka Pemegang Saham memutuskan untuk mempertahankan jumlah dan jenis honorarium serta tunjangan para anggota Dewan Komisaris sebesar Rp866.500.000 (delapan ratus enam puluh enam juta lima ratus ribu Rupiah) terhitung sejak ditutupnya RUPST 2022 hingga ditutupnya RUPST berikutnya pada tahun 2023.

Dalam RUPST 2022, pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan jumlah dan jenis gaji, imbalan, dan tunjangan lain para anggota Direksi Perseroan.

Jumlah honorarium, tunjangan, gaji dan/atau kompensasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2022 telah diungkapkan dan disajikan dalam Laporan Tahunan 2022 dan jumlah honorarium, tunjangan, gaji dan/atau kompensasi untuk tahun 2023 akan dibawa sebagai agenda untuk disetujui dalam RUPST 2023.

Remuneration and Nomination Committee

As the Company has not yet established the Remuneration and Nomination Committees, the BOC is responsible for the exercise of the functions of these committees as provided in Article 11 of the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

During the 2022 AGMS and upon recommendation of the BOD, the shareholders approved to maintain the amount and type of honorarium and allowances of the members of the Company's BOC at IDR866,500,000 (eight hundred sixty-six million five hundred thousand rupiah) as of the closing of the 2022 AGMS until the closing of the next AGMS in 2023.

In the 2022 AGMS, the shareholders also authorized the BOC to determine the amount and type of salaries, compensation and other allowances of the members of the Company's BOD.

The amount of the honorarium, allowances, salaries and/or compensation of the members of the BOC and BOD for 2022 is disclosed and presented in the 2022 Annual Report, and the amount of their honorarium, allowances, salaries and/or compensation for 2023 will be tabled for approval in the AGMS to be held in 2023.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi bertanggung jawab penuh atas kegiatan operasional harian Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direksi ditetapkan dalam Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan.

Ada empat orang anggota Direksi, terdiri dari Direktur Utama, Direktur Keuangan, Direktur Produksi, dan Direktur Pemasaran. Anggota Direksi ditunjuk oleh pemegang saham dalam RUPST untuk masa jabatan selama tiga tahun.

Masa jabatan Direksi saat ini akan berakhir pada penutupan RUPST pada tahun 2023.

The BOD is primarily responsible for the day-to-day business operations of the Company. The duties and responsibilities of the BOD are broadly defined in Article 13 of the Company's Articles of Association.

There are four members of the BOD, comprised of the President Director and the Directors for Finance, Production and Marketing. The members of the BOD are appointed by the shareholders at the AGMS for a term of three years.

The current term of the BOD shall end at the closing of the AGMS in 2023.

Rapat Direksi

Rapat Direksi dilakukan setidaknya sebulan sekali. Para pimpinan departemen dalam susunan organisasi Perseroan

Board of Directors' Meetings

Meetings of the BOD are carried out at least once a month. Attendees at these meetings include the department heads of

juga menghadiri rapat ini. Rapat diadakan untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi operasional Perseroan. Selama tahun 2022, Rapat Direksi diadakan sebanyak dua puluh kali dan delapan kali rapat gabungan bersama dengan Dewan Komisaris. Remunerasi yang diterima Direksi di tahun 2022 adalah Rp12.672 juta.

the Company. This is meant to better evaluate the effectiveness and efficiency of the Company's operations. The BOD held twenty meetings and eight joint meetings with the BOC in 2022. The total amount of remuneration received by members of the BOD in 2022 was IDR 12,672 million.

Pada RUPST 2022, Bapak Brian Raymund R. Hernandez diangkat sebagai Direktur Perseroan menggantikan Bapak Allan I. Abrea. Setelah diangkat, Bapak Brian Raymund R. Hernandez telah mendapatkan orientasi yang komprehensif tentang kebijakan tata kelola Perseroan, strategi, operasi, peraturan perusahaan, struktur organisasi, kinerja keuangan serta peraturan pemerintah yang berlaku dari Sekretaris Perusahaan.

In the 2022 AGMS, Mr. Brian Raymund R. Hernandez was appointed as Director of the Company to replace Mr. Allan I. Abrea. Upon his appointment, Mr. Brian Raymund R. Hernandez received from the Company's Corporate Secretary a comprehensive orientation of the Company's governance policies, strategies, operations, corporate rules, organization structure and financial performance, as well as the government regulations applicable to the Company.

Bapak Webster A. Gonzales mengundurkan diri sebagai Direktur pada 16 Juni 2022 dan pengunduran diri beliau diterima pada RUPST 2022.

Mr. Webster A. Gonzales resigned as Director on June 16, 2022, and his resignation was accepted at the 2022 AGMS.

Nama-nama anggota Direksi, masa jabatan, dan kehadirannya di tahun 2022 dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The names of the incumbent directors, their term of office and attendance at the 2022 BOD meetings are set out below:

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Diangkat Sejak** *Appointed Since*	**Periode** *Term*	**Jumlah Kehadiran Dalam Rapat** *Total Meetings Attended*	
				Direktur *Directors*	**Rapat Gabungan dengan Anggota Dewan Komisaris** *Joint Meetings with members of the BOC*
Jose Daniel A. Javier	**Direktur Utama** *President Director*	**Mei 2017** *May 2017*	**Agustus 2020 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *August 2020 until the next AGMS in 2023*	**32**	**5**
Alan DV Fernandez	**Direktur Keuangan** *Finance Director*	**April 2010** *April 2010*	**Agustus 2020 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *August 2020 until the next AGMS in 2023*	**31**	**5**
Alan I. Abrea *	**Direktur Produksi** *Production Director*	**Juni 2019** *June 2019*	**Agustus 2020 hingga RUPST 2022** *August 2020 until AGMS in 2022*	**10**	**1**
Ronny Titiheruw	**Direktur Pemasaran** *Marketing Director*	**April 2009** *April 2009*	**Agustus 2020 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *August 2020 until the next AGMS in 2023*	**28**	**5**
Brian R. Hernandez	**Direktur Produksi** *Production Director*	**Juni 2022** *June 2022*	**Juni 2022 hingga RUPST berikutnya pada 2023** *June 2022 until the next AGMS in 2023*	**16**	**3**
Webster A. Gonzales *	**Direktur Penjualan** *Sales Director*	**Juni 2015** *June 2015*	**Agustus 2020 hingga RUPST 2022** *August 2020 until AGMS in 2022*	**1**	**-**

** Mengundurkan diri/Diganti pada 16 Juni 2022 pada RUPST 2022.*

** Resigned/Replaced on June 16, 2022 at the 2022 AGMS.*

DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00183/BEI/12-2008 tertanggal 26 Desember 2018, penunjukan Direktur Independen sudah tidak lagi diperlukan. Kepatuhan terhadap keputusan ini telah dilaksanakan pada mulai RUPST 2020.

Based on IDX Board of Directors' directive No. Kep-00183/BEI/12-2018 dated December 26, 2018, the appointment of an Independent Director is no longer required. As such, no Independent Director was appointed beginning at the 2020 AGMS.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014, Perseroan telah menunjuk seorang Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan serta memiliki tugas dan kewajiban sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum yang mengatur pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan yang telah ditetapkan, meliputi namun tidak terbatas pada:
    - *Memastikan keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi tersebut di situs web Perseroan dan situs web BEI;*
    - *Menyampaikan laporan kepada OJK secara tepat waktu;*
    - *Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil RUPST dan RUPSLB;*
    - *Melaksanakan dan mendokumentasikan hasil rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan*
    - *Menyelenggarakan kegiatan orientasi bagi anggota baru Direksi dan Dewan Komisaris; dan*
4. Menjadi penghubung antara Perseroan dengan para pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Bapak Alan DV Fernandez, yang juga merangkap sebagai Direktur Keuangan Perseroan.

Pursuant to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014, the Company appointed a Corporate Secretary who reports to the BOD of the Company and has the following duties and responsibilities under applicable OJK regulations:

1. *To keep abreast of capital market developments, particularly the prevailing regulations and laws relating to the capital market;*
2. *To provide inputs to the Company's BOD and BOC on relevant matters for compliance with prevailing laws and regulations in the capital market;*
3. *To assist the BOD and BOC in the implementation of the Company's Good Corporate Governance which shall include, but are not limited to:*
    - *Disclosure of required information to the public and availability of such information in the Company's website and the IDX website;*
    - *Timely submission of reports to the OJK;*
    - *Implementation and documentation of the AGMS and EGMS;*
    - *Implementation and documentation of the BOD and BOC meetings; and*
    - *Organization of corporate orientation program for the BOD and BOC; and*
4. *To act as the Company's liaison in its dealings with the Company's shareholders, OJK and other stakeholders.*

The incumbent Director for Finance, Mr. Alan DV Fernandez, concurrently serves as the Corporate Secretary.

PELAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORTING

PT Delta menyediakan informasi terbaru secara berkala bagi khalayak umum terkait kinerja keuangan dari kegiatan operasional Perseroan melalui pengungkapan yang memadai dan disampaikan tepat waktu kepada OJK dan BEI. Kinerja Keuangan Triwulanan diungkapkan dan disampaikan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dan tersedia di situs web BEI. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Interim juga tersedia di situs web Perseroan.

PT Delta provides the investing public with regular updates on the financial results of the Company's operations, through adequate and timely disclosures filed with OJK and the IDX. Quarterly results are disclosed and released in accordance with prescribed rules and are available on the website of the IDX. Annual reports and interim financial statements are also disclosed in the Company's website.

Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan disampaikan kepada OJK pada atau sebelum tenggat waktu yang ditentukan. Laporan ini, beserta Laporan Tahunan, juga dibagikan kepada para pemegang saham dalam RUPST. Laporan Keuangan Perseroan mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Audited Consolidated Financial Statements are submitted to OJK on or before the prescribed period. Together with the annual report, they are also distributed to the shareholders during the AGMS. The Company's financial statements conform to the Indonesia Financial Accounting Standards.

AKUNTAN PUBLIK INDEPENDEN
INDEPENDENT PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (firma anggota jaringan Crowe Global) ditunjuk kembali sebagai Auditor Eksternal Perseroan untuk tahun buku 2022 sesuai dengan keputusan RUPST 2021.

The Public Accounting Firm of Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (a member of Crowe Global) served as the Company's Independent Public Accountants for fiscal year 2022 pursuant to their re-appointment at the 2021 AGMS.

Akuntan Publik Independen dipilih dan ditunjuk oleh pemegang saham dalam RUPST, atas rekomendasi dari Dewan Komisaris setelah berkonsultasi dengan Komite Audit.

The Independent Public Accountant is selected and appointed by the shareholders during the AGMS, upon the recommendation of the BOC, and after consultation with the Audit Committee.

Fungsi utama Akuntan Publik Independen adalah untuk memfasilitasi terciptanya tata kelola perusahaan yang baik sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan Perseroan melalui audit tahunan yang independen terhadap kegiatan usaha Perseroan dan memberikan opini yang objektif mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut.

The Independent Public Accountant's main function is to facilitate an environment of Good Corporate Governance as reflected in the Company's financial records and reports through the conduct of an independent annual audit of the Company's business and to render an objective opinion of the reasonableness of such records and reports.

Akuntan Publik Independen diharapkan menghadiri RUPST dan memberikan tanggapan atas semua pertanyaan yang terkait selama rapat berlangsung.

The Independent Public Accountant is expected to attend the AGMS of the Company and respond to appropriate questions during the meeting.

Selain melakukan audit keuangan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun 2022, KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan pada tahun tersebut juga melakukan tinjauan atas kepatuhan Perseroan terhadap Kegiatan Penerapan Prinsip Kehati-hatian (KPPK) untuk tahun 2021 atas permintaan Bank Indonesia.

Other than the financial audit of the Company's 2022 financial statements, Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan also conducted a review of the Company's compliance with the Implementation of Prudent Principles Activities (KPPK) reporting in 2021 as required by the Indonesia Central Bank.

Jumlah yang dibayarkan kepada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan atas jasa audit mereka kepada Perseroan dan anak perusahaannya untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp1.334 juta. Jumlah biaya audit tahun sebelumnya adalah Rp1.310 juta.

The amount of fees paid to Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan for the audit services rendered to PT Delta and its subsidiary for the period ending December 31, 2022 amounted to IDR1,334 million. Total audit fees for the previous year was IDR1,310 million.

Sesuai dengan peraturan OJK mengenai transparansi, di bawah ini adalah nama-nama Akuntan Publik Independen yang telah mengaudit laporan keuangan PT Delta selama lima tahun terakhir:

In compliance with OJK regulations on transparency, below are the Independent Public Accountants who have audited PT Delta's financial reports in the last five years:

Tahun *Year*	Kantor Akuntan Publik *Independent Public Accountant*	Partner *Signing Partner*	Tanggal Laporan *Date of Report*
2022	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan	Denny Susanto	30 Mar 2023
2021	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan	Denny Susanto	30 Mar 2022
2020	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan	Mulyadi	29 Mar 2021
2019	Kosasih Nurdiyaman Mulyadi Tjahjo & Rekan	Mulyadi	20 Mar 2020
2018	Satrio Bing Eny & Rekan	Henri Arifian	28 Mar 2019

AUDITOR INTERNAL
INTERNAL AUDITOR

Dengan komitmen untuk menerapkan standar tertinggi dalam kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang baik, Departemen Audit Internal bertugas untuk memastikan bahwa Perseroan telah menerapkan sistem kontrol internal yang sistematis dan efektif, serta memastikan bahwa risiko manajemen yang mungkin timbul dapat diidentifikasi, diukur, dan dikelola secara benar.

In adherence to the principles of Good Corporate Governance, the Internal Audit Department is tasked with ensuring that the Company has implemented a systematic and effective internal control system, and ascertaining that possible management risks that may arise are identified, measured and managed properly.

Departemen Audit Internal bertanggung jawab juga atas pengawasan akuntansi, terutama atas pemeriksaan keuangan dan pengawasan kinerja keuangan dan mematuhi piagam dan standar profesi audit internal dalam menjalankan fungsinya. Grup audit internal San Miguel Brewery Inc., secara berkala membantu Departemen Audit Internal dalam menjalankan fungsi-fungsinya.

The Internal Audit Department is also responsible for accounting supervision, particularly on financial examination and financial performance, and adheres to the internal audit charter and professional internal audit standards in the performance of its functions. The internal audit group of SMB, the Company's intermediate parent company, regularly assists the Internal Audit Department in carrying out its functions.

Sejalan dengan tujuan-tujuan tersebut, Auditor Internal melaksanakan tanggung jawabnya di tahun 2022 sebagai berikut:

In line with the foregoing objectives, the Internal Audit Department continued to carry out the following responsibilities in 2022:

1. Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko yang signifikan, dengan menentukan kelayakan dan efektivitas sistem pengendalian internal yang meliputi sistem Tata Kelola Perusahaan, operasional Perseroan, dan sistem informasi Perseroan;

1. *Identified and evaluated significant risk exposures, by determining the adequacy and effectiveness of internal control systems covering the Company's governance, operations and information systems;*

2. Memberikan rekomendasi tindakan perbaikan yang tepat untuk mengatasi kelemahan dalam sistem pengawasan internal Perseroan; dan

2. *Recommended appropriate corrective actions to effectively address weaknesses in the internal control systems of the Company; and*

3. Meninjau laporan keuangan Perseroan; mengkaji tingkat kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan internal yang ada; dan memastikan ketepatan dan integritas laporan keuangan tersebut.

3. *Reviewed the Company's financial reports to evaluate their level of compliance with existing laws, regulations and internal policies, and to ensure the reliability and integrity of the reports.*

Laporan Audit diserahkan kepada Direktur Utama dan kepada Komite Audit setelah didiskusikan bersama dengan departemen terkait dalam Perseroan, untuk memastikan bahwa tindakan perbaikan dan peningkatan kinerja akan dilaksanakan.

Audit reports are submitted to the President Director and to the Audit Committee after they have been discussed with the concerned departments of the Company, to ensure that corrective actions and improvements will be implemented.

Bapak Ifvan Julianus saat ini menjabat sebagai Manajer Internal Audit. Beliau dibantu oleh dua orang staf audit senior.

Mr. Ifvan Julianus is the Internal Audit Manager of the Company. He is supported by two senior staff auditors.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Paparan risiko keuangan Perseroan terbatas pada mata uang asing, likuiditas, dan risiko kredit. Paparan terhadap risiko suku bunga adalah nihil dikarenakan Perseroan tidak memiliki pinjaman.

The Company's exposure to financial risk is limited to foreign currency, liquidity and credit risks. Exposure to interest risk is nil since the Company does not have any borrowings.

Perseroan mengelola risiko modal dengan cara menjaga rasio modal yang sehat untuk mendukung operasional serta pertumbuhannya guna memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham.

The Company manages capital risk by maintaining a healthy capital ratio to support its operations and growth while maximizing shareholder value.

Direksi secara berkala meninjau risiko bisnis Perseroan agar manajemen dapat mengambil langkah-langkah yang tepat guna mengatasi dan mengurangi risiko tersebut.

The BOD conducts a regular review of the Company's business risks to enable management to adopt appropriate measures to address and mitigate exposure to these risks.

Rincian kebijakan dan tujuan terkait manajemen risiko Perseroan dapat dilihat pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan 2022 yang disampaikan pada bagian kedua laporan tahunan ini.

Details of the Company's financial risk management objectives and policies are set forth in the notes to the Company's 2022 Consolidated Audited Financial Statements contained in the second part of this Annual Report.

PENGUNGKAPAN LAINNYA
OTHER DISCLOSURES

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam perkara tindak pidana maupun perdata, atau proses hukum apa pun di tahun 2022.

The Company's BOC and BOD were not implicated in any criminal nor civil litigation or any legal proceedings in 2022.

Selama tahun 2022, Perseroan dan anggota Dewan Komisaris, maupun Direksi tidak dikenakan sanksi administratif apapun baik oleh otoritas pasar modal maupun otoritas pemerintahan. Tidak ada anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Komite Audit yang memiliki saham Perseroan.

The Company and the members of the BOC and BOD were not subject to any administrative sanctions imposed by the capital market authority nor any other government authorities in 2022. No members of the BOC, BOD and Audit Committee owns shares in the Company.

IMPLEMENTASI ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES

Di bawah ini adalah status penerapan aspek dan prinsip Tata Kelola Perusahaan oleh Perseroan sesuai dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015.

Set out below is the status of the adoption by the Company of the corporate governance aspects and principles under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015.

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

Aspect 1: Relations between Public Companies and Shareholders in Assuring Shareholders' Right

Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS

Principle 1: Increasing the Value of GMS

Sub-prinsip:

Sub-principles:

- Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pemungutan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.
- *Public Companies should have the means or technical procedure for either open or closed voting that promotes independence and the interests of the shareholders.*
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka menghadiri RUPS.
- *All members of the BOC and the BOD should be present at the GMS.*
- Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama satu tahun.
- *Summaries of GMS minutes should be made available at the company's website for at least one year.*

PT Delta telah memiliki aturan prosedural untuk pengumpulan suara pemegang saham dalam RUPST. Aturan ini dikomunikasikan dengan para pemegang saham saat RUPST dimulai.

PT Delta has put in place procedural rules for the voting by shareholders in the AGMS with the objective of ensuring accessibility to the means of ease of voting by shareholders as well as their secrecy and independence. These rules are communicated to the shareholders at the start of the AGMS.

Pada RUPST 2021, anggota Dewan Komisaris dan Direksi semua hadir. Risalah RUPST 2021 telah diunggah ke situs web Perseroan.

At the 2022 AGMS, all members of the BOC and BOD were present. The minutes of the 2021 AGMS have been posted on the website of the Company for at least one year.

Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Principle 2: Improving the Quality of a Public Company's Communications with Shareholders or Investors

Sub-prinsip:

Sub-principles:

- Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
- *Public Companies should develop a communication policy capturing protocols for communicating with shareholders/ investors.*
- Kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka hendaknya diungkapkan di situs web.
- *Public Companies should disclose the communication on the company's website.*

Perseroan secara berkala berkomunikasi dengan pemegang saham dan investornya dengan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu ke OJK dan juga mengunggah laporan keuangan tersebut ke situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan paparan publik setelah RUPST selesai dilaksanakan dimana Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, dan Financial Planning Manager memberi

PT Delta regularly communicates with its shareholders and investors through the timely submission of its financial reports to OJK, and posting of such reports in the Company's website. In addition, the Company also holds a public expose, where the Directors for Finance and Marketing and the Financial Planning Manager of the Company address queries from the media. The Company's answers are made available to shareholders and

tanggapan atas pertanyaan dari media. Jawaban atau tanggapan dari Perseroan dapat diakses oleh pemegang saham dan investor di situs web BEI dan Perseroan.

investors through the IDX and the Company's website.

Pemegang Saham dapat mengajukan pertanyaan kepada petugas yang tertera pada Laporan Tahunan dan situs web Perseroan.

Shareholders may forward their queries through the contact details as disclosed in this Annual Report and the Company's Website.

Perusahaan belum memiliki kebijakan formal terkait komunikasi dengan pemegang saham dan investor.

The Company has yet to adopt a formal policy on shareholder and investor communication.

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

Aspect 2: Functions and Role of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Sub-prinsip:

Sub-principles:

- Kondisi dan karakter Perusahaan Terbuka hendaknya dipertimbangkan dalam penetapan jumlah anggota Dewan Komisaris.
- *In determining the size of the BOC, Public Companies should take into account the individual conditions and characteristics of the company.*
- Komposisi Dewan Komisaris hendaknya mempertimbangkan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan Terbuka.
- *In determining the composition of the BOC, Public Companies should take into account the required diversity of skills, knowledge and experience.*

Perseroan memandang bahwa jumlah anggota Dewan Komisaris, termasuk rentang pengalaman, keahlian, dan kemampuan mereka, telah sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko bisnis Perseroan. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris saat ini dianggap mampu memberikan pengawasan yang efektif terhadap kegiatan usaha Perseroan, mengambil keputusan secara tepat waktu dan menjaga efisiensi kerja dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

The Company is of the view that the current number of the members of its BOC, as well as the breadth of experience, expertise and skills of such members, are commensurate to the size, complexity and risk profile of the Company's business operations. The current size and composition of the BOC allow for their effective stewardship of the business, timely decision-making and efficient performance by the BOC of its role and responsibilities.

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of Board of Commissioners' Duties and Responsibilities

Sub-prinsip:

Sub-principles:

- Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian diri (self assessment) untuk menilai kinerja anggotanya.
- *The BOC should have a self-assessment policy to evaluate its performance.*
- Kebijakan penilaian diri hendaknya diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.
- *The self-assessment policy should be disclosed in the Annual Report.*
- Dewan Komisaris hendaknya memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- *The BOC should have a policy on resignation of members found to be involved in financial crimes.*
- Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.
- *The BOC or committee which performs nomination and remuneration functions should develop a succession policy for BOD members.*

Tindakan anggota Dewan Komisaris dievaluasi sesuai dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan.

The acts of the members of the BOC are evaluated against their compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association.

Namun, secara formal Perseroan belum memiliki sistem penilaian diri untuk Dewan Komisaris termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan dan suksesi Direksi. Kebijakan ini akan

However, the Company has yet to adopt a self-assessment policy for the BOC as well as policies on the resignation by members of the BOC found to be involved in financial crimes and succession for the BOD. The policies will be disclosed in

diungkapkan dalam laporan tahunan Perseroan dan situs web Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

the Company's Annual Report and the Company's website once these are adopted.

Tidak ada anggota Dewan Komisaris yang terlibat kejahatan keuangan.

There has been no incidence of a member of the BOC involved in financial fraud or crime.

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Role of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors

Sub-prinsip:

Sub-principles:

- Kondisi dan karakter Perusahaan Terbuka hendaknya dipertimbangkan dalam penetapan jumlah anggota Direksi.
- *In determining the size of the BOD, Public Companies should take into account the individual conditions and characteristics of the company.*
- Komposisi anggota Direksi hendaknya mempertimbangkan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang diperlukan oleh Perusahaan Terbuka.
- *In determining the composition of the BOD, Public Companies should take into account the required diversity of skills, knowledge and experience.*
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.
- *The Director in charge of Accounting/Finance should have expertise and/or knowledge in the field of accounting.*

Perseroan menilai bahwa jumlah Anggota Direksi saat ini, termasuk rentang pengalaman, keahlian dan kemampuan mereka telah sesuai dengan ukuran, kompleksitas, dan risiko bisnis Perseroan. Setiap anggota Direksi memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang mereka masing-masing, baik dalam bidang keuangan, penjualan, pemasaran, produksi, dan perencanaan bisnis.

The Company is of the view that the current number of the members of its BOD, as well as the breadth of experience, expertise and skills of such members, are commensurate to the size, complexity and risk profile of the Company's business operations. The members of the BOD have expertise and experience in their respective fields of finance, sales, marketing, manufacturing and business planning.

Jumlah, pengalaman dan keahlian serta komposisi Direksi saat ini memungkinkan Perseroan menjalankan usahanya secara berkesinambungan, mampu mengambil keputusan secara tepat waktu dan menjaga efisiensi kerja Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

The current size and composition, expertise and experience of the members of the BOD allow for the sustainable and effective management of the Company's operations and business, timely decision-making and efficient performance by the BOD of its role and responsibilities.

Direktur Keuangan Perseroan yang saat ini menjabat memiliki keahlian dan pengetahuan dalam bidang Akuntansi dan Keuangan yang telah disampaikan pada profil beliau dalam laporan tahunan ini.

The Company's Director for Finance has expertise and knowledge in the field of Accounting and Finance as disclosed in his profile in this Annual Report.

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6: Improving the Quality and Implementation of Board of Board Directors' Duties and Responsibilities

Sub-prinsip:

Sub-principles:

- Direksi memiliki kebijakan penilaian diri (self assessment) untuk menilai kinerja anggotanya.
- *The BOD should have a self-assessment policy to evaluate its performance.*
- Kebijakan penilaian diri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.
- *The self-assessment policy should be disclosed in the Annual Report.*
- Direksi hendaknya memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.
- *The BOD should have a policy on resignation of members found to be involved in financial crimes.*

Tindakan anggota Direksi dievaluasi sesuai dengan kepatuhan mereka terhadap peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perusahaan. Selain itu, kinerja Direksi dinilai berdasarkan sistem

The acts of the members of the BOD are evaluated against their compliance with OJK regulations and the Company's Articles of Association. In addition, the BOD performance is evaluated

penilaian yang berlaku untuk seluruh kelompok usaha serta Indikator Kinerja Utama masing-masing. Penilaian dilakukan secara tahunan.

based on a group-wide performance appraisal system as well as individual key performance indicators. The assessment is done on an annual basis.

Namun, secara formal Perseroan saat ini belum memiliki sistem penilaian diri untuk Direksi termasuk kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam laporan tahunan dan website Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

However, the Company has yet to adopt a formal policy on self-assessment for the BOD, as well as a policy on the resignation by members of the BOD found to be involved in financial crimes. The policies will be disclosed in the Company's Annual Report and the Company's website once they are adopted.

Tidak ada anggota Direksi yang terlibat kejahatan di bidang keuangan.

There has been no incidence of a member of the BOD involved in financial fraud or crimes.

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

Aspect 4: Stakeholders Participation

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Principle 7: Improving Corporate Governance through Stakeholders' Participation

Sub-prinsip:

Sub-principles:

- Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan (i) untuk mencegah terjadinya insider trading; (ii) anti korupsi dan anti fraud; (iii) pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok; (iv) pemenuhan hak-hak kreditur; (v) sistem whistleblowing; and (vi) pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

- *Public Companies should have a policy (i) to prevent insider trading; (ii) on anti-corruption and anti-fraud; (iii) on supplier selection and capacity improvement; (iv) to fulfill creditor's rights; (v) on whistleblowing; and (vi) to provide long-term incentives to Directors and employees.*

PT Delta tidak mentolerir segala bentuk insider trading maupun praktek jual beli saham serupa yang melawan hukum. Namun, Perseroan saat ini belum memiliki kebijakan formal terkait hal ini. Kebijakan ini akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan segera setelah selesai dirumuskan.

PT Delta does not tolerate any form of insider trading or similar unlawful security-related trade practices. A formal policy however, is not yet in place. The policy will be disclosed in the Company's Annual Report once it is adopted.

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan usahanya dengan jujur dan beretika, sesuai dan taat pada semua hukum dan peraturan yang berlaku. Sebagai bagian dari nilai inti Perseroan dalam menentang tindakan korupsi dan suap, Perseroan melarang keras setiap karyawan meminta atau menerima hadiah, bantuan dan/atau jasa, dari mereka yang telah/akan menjadi rekan bisnis, pemasok, atau pihak ketiga lainnya.

The Company is committed to conduct its business in an honest and ethical manner and in compliance with all applicable laws and regulations. As part of the Company's core values against corruption and bribery, the Company has a policy which strictly prohibits soliciting and accepting gifts, as well as favors and/or services, from any current or potential business partner, supplier or third-party provider.

Standar dan prinsip PT Delta mengenai pemilihan dan tingkat kompetensi pemasok telah dimaktubkan dalam kebijakan pengadaan barang Perseroan. Kinerja pemasok dinilai setiap tahunnya mengacu pada standar dan prinsip yang berlaku. Pembahasan perihal hubungan Perseroan dengan pemasok dapat ditemukan pada bagian Nilai-Nilai Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

PT Delta's standards and principles on the selection and competence of its suppliers are embedded in the Company's procurement policy. Suppliers' performance is assessed annually based on set standards and principles. A discussion of the Company's relationship with its suppliers is also found in the Corporate Values section of this Annual Report.

Perseroan tidak memiliki kewajiban keuangan pada pihak ketiga kecuali kewajiban dari transaksi pembelian normal. Perseroan berkomitmen memenuhi klaim yang sah dari para pemasok dan rekan bisnisnya, dan sesuai kebijakan pembayaran akan melunasi kewajiban kepada pemasok dan mitra bisnis bilamana sudah jatuh tempo.

The Company does not have any financial obligation to third parties except those that arise from purchase transactions in the ordinary course of business. The Company commits itself to honor all legitimate claims of its suppliers and business partners, and observes disbursement policies which provide for the periods when payments are due to suppliers and business partners.

Perseroan memiliki sistem pelaporan (whistleblowing) yang dibahas pada bagian Nilai dan Kode Etik Perseroan dalam laporan tahunan ini.

The Company has a whistleblowing reporting system and this is discussed in the Corporate Values section of this Annual Report.

Sebagai penghargaan atas peran dan kontribusi Direksi pada Perseroan, Direksi diberikan insentif sesuai dengan kualitas kinerja mereka yang berlaku untuk semua kelompok usaha. Karyawan akan diberikan kompensasi tambahan sebagai penghargaan bila berhasil mencapai target atau Indikator Kinerja Utama berdasarkan kinerja keuangan Perseroan.

In recognition of the BOD's role and contribution to the Company, the members of the BOD are provided with group-wide performance-based incentives. Employees are likewise given additional compensation for achieving specific goals or key performance indicators based on the Company's financial performance.

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

Aspect 5: Information Disclosure

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving Corporate Governance through Stakeholders' Participation

Sub-prinsip:

- Perusahaan Terbuka hendaknya memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.
- Perusahaan Terbuka hendaknya mengungkapkan kepemilikan saham 5% atau lebih, serta penerima manfaat akhir dari pemegang saham utama dan pengendali.

Sub-principles:

- *Public Companies should utilize a broader range of information technology (in addition to the company's website) to facilitate information disclosure.*
- *Public Companies should disclose the ultimate beneficiaries of shares ownership of at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficiaries of shares owned by the majority and controlling shareholders.*

Informasi mengenai PT Delta tersedia bagi umum melalui pelaporan elektronik BEI dan OJK. Turut memanfaatkan popularitas media sosial yang kian meningkat, Perseroan juga mengumumkan diadakannya program atau acara pemasaran dan pengenalan merek melalui akun Facebook resmi Perseroan.

PT Delta's disclosures are made available to the public through the IDX and OJK e-reporting channels and the Company's website. Capitalizing on the increasing popularity of social media, brand and marketing programs and events are disclosed in the Company's Facebook page.

Struktur korporasi dan komposisi pemegang saham PT Delta yang memiliki saham 5% atau lebih diungkap dalam bagian Profil Perseroan di Laporan Tahunan ini. Informasi tentang pemilik manfaat utama dari pemegang saham mayoritas Perseroan juga telah diungkapkan kepada OJK.

PT Delta's corporate structure and composition of shareholders owning at least 5% interest in the Company are disclosed in the Company Profile section of this Annual Report. Information on the ultimate beneficial owners of the majority shareholders of the Company was also disclosed to the OJK.



PROFIL DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE AUDIT, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN MANAJER INTERNAL AUDIT

PROFILES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AUDIT COMMITTEE, CORPORATE SECRETARY AND INTERNAL AUDIT MANAGER

Anggota Dewan Komisaris

Members of the Board of Commissioners



DR. Roy Tumpal Pakpahan, SH, M.Si
Komisaris Utama
President Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 55 tahun, Bapak Roy Tumpal Pakpahan SH, MSi menyelesaikan pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Pancasila dan memperoleh gelar Magister di bidang Kajian Ilmu Politik dan Bisnis dari Universitas Indonesia dan Doktor dari Fakultas Ilmu Administrasi Kebijakan Publik Universitas Brawijaya. Beliau saat ini menjabat sebagai Staf Ahli di sebuah lembaga negara serta sebagai Managing Partner di Kantor Pengacara Pakpahan dan Partners, sekaligus dosen di beberapa universitas. Bapak Roy Pakpahan juga menjabat sebagai Pemimpin Redaksi media investigasi Law-Justice.co. Beliau juga aktif sebagai pendiri dan anggota di berbagai organisasi profesi seperti Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI), Aliansi Jurnalis Independen (AJI) dan Ikatan Alumni Universitas Indonesia (ILUNI UI). Beliau telah menulis dan menerbitkan beberapa buku dan artikel mengenai topik, antara lain, tanggung jawab sosial perusahaan, audit media dan kebijakan publik.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Agustus 2020 dan sebagai Komisaris Utama Perseroan pada Agustus 2021.

An Indonesian citizen, age 55, Mr. Roy Tumpal Pakpahan has a Bachelor's Degree in Law from the University of Pancasila. He completed his Master's Degree in Political and Business Relations from the University of Indonesia and his Doctoral program in Public Policy Administration from the Brawijaya University. Mr. Pakpahan is currently an Expert Staff in a state institution. He is also the Managing Partner in Pakpahan and Associates Law Firm and a lecturer at several universities. He is the Chief Editor of investigative media Law-Justice.co. He is likewise the founder and an active member of various professional organizations which include the Indonesian Advocates Association (Peradil), Alliance of Independent Journalists (AJI) and the University of Indonesia Alumni (ILUNI UI). Mr. Pakpahan has written and published several books and articles on corporate social responsibility, media audit and public policy, among others.

He was appointed Independent Commissioner of the Company in August 2020 and President Commissioner of the Company in August 2021.



Carlos Antonio M. Berba
Komisaris *Commissioner*

Warga negara Filipina, berusia 58 tahun, Bapak Carlos Antonio M. Berba adalah lulusan University of the Philippines dengan gelar Sarjana Teknik Elektro. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Administrasi Bisnis (dengan predikat sangat memuaskan) dari Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA dan gelar Magister Studi Bisnis Jepang dari Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University di Honolulu, Hawaii, USA.

Beliau memiliki lebih dari 33 tahun pengalaman dalam ranah manajemen umum, keuangan, perencanaan strategis, dan inisiatif restrukturisasi perusahaan. Beliau lama berkarir di Grup San Miguel, menduduki berbagai posisi eksekutif. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di beberapa perusahaan lain dalam Grup San Miguel, dan saat ini menjabat sebagai Direktur San Miguel Brewery Inc., Chairman, President dan Managing Director San Miguel Brewing International Limited, dan Deputy Chairman San Miguel Brewery Hong Kong Ltd., perusahaan publik di Hong Kong.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada April 2006.

A Filipino citizen, age 58, Mr. Carlos Antonio M. Berba graduated from the University of the Philippines with a Bachelor's Degree in Electrical Engineering. He later obtained a Master's Degree in Business Administration (with distinction) from the Wharton School of Business, University of Pennsylvania, USA and a Master's Degree in Japanese Business Studies from the Japan-America Institute of Management Science & Chaminade University in Honolulu, Hawaii, USA.

Mr. Berba has over 33 years of cumulative experience in general management, finance, strategic planning, and corporate restructuring initiatives. He spent a good part of his career with the San Miguel group, handling various executive level positions. He also served as Director in several other companies of the San Miguel group and is currently a Director of San Miguel Brewery Inc., the Chairman, President and Managing Director of San Miguel Brewing International Limited, and the Deputy Chairman of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd., a publicly-listed company in Hong Kong.

He was appointed Commissioner of the Company in April 2006.



Fumiaki Ozawa
Komisaris *Commissioner*

Warga negara Jepang, berusia 53 tahun, Bapak Fumiaki Ozawa menjabat sebagai Direktur dan Executive Vice President di San Miguel Brewing International Limited; serta Direktur di San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (perusahaan publik di Hong Kong), San Miguel Beer (Thailand) Ltd., San Miguel Marketing (Thailand) Ltd., dan San Miguel Holdings (Thailand) Ltd.

A Japanese citizen, age 53, Mr. Fumiaki Ozawa is a Director and the Executive Vice President of San Miguel Brewing International Limited. He is also a Director of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (a publicly-listed company in Hong Kong), San Miguel Beer (Thailand) Limited., San Miguel Marketing (Thailand) Limited., and San Miguel Holdings (Thailand) Limited.

Beliau juga pernah menjabat sebagai Senior Manager di Departemen Strategi Korporasi Kirin Holdings Company Ltd.; Senior Manager di Departemen Perencanaan Manajemen Kirin Company Ltd serta Manager Divisi Perencanaan Manajemen di Kirin Company Ltd. (2013-2015); Manajer Penjualan Luar Negeri, Kirin Techno-System Company Ltd. dan Sales Representative di bagian Penjualan Off-premise, Kantor Pusat Regional Tohoku, Kirin Brewery Company, Ltd. (2004-2013). Bapak Ozawa adalah lulusan Universitas Waseda di Jepang dengan gelar Sarjana Ekonomi tahun 1992.

Mr. Ozawa was the Senior Manager of Corporate Strategy Department of Kirin Holdings Company, Ltd. and Senior Manager of Management Planning Department of Kirin Company, Ltd. He was also the Manager of Management Planning Department of Kirin Company Ltd. (2013-2015); Manager of Overseas Sales Division, Kirin Techno-System Company Ltd. and Sales Representative of Off-premise Sales Section, Tohoku Regional Head Office, Kirin Brewery Company, Ltd. (2004-2013). Mr. Ozawa graduated from Waseda University in Japan with a Bachelor's Degree in Economics in 1992.

Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada bulan April 2018.

He was appointed Commissioner of the Company in April 2018.



Reynato S. Puno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Filipina, berusia 82 tahun, Bapak Reynato S. Puno memperoleh gelar Sarjana Hukum dari University of the Philippines pada tahun 1962. Beliau kemudian memperoleh gelar Magister Hukum dari University of California at Berkeley, California, USA pada tahun 1968 dan Magister Perbandingan Hukum dari Southern Methodist University, Dallas, Texas, USA pada tahun 1967 serta memenuhi persyaratan akademis untuk menyandang gelar Doktor Ilmu Hukum dari University of Illinois, Champaign, Urbana, USA.

A Filipino citizen, age 82, Mr. Reynato S. Puno completed his Bachelor of Laws Degree from the University of the Philippines in 1962. He obtained a Master of Laws Degree from the University of California at Berkeley, California, USA in 1968 and a Master of Comparative Law degree from the Southern Methodist University, Dallas, Texas, USA in 1967, as well as finished all academic requirements of the degree of Doctor of Juridical Science, University of Illinois, Champaign, Urbana, USA.

Beliau bergabung dengan Mahkamah Agung Filipina pada bulan Juni 1993 sebagai Associate Justice, dan ditunjuk sebagai Hakim Ketua di Mahkamah Agung Filipina, menjabat dari Desember 2006 hingga pensiun pada bulan Mei 2010. Sebelumnya, beliau menjabat di lembaga pengadilan Filipina sebagai Associate Justice Pengadilan Tingkat Banding, Hakim Pengadilan Tingkat Banding (Intermediate Appellate Court) dan Hakim Pengadilan Negeri Quezon City. Beliau sebelumnya juga menjabat sebagai Assistant Solicitor General dan Wakil Menteri Hukum. Bapak Puno juga menjabat sebagai Direktur Independen di beberapa perusahaan seperti Union Bank of the Philippines, Apex Mining Company, dan Manila Bulletin Publishing Corp. (Semuanya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Filipina) dan Marcventure Mining dan Development Corporation; Ketua World Vision Development Foundation, Inc., Anggota Majelis Wali AmanatUniversity of the Philippines, dan dianugerahi gelar Past Grand Commander, Knights of Rizal. Dia juga diangkat menjadi ketua Komite Permusyawaratan untuk melakukan proses perubahan terhadap Undang-Undang Dasar Filipina 1987. Bapak Puno merupakan Direktur Independen San Miguel Corporation (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Filipina) dan Direktur Independen Non-Eksekutif San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (perusahaan yang terdaftar di Bursa

He joined the Supreme Court of the Philippines as an Associate Justice in June 1993, and was appointed Chief Justice of the Philippine Supreme Court, serving from December 2006 until his retirement in May 2010. He also previously served in the Philippine judiciary as an Associate Justice of the Court of Appeals, Appellate Justice of the Intermediate Appellate Court, and Acting City Judge of Quezon City. He was also Assistant Solicitor General and Deputy Minister of Justice. Mr. Puno is also a former Independent Director of Union Bank of the Philippines, Apex Mining Company, Inc. and Manila Bulletin Publishing Corp. (all publicly-listed companies in the Philippines) and Marcventure Mining and Development Corporation; Chairman of the World Vision Development Foundation, Inc., Member of the Board of Regents of the University of the Philippines,and Past Grand Commander, Knights of Rizal. He was also appointed Chairman of the Consultative Committee to revise the 1987 Philippine Constitution. Mr. Puno is an Independent Director of San Miguel Corporation (a publicly-listed company in the Philippines), and an Independent Non-Executive Director of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. (a publicly-listed company in Hong Kong) and an Independent Director of San Miguel Brewery Inc. He is also the Chairman of the Environmental Heroes Foundation, GenWatt Solar Energy

Efek Hong kong) dan Direktur Independen San Miguel Brewery Inc. Beliau juga Ketua Environmental Heroes Foundation dan GenWatt Solar Energy Solutions (Filipina), CybersCool Defcon, Inc. dan Judge Isaac S. Puno, Jr. Memorial Foundation; Anggota (2011-2017; 2022~) dan Ketua (2014-2017, 2022~) Lembaga Alkitab Filipina; Wakil Ketua Dewan Pengurus GMA Kapuso Foundation; dan Direktur koran The New Standard, dan World Vision Development Foundation, Inc; dan juga anggota Majelis Wali Amanat Universitas Manuel L. Quezon, Anggota Dewan Tetap Pengadilan Arbitrase di Hague; Konsultan Hukum Departemen Energi dan Union Bank of the Philippines; dan Ketua Komite Mahkamah Agung untuk merancang peraturan pelaksana Undang-Undang Anti Terorisme.

Solutions (Philippines), CybersCool Defcon, Inc. and Judge Isaac S. Puno, Jr. Memorial Foundation; Member (2011-2017; 2022~) and Chairman (2014-2017; 2022~) of the Philippine Bible Society; Vice Chairman of the Board of the GMA Kapuso Foundation; and Director of The New Standard Newspaper and World Vision Development Foundation, Inc; a Member of the Board of Regents of Manuel L. Quezon University, and a Member of the Permanent Court of Arbitration in Hague; Legal Consultant to the Department of Energy and Union Bank of the Philippines; and Chairman of the Supreme Court Committee to Draft the Rules on the Anti-Terrorism Act.

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Mei 2013.

He was appointed Independent Commissioner of the Company in May 2013.



Samuel Nitisaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Indonesia, berusia 49 tahun, Bapak Samuel Nitisaputra menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik dan Manajemen Industri di Universitas Kristen Petra di Surabaya. Saat ini beliau menjabat sebagai Staf Khusus Wakil Gubernur DKI Jakarta.

An Indonesian citizen, age 49, Mr. Samuel Nitisaputra has a Bachelor's Degree in Industrial Engineering and Management from the Petra Christian University in Surabaya. He currently serves as the Special Staff of the current Deputy Governor of Jakarta.

Bapak Samuel Nitisaputra memiliki pengalaman yang luas di bidang bisnis, manajemen dan konsultasi. Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Manajemen Waralaba Bersama dan PT Airku Sehat Segar Alami. Beliau kini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Intipati Dwipantara, PT Intisari Indonesia dan PT Saripati Indonesia dimana beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Utama di perusahaan-perusahaan tersebut. Bapak Samuel Nitisaputra adalah Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis di PT Prisma Knowledge Solutions (2015-2016) dan menjabat berbagai posisi eksekutif di PT Lyman Investindo (2000-2003).

Mr. Samuel Nitisaputra has extensive experience in the field of business, management and consulting. He is currently the President Commissioner of PT Manajemen Waralaba Bersama and PT Airku Sehat Segar Alami. He is also presently the President Commissioner of PT Intipati Dwipantara, PT Intisari Indonesia and PT Saripati Indonesia, in which companies he used to serve as President Director. Mr. Samuel Nitisaputra was the Director of Marketing and Business Development at PT Prisma Knowledge (2015-2016) and held various positions at PT Lyman Investindo (2000-2003).

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan Agustus 2021.

He was appointed Independent Commissioner of the Company in August 2021.

Anggota Direksi
Members of the Board of Directors



Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama
President Director

Warga negara Filipina, berusia 62 tahun, Bapak Jose Daniel A. Javier adalah lulusan University of Santo Tomas dengan gelar Sarjana Administrasi Bisnis. Ia menyelesaikan studi pada Program Pengembangan Manajemen di Asian Institute of Management sebagai lulusan terbaik.

Bapak Javier mengawali karirnya di San Miguel Corporation sebagai Area Sales Manager di San Miguel Foods Inc. Pada tahun 1994, beliau ditunjuk sebagai General Manager di San Miguel Foods Inc. di China. Di tahun 2000, beliau dipercaya sebagai General Manager di San Miguel Campo Carne. Dari 2002 hingga 2004, beliau menangani Key Accounts Sales di San Miguel Group sebagai Wakil Direktur dan General Manager, yang bertanggung jawab atas perkembangan dan pencapaian keuntungan dari divisi Centralized Sales & Distribution Unit yang baru dibentuk di dalam struktur grup San Miguel. Pada tahun 2004, beliau ditunjuk menjadi Wakil Direktur dan Manajer Bisnis di Divisi Internasional Minuman Non-Alkohol, bertanggung jawab atas pengelolaan empat anak perusahaan di Thailand, Indonesia, Vietnam dan China Selatan.

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama Perseroan pada Mei 2017 dan saat ini merangkap sebagai Kepala Divisi Sales.

A Filipino citizen, age 62, Mr. Jose Daniel A. Javier graduated from the University of Santo Tomas in Manila, Philippines with a Bachelor's Degree in Business Administration. He completed the Management Development Program at the Asian Institute of Management with Superior Performance Award.

Mr. Javier started his career in the San Miguel group as Area Sales Manager of San Miguel Foods Inc. In 1994, he was assigned as General Manager of San Miguel Foods Hoecheong Co., Ltd. In 2000, he was appointed as General Manager of San Miguel Campo Carne. From 2002 to 2004, he handled the Corporate Key Accounts Group of San Miguel Corporation as Vice President and General Manager, responsible for the growth and profitability of the then newly formed Centralized Sales Distribution Unit of the San Miguel group. In 2004, he was assigned as Vice President and Business Manager of San Miguel Corporation's Non-Alcoholic Beverages International operations, responsible for the management of four subsidiaries in Thailand, Indonesia, Vietnam and South China.

He was appointed President Director of the Company in May 2017 and concurrently heads the Sales Department.



Alan DV Fernandez
Direktur *Director*

Warga negara Filipina, berusia 56 tahun, Bapak Alan DV Fernandez memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis jurusan Akuntansi (cum laude) dari the Polytechnic University of the Philippines (PUP). Beliau kemudian menyelesaikan studi di program pascasarjana Magister Administrasi Bisnis. Beliau menyelesaikan Program Pengembangan Manajemen Eksekutif di Asian Institute of Management.

A Filipino citizen, age 56, Mr. Alan DV Fernandez graduated with a Bachelor's Degree in Business Administration, with Major in Accountancy (cum laude) from the Polytechnic University of the Philippines (PUP) where he also completed his academic requirements for postgraduate studies in the Master's Degree in Business Administration. He completed the Executive Management Development Programme at the Asian Institute of Management.

Sebagai Akuntan Publik Bersertifikat, beliau sempat menjabat sebagai staf akademik PUP College of Business and Accountancy selama lima tahun. Sebelum bergabung dengan Grup San Miguel, beliau pernah memegang berbagai jabatan di bidang Akuntansi, Penyusunan Anggaran dan Audit di sejumlah perusahaan besar, baik multinasional maupun lokal yang tercatat di pasar bursa, yang bergerak di bidang manufaktur, kemasan industri, asuransi, perbankan, dan pertambangan. Beliau menjabat sebagai Finance and Planning Manager di divisi minuman non-alkohol San Miguel Corporation sebelum kemudian bergabung dengan Perseroan.

A Certified Public Accountant, he was a faculty member of PUP's College of Business and Accountancy for five years. Prior to joining the San Miguel group, Mr. Fernandez held various positions in the areas of Accounting, Budget and Audit with multi-national and large publicly-listed local companies engaged in manufacturing, industrial packaging, insurance, banking and mining. He was the Finance and Planning Manager of San Miguel Corporation's Non-Alcoholic Beverages' International operations prior to joining the Company.

Beliau diangkat menjadi Direktur Perseroan pada bulan April 2010.

He was appointed Director of the Company in April 2010.



Brian Raymund R. Hernandez
Direktur *Director*

Warga negara Filipina, berusia 51 tahun, Brian Raymund R. Hernandez adalah seorang Insinyur Tehnik Kimia bersertifikat. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Teknik Kimia dengan spesialisasi Aplikasi Komputer dari Universitas De La Salle, Manila, Filipina pada tahun 1992. Bapak Hernandez mendapatkan pengakuan keahlian di bidang Brewing Science

A Filipino citizen, age 51, Brian Raymund R. Hernandez is a licensed Chemical Engineer by profession. He obtained his Bachelor of Science degree in Chemical Engineering with Specialization in Computer Applications from De La Salle University, Manila, Philippines in 1992. Mr. Hernandez acquired his expertise in Brewing Science and Technology from the

and Technology dari San Miguel School of Brewing setelah menyelesaikan pelatihan teknologi pembuatan bir pada tahun 1997. Pada bulan Juni 2012, beliau menyelesaikan Diploma Course in Malting and Brewing di Heriot-Watt University, UK. Beliau telah menyelesaikan Leadership and Management Development Program di Ateneo de Manila University Graduate School of Business dan Center for Continuing Education.

Beliau telah berkarir selama lebih 27 tahun bersama grup San Miguel, memegang berbagai posisi di bawah Brewing Technical Group dan Manufacturing Group di Divisi Bir San Miguel Corporation dan kemudian di San Miguel Brewery Inc. Penugasannya meliputi penelitian dan pengembangan, pengembangan tenaga teknis dan fungsi manajerial baik di pabrik bir di Filipina maupun internasional seperti Konsultan Pembuatan Bir (Brewmaster) di San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. dan Manajer Pabrik di San Miguel Baoding Brewery Co., Ltd., di Hebei, Cina. Saat menjabat sebagai Operations Technology Brewmaster di Brewing Technology Group San Miguel Brewery Inc sebelum bergabung dengan Perseroan.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan Juni 2022.

San Miguel School of Brewing where he finished his Brewing Technology Course in 1997. In June 2012, he completed a Post Graduate Diploma Course in Malting and Brewing at Heriot-Watt University, UK. He completed the Leadership and Management Development Program at the Ateneo de Manila University Graduate School of Business and Center for Continuing Education.

He built his 27-year career with the San Miguel group, holding various positions both in the Brewing Technical Group and Manufacturing Group in the Beer Division of San Miguel Corporation and later in San Miguel Brewery Inc. His assignments included Research and Development, Technical Manpower Development, and managerial roles in both the Philippines and international breweries such as Brewing Consultant/Brewmaster of San Miguel Brewery Hong Kong Ltd. and Plant Manager of San Miguel Baoding Brewery Co., Ltd. in Hebei, China. He was the Operations Technology Brewmaster of San Miguel Brewery Inc"s Brewing Technology Group prior to joining the Company.

He was appointed as Director of the Company in June 2022.



Ronny Titiheruw
Direktur *Director*

Warga negara Indonesia, berusia 50 tahun, Bapak Ronny Titiheruw meraih gelar Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung. Beliau kemudian meraih gelar Magister Administrasi Bisnis dari Nijenrode University, Breukelen, Belanda. Beliau membangun karirnya di berbagai perusahaan multinasional, menempati posisi Brand Manager di PT Multi Bintang Indonesia; General Manager di PT Miller Gillindo Djaya dan PT Bina Plaspac Indonesia, dan Marketing Manager di PT Kangar Consolidated Industry. Beliau mengawali karirnya di Perseroan sebagai Manajer Pemasaran di tahun 2006.

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan pada bulan April 2009.

An Indonesian citizen, age 50, Mr. Ronny Titiheruw graduated with a Bachelor's Degree in Political Science from Parahyangan Catholic University, Bandung, Indonesia. He earned his Master's Degree in Business Administration from Nijenrode University, Breukelen, the Netherlands. He built his career in various multinational companies including as Brand Manager of PT Multi Bintang Indonesia; General Manager of PT Miller Gillindo Djaya and PT Bina Plaspac Indonesia, and Marketing Manager of PT Kangar Consolidated Industry. Mr. Titiheruw started his career with the Company as Marketing Manager in 2006.

He was appointed as Director of the Company in April 2009.

Anggota Komite Audit
Members of the Audit Committee



Samuel Nitisaputra
Ketua *Chairman*

Profil beliau telah disebutkan di bagian Profil Dewan Komisaris.

Please refer to the profile of Mr. Nitisaputra in the Members of the Board of Commissioners section.



Meirthon Togar Tobing
Anggota *Member*

Warga negara Indonesia, berusia 64 tahun, Bapak Meirthon Togar Tobing adalah lulusan Universitas Kristen Indonesia dengan gelar Sarjana Ekonomi Korporat. Beliau menyelesaikan studi pascasarjana dan memperoleh gelar Master of Science di bidang Manajemen Perkembangan Sosial di tahun 2005. Beliau pensiun di tahun 2016 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Penasihat Investasi dan Pemantauan Daerah di Dewan Pengaturan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD).

An Indonesian citizen, age 64, Mr. Meirthon Togar Tobing graduated with a Bachelor's Degree in Corporate Economics from Universitas Kristen Indonesia. He completed his Master's Degree in Science, majoring in Management of Social Development in 2005. He retired in 2016 as Head of Investment Advisory and Monitoring of the Local Region-Owned Enterprise (BUMD) Managing Board.

Saat ini beliau menjabat sebagai komisaris PT Jakarta International Expo dan memegang posisi eksekutif di PT Kawasan Berikat Nusantara.

Mr. Tobing is currently a commissioner of PT Jakarta International Expo and an executive of the PT Kawasan Berikat Nusantara.

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada bulan Oktober 2017.

He was appointed member of the Audit Committee in October 2017.



Winston A. Chan
Anggota *Member*

Warga negara Filipina, berusia 66 tahun, Bapak Winston A. Chan memperoleh gelar BSc di bidang Akuntansi dari Colegio de San Juan de Letran. Beliau adalah Manajer Sistem Informasi Bersertifikat (CISM), Auditor Sistem Informasi Bersertifikat dan Akuntan Publik Bersertifikat (CPA). Beliau menyelesaikan Advanced Management Program di Harvard Business School di Boston, Massachusetts, USA, Advanced Business Strategy Course di INSEAD Singapura dan Management Development Program di Asian Institute of Management.

Beliau memiliki lebih dari 35 tahun pengalaman di bidang Audit dan Audit TI, serta Strategis TI dan Konsultasi Bisnis. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Independen dan Non-Eksekutif San Miguel Food and Beverage, Inc. (perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Filipina), Direktur Independen di Leisure & Resorts World Corporation (perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Filipina), serta Direktur di Kairos Business Solutions, Inc. dan DataOne Asia (Philippines), Inc. Beliau juga menjadi Penasihat Direksi 2GO Group, Inc. (2018), dan menjabat berbagai posisi di SGV & Co.: Management Committee Member and Managing Partner, Advisory Services (2007-2017) dan Advisory Committee Member (2016-2017). Beliau pernah menjabat sebagai Asia Coordinating Partner di EY Global untuk 360 Akun antara lain: Procter & Gamble, Bayer, Goodyear Tires and Sony (2007-2017).

Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada bulan Desember 2020.

A Filipino citizen, age 66, Mr. Winston A. Chan obtained his Bachelor of Science Degree in Accountancy from Colegio de San Juan de Letran. He is a Certified Information Systems Manager, a Certified Information Systems Auditor, and a Certified Public Accountant. He completed the Advanced Management Program at the Harvard Business School in Boston, Massachusetts, USA, the Advanced Business Strategy Course at INSEAD Singapore, and the Management Development Program at the Asian Institute of Management.

He has more than 35 years of Audit and IT Audit, and Strategic IT and Business Consulting experience and is currently serving as an Independent and Non-Executive Director of San Miguel Food and Beverage, Inc. (a publicly-listed company in the Philippines), an Independent Director of Leisure & Resorts World Corporation (a publicly-listed company in the Philippines), and a Director of Kairos Business Solutions, Inc. and DataOne Asia (Philippines), Inc. Mr. Chan served as Advisor to the Board of Directors of 2GO Group, Inc. (2018), and held the following positions in SGV & Co.: Management Committee Member and Managing Partner, Advisory Services (2007-2017) and Advisory Committee Member (2016-2017). He was also Asia Coordinating Partner for EY Global 360 Accounts: Procter & Gamble, Bayer, Goodyear Tires and Sony (2007-2017).

He was appointed member of the Audit Committee in Desember 2020.

Sekretaris Perusahaan
Members of the Board of Commissioners

Karena Sekretaris Perusahaan juga dirangkap oleh Direktur Keuangan Perseroan, profil beliau telah disebutkan di bagian Profil Direksi.

The Corporate Secretary concurrently serves as the Company's Director for Finance. Please refer to Mr. Fernandez's profile in the Members of the Board of Directors section.

Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager



Ifvan Julianus, MBus, BBus
Manajer Audit Internal
Internal Audit Manager

Warga negara Indonesia, berusia 32 tahun, Bapak Ifvan Julianus adalah lulusan Magister dan Sarjana Bisnis (Akuntansi) dari Queensland University of Technology (QUT), Brisbane, Australia. Beliau memiliki pengalaman luas dari perusahaan kecil hingga perusahaan besar. Beliau membangun seluruh karirnya di bidang audit, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko. Beliau bergabung dengan Perseroan pada tahun 2020 sebagai Manajer Audit Internal Perseroan. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau bekerja sebagai Auditor Eksternal di Ernst & Young dan Auditor Internal di APP Sinarmas. Beliau memiliki sertifikasi sebagai Certified Internal Auditor dan Certified Fraud Examiner.

An Indonesian citizen, age 32, Mr. Ifvan Julianus completed his Master and Bachelor of Business (Accountancy) Degrees from Queensland University of Technology (QUT) in Brisbane, Australia. He built his entire career in the field of audit, corporate governance and risk management, with vast experience in small and large companies. He joined PT Delta in 2020 as the Company's Internal Audit Manager. Prior to this, Mr. Julianus worked as an External Auditor in the firm Ernst & Young and as and Internal Auditor in APP Sinarmas. He is a Certified Internal Auditor and Certified Fraud Examiner.




ANKER
Pilsener
1ST
LOCAL BEER IN INDONESIA

06

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



PERNYATAAN VISI DAN MISI
VISION AND MISSION STATEMENT



Visi

Menjadi nomor satu di pasar minuman berbasis malt di Indonesia.

Misi

1. Memproduksi minuman berkualitas dan aman dengan biaya optimal, yang akan memberikan hasil terbaik untuk pelanggan, melalui karyawan dan mitra bisnis yang andal.
2. Memberi keuntungan yang terbaik kepada pemegang saham.
3. Memberi kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan kemampuan diri dan profesionalisme di lingkungan kerja.
4. Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan.

Vision

To be the market leader in the malt-based beverage industry in Indonesia

Mission

1. *To provide the best value for our customers by producing high quality beverages at optimum cost, with the support of committed and results-oriented employees and business partners.*
2. *To ensure consistent and optimal returns on our shareholders' investments.*
3. *To build a work environment that offers rich opportunities for personal growth and professional development for our employees.*
4. *To contribute to the well-being of the community we operate in and to the environment as a whole.*

Sekilas Perusahaan

PT Delta Djakarta Tbk (PT Delta atau Perseroan) didirikan pertama kali di Indonesia pada tahun 1932 sebagai perusahaan produksi bir patungan Jerman-Belanda bernama NV Archipel Brouwerij Compagnie. Perseroan kemudian dibeli oleh perusahaan Belanda dan berganti nama menjadi NV De Oranje Brouwerij.

Perseroan resmi menggunakan nama PT Delta Djakarta Tbk sejak tahun 1970.

Di tahun 1984, PT Delta menjadi salah satu perusahaan Indonesia pertama yang mencatatkan sahamnya di Bursa

The Company at a Glance

PT Delta Djakarta Tbk (PT Delta or the Company) was first established in Indonesia in 1932 as a German-Dutch brewery called NV Archipel Brouwerij Compagnie. The Company was subsequently bought out by a Dutch firm and was renamed NV De Oranje Brouwerij.

The Company adopted its current name, PT Delta Djakarta Tbk in 1970.

In 1984, PT Delta became one of the first Indonesian companies to list its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya

Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang digabungkan menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)), mengukuhkan posisinya sebagai pemain utama industri bir dalam negeri.

Stock Exchange (today, combined as the IDX), cementing its status as a major player in the domestic beer industry.

Tahun 1990an menandai era derasnya penanaman modal asing ke Indonesia. Pada masa inilah San Miguel Corporation (SMC) melalui San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. (yang sepenuhnya dimiliki oleh San Miguel Brewing International Limited yang saat itu merupakan anak perusahaan SMC), menjadi pemegang saham pengendali di Perseroan. SMC adalah salah satu konglomerasi terbesar di Filipina, yang bergerak di bidang usaha minuman, makanan, kemasan, energi, bahan bakar dan penyulingan minyak, serta infrastruktur dan pertambangan.

The 1990s ushered in a period of robust foreign investment in Indonesia. It was during this time that San Miguel Corporation (SMC) through San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd. (a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewing International Limited, which was also a wholly-owned subsidiary of SMC at that time), acquired a controlling interest in the Company. SMC is one of the largest and most diversified conglomerates in the Philippines, with interests in beverages, food, packaging, power, fuel and oil, infrastructure and mining.

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta juga merupakan pemegang saham utama Perseroan, dengan total saham sebanyak 26,25%.

The Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta (Pemprov DKI) is also a major shareholder in the Company, owning 26.25%.

Di tahun 1997, Perseroan memulai rencana ekspansi secara besar-besaran dengan memindahkan fasilitas produksi bir dari Jakarta Utara ke fasilitas yang lebih modern dan lebih luas di Bekasi, Jawa Barat.

In 1997, the Company embarked on an aggressive expansion plan relocating its brewery from its original base in North Jakarta to a bigger, more modern facility in its current location in Bekasi, West Java.

PT Delta memproduksi bir Pilsener dan Stout berkualitas terbaik untuk pasar domestik dengan merek dagang meliputi Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, dan Kuda Putih.

PT Delta produces fine Pilsener and Stout beer for the domestic Indonesian market, with a portfolio of brands that include Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra and Kuda Putih.

PT Delta juga memproduksi dan mengekspor bir Pilsener dengan merek dagang Batavia. Perseroan juga mulai mengekspor San Miguel Cerveza Negra ke Thailand dan Vietnam.

PT Delta also produces and exports Pilsener beer under the brand Batavia. The Company also began exporting San Miguel Cerveza Negra to Thailand and Vietnam.



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
HISTORICAL SHARE LISTING

Informasi kronologis tentang pencatatan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

The historical information on the listing of the shares of the Company is presented below:

Tindakan Korporasi	**Tanggal Pencatatan** *Listing Date*	**Jumlah Saham Baru** *Number of New Shares*	**Jumlah Akumulasi Saham Beredar** *Number of Shares Outstanding*	**Nilai Nominal Saham** *Nominal Value Per Share*	***Corporate Action***
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	-	**1.986.600**	**1.000**	*Before Initial Public Offering*
Penawaran Umum Perdana	27 Februari 1984 *February 27, 1984*	347.400	347.400	1.000	*Initial Public Offering*
Dividen Saham	08 Juli 1985 *July 08, 1985*	41.688	389.088	1.000	*Dividend Share*
Penempatan Terbatas	14 April 1987 *April 14, 1987*	1.719	390.807	1.000	*Company Listing*
Penawaran Umum Kedua *)	30 Januari 1988 *January 30, 1988*	192.825	583.632	1.000	*IPO Second Offering *)*
Dividen Saham	06 Agustus 1992 *August 06, 1992*	52.681	636.313	1.000	*Dividend Share*
Penempatan Terbatas	21 Mei 1993 *May 21, 1993*	15.000	651.313	1.000	*Company Listing*
Dividen Saham	21 Mei 1993 *May 21, 1993*	63.729	700.042	1.000	*Dividend Share*
Saham Bonus	15 Oktober 1993 *October 15, 1993*	1.430.084	2.145.126	1.000	*Bonus Shares*
Penempatan Terbatas	04 Agustus 1994 *August 04, 1994*	795.693	2.940.819	1.000	*Company Listing*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	04 Januari 2000 *January, 04 2000*	420.347	3.361.166	1.000	*Right Issue*
Penempatan Terbatas	21 Desember 2000 *December 21, 2000*	12.652.015	16.013.181	1.000	*Company Listing*
Pemecahan Saham	03 November 2015 *November 03, 2015*	784.645.869	800.659.050	20	*Stock Split*

(*) Tidak mempengaruhi jumlah saham yang telah diterbitkan

(*) Having no influence on the number of shares issued

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDER COMPOSITION

Pada RUPSLB tanggal 11 Juni 2015, para pemegang saham Perseroan menyetujui pelaksanaan pemecahan saham Perseroan dengan mengurangi nilai nominal saham dari Rp 1.000 (seribu rupiah) menjadi Rp 20 (dua puluh rupiah) per saham, serta meningkatkan modal dasar yang telah disahkan, dari 20.000.000 (dua puluh juta) saham menjadi 1.000.000.000 (satu miliar) saham, yang didokumentasikan dalam Akta No. 60 tanggal 9 Juli 2015 oleh Mochamad Nova Faisal, SH, MKn.

At the EGMS on June 11, 2015, the shareholders of the Company approved the implementation of a stock split of the Company's shares by reducing the par value of its shares from IDR1,000 (one thousand rupiah) to IDR20 (twenty rupiah) per share and increasing its authorized capital stock of 20,000,000 (twenty million) shares to 1,000,000,000 (one billion) shares, which were documented in Deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, SH, MKn.

Pemecahan saham mengakibatkan peningkatan jumlah saham yang diterbitkan dan beredar dari 16.013.181 (enam belas juta tiga belas ribu seratus delapan puluh satu) saham menjadi 800.659.050 (delapan ratus juta enam ratus lima puluh sembilan ribu lima puluh) saham.

The stock split resulted in the increase in the number of issued and outstanding shares from 16,013,181 (sixteen million thirteen thousand one hundred eighty-one) shares to 800,659,050 (eight hundred million six hundred fifty-nine thousand fifty) shares.

Peningkatan jumlah saham tersebut diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tanggal 3 November 2015.

The increased number of shares began trading in the Regular and Secondary market of the IDX on November 3, 2015.

Komposisi pemegang saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2022, 2021 dan 2020, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sirca Datapro Perdana dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2022, 2021 and 2020 based on the records of the Company's securities administration bureau PT Raya Saham Registra are as follows:

NAMA PEMEGANG SAHAM *Group of Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*			**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*		
	2022	**2021**	**2020**	**2022**	**2021**	**2020**
San Miguel Malaysia (L), Private Limited	467.061.150	467.061.150	467.061.150	58,33%	58,33%	58,33%
Pemerintah Daerah DKI Jakarta / *Special Capital City of Jakarta*	210.200.700	210.200.700	210.200.700	26,25%	26,25%	26,25%
Masyarakat / Public	123.397.200	123.397.200	123.397.200	15,42%	15,42%	15,42%
Jumlah	**800.659.050**	**800.659.050**	**800.659.050**	**100,00%**	**100,00%**	**100,00%**

STRUKTUR PERUSAHAAN
CORPORATE STRUCTURE

Struktur Perusahaan dari Perseroan per 31 Desember 2022 hingga ke induk perusahaan digambarkan dalam bagan di bawah:

The Corporate Structure of the Company up to the Company's ultimate parent company as of December 31, 2022 is presented below:

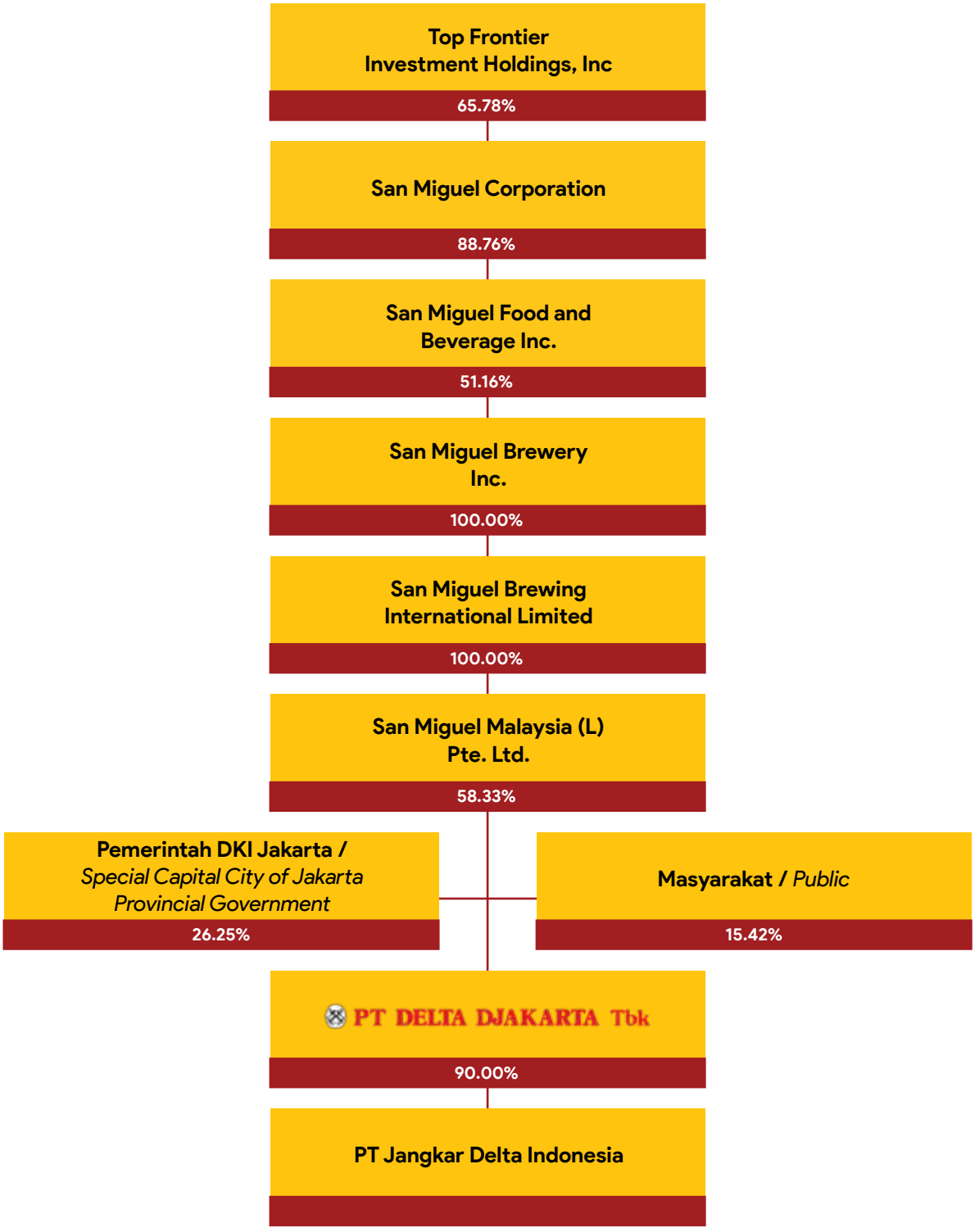

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur organisasi Perseroan digambarkan dalam bagan di bawah:

The organizational structure of the Company is presented below:

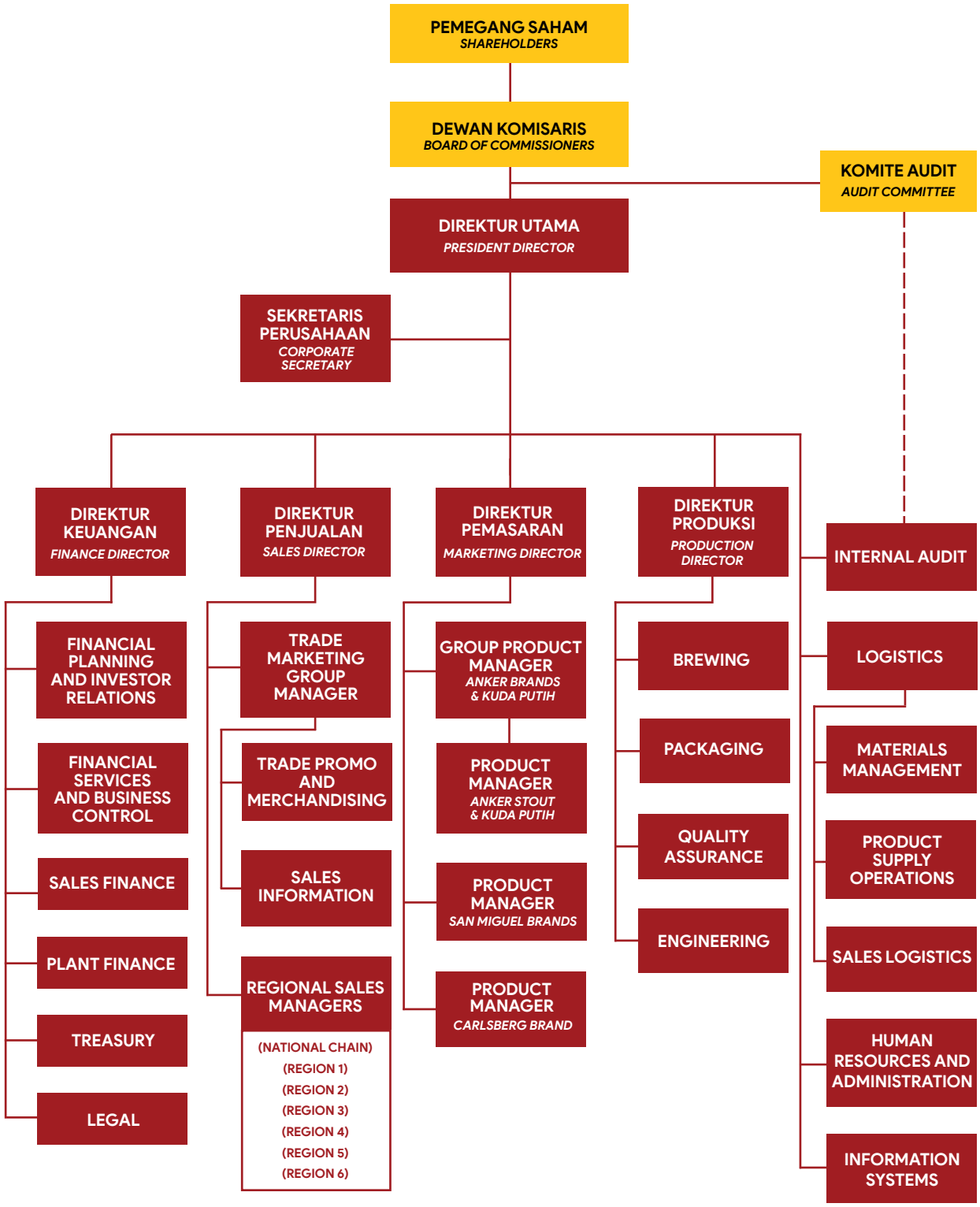

MANAJER PERSEROAN
KEY EXECUTIVES AND MANAGERS

Name *Name*	Position *Title*
Management Committee	
Jose Daniel A. Javier	President Director
Alan DV Fernandez	Finance Director and Corporate Secretary
Ronny Titiheruw	Marketing Director
Brian Raymund R. Hernandez	Production Director
Doni Petra Roosadi	Logistics Manager
Gordon Siagian Pardosi	Information Systems Manager
Lia Mulyati	Human Resources and Administration Manager
Ifvan Julianus	Internal Audit Manager
Key Managers	
Afrijanto	Financial Planning Manager and Assistant Corporate Secretary
Irfan Azani	Financial Services and Business Control Manager
Poltak Sahala O. Siahaan	Sales Finance Manager
Renaldy Nathanael Hutagaol	Legal Manager
Harry Wiyanto	Trade Marketing Group Manager
Nouvera Aprileni	Trade Promo and Merchandising Manager
Andi Budi Eka	Sales Information Manager
Erry Yulianto	National Channel Manager
Syahbeni	Regional Sales Manager for Region 1
Denny Razil Arbain	Regional Sales Manager for Region 2
Dharmawan Arifianto	Regional Sales Manager for Region 3
Nikson Simanjuntak	Regional Sales Manager for Region 4
Fadli	Regional Sales Manager for Region 5
Wilson Purnama	Regional Sales Manager for Region 6
Maraja Jeson Siregar	Group Product Manager
Hutomo Siswanto	Product Manager - Carlsberg
Jimmy Reagen	Product Manager - Anker Stout and Kuda Putih
Richardo Steven Bintoro	Brewing Manager
Denny Tjatur Indarto	Packaging Manager
Verina Tiarma	Quality Assurance Manager
Marthin Torang Sumurung	Engineering Manager
Ridwan Siagian	Material Management Manager
Heribertus Suma Andrianto	Product Supply Operations Manager
Iyus Yusup Padilah	Sales Logistics Manager

INFORMASI PERUSAHAAN
CORPORATE INFORMATION

Alamat Kantor Pusat dan Pabrik
PT. Delta Djakarta Tbk.
Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, Jawa Barat
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511,
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513,
Website: www.deltajkt.co.id

Hubungan Investor
Investor_relations@deltajkt.co.id

Modal Saham
Nilai nominal per lembar saham Rp 20
Modal dasar Rp 20.000.000.000
Modal disetor Rp 16.013.181.000

Dasar Hukum Pendirian
- Akta Pendirian Perusahaan No. 35 yang dibuat di hadapan Notaris Abdul Latief, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Juni 1970.
- Surat Keputusan No. J.A.5/75/9 tertanggal 26 April 1971 dari Kementerian Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia).
- Akta Pendirian Perusahaan No. 56 yang dibuat di hadapan Notaris Lindasari Bachroem, SH, di Jakarta, tertanggal 15 Agustus 2008
- Surat Keputusan No. AHU-02021.AH.01.02 tertanggal 12 Januari 2009 dari Kementerian Kehakiman (sekarang Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia).

Produk dan Merek Dagang
Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, Kuda Putih dan Batavia Beer.

Pemasaran dan Distribusi
- Pasar Domestik: Dari Medan di Sumatera Utara hingga Jayapura di Papua.
- Pasar Ekspor: Batavia Bir diekspor ke Taiwan dan San Miguel Cerveza Negra ke Thailand, Vietnam dan Hongkong

Biro Administrasi Efek
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta
Telp. +62 21-2525666
Fax. +62 21-2525028
www.registra.co.id

Head Office and Brewery Address
PT. Delta Djakarta Tbk.
Jalan Inspeksi Tarum Barat, Tambun
East Bekasi 17510
PO. Box 180, Bekasi 17081, West Java
Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513
Website: www.deltajkt.co.id

Investor Relations
Investor_relations@deltajkt.co.id

Capital Stock
Par value per share IDR 20
Authorized capital IDR 20,000,000,000
Paid-up capital IDR 16,013,181,000

Legal Basis of Incorporation
- *The Deed of Establishment No.35 of Abdul Latief, SH, Notary Public in Jakarta, dated June 15, 1970.*
- *Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Justice and Human Rights) No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.*
- *The Deed of Establishment No.56 of Lindasari Bachroem, SH, Notary Public in Jakarta, dated August 15, 2008.*
- *Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (now Minister of Law and Human Rights) No. AHU-02021.AH.01.02 dated January 12, 2009.*

Products and Trademarks
Anker Bir, Anker Stout, Anker Lychee, Carlsberg, San Miguel Pale Pilsen, San Mig Light, San Miguel Cerveza Negra, Kuda Putih, and Batavia Beer.

Marketing and Distribution
- *Domestic Market: Nationwide from Medan in North Sumatra to Jayapura in Papua.*
- *Export Market: Batavia Beer in Taiwan and San Miguel Cerveza Negra in Thailand, Vietnam and Hongkong.*

Securities Administration Bureau
PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta
Telp. +62 21-2525666
Fax. +62 21-2525028
www.registra.co.id

Akuntan Publik
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
(firma anggota jaringan Crowe Global)
Cyber 2 Tower, floor 20-21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel. +62 (21) 2553 5699
www.crowe.com/id

Bursa Efek
Bursa Efek Indonesia (BEI)

Aktuaris
PT Padma Radya Aktuaria
District 8, Treasury Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, SCBD
Jakarta Selatan 12190 – Indonesia
Telp. +62 21 50606888
Fax. +62 21 5155787

Notaris Publik
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah
Blok B - 2 No. 4 - 5 Jakarta
Telp. +62 21 630 1511
Fax. +62 21 633 7851

Anak Perusahaan
PT Jangkar Delta Indonesia
Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun
Bekasi Timur 17510
Didirikan pada 19 Maret 1998
Dengan 90% kepemilikan langsung oleh Perseroan

Public Accountant
Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
(a member of Crowe Global)
Cyber 2 Tower, floor 20-21
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
South Jakarta 12950, Indonesia
Tel. +62 (21) 2553 5699
www.crowe.com/id

Stock Exchange Listing
Indonesia Stock Exchange (IDX)

Actuary
PT Padma Radya Aktuaria
District 8, Treasury Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, RT.5/RW.3, SCBD
South Jakarta 12190, Indonesia
Telp. +62 21 50606888
Fax. +62 21 5155787

Public Notary
Christina Dwi Utami, SH, MHum, MKn
Jln. K.H. Zainul Arifin No. 2 Kompleks Ketapang Indah
Blok B - 2 No. 4 - 5 Jakarta
Telp. +62 21 630 1511
Fax. +62 21 633 7851

Subsidiary
PT Jangkar Delta Indonesia
Jl. Inspeksi Tarum Barat, Tambun
East Bekasi 17510
Established on March 19, 1998
With 90% direct ownership interest by the Company





07

KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN



CORPORATE SUSTAINABILITY

Laporan Keberlanjutan ini merupakan bagian dari Laporan Tahunan dan disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik serta ketentuan tambahan Surat OJK No. S-264/D .04/2020 yang mewajibkan semua perusahaan publik untuk menyusun Laporan Keberlanjutan mulai tahun 2021.

This Sustainability Report forms part of this Annual Report and was prepared in compliance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) on the implementation of financial sustainability for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies and the supplemental provisions of the OJK Letter No. S-264/D.04/2020 which require all public companies to prepare a Sustainability Report starting in 2021.

Format dan isi Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan.

The format and content of this Sustainability Report was completed with reference to OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the format and contents of annual reports.

Laporan Keberlanjutan ini menjelaskan inisiatif Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan dan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perlindungan dan konservasi lingkungan, pemberdayaan masyarakat sekitar, kesehatan dan keselamatan kerja, edukasi konsumen dan keamanan produk. Laporan ini mencakup kegiatan usaha Perseroan di pabrik bir di Tambun, Bekasi, Jawa Barat.

This Sustainability Report outlines the Company's initiatives on sustainable development and describes its activities with regard to environment protection and conservation, local community empowerment, occupational health and safety, consumer education and product safety. It covers the Company's business operations at its brewery in Tambun, Bekasi, West Java.

PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN PT DELTA
EXPLANATION OF PT DELTA'S SUSTAINABILITY STRATEGY

Keberlanjutan usaha selalu menjadi bagian integral dari kegiatan usaha PT Delta. Kami memandang keberlanjutan bukan hanya sebagai kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, namun pedoman moral yang memandu praktik bisnis kami, sesuai dengan Pernyataan Misi Keempat Perseroan:

Sustainability has always been an integral part of PT Delta's operations. We consider corporate sustainability not just as an obligation for regulatory compliance, but as a moral compass that guides our business practices, consistent with the Company's Fourth Mission Statement:

"Peduli kepada masyarakat sekitar dan lingkungan perusahaan."

"To contribute to the well-being of the community we operate in and the environment as a whole."

Sesuai dengan misi Perseroan bertujuan:

Pursuant to this mission the Company aims:

1. Menerapkan produksi bersih, secara konsisten dan terus menerus menerapkan menejemen lingkungan, seperti penggunaan sumber daya yang efisien untuk mengurangi dampak dari operasional Perusahaan terhadap lingkungan;

1. *To implement cleaner production, which is the continuous and consistent application of environmental management, the efficient use of resources and the reduction of the impact of the Company's operations on the environment;*

2. Menawarkan produk dengan kualitas terbaik dan aman dengan tetap mematuhi peraturan pemerintah dan menerapkan standar tertinggi dalam manajemen mutu dan keamanan pangan;

2. *To offer the best quality and safe products that comply with government regulations by applying the highest standards on quality management and food safety;*

3. Berkontribusi secara aktif dan berperan dalam kesejahteraan masyarakat melalui inisiatif pengembangan masyarakat di bidang pendidikan, kesehatan dan bantuan sosial;

3. *To actively contribute and participate in the welfare of the community through community development initiatives in education, health and social assistance;*

4. Menghormati hak-hak karyawan dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta memelihara hubungan industrial yang harmonis sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku; dan

4. *To respect employees' rights and create a safe and healthy work environment, improve employee welfare, as well as maintain harmonious industrial relations in compliance with prevailing labor regulations; and*

5. Menjaga hubungan yang kuat dan saling menguntungkan dengan mitra bisnis serta mendorong mereka untuk mengaplikasikan kebijakan Perusahaan serta praktik-praktik terkait dengan keberlanjutan.

5. *To maintain mutual beneficial relationships with the Company's business partners while encouraging them to also adopt to the extent applicable, the Company's policies and practices with regard to sustainability.*

Kami lebih mengutamakan kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan daripada upaya untuk mencari keuntungan. Sebagai warga korporat yang baik, kami percaya bahwa Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membawa perubahan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar, karyawan dan lingkungan.

Our concern for people's welfare and the environment takes precedence over profit-seeking endeavors. As a good corporate citizen, the Company believes that it has the responsibility to make a difference in the surrounding communities, its employees and the environment.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

DESKRIPSI	2022	2021	2020	*DESCRIPTION*
Konsumsi Listrik	8.333.560 kWh	7.772.796 kWh	6.238.360 kWh	*Power Consumption*
Konsumsi Air	297.202 m^3	263.690 m^3	230.379 m^3	*Water Consumption*
Konsumsi Bahan Bakar	1.365.184 L	1.318.175 L	1.179.629 L	*Fuel Consumption*
Emisi CO_2	9.276 tons	8.759 tons	7.916 tons	CO_2 *emission*
Total Limbah Cair	239.986 m^3	179.204 m^3	172,970 m^3	*Total liquid waste*
Total Limbah Padat	1.124 m^3	802 m^3	847 m^3	*Total solid waste*
Jumlah Karyawan	360	352	358	*Number of Employees*
Tingkat Turnover Karyawan	7.3%	4.5%	3.9%	*Turnover Rate*
Jumlah Jam Pelatihan	2.609	1.958	1.282	*Training Hours*

ASPEK-ASPEK KINERJA KEBERLANJUTAN
ASPECTS OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

1. Aspek Ekonomi

Karena Laporan Keberlanjutan ini terintegrasi dengan Laporan Tahunan, silahkan merujuk juga pada Ikhtisar 2022, Analisa dan Pembahasan Manejemen, dan bagian Produk Unggulan pada Laporan Tahunan ini.

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan volume produksi yang sedikit lebih tinggi dibandingkan tahun 2021 sebagai akibat dari permintaan yang lebih tinggi berkat pemulihan pasar yang berlanjut dari dampak pandemi COVID-19.

Perseroan tidak menghasilkan produk ramah lingkungan. Namun, Perseroan tetap menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan untuk menjawab tuntutan pasar dan mendukung kebijakan pemerintah terkait tujuan pembangunan berkelanjutan dan perlindungan lingkungan.

1. Economic Aspect

As this Sustainability Report is integrated with the Annual Report, please also refer to the 2022 Highlights, Management Discussion and Analysis and Our Quality Products sections of this Annual Report.

In 2022, the Company recorded a slightly higher production volume of beer products compared to 2021 as a result of higher consumptions demand brought about by the continued recovery of the market from the COVID-19 pandemic .

The company does not carry any environmentally-friendly products. However, the Company continues to implement strategies and sustainable business practices in response to market demands and in support of government policies related to sustainable development goals and environment protection.

Tabel di bawah ini memuat gambaran kinerja keberlanjutan Perseroan dari aspek ekonomi.

The table below contains an overview of the Company's sustainability performance on the economic aspect.

DESKRIPSI	2022	2021	2020	*DESCRIPTION*
Penjualan Neto (Jutaan Rupiah)	778.744	681.206	546.336	*Net Sales Revenue (Million Rupiah)*
Laba Bersih (Jutaan Rupiah)	230.066	187.993	123.466	*Net Profit (Million Rupiah)*
Jumlah Pemasok di Bekasi (tempat Perusahaan beroperasi)	43	46	50	*No. of Suppliers in Bekasi (where the Company operates)*
Jumlah Karyawan dan Tenaga kerja Penunjang di Bekasi (tempat Perusahaan beroperasi)	349	385	362	*No. of Employees and Support Workers in Bekasi (where the Company operates)*

2. Aspek Lingkungan

Perseroan, kami memandang serius tanggung jawab terhadap lingkungan. Kami percaya bahwa hal ini tidak hanya menjaga keberlanjutan lingkungan di masyarakat sekitar kami, tetapi juga keberlanjutan bisnis kami dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, kami bertujuan tidak hanya untuk memenuhi tuntutan kebijakan tetapi juga berkeinginan untuk mengambil langkah lebih jauh dengan menetapkan parameter lingkungan kami tidak hanya terhadap peraturan nasional yang berlaku tetapi juga standar ketat yang ditetapkan oleh San Miguel group dan praktik terbaik di industri secara global.

Sejalan dengan konsep *3R (Reduce, Reuse, Recycle)* yang diterapkan secara luas oleh perusahaan grup San Miguel, Perseroan terus mencari teknologi yang tepat untuk mengoptimalkan konsumsi bahan baku dan utilitas, memaksimalkan penggunaan kembali kontainer dan mengolah produk sampingan serta memisahkan dengan efisien limbah padat untuk didaur ulang dan dibuang dengan benar.

Biaya Lingkungan Perseroan untuk mencegah dan mengurangi kerusakan lingkungan yang meliputi pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah Perseroan, penggunaan gas alam cair yang ramah lingkungan dan program pengendalian dan penggelolaan pencemaran lainnya merupakan bagian dari biaya operasional Perseroan.

2.1 Energi dan Air

Energi

Kegiatan produksi dan operasional Perseroan berasal dari listrik dan bahan bakar minyak. Untuk Listrik yang bersumber dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) digunakan untuk kantor administrasi dan peralatan pabrik. Di sisi lain, bahan bakar berupa Liquified Natural Gas (LNG) yang bersumber dari Perusahaan Gas Negara digunakan untuk menghidupkan mesin pabrik seperti boiler.

2. *Environment Aspect*

At PT Delta, we take our responsibility towards the environment seriously. We believe that this does not just promote the sustainability of the environment in our neighbouring communities, but the sustainability of our business in the long term.

Thus, we aim not just to meet policy requirements but also aspire to take our endeavors a step further by benchmarking our environmental parameters not only against prevailing national regulations but also the stringent standards set by the San Miguel group and the industry's best practices globally.

In line with the 3R (Reduce, Reuse, Recycle) concept widely practiced by the San Miguel group, the Company continues to find the right technology to help optimize raw materials and utilities consumption, maximize reuse of material containers and processing of by-products, and efficiently segregate solid waste for recycling and proper disposal.

The Company's environmental costs in preventing and reducing damage to the environment, which include the operation of the Company's waste water treatment plant, the use of environmentally-friendly liquified natural gas and other pollution control and management environmental programs, were reflected as part of the Company's operating costs.

2.1 Energy And Water

Energy

The Company's energy source is generated from electricity and fuel, which are used for production and operational activities. Electricity sourced from the state-owned Perusahaan Listrik Negara, is used to power our administration offices and our plant equipment. On the other hand, fuel, in the form of Liquified Natural Gas (LNG) sourced from state-owned Perusahaan Gas Negara, is used to power plant machinery such as boilers.

Tabel di bawah menunjukkan konsumsi energi Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's energy consumption for the last three years:

DESKRIPSI	Unit	2022	2021	2020	*DESCRIPTION*
Konsumsi Daya	kWh	8.333.560	7.772.796	6.238.360	*Power Consumption*
Konsumsi Bahan Bakar	Liter	1.365.184	1.318.175	1.179.629	*Fuel Consumption*

Peningkatan konsumsi energi pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan oleh peningkatan volume produksi.

The increase in energy consumption in 2022 over the previous year was due to the higher production volume.

Sejak tahun 2019, Perseroan telah menerapkan langkah- langkah konservasi energi sebagai berikut:

Since 2019, the Company implemented the following power conservation measures:

a. Mengoptimalkan beban pendinginan pada akhir pekan;

a. *Optimized refrigeration base load during weekend operation;*

b. Mengkonversi lampu CFL ke LED dalam tiga tahun terakhir;

b. *Three-year conversion of CFL lights to LED;*

c. Memasang lampu jalan tenaga surya; dan

c. *Installation of solar powered street lamps; and*

d. Mengoptimalkan durasi pengoperasian AC.

d. *Optimized operating time of airconditioning units.*

Pada tahun 2022, Perseroan merasionalisasi jadwal produksinya untuk mengefisiensikan penggunaan daya.

In 2022, the Company rationalized its production schedule for a more efficient use of power.





Air

Karena bir mengandung 95% air, pengelolaan dan penghematan air menjadi perhatian utama Perseroan. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan bahwa penggunaan air dalam proses produksi kami sesuai dengan keberlanjutan terhadap lingkungan.

Air bersumber dari Sungai Kalimalang di Bekasi yang juga merupakan sumber air minum bagi warga DKI Jakarta. Walaupun Perseroan memiliki izin untuk mengekstraksi air tanah, sumber air ini jarang digunakan.

Water

Since the beer products of the Company are composed of 95% water, water stewardship is a crucial concern for the Company. Thus, we always ensure that the use of water in our production process is environmentally sustainable.

Water is sourced from the Kalimalang River in Bekasi which is also a source of drinking water for the Administrative Capital City of Jakarta. While the Company has a permit to extract ground water, the Company has rarely used this water source.

Kami membangun fasilitas penyimpanan dan pemulihan akuifer untuk mengumpulkan dan mengendalikan air hujan yang kemudian dipompa kembali ke bawah tanah sesuai kebutuhan. Pada tahun 2022 Perseroan menampung 7.684 meter kubik air hujan.

An aquifer storage and recovery facility is installed to collect and control rainwater which is pumped back underground as needed. In 2022, the Company harvested 7,684 cubic meters of rainwater.



Tabel di bawah menunjukkan tingkat konsumsi air Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's water consumption for the last three years:

DESKRIPSI	Unit	2022	2021	2020	*DESCRIPTION*
Air Keran (PAM)	Meter Kubik *Cubic Meter*	14.880	19.423	17.374	*Tap Water*
Air Industri	Meter Kubik *Cubic Meter*	282.322	263.690	213.005	*Industrial Water*

Total pemakaian air pada tahun 2022 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya akibat peningkatan volume produksi.

Total water consumption in 2022 increased over the previous year due to the higher production volume.

Saat ini Perseroan sedang mempersiapkan program-program berikut sebagai bagian dari upaya konservasi air:

The following are the water conservation efforts of the Company:

a. Menggunakan air yang digunakan kembali untuk proses pasteurisasi sejak tahun 2022

a. Adopted the re-used water in replenishing the water required for the pasteurizer beginning 2022

b. Melakukan langkah-langkah persiapan untuk mengolah air tersier di area-area tertentu di pabrik.

b. Prepared groundworks for the use of tertiary water in selected areas in the brewery.

2.2 Pengurangan Emisi

Untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan membantu memerangi pemanasan global, Perseroan menggunakan gas alam untuk bahan bakar boiler sebagai pengganti solar sehingga berkontribusi pada peningkatan kualitas udara dan kesehatan masyarakat. Langkah ini mampu mengurangi emisi gas rumah kaca dan polusi udara secara signifikan. Pabrik kami juga dilengkapi dengan fasilitas pengolahan karbon dioksida (CO_2) yang dirancang untuk mengumpulkan dan memurnikan CO_2 dari proses fermentasi. Sebagian kecil dari CO_2 yang telah diolah kemudian digunakan kembali dalam proses produksi sementara CO_2 surplus dijual ke perusahaan lain di pasar retail.

2.2 Emission Reduction

To reduce greenhouse gas emission and help combat global warming, PT Delta uses LNG for its boilers instead of bunker fuel or diesel, thereby contributing to the improvement of air quality and public health. This significantly reduced the greenhouse gases and air pollutants as compared to liquid fuel. Our plant is equipped with a carbon dioxide (CO_2) recovery plant designed to collect and purify carbon dioxide from the fermentation process. A fraction of the recovered CO_2 is then reused in the production process while the rest of the CO_2 is sold to other companies in the retail market.

Tabel di bawah ini menunjukan tingkat Emisi CO_2 Perseroan dalam tiga tahun terakhir:

Below is the Company's CO_2 Emission for the last three years:

DESKRIPSI	Unit	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Emisi CO_2 (tidak langsung)	Ton *Tons*	6.075	5.666	5.146	CO_2 *Emission (indirect)*
Emisi CO_2 (langsung)	Ton *Tons*	4.760	4.321	3.686	CO_2 *Emission (direct)*

Aktual emisi CO_2 sedikit lebih tinggi dari target karena volume produksi yang lebih tinggi.

Actual CO_2 emissions slightly increased due to higher production volume.

2.3 Pengurangan Limbah dan Efluen

Tata Laksana Air Limbah

Kami mengoperasikan fasilitas pengolahan air limbah ramah lingkungan yang secara efektif mendaur ulang air limbah menjadi air tersier yang dapat digunakan kembali. Lumpur yang terakumulasi dari fasilitas pengolahan air limbah juga diproses menjadi pupuk organik kaya nutrisi bagi tumbuhan yang ada di area pabrik, sedangkan kelebihanya di kumpulkan oleh pihak ke tiga dan digunakan dalam perkebunan organik.

2.3 Waste and Effluent Reduction

Waste Water Management

We operate an environmentally-compliant waste water treatment facility that effectively recycles waste water into reusable tertiary water. The sludge accumulated from the waste water treatment facility is also being processed into nutrient-rich organic fertilizer for the floras located within the brewery, while the excess compost is gathered by a third-party and used in organic plantations.





Tabel berikut menunjukkan volume efluen Perseroan selama tiga tahun terakhir:

Below is the Company's effluent discharge over the last three years:

DESKRIPSI	Unit	2022	2021	2020	DESCRIPTION
Air Buangan (efluen)	Meter Kubik *Cubic Meter*	239.986	179.204	172.970	*Effluent Discharge*

Volume produksi di 2022 lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya sehingga menghasilkan volume efluen yang lebih tinggi.

Production volumes in 2022 were higher compared with the previous year which resulted to higher effluent discharge.

Perseroan tidak mengalami insiden tumpahan dari instalasi pengolahan air limbah bahkan ketika banjir besar yang melanda Jakarta dan sebagian besar wilayah Bekasi pada bulan Januari 2020 dan November 2021.

There have been no incidents of spillage from the Company's waste water treatment plant even during the heavy flooding that has affected Jakarta and most parts of the Bekasi area in January 2020 and November 2021.

Pengelolaan Limbah Padat

Pengelolaan limbah padat kami meliputi pemilahan sampah organik (limbah sekam dan ragi) yang kemudian diubah menjadi pakan ternak dan kompos. Saat ini limbah sekam dan ragi yang kaya serat selulosa dijual kepada pihak ketiga untuk dikeringkan dan kemudian dijadikan pakan ternak.

Di bawah ini adalah limbah material padat dari proses produksi Perseroan yang didaur ulang.

Solid Waste Management

Our solid waste management includes segregation of organic waste (spent grain and yeast) which will then be converted into animal feed and compost. Currently our spent grain and yeast, rich in cellulose fiber, is sold to a third party, which is then dried and used as animal fodder.

Below is the quantity of organic material waste during the manufacturing process.

DESKRIPSI	Unit	2022	2021	2020	*DESCRIPTION*
Limbah Sekam dan Limbah Ragi	Ton *Tons*	6.506	5.488	4.582	*Spent Grain and Spent Yeast*



Material Kemasan dan Limbah Non-Organik Lainnya

Inisiatif "Reuse" lainnya adalah program pengembalian botol beling kami. Botol bir bekas dikumpulkan oleh distributor kami dan pengepul untuk dikembalikan ke pabrik untuk disortir, dicuci, disterilkan, dan diisi ulang. Karena botol-botol ini dapat digunakan kembali hingga beberapa kali, skema ini membawa manfaat ekologis karena mengurangi limbah padat dan

Packaging Materials and Other Non-organic Waste

Another "Reuse" initiative is our returnable glass bottle program. Used beer glass bottles are collected by our distributors and bottle consolidators. These are returned to our brewery to be sorted, washed, sterilized and refilled. As these bottles can be reused multiple times, this scheme brings ecological benefits as it reduces solid waste and creates a circular

menciptakan ekonomi daur ulang. Dalam tiga tahun terakhir, persentase botol yang diterima dibandingkan botol yang dikeluarkan adalah 74,4% pada tahun 2022, 77,0% pada tahun 2021, dan 96,7% pada tahun 2020.

economy. In the last three years, the percentage of bottles collected against bottles released to the trade was 74,4% in 2022, 77.0% in 2021 and 96.7% in 2020.





Limbah non-organik lainnya selanjutnya dipisahkan, didaur ulang, dan dibuang dengan benar sesuai dengan peraturan pemerintah. Kontainer plastik yang dapat digunakan kembali juga dibersihkan dan dijual untuk digunakan lebih lanjut oleh industri lain. Barang-barang yang tidak dapat digunakan diubah menjadi skrap dan dijual ke pengepul barang bekas setempat untuk didaur ulang.

Other non-organic waste generated by the Company is further segregated, recycled and disposed of properly following government guidelines. Reusable plastic containers are also cleaned and sold for further use by other industries. Non-reusable items are turned into scrap and sold to local scrap buyers to be recycled.

2.4 Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sebagai bentuk kontribusi dalam mengurangi dampak perubahan iklim, Perseroan juga melakukan kegiatan penanaman pohon secara rutin sebagai bagian dari program penghijauan yang hasilnya tampak pada hijaunya lingkungan Perseroan seluas 16 hektar yang dipenuhi pepohonan rindang. "Hutan mini" ini membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi karyawan serta memperbaiki kualitas udara, memberikan keteduhan, membantu mendinginkan suhu sekitar dan menciptakan suasana sejuk.

Pada bulan Januari 2022, PT Delta juga berpartisipasi dalam Program Revitalisasi Sungai Kali Jambe yang diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bekasi untuk menguruk aliran sungai yang tersumbat sehingga sering meluap dan membanjiri wilayah sekitar ketika musim hujan tiba. Beberapa karyawan Perseroan ikut serta dalam upaya pembersihan ini, sementara Perseroan menyediakan konsumsi kepada para peserta. Upaya kolaboratif ini berhasil mengembalikan aliran sungai ke kondisi normal.

2.4 Biodiversity Conservation

As part of its efforts to contribute to climate change mitigation, the Company also engages in regular tree planting activities pursuant to its "Greening Program", the result of which can be seen in the Company's 16-hectare facility covered in greenery. This thicket helps create a healthy work environment for our employees and provides shades, helps cool the surrounding temperature, and creates breezy atmosphere.

In January 2022, PT Delta also partook in the Kali Jambe River Revitalization Program initiated by the Bekasi Regency Environment Agency to dredge the choked waterway that often overflowed and flooded the surrounding area during monsoon season. Some of the Company's employees joined the clean-up drive, while the Company provided meals to the participants. The collaborative effort managed to restore the normal flow of the river.

2.5 Peringkat dan Sertifikasi Lingkungan

Pada tahun 2022, Perseroan kembali mendapatkan Blue Rating dari Program for Pollution Control, Evaluation and Rating (PROPER) yang dianugerahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Ini merupakan program pengawasan industri dari pemerintah yang bertujuan untuk mendorong

2.5 Environmental Rating and Certificates

In 2022, the Company was conferred another Blue Rating from the Environment and Forestry Ministry's "Program for Pollution Control, Evaluation and Rating" or PROPER. PROPER is an industrial supervision program of the government which aims to encourage industrial compliance with environmental regulations

kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan hidup tentang pengendalian pencemaran, degradasi lingkungan dan pengelolaan limbah berbahaya. Ini merupakan Blue Rating kesembilan yang diterima Perseroan secara berturut-turut.

on pollution control, environmental degradation and hazardous waste management. This is the ninth consecutive Blue Rating that the Company has received.

PT Delta juga telah memperbarui sertifikasi ISO 14001:2015 yang menunjukkan pendekatan Perseroan dalam mengendalikan semua masalah lingkungan yang relevan dengan kegiatan usahanya, seperti penggunaan sumber daya, pembuangan, limbah, udara, air dan pencemaran tanah.

PT Delta has also renewed its ISO 14001:2015 certification which demonstrates the Company's approach to controlling all environmental issues relevant to its operations, such as resource use, wastage, sewage, air, water and soil contamination.

Sertifikat ISO ini adalah tanda pengakuan yang menunjukkan bahwa Perseroan memiliki fokus yang kuat pada inisiatif pembangunan berkelanjutan dan komitmen yang tinggi dalam mengurangi dampak lingkungan melalui peningkatan kinerja lingkungan, pemenuhan kewajiban/kepatuhan dan pencapaian target perlindungan dan pelestarian lingkungan.

This ISO certification is a seal of approval that shows that the Company has a strong focus on sustainable development initiatives and is committed to reducing its environmental impact through enhancement of activities catering to environmental protection and conservation, fulfillment of compliance obligations, and achievement of the Company's objectives relating to the protection and conservation of the environment.

PT Delta tidak pernah menerima keluhan atau teguran mengenai pencemaran atau kerusakan lingkungan baik dari warga sekitar maupun pemerintah.

PT Delta has not received any complaints of violation on environment pollution or damage to the environment from the surrounding community or citations from the government.

PENGHARGAAN LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL AWARDS

Tahun *Year*	Nama Penghargaan *Name of Award*	Dianugerahkan oleh *Conferred by*
2022	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan *Environment and Forestry Ministry*
2021	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan *Environment and Forestry Ministry*
2020	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan *Environment and Forestry Ministry*
2019	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan *Environment and Forestry Ministry*
2018	PROPER Award Blue Rating	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan *Environment and Forestry Ministry*



3. Aspek Sosial

Setiap tahun, PT Delta melakukan kegiatan amal untuk membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Inisiatif kami berfokus pada tiga bidang utama: pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial.

3.1 Pendidikan

Di bidang pendidikan, PT Delta berfokus untuk meningkatkan kualitas fasilitas sekolah yang ada untuk menciptakan suasana yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Sebagai bagian dari inisiatif ini, kami mengadopsi satu sekolah yang berada di dekat Perseroan – Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jatimulya No. 5 di kelurahan Tambun Jaya – sebagai sekolah asuh. Kami merenovasi gedung sekolah pada tahun 2019 dan menyumbangkan alat bantu mengajar di tahun 2020 dan 2021, dengan harapan proses belajar-mengajar di kelas dapat lebih ditingkatkan. Pada tahun 2022, karena sebagian besar kegiatan belajar-mengajar di triwulan pertama masih dilakukan secara jarak jauh akibat merebaknya varian Omicron, kami menghentikan sementara program ini. Program ini akan dilanjutkan setelah pembelajaran tatap muka dilanjutkan secara penuh.

3.2 Kesehatan

Posyandu "Program Berbasis Masyarakat Untuk Meningkatkan Kelangsungan Hidup dan Perkembangan Anak"

Di bidang kesehatan, PT Delta melanjutkan program pemberian makan dan gizi bulanan untuk anak-anak

3. *Social Aspect*

Every year, PT Delta engages in charitable activities to help improve the welfare of the surrounding communities. Our initiatives focus on three key areas: education, health and social assistance.

3.1 Education

In the field of education, PT Delta focused on improving the quality of existing school facilities to create an environment conducive to learning. As part of this initiative, we adopted one school in the Company's vicinity – Jatimulya State Primary School (SDN) No. 5 in the village of Tambun Jaya – as our foster school. We renovated the school's building in 2019 and donated teaching aids in early 2020 and 2021, with the hope that the teaching-learning process in the classroom can be significantly improved. In 2022, as most of the teaching-learning activities in the first quarter were still conducted remotely due to the outbreak of the Omicron variant, we temporarily halted this program. The program will be continued once the in-person classes resume in full.

3.2 Health

Posyandu "Community Based Program To Improve Child Survival and Development"

In the health sector, PT Delta resumed its monthly feeding and nutritional program for children and

dan ibu hamil di daerah tertinggal dengan memberikan susu gratis, konsultasi medis, imunisasi standar dan penyuluhan. Kegiatan ini dilakukan melalui Puskesmas setempat di tiga desa sekitar Perseroan - Jatimulya, Lambangsari dan Setia Darma.

Peran Posyandu penting dalam menunjang kesehatan dan kesejahteraan anak dan calon ibu dalam pertumbuhan kesehatan bayi di masyarakat pra sejahtera.

pregnant mothers in deprived areas by providing free milk, medical consultations, standard immunization and counseling. This activity was conducted through the local community health care centers in three villages surrounding the brewery, Jatimulya, Lambangsari and Setia Darma.

The role of Posyandu important in supporting the health and wellbeing of children and would be mothers in the development of infant health in impoverished communities





Misi Medis

Setelah hampir tiga tahun vakum, PT Delta melakukan bantuan pengobatan masal selama tiga hari di tiga desa sekitar Perseroan. Kegiatan tersebut melibatkan konsultasi medis gratis dari dokter dan perawat perusahaan kami dan penyediaan obat-obatan. Acara ini juga terselenggara atas kerjasama dengan Rumah Sakit Bella yang juga memberikan dukungan perawat dan perlengkapan medis lainnya.

Medical Mission

After a nearly three year hiatus, PT Delta conducted a three day mass medical assistance in the three villages surrounding the brewery. The activity involved free medical consultation from our company doctor and nurse and provisions for medicines. This event was conducted also in coordination with the Bella Hospital which also provided the support nurses and other medical supplies.

Donor Darah

Kegiatan donor darah yang dimulai kembali tahun lalu, kembali dilakukan tahun ini bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) cabang Bekasi. Perseroan mengadakan tiga kali kegiatan donor darah yang diikuti secara sukarela oleh karyawan dan manajemen Perseroan.

Blood Donation

The blood donation program, which resumed in 2021, was conducted again in 2022 in cooperation with the Bekasi chapter of the Indonesia Red Cross (PMI). The Company held three rounds of blood donation activities, voluntarily participated by the Company's employees and management.





PROGRAM DONOR DARAH
BLOOD DONATION PROGRAM

Tahun	Persentase Karyawan yang Berpartisipasi *Percentage of Participating Employees*	*Year*
24 Mei 2022	31,54%	*May 24, 2022*
21 September 2022	33,46%	*September 21, 2022*
12 Desember 2022	28,85%	*December 12, 2022*

Program COVID-19

Setelah memvaksinasi 100% karyawan kami dan pekerja pihak ketiga dengan lengkap (dua dosis) pada November 2021, Perseroan pada tahun 2022 menyelesaikan program vaksinasi dosis ketiga (booster) untuk karyawan. Kami juga memfasilitasi dan membantu tenaga kerja pihak ketiga Perseroan untuk mendapatkan vaksinasi COVID gratis dan vaksin booster untuk mencegah penyebaran COVID-19 di tempat kerja.

3.3 Bantuan Sosial

Idul Fitri

Dalam hal bantuan sosial, Perseroan seperti tahun-tahun sebelumnya selama bulan Ramadan membagikan paket sembako kepada masyarakat dan zakat untuk anak-anak yatim piatu di Kelurahan Jatimulya, Setiadarma dan Lambangsari.

Idul Adha

Pada Hari Raya Idul Adha, Perseroan menyumbangkan daging hewan kurban kepada masyarakat kurang mampu. Namun, mengingat pandemi COVID-19, kami membatasi jumlah orang yang berkumpul dan menyerahkan paket kepada perwakilan masyarakat/ kelurahan yang akan membagikannya kepada penerima yang berhak di komunitas mereka sendiri.

COVID-19 Program

After getting 100% of its employees and third-party providers' personnel fully-vaccinated (two doses) by November 2021, the Company completed its booster vaccination program for its employees in 2022. We also facilitated and assisted the Company's outsourced labor personnel to obtain free COVID-19 vaccination and booster shots to prevent the spread of COVID-19 in the workplace.

3.3 Social Assistance

Eid Al-Fitr

With regard to social assistance, the Company, as it has always done in the past years during the fasting month of Ramadan, distributed packages of staple foods to the community and alms for the orphans in village of Jatimulya, Setiadarma and Lambangsari.

Eid Al-Adha

On Eid-Al-Adha, the Company donated the meat of sacrificial cattle to those in need. However, in light of the COVID-19 pandemic, the Company has limited in-person gatherings and handed over the packages to neighborhood/village representatives who would later distribute these to deserving recipients in their respective communities.





4. Aspek Ketenagakerjaan

4.1 Komposisi Karyawan

Pada tahun 2022, Perseroan mempekerjakan 360 karyawan, termasuk anggota Direksi. Jumlah ini tidak berbeda jauh dari 352 karyawan pada akhir tahun 2021, dengan rasio pergantian 7,3%, sedikit di bawah rasio industri. Rata-rata usia karyawan adalah 41 tahun.

Berikut rincian jumlah karyawan berdasarkan departemen, usia dan jenis kelamin pada akhir periode pelaporan:

4. *Manpower Aspect*

4.1 Workforce Composition

In 2022, the Company employed 360 employees, including members of the Board of Directors. This is about the same as the 352 headcounts as of end 2021 with a turnover rate of 7.3%. Current average employee age is at 41 years.

The following is the breakdown of the number of employees by department, age and gender as of the end of the reporting period:

DEPARTEMEN *DEPARTMENT*

Departemen / *Department*	**Karyawan** / *Employees* 2022	2021	2020
Board of Directors	4	5	5
Finance	34	33	33
Brewing	24	24	24
Packaging	41	41	41
Quality Assurance	18	18	18
Engineering	44	42	43
Sales	110	103	105
Marketing	6	7	7
Internal Audit	3	3	3
Logistics	57	56	60
Human Resources & Administration	12	12	12
Information Technology	7	8	7
Jumlah Karyawan *Total Employees*	**360**	**352**	**358**

RENTANG USIA *AGE RANGE*

Umur / *Age Range*	**Karyawan** / *Employees* 2022	2021	2020
22-28	39	35	26
29-35	78	66	70
36-42	59	62	68
43-49	83	86	101
50-55	97	97	90
Over 55	4	6	3
Jumlah Karyawan *Total Employees*	**360**	**352**	**358**

JENIS KELAMIN *BY GENDER*

Jenis Kelamin	**Karyawan** / *Employees* 2022	2021	2020	*Gender*
Laki - Laki	310	302	308	*Male*
Perempuan	50	50	50	*Female*
Jumlah Karyawan	**360**	**352**	**358**	*Total Employees*

Perseroan menghargai latar belakang pendidikan karyawannya. Setiap lowongan kerja diisi oleh individu yang tepat sesuai dengan tingkat pendidikan dan gelar yang dimilikinya. Sebagian besar karyawan Perseroan memiliki gelar sarjana atau minimal pendidikan sekolah menengah atas.

The Company also values the educational background of its workforce. Every vacant position and job requirement is carefully matched with the level of educational attainment of the candidate for the position. The majority of the employees working for the Company have bachelor's degrees followed by those with at least senior high school education.

Jumlah karyawan berdasarkan tingkat pendidikan tertinggi yang dicapai adalah sebagai berikut:

The number of employees categorized on the basis of their highest educational attainment is presented below:

PENDIDIKAN *EDUCATION*

Pendidikan	Karyawan / *Employees* 2022	2021	2020	*Education*
Master dan Doktor	8	7	7	*Masters and PhD Degree*
Sarjana	171	161	158	*Bachelor's Degree*
Diploma	59	58	57	*Diploma Degree*
Sekolah Menengah Atas	113	117	126	*Senior High School*
Sekolah Menengah Pertama	8	8	9	*Junior High School*
Sekolah Dasar	1	1	1	*Elementary School*
Jumlah Karyawan	**360**	**352**	**358**	*Total Employees*

4.2 Kesetaraan di Tempat Kerja

Tingkat kepuasan kerja yang tinggi adalah cerminan praktik dan kebijakan sumber daya manusia Perseroan yang telah dirancang dengan cermat. PT Delta peduli dengan kesejahteraan karyawan dan stafnya, dan oleh karena itu, Perseroan memiliki tingkat pergantian karyawan yang rendah dari tahun ke tahun.

Perseroan menerapkan prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam perekrutan karyawan, serta menjalankan panduan serta prosedur penerimaan yang obyektif dimana Perseroan hanya mensyaratkan kualifikasi yang berhubungan dengan posisi yang perlu diisi.

Perseroan secara berkala mengevaluasi setiap kebijakan SDM-nya untuk memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan kondusif bagi peningkatan profesionalisme, pengembangan karir dan kesejahteraan karyawan.

Sesuai dengan undang-undang dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, Perseroan berkomitmen untuk melarang praktik mempekerjakan anak-anak (di bawah umur 18 tahun) dan kerja paksa.

4.3 Penggajian yang Adil

Perseroan memiliki mekanisme internal dalam memberikan insentif dan kenaikan gaji bagi karyawan yang berkinerja unggul. Perseroan memberikan kenaikan gaji tahunan sesuai peraturan yang berlaku

4.2 Equality in the Workplace

PT Delta's high employee satisfaction is a testament to the carefully designed human resources policies and practices established by the Company. The Company cares for the welfare of its employees and staff, and as a result, enjoys the benefit of low employee turnover year after year.

The Company is an equal opportunity employer that abides by non-discriminatory recruitment, and implements objective, merit-based hiring guidelines and procedures that only focus on qualifications relative to the positions open for hiring.

The Company regularly reviews its human resources policies to ensure a safer, more secure, and healthier workplace that is conducive for professional growth, career development, and the general well-being of its employees.

In accordance with prevailing labor laws and regulations, the Company prohibits the employment of children (under 18 years of age) and forced labor.

4.3 Fair Wage

The Company has internal mechanisms that provide incentives and salary increases for good performance. Annual mandatory and performance-based wage increases and incentives are given to its employees,

serta kenaikan upah dan insentif berdasarkan kinerja kepada karyawannya, dengan mempertimbangkan kinerja keuangan, tingkat inflasi, serta peraturan ketenagakerjaan.

Karyawan Perseroan saat ini menerima gaji di atas batas upah minimum regional sesuai dengan ketetapan dewan pengupahan.

4.4 Tunjangan Kesehatan dan Pensiun

PT Delta mewajibkan pemeriksaan kesehatan tahunan dan memberikan tunjangan perawatan dan manfaat rumah sakit bagi karyawan dan anggota keluarga. Pada tahun 2022, PT Delta mengalokasikan dan membayar total Rp5,6 miliar untuk tunjangan kesehatan karyawan termasuk perawatan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang tertular COVID-19.

Perseroan juga memiliki program pensiun yang komprehensif bagi semua karyawan tetap, di luar tunjangan pensiun yang diwajibkan oleh Undang-Undang Ketenagakerjaan.

4.5 Pelatihan dan Pengembangan Profesional

Pada tahun 2022, Perseroan terus meningkatkan kompetensi karyawannya dengan melakukan pelatihan online baik oleh pihak eksternal maupun yang disponsori oleh grup San Miguel serta pelatihan internal terkait pengembangan profesional dan internalisasi budaya perusahaan.

Departemen Sumber Daya Manusia memfasilitasi pelaksanaan pelatihan dan seminar terkait keselamatan yang diwajibkan oleh pemerintah.

Perseroan juga mengirim manajer-manajer berpotensi untuk ikut serta dalam program Pengembangan Kepemimpinan dan Manajemen yang disponsori dan diselenggarakan oleh perusahaan induk kami.

Program ini diikuti oleh tiga orang manajer kami, yang bertujuan untuk:

a. Memperkuat dasar-dasar keterampilan manajemen mereka, meningkatkan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan dan meningkatkan kompetensi supervisi dan membangun tim mereka;

b. Membangun perspektif manajemen umum mereka dan menyelaraskannya dengan tujuan utama Perseroan; dan

c. Memperluas pengetahuan mereka tentang area fungsional lain di luar tanggung jawab mereka sehingga mereka mampu memahami beragam fungsi dalam Perseroan dan berkontribusi terhadap proses lintas fungsi.

taking into account the financial results of operations, economic inflation and labor regulations.

The Company's employees are currently receiving wages above the minimum rate mandated by the government's wage board.

4.4 Medical and Retirement Benefits

PT Delta requires its employees to undergo mandatory annual physical medical examinations and provides hospital care and benefits to its employees that also cover immediate family members. In 2022, PT Delta allocated and paid a total of IDR5.6 billion for employee medical benefits which include medical care for employees and their families afflicted with COVID-19.

The Company also has a comprehensive pension plan for all its permanent employees on top of post-employment benefits required under the law.

4.5 Training and Professional Development

In 2022, the Company continued to strengthen the competencies of its employees by conducting external and San Miguel group-wide online trainings and internally-run trainings related professional development and internalization of corporate culture.

The Human Resources Department facilitated the conduct of compulsory safety-related trainings and seminars in compliance with government regulation.

The Company also enrolled its high-potential managers in the San Miguel group-wide Leadership and Management Development Program organized by our parent company.

Three of our managers attended this program which is aimed to:

a. Strengthen their fundamental management skills, increase their confidence in decision making, and improve their supervisory and team building proficiencies;

b. Develop their general management perspective, thereby aligning themselves and their team with their company's overall goals; and

c. Broaden their knowledge of functional areas other than their own, thereby enabling them to understand the Company's various functions and contribute to cross functional processes.

Sebagian besar pelatihan yang dilakukan sepanjang tahun dilakukan secara hybrid mengingat pandemi COVID-19 yang masih berlangsung.

Tidak ada pelatihan atau seminar yang dilakukan selama tahun berjalan untuk meningkatkan kompetensi dalam hal keuangan berkelanjutan.

Selama tahun 2022, PT Delta melaksanakan total 14 sesi pelatihan internal dan eksternal, berdurasi total 359 jam yang diikuti oleh 118 karyawan.

Most trainings conducted during the year are done in a hybrid manner in light of the still ongoing COVID-19 pandemic.

There were no trainings or seminars conducted during the year to enhance competencies on sustainable finance.

For the year 2022, PT Delta carried out a total of 14 internal and external seminars and training sessions, comprising of a total of 359 hours and participated in by 118 employees.









4.6 Program Karyawan Perseroan

Penghargaan Masa Kerja

PT Delta menyelenggarakan acara penghargaan tahunan atas pelayanan dan komitmen para karyawan terhadap Perseroan selama bertahun-tahun. Tahun ini Perseroan memberikan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja kepada perusahaan selama 15, 25 dan 30 tahun.



4.6 Company Employee Programs



Service Award

PT Delta holds an annual employee service awards program in recognition of the employees years of service and commitment to the Company. This year we recognized the services of employees who have been with the company for 15, 25 and 30 years.

Halal Bi Halal

Setelah sempat dihentikan sementara di tahun 2020 dan 2021, PT Delta kembali mengadakan halal bihalal untuk merayakan Idul Fitri bersama perwakilan karyawan Perseroan dan tenaga kerja pihak ketiga.





Halal Bi Halal

After being canceled in 2020 and 2021, PT Delta once again conducted halal bihalal (social gathering) to celebrate Eid Al-Fitr with selected representatives of the Company and outsourced labor.

Kompetisi Olahraga Antar Karyawan

Kami juga menyelenggarakan "Sportsfest", perlombaan antar departemen dan jamuan makan bersama untuk merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia, yang bertepatan dengan perayaan ulang tahun ke-90 PT Delta yang ditandai dengan peluncuran desain kemasan baru Anker Bir.





Company Sportsfest

We also organized "Sportsfest", an inter-departmental fun competition and communal feasting, to celebrate Indonesia's Independence Day, which coincided with the celebration of PT Delta's 90th anniversary marked by the launch of the new Anker Bir packaging design.

Family Gathering

Pada bulan Desember 2022 dan setelah dua tahun, Perseroan kembali mengadakan acara Hari Keluarga PT Delta *"Family Gathering"*. Kegiatan tahunan yang dilakukan sejak tahun 2005 ini bertujuan untuk mempererat hubungan dan keharmonisan karyawan dengan keluarganya serta menanamkan kebanggaan perusahaan. Tahun ini kami mengadakan *"Family Gathering"* di Dunia Fantasi Ancol, Jakarta.





Family Gathering

In December 2022 and after two years, the Company resumed its Corporate Family Day "Family Gathering" event. This yearly activity which was conducted since 2005 is aimed to strengthen the relationship and harmony with employees their family and instil company pride. This year we had our "Family Gathering" at Dunia Fantasy in Ancol, Jakarta.

Kami juga mengadakan kegiatan team building sepanjang tahun untuk mendorong kerja sama tim, meningkatkan komunikasi, dan menumbuhkan rasa kebersamaan di antara karyawan dengan cara yang menyenangkan dan interaktif, serta memberikan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan berdedikasi tinggi untuk membangun rasa bangga dan memiliki terhadap perusahaan. Perseroan percaya bahwa kebahagiaan dan kepuasan kerja karyawan adalah kunci dalam menjalankan usaha yang produktif dan sukses.

We also hold team building activities throughout the year to promote teamwork, improve communication, and foster camaraderie among the group in a fun and interactive way, as well as to reward high performing and strongly dedicated employees to build their sense of pride and belonging. The Company believes that keeping its employees happy and fulfilled is key to a productive and successful business operation.

4.7 Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Perseroan berfokus pada perbaikan berkelanjutan dalam memberdayakan sumber daya di pabrikasi, pendistribusian, dan pemasaran produk yang beragam.

Konsisten dengan misi dan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, dan memastikan kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerja serta keamanan produk, Perseroan mengadopsi pendekatan terpadu dan menyeluruh sebagai berikut:

a. Menyediakan lingkungan kerja yang baik, sehat, dan proses pabrikasi, serta produk dan kemasan yang aman;

b. Secara aktif mengembangkan dan menerapkan proses yang menekankan kesinambungan pemanfaatan sumber daya, pencegahan polusi dan pengelolaan limbah, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat;

4.7 Occupational Health and Safety

The Company's Environmental, Health and Safety Management System focuses on the continued improvement of the Company's utilization of its resources and its manufacture, distribution and marketing of its wide range of products.

Consistent with its mission of responsible stewardship of the environment, and ensuring health and safety, in its organization as well as the safety of its products, the Company adopts a holistic approach by:

a. Implementing environmentally acceptable, healthy and safe manufacturing processes, as well as providing safe products and packaging;

b. Actively developing and implementing processes which involve the sustainable use of resources, pollution prevention and waste management, and a healthy and safe workplace;

c. Mematuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku, misalnya peraturan pemerintah terkait lingkungan hidup dan lingkungan kerja yang aman dan sehat;

d. Mencegah terjadinya kecelakaan, cidera, dan penyakit di lingkungan kerja;

e. Secara konsisten memenuhi standar lingkungan hidup dan standar kesehatan dan keselamatan kerja; dan

f. Melibatkan para pemangku kepentingan untuk mengadopsi kebijakan lingkungan hidup, kesehatan dan keselamatan kerja.

Semua karyawan Perseroan diberikan pedoman keamanan kerja sesuai posisinya, termasuk penggunaan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan untuk memastikan keselamatan individual di tempat kerja. Simulasi kebakaran, prosedur penanganan keracunan makanan, dan tindakan pengamanan lain secara rutin dilakukan untuk membangun kesadaran dan memperlengkapi karyawan dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk mengatasi keadaan tersebut.

Perseroan telah mendapat sertifikasi ISO 45001:2018 yang menetapkan persyaratan untuk sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Ini merupakan bagian integral dari strategi bisnis kami untuk memastikan kami beroperasi dengan cara yang berdampak positif bagi karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Ini juga menggarisbawahi komitmen kami untuk menghadirkan standar keselamatan tertinggi sebagai bagian dari budaya kerja kami.

c. Conforming to the applicable legal requirements, e.g., government regulations and other requirements related to environmental, health and safety in the workplace;

d. Preventing accidents, injury and illness in the workplace;

e. Consistently meeting environmental, health and safety standards; and

f. Influencing its key stakeholders to adopt similar policies on environment, health and safety.

The Company's employees are provided with job-specific safety guidelines, including the proper use of equipment whenever and wherever necessary, to ensure safety and avoid potential hazards in the workplace. Fire drills, food poisoning protocols and other precautionary measures are regularly conducted to educate its employees and equip them with the knowledge and skills necessary to deal with such situations.

The Company has been certified with ISO 45001:2018 which specifies requirements for an Occupational Health and Safety (OH&S) management system. This is integral to our business strategy to ensure we operate in a manner which positively impacts our employees, customers and the wider community. It also highlights our commitment to providing the highest standards of safety as part of our culture.


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Delta Djakarta Tbk.

J. Inspeksi Tarum Barat, Setiadarma, Tambun, Bekasi 17150, Jawa Barat INDONESIA

operates an

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 14001:2015

for the following scope

Manufacture of brewed alcoholic (beers)

Certificate No: EMS41241

Issued: 21 October 2021 Originally Certified: 5 November 2018

Expires: 4 November 2024 Current Certification: 21 October 2021

JAS-ANZ

ISO 14001

SAI GLOBAL


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Delta Djakarta Tbk.

J. Inspeksi Tarum Barat, Setiadarma, Tambun, Bekasi 17150, Jawa Barat INDONESIA

operates an

OCCUPATIONAL HEALTH & SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 45001:2018 Occupational health and safety management systems -- Requirements with guidance for use

for the following scope

Manufacture of brewed alcoholic (beers)

Certificate No: HSM41201

Issued: 21 October 2021 Originally Certified: 5 February 2021

Expires: 4 November 2024 Current Certification: 21 October 2021

JAS-ANZ

ISO 45001

SAI GLOBAL

Berikut ini adalah indeks keselamatan Perusahaan selama tiga tahun terakhir yang menunjukkan dampak cedera atau kecelakaan kerja, pada waktu proses produksi (indeks keselamatan 100% berarti tidak ada jam kerja yang hilang akibat cedera atau kecelakaan).

Below is the safety index of the Company for the last three years which show the impact of the injuries or accidents to production, in terms of lost production hours (i.e., 100% safety index means no loss production hours due to injuries or accidents).

CATATAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PERSEROAN
THE COMPANY'S OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY RECORDS

Parameter	2022	2021	2020	*Parameter*
Indeks Keselamatan	99.19%	97.2%	100%	*Safety Index*

4.8 Hubungan Industrial

PT Delta mematuhi semua perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia dan menggunakan peraturan-peraturan tersebut sebagai acuan minimal dalam memberikan insentif tambahan lainnya. Pada tahun 2020, Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Serikat Pekerja PT Delta. Ini akan mendorong kerjasama dan hubungan yang lebih baik dengan sumber daya terpenting Perseroan yaitu karyawannya.

PKB mendapat persetujuan Kementerian Ketenagakerjaan pada tanggal 7 Juli 2020 dan diperbaharui pada bulan September 2022 tanpa mengubah ketentuan-ketentuan yang berlaku.

4.8 Industrial Relations

PT Delta complies with all prevailing labor laws governing the Indonesian workforce and uses these regulations as the minimum benchmark for all other additional Company incentives and benefits to its employees. In 2020, the Company signed a Collective Labor Agreement (CLA) with its labor union. This aims to encourage cooperation and create better relations with the Company's most important resource – its employees.

The CLA was approved by the Ministry of Manpower on July 7, 2020 and renewed in September 2022 with the current provisions maintained.

4.9 Pengendalian dan Pencegahan COVID-19

Perseroan mendukung penuh upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, termasuk mematuhi kebijakan untuk Bekerja dari Rumah (WFH) dan menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan juga mengambil langkah-langkah untuk lebih melindungi kesehatan para karyawannya:

a. Menerapkan aplikasi penelusuran kontak Peduli Lindungi (sekarang SATUSEHAT) untuk karyawan dan tamu yang masuk ke dalam area Perseroan;

b. Menyelesaikan vaksinasi dosis kedua dan ketiga (booster) untuk seluruh karyawan;

c. Mengadakan tes antigen kepada seluruh karyawan dan tenaga kerja pihak ketiga secara berkala;

d. Membentuk satgas COVID-19 sendiri;

e. Membuat sistem monitoring kesehatan sendiri;

f. Menegakkan kebijakan pemeriksaan suhu wajib yang berlapis;

4.9 COVID-19 Control and Prevention

The Company fully supports the government's efforts to contain the spread of COVID-19. It has complied with the government's directive to encourage work-from-home working arrangement and implement strict health protocols in the workplace. Apart from these programs, the Company also took the following extraordinary steps to further protect the health of its workers by, among others:

a. Implemented the PeduliLindungi (now SATUSEHAT) COVID-19 contact tracing app for employees and guests entering the Company's premises;

b. Completed second dose and third dose (booster) vaccinations for all employees;

c. Conducted regular antigen COVID-19 test to all employees and third-party provider personnel;

d. Set up its own COVID-19 taskforce;

e. Created its own health monitoring system;

f. Enforced multi-layered mandatory temperature check;

g. Rutin mensterilkan permukaan-permukaan yang sering disentuh dengan disinfektan;

h. Memasang tempat cuci tangan;

i. Memberikan alat pelindung diri;

j. Memasang sistem public address untuk mengingatkan karyawan pentingnya mematuhi protokol kesehatan COVID-19; dan

k. Menyediakan makanan dengan gizi yang berimbang dan vitamin

g. Conducted regular disinfection of high-touch surfaces;

h. Installed hand washing stations;

i. Provided free protective supplies and Company-wide COVID-19 testing;

j. Installed a public address system through which employees are reminded of the importance of abiding by the COVID-19 health guidelines and protocols; and

k. Provided nutritionally-balanced meals and vitamins.









5. ASPEK KEAMANAN PRODUK

5.1 Mutu dan Keamanan Pangan

Kualitas produk yang unggul dan konsisten adalah salah satu aspek bisnis yang utama bagi PT Delta. Karena itu Perseroan senantiasa memastikan bahwa standar keamanan pangan dan standar kualitas terbaik diterapkan di semua jenis produk minuman.

Untuk itu, Perseroan menerapkan Kebijakan Sistem Manajamen Kualitas dan Keamanan Pangan berdasarkan ISO 9001:2015 dan ISO 22000:2018 yang diimplementasikan secara ketat dalam Perseroan.

Perseroan tidak pernah menarik kembali produknya dari pasar terkait dengan keamanan produk.

5. PRODUCT SAFETY ASPECT

5.1 Food Quality and Safety

Superior and consistent product quality is the cornerstone of our business. One of the primary objectives of PT Delta is to ensure the safety and high standard of quality of all its beverage products.

Given this, the Policy on Food Quality and Food Safety Management System based on ISO 9001:2015 and ISO 22000:2018 is rigorously implemented and maintained by the Company.

The Company has not implemented any recall of its products from the market due to safety concerns.


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Delta Djakarta Tbk.

operates a

FOOD SAFETY MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 22000:2018 incorporating the Principles of HACCP developed by the Codex Alimentarius Commission

for the following scope

The production of brewed alcoholic beers in glass bottle, can and keg

Certificate No: HCV20517

SAI GLOBAL


CERTIFICATE OF REGISTRATION

This is to certify that:

PT. Delta Djakarta Tbk.

operates a

QUALITY MANAGEMENT SYSTEM

which complies with the requirements of

ISO 9001:2015

for the following scope

The production of brewed alcoholic beers in glass bottle, can and keg

Certificate No: QEC24467

SAI GLOBAL

5.2 Tanggung Jawab Terhadap Konsumen

PT Delta mendorong konsumsi yang bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmennya terhadap keselamatan publik dan kewajiban konsumen, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di Indonesia tentang usia untuk mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu 21 tahun ke atas.

Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap konsumsi minuman beralkohol dilakukan dengan cara, melakukan berbagai kampanye bagaimana minum secukupnya dan bertanggung jawab.

Tiga kampanye utama yang diprakarsai Perseroan adalah:

"21+"



Pesan ini bertujuan meningkatkan kesadaran tentang batas usia legal dan mengingatkan kalangan berusia **21** tahun ke bawah bahwa mereka tidak diperbolehkan mengkonsumsi minuman beralkohol. Kampanye ini juga memenuhi Peraturan Menteri Perdagangan No. 20/M-DAG/PER/4/2014.

5.2 Responsibility Toward Consumers

PT Delta promotes responsible drinking as part of its commitment to public safety and consumer accountability, and in adherence to Indonesia's regulation on the legal drinking age of 21 years and above.

Efforts to raise public awareness towards responsible consumption of alcoholic beverages included the conduct of various campaigns that promote drinking in moderation and responsibly.

The three major campaigns initiated by the Company in this regard were:

"21+"



*The campaign aims to increase awareness on the legal drinking age and remind individuals under **21** years of age that they are not allowed to drink. It is also in compliance with Trade Minister Regulation No. 20/M-DAG/PER/4/2014.*

"Jangan Minum Saat Mengemudi"

Pesan ini mengingatkan para pengemudi kendaraan untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol demi keamanan perorangan dan publik.

"Label Peringatan Kehamilan"

Label di produk kami juga memberikan peringatan kepada wanita hamil untuk tidak mengkonsumsi minuman beralkohol.

Pesan-pesan ini dicantumkan sebagai bagian integral dalam kemasan produk perusahaan, berbagai pengumuman dan dalam materi promosi seperti baliho, brosur, poster, dan rak pajangan khusus bir di gerai-gerai off-premise.

Perseroan mengandalkan kerja sama erat dan dukungan penuh dari distributor dan outlet ritel untuk memastikan agar pesan-pesan utama dari kampanye ini dapat terlihat secara jelas, baik dalam kemasan maupun titik penjualan, telah tersampaikan dan diterapkan dengan baik.

5.3 Umpan Balik Pelanggan

Kepuasan pelanggan merupakan aspek penting bagi PT Delta. Tim penjualan kami secara teratur berhubungan dengan distributor kami untuk menerima umpan balik, keluhan dan komentar dari mereka dan dari konsumen akhir kami atas produk dan layanan kami.

PT Delta menerima komentar dari konsumen melalui halaman Facebook dan Instagram produk-produk Perseroan.

Namun Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan konsumen terhadap kualitas produk kami.

"Don't Drink and Drive"

This serves as health warnings to designated drivers to refrain from consuming alcoholic beverages in the interest of individual and public safety.

"Pregnancy Warning Label"

Our products carry labels warning pregnant women not to consume alcoholic beverages.

The campaigns of the Company on responsible drinking and the legal drinking age are integrated into the Company's product packaging and in various announcements and promotional materials including billboards, brochures, posters and beer corner display shelves at off-market outlets.

The Company relies on the close cooperation and genuine support of distributors and retail outlets to make sure that these key campaign messages are prominently displayed at point of sales locations and cascaded and/or implemented accordingly.

5.3 Customer Feedback

Customer satisfaction is important to PT Delta. The Company's team is regularly in touch with its distributors for any feedback, complaints and comments from them and from consumers.

PT Delta receives consumer comments through the Company's products Facebook and Instagram pages.

The Company, however, has yet to implement a consumer satisfaction survey on the quality of its products.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

1. DEPARTEMEN YANG BERTANGGUNG JAWAB ATAS IMPLEMENTASI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan Perseroan dilaksanakan oleh departemen-departemen terkait tergantung pada sifat kegiatannya. Aspek yang terkait dengan kontribusi sosial, pelatihan dan pengembangan profesional dan kesehatan kerja ditangani oleh Departemen Sumber Daya Manusia, dipimpin oleh seorang departemen manajer. Begitu juga aspek yang terkait dengan keselamatan, lingkungan

1. DEPARTMENTS IN CHARGE OF SUSTAINABILITY ACTIVITIES AND INITIATIVES IMPLEMENTATION

The Company's sustainability strategy and programs are implemented by the relevant departments depending on the nature of the activity. Sustainability activities related to social contribution, training and professional development, and occupational health are handled by the Human Resource Department, led by the department's manager, while those related to safety, environment and

dan kualitas produk ditangani Departemen Produksi. Sedangkan aspek edukasi dan kampanye kesadaran pelanggan dipercayakan kepada Departemen Pemasaran.

Sebagai koordinator keseluruhan atas kegiatan ini adalah Direktur Produksi, yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dibantu oleh Manajer Sumber Daya Manusia dan Administrasi yang berperan sebagai penghubung dengan pemangku kepentingan eksternal untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan kepada publik

product quality are implemented by the Manufacturing Department. Initiatives pertaining to customer education and awareness campaign are entrusted to the Marketing Department.

The overall coordination of these endeavors rests on the Director for Production, who reports directly to the President Director. Assisting him is the Human Resource and Administration Manager who liaises with external stakeholders in implementing the Company's sustainability initiatives that pertain to the public.

2. TATA KELOLA MANAJEMEN RISIKO

Sistem manajemen risiko yang efektif merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh jajaran manajemen Perseroan.

Proses manajemen risiko dilakukan secara berkesinambungan yang dimulai dari identifikasi, evaluasi, dan prioritasisasi risiko yang diikuti dengan penerapan sumber daya yang terkoordinasi dan efisien dari sisi biaya untuk meminimalkan, memantau, dan mengendalikan risiko yang material maupun potensial terhadap Perseroan.

Direksi dan Komite Audit selanjutnya mengevaluasi efektivitas manajemen risiko untuk memastikan pelaksanaan pengendalian internal dan mengkaji kemungkinan tindakan mitigasi yang akan diambil.

2. *RISK MANAGEMENT GOVERNANCE*

An effective risk management system is the duty and responsibility of all levels within the Company's management.

The risk management process of the Company comprises identification, evaluation, and prioritization of risks followed by coordinated and economical application of resources to minimize, monitor, and control the material risks identified and prioritized during the process.

The BOD and Audit Committee further evaluate the effectiveness of risk management to ensure the effective implementation of internal controls and review the possible mitigating actions to be taken.

3. KODE ETIK

Sebagai perusahaan yang berkomitmen terhadap perbaikan terus menerus dan pembangunan berkelanjutan, etika dan integritas adalah fondasi inti dari bisnis kami dan pedoman moral yang memandu kami dalam pengambilan keputusan dan bertindak dengan transparan dan dapat dipercaya. Untuk itu, Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur untuk memastikan bahwa hal tersebut tercermin dalam setiap keputusan dan sikap kami sehari-hari. Semua karyawan PT Delta diharapkan memahami dan menerapkan kode etik ini.

3.1 Hubungan dengan Pemasok Pemangku Kepentingan dan Distributor Mitra Bisnis

Perseroan mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai pihak-pihak yang terlibat dan berkepentingan dengan Perseroan dan yang mana tindakan mereka mempengaruhi pencapaian maksud dan tujuan Perseroan. Pemangku kepentingan ini meliputi karyawan, pemegang saham, regulator, masyarakat, konsumen dan mitra bisnis.

Pendekatan yang diambil Perseroan dalam melibatkan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

3. *CODE OF CONDUCT*

The Company is committed to continuous improvement and sustainable development, and ethics and integrity are the core foundation of our business. They are our moral compass. They inform and guide our decisions and actions in order that they are carried out in a transparent and trustworthy manner. To this end, the Company has established policies and procedures to ensure that they are reflected in our every decision and day-to-day operations. Everyone at PT Delta is expected to understand and practice this conduct.

3.1 Relationship with Stakeholders and Business Partners

The Company identifies stakeholders as parties which are involved with, or have interest, in the Company and which through their actions affect the achievement of the Company's goals and objectives. These stakeholders include employees, shareholders, regulators, communities, consumers and business partners.

The approach implemented by the Company in involving stakeholders are as follows:

PEMANGKU KEPENTINGAN *Stakeholders*	METODE PENDEKATAN *Approach Method*
Karyawan *Employess*	*Rapat, sistem penilaian kinerja, pelatihan* *Meetings, Performance appraisal system, Training*
Pemegang saham *Shareholders*	*Rapat Umum Pemegang Saham* *General Meeting of Shareholders*
Regulator *Regulators*	*Laporan kepatuhan kepada lembaga regulator, Rapat, Diskusi* *Compliance reports to regulatory agencies, Meetings, Discussions*
Masyarakat di lingkungan sekitar perusahaan *Communities in which the company operates*	*Rapat dengan masyarakat, Diskusi, Program CSER* *Community Meetings, Discussion, CSER Programs*
Konsumen *Consumers*	*Meningkatkan kesadaran konsumen* *Communication on consumer awareness*
Mitra bisnis *Business Partners*	*Kontrak/perjanjian, Rapat, Diskusi* *Contracts / Agreements, Meetings, Discussion*

Mitra bisnis – pemasok, distributor, dan penyedia layanan pihak ketiga – memainkan peran penting dalam rantai pasokan dan keberlanjutan bisnis jangka panjang kami. Oleh karena itu, Perseroan wajib untuk terus membangun hubungan kerja yang baik dan profesional yang berlandaskan pada komunikasi dan kepercayaan dengan mitra bisnis kami.

Nilai-nilai perusahaan PT Delta menekankan prinsip-prinsip yang memberi panduan terhadap hubungan dan transaksi Perseroan dengan pemasok, distributor, dan mitra bisnis lainnya.

Perseroan berkomitmen menjunjung setinggi-tingginya asas kejujuran, integritas, dan keadilan. Untuk memenuhi komitmen ini, Perseroan memiliki kebijakan yang dengan ketat melarang permintaan atau penerimaan hadiah atau jasa atau bantuan dari mitra bisnis, pemasok, atau pemberi jasa pihak ketiga yang sudah atau akan bekerja sama dengan kami.

Melalui kebijakan dan standar pengadaan, Perseroan mewajibkan para pemasok untuk menerapkan prinsip-prinsip yang sama yang selaras dengan nilai-nilai perusahaan PT Delta.

Perseroan mengharapkan para mitra bisnis untuk mematuhi peraturan lokal dan hukum nasional yang berlaku, serta kode etik dalam hal kesehatan dan kesejahteraan karyawan, manajemen keselamatan, dampak lingkungan, dan kualitas layanan.

Seiring waktu, Perseroan menjalin kerja sama yang sehat dan mempertahankan hubungan yang erat dengan pemasok dan distributor yang dibangun di atas kepercayaan, keandalan, dan keterbukaan. Dengan beberapa rekanan, kemitraan ini telah berjalan selama lebih dari beberapa dekade, menjadi generasi kedua dan bahkan ketiga.

Business partners – suppliers, distributors and third-party service providers – play a crucial role in our supply chain and long-term business sustainability. Thus, it is imperative that the Company continues to build good, professional working relationships with our business partners hinged on communication and trust.

PT Delta's corporate values underscore the principles that guide the Company's relationships and transactions with suppliers, distributors, third party service providers and other business partners.

The Company upholds the highest standard of honesty, integrity and fairness in its dealings. Consistent with this commitment, the Company has a policy that strictly prohibits soliciting and accepting gifts as well as favors and other forms of special treatment from any current or potential business partner, supplier, distributor or third-party service provider.

Through its procurement policies and standards, the Company requires its suppliers and third-party service providers to employ similar principles of stewardship in their respective internal operations that are consistent with PT Delta's corporate values.

The Company also expects its business partners to adhere to applicable local regulations and national laws, as well as their code of conduct when it comes to their employees' health and welfare, safety management, environmental impact and quality of services.

Over time, the Company established healthy cooperation and maintained strong relationships with its suppliers, distributors and third-party service providers built on trust, reliability and openness. With some, these partnerships have persisted over decades, into the second and even third generations.

3.2 Kebijakan Anti Korupsi

Korupsi dilarang secara tegas oleh Perseroan. PT Delta tidak akan mentoleransi atau mengizinkan praktik korupsi dalam bentuk apapun, termasuk pemerasan, penyuapan, penipuan atau kejahatan, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Karyawan dan staf di semua tingkatan wajib melaporkan setiap perbuatan korup dalam bentuk apa pun dan Perseroan akan segera mengambil tindakan untuk menyelidiki dan, jika terbukti, menjatuhkan sanksi disiplin yang paling berat.

PT Delta mendefinisikan penyuapan sebagai tindakan memberi, menawarkan, atau menerima keuntungan, tidak harus dalam bentuk uang, seperti pembayaran, hadiah, pinjaman, gratifikasi, atau imbalan untuk membujuk orang yang menerima manfaat tersebut untuk bertindak dengan cara yang korup atau tidak benar dalam menjalankan tugas mereka.

3.3 Sistem "Whistleblowing"

Sesuai dengan peraturan OJK, Perseroan menyediakan sistem whistleblowing sebagai bagian dari keterbukaan informasi dan akuntabilitas kegiatan bisnis Perseroan.

Sistem whistleblowing Perseroan dirancang agar perilaku tidak baik dalam lingkungan kerja Perseroan dapat ditangani dengan tepat dan agar setiap karyawan yang mengalami atau menyaksikan suatu ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran aturan dan Peraturan Perusahaan atau hukum di tempat kerja dapat melaporkan insiden tersebut tanpa takut akan adanya pembalasan.

Karyawan dapat melaporkan pelanggaran dan ketidakpatutan di tempat kerja tersebut melalui jalur yang ada atau kotak saran yang telah disediakan oleh Perseroan untuk menangani laporan tersebut.

Dengan ketentuan pelaporan atau keluhan tersebut memiliki dasar yang kuat dan mengandung unsur kebenaran serta dilakukan dengan objektif tanpa niat buruk, maka nama pelapor akan dirahasiakan dari subjek/pihak yang dilaporkan.

Keluhan yang disampaikan akan dinilai terlebih dahulu oleh Manajer Audit Internal. Jika berdasarkan penilaian awal dipastikan terjadi ketidakpatutan, ketidakwajaran, pelanggaran Peraturan Perusahaan dan hukum di tempat kerja telah terjadi, maka akan dilanjutkan dengan penyelidikan formal oleh Departemen Audit Internal. Pihak yang menjadi subjek laporan juga akan diberi kesempatan untuk didengar.

Jika pelanggaran, ketidakwajaran, pelanggaran aturan dan Peraturan Perusahaan, atau pelanggaran hukum, di tempat kerja terbukti, Perseroan akan menjatuhkan

3.2 Anti-corruption Policy

Corruption is explicitly prohibited by the Company. PT Delta will not tolerate or allow corrupt practices in any form, including extortion, bribery, fraud or crime, either inside or outside of the Company. Employees and staff at all levels are obligated to report any incident of corruption in any form and the Company shall take immediate measures to investigate and, if proven, impose disciplinary sanctions in accordance with its policies, rules and regulations, and applicable law.

PT Delta defines bribery as giving, offering or receiving an advantage, not necessarily in financial terms, such as a payment, gift, loan, gratuity or reward in order to induce people who receive such benefit to act in a corrupt or wrongful way in performing their duties.

3.3 "Whistleblowing" System

In accordance with OJK regulation, the Company provides for a whistleblowing process which is an integral part of transparency and accountability in the organization.

The Company's whistleblowing process is designed to ensure that a process is available to any employee who has reason to believe that he/she experienced or witnessed misconduct, impropriety, breach of the Company's rules and regulations, or violation of the law in the workplace, to report such incidents without fear of retaliation.

Employees can report concerns about the foregoing incidents in the work place through any existing channels or through the Kotak Saran (suggestion/ complaint box) set up by the Company for purposes of handling such complaints.

On the condition that the report involves legitimate concerns or complaints and is done in good faith with no malicious intent, the name of the whistle-blower will not be revealed to the subject of the report.

The complaint undergoes an initial assessment by the Internal Audit Manager. If based on the initial assessment it is determined that a misconduct, impropriety, breach of the Company rules and regulations, or violation of the law in the workplace has probably taken place, the complaint will be formally investigated by the Internal Audit Department. The person subject of the report shall also be given an opportunity to be heard.

If the misconduct, impropriety, breach of the Company's rules and regulations, or violation of the law in the workplace is proven, the Company will

sanksi tergantung pada beratnya pelanggaran, berdasarkan aturan dan Peraturan Perusahaan dan hukum yang berlaku.

Pelapor akan mendapatkan laporan terkini atas status penyelidikan yang dilakukan.

impose varying sanctions depending on the severity of the violation, based on the Company's rules and regulations and with due consideration to applicable laws.

The whistleblower will be updated on the status of the investigation.

4. KEANGGOTAAN ORGANISASI DAN ASOSIASI BISNIS

PT Delta berperan aktif dalam asosiasi industri untuk membangun dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak dalam rangka mengembangkan jaringan kerjasama. Perseroan tergabung dalam asosiasi bisnis berikut:

a. *Gabungan Industri Minuman Malt Indonesia (GIMMI*

b. *Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)*

4. *MEMBERSHIP IN BUSINESS ORGANIZATIONS AND ASSOCIATIONS*

PT Delta plays an active role in industry associations to foster and establish good relations with various parties in the industry and develop its network. The Company's involvement in business associations includes the following:

a. *Indonesian Malt Beverage Producers Association (GIMMI)*

b. *The Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)*

5. AREA OPERASIONAL

PT Delta memproduksi produknya di pabrik di Bekasi, Jawa Barat. Produk Perseroan didistribusikan secara nasional melalui 69 distributor di:

- Region 1: Sumatra (tidak termasuk Aceh)
- Region 2: Jakarta, Banten, Bekasi
- Region 3: Jawa Barat (tidak termasuk Bekasi) dan Jawa Tengah
- Region 4: Jawa Timur, Bali, Nusa Tenggara
- Region 5: Kalimantan
- Region 6: Sulawesi, Maluku, Papua

5. *AREA OF OPERATIONS*

PT Delta manufactures its products at its brewery in Bekasi, West Java. The Company's products are distributed nationwide through 69 distributors in:

- *Region 1: Sumatra (excluding Aceh)*
- *Region 2: Jakarta, Banten, Bekasi*
- *Region 3: West Java (excluding Bekasi) and Central Java*
- *Region 4: East Java, Bali, Nusa Tenggara*
- *Region 5: Kalimantan*
- *Region 6: Sulawesi, Maluku, Papua*



PERIODE PELAPORAN DAN SARAN MASUKAN

Laporan Keberlanjutan ini disusun secara tahunan untuk periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2022.

Kami belum melibatkan pihak eksternal untuk mengevaluasi kinerja Laporan Keberlanjutan kami secara independen. Namun, untuk memastikan kredibilitas dan kualitas informasi sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini, seluruh informasi telah divalidasi oleh Departemen terkait dan Direksi.

Tidak ada perubahan signifikan dalam kegiatan usaha Perseroan termasuk perubahan besar pada fasilitas pabrikasi, rantai pasokan dan struktur pemegang saham selama periode pelaporan ini.

Sampai dengan periode pelaporan ini kami belum menerima komentar dan saran dari para pemangku kepentingan dan publik atas Laporan Keberlanjutan kami sebelumnya.

REPORTING PERIOD AND FEEDBACK

This Sustainability Report is prepared on an annual basis and covers the reporting period from January 1 to December 31, 2022.

PT Delta did not engage an independent party to provide external assurance to its sustainability reporting. However, to ensure the credibility and quality of the information disclosed in this Sustainability Report, all information has been validated by the relevant departments of the Company and its Board of Directors.

There were no significant changes in the Company's business activities including major changes in its manufacturing facilities, supply chain and shareholder structure during this reporting period.

As of this reporting period, we have not received comments and suggestions from our stakeholders and the public on our previous Sustainability Report.

INDEKS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022 PERSEROAN

PT DELTA SUSTAINABILITY REPORT 2022 INDEX

Berdasarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 — *Based on OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017*

INFORMASI TERKAIT LAPORAN KEBERLANJUTAN	SUSTAINABILITY REPORT INFORMATION	HALAMAN *Page*
A. Strategi Keberlanjutan	***A. Sustainability Strategy***	
A.1 Penjelasan Strategi Keberlanjutan	***A.1 Elaboration of Sustainability Strategy***	96, 106-107
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	***B. Highlights of Sustainability Performance***	
B.1 Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:	***B.1 Economic Aspects, covering at least:***	
a. Kuantitas produksi;	*a. Quantity of productcion;*	2-3, 107-108
b. Pendapatan atau penjualan	*b. Revenue or sales;*	
c. Laba atau rugi bersih;	*c. Net profit or loss;*	
d. Produk ramah lingkungan; dan	*d. Environment-friendly products; and*	
e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan	*e. Engagement of local stakeholders concerning the sustainable finance business process*	
B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	***B.2 Environmental Aspects, covering at least:***	
a. Penggunaan energi;	*a. Energy Consumption;*	108
b. Pengurangan emisi yang di hasilkan;	*b. Emission reductions achieved;*	110
c. Pengurangan limbah dan efluen; dan	*c. Reduction of waste and effluent; and*	111
d. Pelestarian keanekaragaman hayati	*d. Biodiversity conservation*	113-114

B.3 Aspek Sosial	B.3 Social Aspect	115 -1 17
C. Profil Perusahaan	**C. Company Profile**	
C.1 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan	C.1 Vision, Mission and Sustainability Values;	96, 106 - 107
C.2 Alamat Perusahaan	C.2 Company Address	103
C.3 Skala Usaha, paling sedikit meliputi:	C.3 Business scale, covering at least:	
1. Total Aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban;	1. Total assets or assets capitalization, and total liabilities;	2, 4
2. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia pendidikan dan status ketenagakerjaan	2. Number of employees by gender, position, education level, age, and employment status	118 - 119
3. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham; dan	3. Name of shareholders and shareholding percentage; and	99
4. Wilayah operasional	4. Area of operation	132
C.4 Produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan;	C.4 Products, Services and Business Activities;	45 - 52
C.5 Keanggotaan pada organisasi dan asosiasi bisnis;	C.5 Membership in business organizations and associations;	132
C.6 Perubahan Emiten atau Perusahaan Publik yang bersifat signifikan	C.6 Significant changes in Issuer or Public Company	N/A
D. Penjelasan Direksi	**D. Elaboration by Board of Directors**	
D.1 Penjelasan Direksi tentang:	D.1 Elaboration by Board of Directors on:	
a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	a. Policy for responding to challenges in fulfilling the sustainability strategy;	17 - 18
b. Penerapan keuangan berkelanjutan;	b. Application of sustainable finance;	14 - 19
c. Strategi pencapaian target	c. Strategy to achieve target	
E. Tata Kelola Keberlanjutan	**E. Sustainability Governance**	
E.1 Penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan;	E.1 Parties in charge of the implementation of sustainable finance;	128 - 130
E.2 Pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan;	E.2 Competency development on sustainable finance;	
E.3 Penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan	E.3 Risk assessment of sustainable finance;	
E.4 Hubungan dengan pemangku kepentingan	E.4 Relationship with stakeholders	
E.5 Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan	E.5 Problems encountered on the application of sustainable finance	15, 38-40
F. Kinerja Keberlanjutan	**F. Sustainability Performance**	
F.1 Kegiatan membangun budaya keberlanjutan	F.1 Sustainable culture development activities	113 - 125

Kinerja Ekonomi	***Economic Performance***	
F.2 Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi	*F.2 Comparison of target and performance of production, portfolio, financing targets, or investment, income and profit or loss;*	15, 30 - 31
F.3 Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrument keuangan atau proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan	*F.3 Comparison of target and performance of portfolio, financing target, or investment in financial instruments or projects in line with the sustainable finance*	N/A
Kinerja Lingkungan Hidup	***Environmental Performance***	
Aspek Umum	***General Aspect***	
F.4 Biaya lingkungan hidup	*F.4 Environmental costs*	108
Aspek Material	***Material Aspect***	
F.5 Penggunaan material yang ramah lingkungan	*F.5 Use of environmentally-friendly material*	108 - 109
Aspek Energi	***Energy Aspect***	
F.6 Jumlah dan intensitas energi yang digunakan;	*F.6 Amount and intensity of the energy consumed;*	108 - 109
F.7 Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan	*F.7 Efforts and achievements with regard to energy efficiency including the use of renewable energy sources.*	
Aspek Air	***Water Aspect***	
F.8 Penggunaan air	*F.8 Water consumption*	109
Aspek Keanekaragaman Hayati	***Biodiversity Aspect***	
F.9 Dampak dari wilayah operasional yang dekat dan berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan	*F.9 Impacts on operational areas near or situated in areas of conservation or those that contain biodiversity; and*	109 - 113
F.10 Usaha konservasi keanekaragaman hayati	*F.10 Efforts to conserve biodiversity*	113
Aspek Emisi	***Aspek Emisi***	
F.11 Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya;	*F.11 Amount and intensity of emissions generated by type;*	110 - 111
F.12 Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan	*F.12 Efforts and achievements made in emission reduction*	
Aspek Limbah dan Efluen	***Waste and Effluent***	
F.13 Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya	*F.13 Amount of waste and effluent generated by type;*	111 - 114
F.14 Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen	*F.14 Waste and effluent management mechanism*	
F.15 Tumpahan yang terjadi (jika ada)	*F.15 Spill that occurs (if any)*	
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	***Environmental Complaint Aspect***	
F.16 Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan	*F.16 Number and content of environmental complaint received and resolved*	114

Kinerja Sosial		***Social Performance***	
F.17	**Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan atau jasa yang setara kepada konsumen**	*F.17 Commitment to provide equal services for the products and/or services offered to customers;*	40 - 45, 127 - 128
	Aspek Ketenagakerjaan	***Manpower Aspect***	
F.18	**Kesetaraan kesempatan bekerja;**	*F.18 Equal employment opportunity;*	119 - 120
F.19	**Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa;**	*F.19 Child labor and forced labor;*	
F.20	**Upah minimum regional;**	*F.20 Regional minimum wage;*	
F.21	**Lingkungan bekerja yang layak dan aman;**	*F.21 Safe and healthy work environment;*	123 - 125
F.22	**Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai**	*F.22 Training and capability building for employees*	120 - 121
	Aspek Masyarakat	***Community Aspect***	
F.23	**Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar;**	*F.23 Operation impacts on local communities;*	115 - 117
F.24	**Pengaduan masyarakat;**	*F.24 Community complaint;*	114
F.25	**Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)**	*F.25 Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)*	17 - 18, 115
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	***Responsibility for the Development of Sustainable Products/Services***	
F.26	**Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan;**	*F.26 Innovation and development of sustainable financial products/services*	108, 112
F.27	**Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan**	*F.27 Products/services that have undergone safety test for consumers;*	126 - 127
F.28	**Dampak produk/jasa**	*F.28 Impact of products/services*	127 - 128
F.29	**Jumlah produk yang ditarik kembali**	*F.29 Number of products recalled*	126
F.30	**Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan**	*F.30 Customer satisfaction survey on sustainable finance products and/or services*	128
G.	**Lain-lain**	***G. Others***	
G.1	**Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada)**	*G.1 Written verification from independent party (if any)*	131 -132
G.2	**Lembar umpan balik**	*G.2 Feedback sheets*	
G.3	**Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya**	*G.3 Response on feedback of the previous year's sustainability report*	
G.4	**Daftar pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik**	*G.4 List of disclosures according to Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.*	133 - 136

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Delta Djakarta Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Delta Djakarta Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bekasi, 24 April 2023

Statement Letter on the Responsibility of the Board of Directors and Board of Commissioners on the 2022 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Delta Djakarta Tbk has been fully and correctly disclosed in all material respects and we are responsible for the accuracy, in all material respects of the content of the Company's Annual Report.

This Statement Letter is made truthfully.

Bekasi, April 24, 2023

Direksi
Board of Directors

Jose Daniel A. Javier
Direktur Utama
President Director

Alan DV Fernandez
Direktur Keuangan
Finance Director

Brian Raymund R. Hernandez
Direktur Produksi
Production Director

Ronny Titiheruw
Direktur Pemasaran
Marketing Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Roy Tumpal Pakpahan
Komisaris Utama
President Commissioner

Carlos Antonio M. Berba
Komisaris
Commissioner

Fumiaki Ozawa
Komisaris
Commissioner

Reynato S. Puno
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Samuel Nitisaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

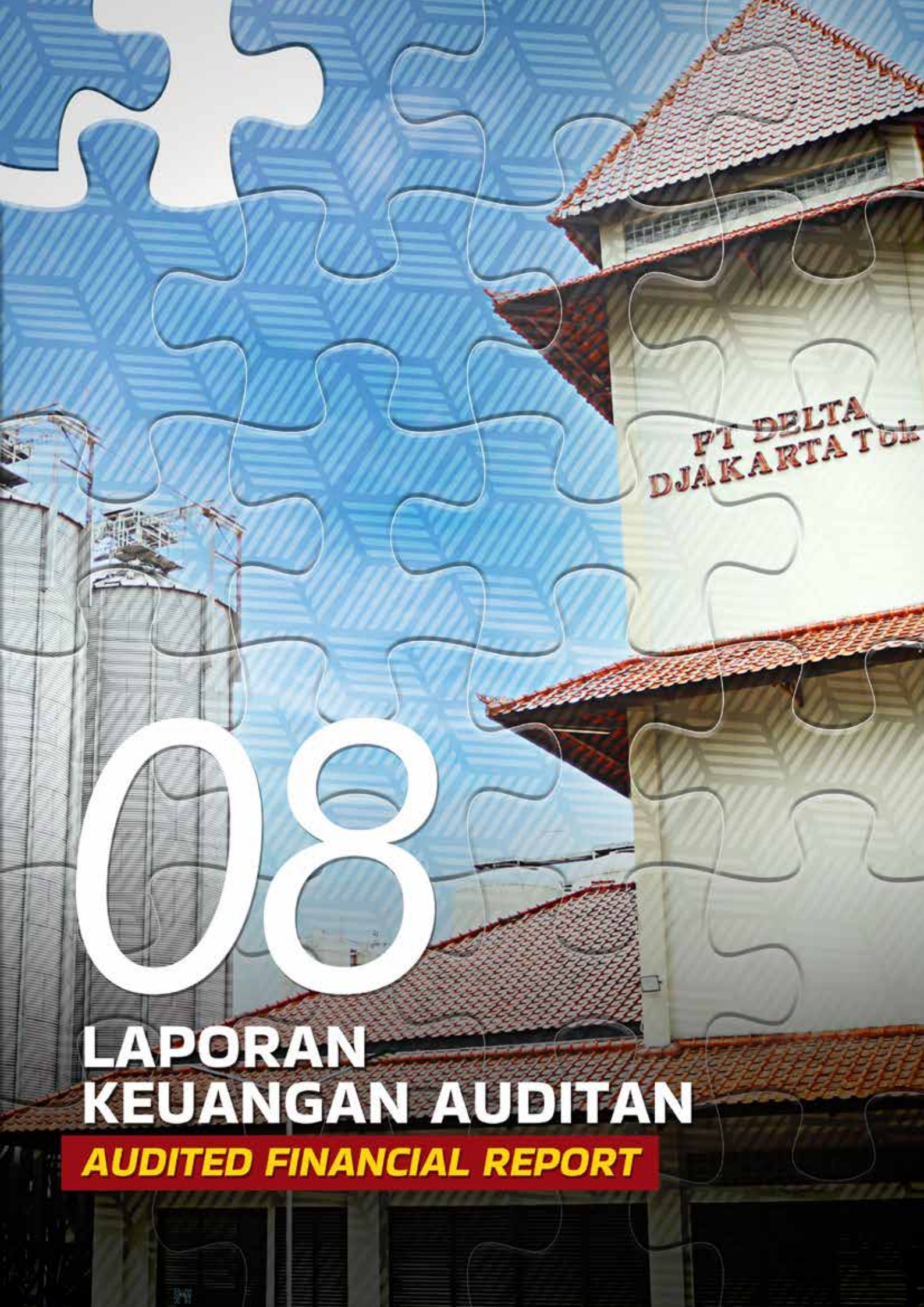

08

LAPORAN KEUANGAN AUDITAN

AUDITED FINANCIAL REPORT

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan

This Page is Intentionally Left Blank

PT DELTA DJAKARTA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGALTERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

(MATA UANG RUPIAH/*RUPIAH CURRENCY)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2022 AND 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Halaman/
Page

Daftar Isi | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian……..	1-2	*….……..Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian…….....	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other .....Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian……	4	*……..…Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian……	5	*……...……Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian..……	6-80	*…..….Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		*Supplementary Information:*
Informasi Keuangan Entitas Induk (Lampiran I-V)……	81-85	*Financial Information of Parent Entity ……..…….……..(Attachment I-V)*

PT DELTA DJAKARTA Tbk

Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setia Darma, Bekasi 17510 - Indonesia
Phone (+62-21) 882-2520 ; Fax. (+62-21) 881-9423 ; www.deltajkt.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT DELTA DJAKARTA Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

PT DELTA DJAKARTA Tbk ("THE COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

We, the undersigned :

1. Nama/*Name* : Jose Daniel A. Javier
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Wyndham Hotel Jakarta Jl. Casablanca Kav.18, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 8800518
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

2. Nama/*Name* : Alan DV Fernandez
   Alamat Kantor/*Office address* : Jl. Inspeksi Tarum Barat, Desa Setiadarma, Bekasi Timur
   Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/*Domicile as stated in ID card* : Apartemen Puri Casablanca Jl. Puri Casablanca No. 1, Kuningan, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : (021) 8800518
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa:

Declared that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;

2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary for the years ended December 31, 2022 and 2021 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi material atau fakta material; dan

   All information in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been fully and correctly disclosed;

   The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.

   We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and behalf of the Directors
Bekasi, 30 Maret 2023 / March 30, 2023



Jose Daniel A. Javier	**Alan DV Fernandez**
Direktur Utama/*President Director*	Direktur Keuangan/*Finance Director*

Crowe

Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015
Cyber 2 Tower 9th floor Unit A,B,C
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00300/2.1051/AU.1/04/1671-3/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT DELTA DJAKARTA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Delta Djakarta Tbk dan entitas anaknya terlampir ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

Report No. 00300/2.1051/AU.1/04/1671-3/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT DELTA DJAKARTA TBK

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Delta Djakarta Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan Pendapatan

Pendapatan Grup sebagian besar dihasilkan dari penjualan dan distribusi minuman mengandung alkohol dan diakui pada saat pengalihan kendali atas suatu produk kepada pelanggan. Kemungkinan, pengakuan pendapatan menimbulkan suatu risiko yang mungkin tidak konsisten dengan persyaratan dari PSAK 72, pendapatan dari perjanjian dengan pelanggan, akibat dari perbedaan waktu pencatatan transaksi dan pengalihan kendali yang signifikan kepada pelanggan. Penggolongan pendapatan tertentu termasuk penawaran volume dan diskon lainnya kepada pelanggan. Mengingat potensi salah saji pendapatan, baik karena kecurangan atau kesalahan, dan penilaian dan estimasi yang melekat yang terlibat dalam pengakuan pendapatan dan penilaian pisah batas, kami menganggap pengakuan pendapatan sebagai risiko signifikan salah saji material dalam laporan keuangan.

Grup mengungkapkan pengakuan pendapatan dan penggolongan pendapatan sebesar Rp778.744.315 ribu untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 diungkapkan masing-masing pada Catatan 2 dan 17 laporan keuangan konsolidasian.

Untuk merespon hal audit utama ini, kami melakukan prosedur-prosedur berikut:

- Kami membaharui pemahaman kami terhadap proses bisnis terkait pengakuan pendapatan.
- Kami telah menilai desain dan penerapan, serta menguji efektivitas pengoperasian kendali utama Grup atas siklus pendapatan.
- Kami melakukan pengujian substantif atas pencatatan pendapatan dengan memilih sampel transaksi sepanjang tahun menggunakan teknik pengambilan sampel, untuk memastikan apakah memenuhi kriteria pengakuan pendapatan dan menelusurinya ke dokumentasi sumber untuk memastikan kepatutan pencatatan sesuai dengan PSAK 72.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Revenue Recognition

The Group's revenue is mainly generated from selling and distribution of alcoholic beverages and is recognized when it transfers control of a product to a customer. Presumably, revenue recognition poses a risk that it may be inconsistent with the requirements of PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, since there is a timing difference between recording the transaction and transfer of significant control to the customers. Certain revenue arrangements include offering of volume and other discounts to customers. Given the potential for misstatement of revenue, whether due to fraud or error, and inherent judgments and estimates involved in revenue recognition and cutoff assessments, we considered revenue recognition a significant risk of material misstatements in the financial statements.

The Group's disclosures on revenue recognition and revenue disaggregation amounting to Rp778,744,315 thousand for the year ended December 31, 2022 are disclosed in Notes 2 and 17, respectively to the consolidated financial statement.

To address this key audit matter, we performed the following procedures:

- *We update our understanding of the business processes related to revenue recognition.*
- *We assessed the design and implementation, and tested the operating effectiveness of the Group's key controls over revenue cycle.*
- *We performed substantive testing of revenue recorded by selecting sample of transactions over the year using sampling techniques, to ascertain if it met the revenue recognition criteria and traced it to source documentation to ensure propriety of recording in accordance with PSAK 72.*

The original report included herein is in Indonesian language.

- Kami menguji transaksi penjualan yang diakui sesaat sebelum dan sesudah tanggal pelaporan untuk memeriksa apakah transaksi penjualan telah dicatat dalam periode pelaporan yang tepat.

- Kami mereviu penilaian manajemen atas nilai diskon ini pada akhir tahun, meninjau persyaratan kontrak, dan melakukan perhitungan kembali untuk sampel saldo akrual.
- Kami melakukan prosedur analitis untuk mengevaluasi pendapatan Grup yang tercatat dan mengevaluasi tren.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan. Laporan tahunan tahun 2022 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- *We tested sales transaction recognized immediately prior and subsequent to the reporting date to examine whether sales transactions were recorded in the proper reporting period.*

- *We reviewed management's assessment of the value of these discounts at year end, reviewed contractual terms and reperformed calculation for a sample of accrued balances.*
- *We performed analytical procedures to evaluate the Group's recorded revenue and evaluate trends.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report. The 2022 annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 4

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 4

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risk of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Halaman 5

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan waktu pelaksanaan audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 5

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exist, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN

Denny Susanto
Izin Akuntan Publik No./*Public Accountant License No. AP. 1671*

30 Maret 2023/*March 30, 2023*

00300

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	2,4	748.590.604	812.799.484	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2,5	79.662.983	71.827.018	*Restricted time deposits*
Piutang usaha	2,6			*Trade receivables*
Pihak berelasi	27	209.122	170.881	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.058.728 pada 31 Desember 2022 dan Rp23.277.171 pada tanggal 31 Desember 2021		115.999.581	88.805.365	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp8,058,728 as at December 31, 2022 and Rp23,277,171 as at December 31, 2021*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	2,7,22,33	18.083.990	21.143.124	*Other accounts receivable from third parties - current portion*
Persediaan - neto	2,8	194.145.863	173.367.092	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka dan uang muka		8.720.677	6.280.468	*Prepayments and advances*
Total Aset Lancar		1.165.412.820	1.174.393.432	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp412.693.957 pada 31 Desember 2022 dan Rp430.426.648 pada 31 Desember 2021	2,9	83.554.198	84.151.006	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp412,693,957 as at December 31, 2022 and Rp430,426,648 as at December 31, 2021*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian jangka panjang	2,7	6.653.317	7.163.245	*Other accounts receivable from third parties - long-term portion*
Aset pajak tangguhan - neto	2,22	50.576.348	42.822.437	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya		989.684	191.945	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		141.773.547	134.328.633	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET		**1.307.186.367**	**1.308.722.065**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	2,10			*Trade payables*
Pihak berelasi	27	708.405	71.007	*Related parties*
Pihak ketiga		43.861.916	39.716.465	*Third parties*
Utang pajak	2,11,22	24.467.349	23.131.551	*Taxes payable*
Utang dividen	2,26,32	5.022.986	4.610.430	*Dividends payable*
Biaya masih harus dibayar	2,12	115.512.118	94.960.474	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	2,13	64.583.617	81.247.326	*Other payables*
Utang pihak berelasi	2,27	1.197.795	469.553	*Due to related parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek		255.354.186	244.206.806	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan pasca kerja	2,23	51.056.316	54.341.242	*Post-employment benefits obligations*
Total Liabilitas		306.410.502	298.548.048	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham				*Capital stock - Rp20 par value per share*
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				*Authorized - 1,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh				*Subscribed and paid-up*
- 800.659.050 saham	14	16.013.181	16.013.181	*- 800,659,050 shares*
Tambahan modal disetor	15	19.015.656	19.015.656	*Additional paid-in capital*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	25	15.000	14.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		962.466.254	971.721.552	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				*Equity attributable to:*
Pemilik Entitas Induk		997.510.091	1.006.764.389	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	16	3.265.774	3.409.628	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		1.000.775.865	1.010.174.017	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.307.186.367**	**1.308.722.065**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
PENJUALAN NETO	2,17,27	778.744.315	681.205.785	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	18,27	(235.763.528)	(204.614.850)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**542.980.787**	**476.590.935**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	19	(170.930.233)	(157.159.598)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	20	(102.278.522)	(93.806.847)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga		16.423.930	20.878.774	*Interest income*
Laba/ (Rugi) lain-lain - neto	9,21	8.015.698	(5.637.393)	*Other gain/ (loss) - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**294.211.660**	**240.865.871**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK - NETO	22	(64.145.853)	(52.872.873)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**230.065.807**	**187.992.998**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	23	940.713	3.136.947	*Remeasurement of defined benefit liability*
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	22	(206.957)	(690.128)	*Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		733.756	2.446.819	*Total other comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		**230.799.563**	**190.439.817**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		230.209.661	188.049.630	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	16	(143.854)	(56.632)	*Non-controlling interest*
LABA NETO TAHUN BERJALAN		**230.065.807**	**187.992.998**	***INCOME FOR THE YEAR***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		230.943.417	190.496.449	*Owners of the Company*
Kepentingan nonpengendali	16	(143.854)	(56.632)	*Non-controlling interest*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN		**230.799.563**	**190.439.817**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	24	288	235	*Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
				Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2021		**16.013.181**	**19.015.656**	**13.000**	**981.390.866**	**1.016.432.703**	**3.466.260**	**1.019.898.963**	***Balance as at January 1, 2021***
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang	25	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for statutory reserves*
Dividen tunai	26	-	-	-	(200.164.763)	(200.164.763)	-	(200.164.763)	*Cash dividends*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	188.049.630	188.049.630	(56.632)	187.992.998	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak		-	-	-	2.446.819	2.446.819	-	2.446.819	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2021		**16.013.181**	**19.015.656**	**14.000**	**971.721.552**	**1.006.764.389**	**3.409.628**	**1.010.174.017**	***Balance as at December 31, 2021***
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang	25	-	-	1.000	(1.000)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings for statutory reserves*
Dividen tunai	26	-	-	-	(240.197.715)	(240.197.715)	-	(240.197.715)	*Cash dividends*
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	230.209.661	230.209.661	(143.854)	230.065.807	*Income for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak		-	-	-	733.756	733.756	-	733.756	*Other comprehensive income for the year - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2022		**16.013.181**	**19.015.656**	**15.000**	**962.466.254**	**997.510.091**	**3.265.774**	**1.000.775.865**	***Balance as at December 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		1.502.985.343	1.422.716.694	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok		(400.414.932)	(332.120.833)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(111.172.956)	(107.594.275)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi		991.397.455	983.001.586	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga		15.863.907	21.392.194	*Interest received*
Penerimaan pengembalian pajak	10,21	-	7.471.301	*Tax refund*
Penerimaan pengembalian cukai	33	-	1.590.195	*Excise refund*
Pembayaran kas untuk:				*Cash paid for:*
Pajak penghasilan	11,21	(70.501.581)	(52.487.053)	*Income taxes*
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai		(739.930.655)	(625.569.594)	*Value added tax and excise duty*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**196.829.126**	**335.398.629**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pencairan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(7.835.965)	1.684.748	*Deduction (addition) of restricted time deposits*
Hasil pelepasan aset tetap	9	1.879.045	103.972	*Proceeds from disposal of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap	9	(15.295.927)	(21.851.553)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(21.252.847**)	**(20.062.833)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran dividen tunai	26,31	(239.785.159)	(199.764.743)	*Cash dividends paid*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		**(64.208.880)**	**115.571.053**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	**812.799.484**	**697.228.431**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	**748.590.604**	**812.799.484**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT DELTA DJAKARTA TBK DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2022 and 2021 and for the Years Then Ended
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Pabrik "Anker Bir" didirikan pada tahun 1932 dibawah nama Archipel Brouwerij. Perusahaan berganti nama NV De Oranje Brouwerij ketika dibawah perusahaan Belanda. Perusahaan memakai nama PT Delta Djakarta pada tahun 1970.

PT Delta Djakarta Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 15 Juni 1970 dari Abdul Latief, SH, notaris publik di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. J.A.5/75/9 tanggal 26 April 1971.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 184 tanggal 23 September 2021, tentang perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 15/POJK.04/2020 dan POJK Nomor 16/POJK.04/2020. Akta perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 Tanggal 23 September 2021.

Perusahaan dan pabriknya berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan yaitu terutama untuk melakukan kegiatan usaha industri minuman beralkohol dari malt seperti bir, ale, porter dan stout, termasuk industri bir beralkohol rendah atau tanpa alkohol. Berdasarkan kegiatan usaha ini, perusahaan melakukan produksi dan distribusi bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "Kuda Putih" dan "Batavia".

Beberapa produk Perusahaan diekspor ke beberapa negara lain.

1. GENERAL

a. Company Establishment and General Information

The "Anker Bir" factory was established in 1932 under the name Archipel Brouwerij. The Company was re-named NV De Oranje Brouwerij when it was bought out by a Dutch firm. The Company adopted its current name PT Delta Djakarta in 1970.

PT Delta Djakarta Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 35 dated June 15, 1970 of Abdul Latief, SH, public notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/75/9 dated April 26, 1971.

The Company's Articles of Association has been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 184 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated September 23, 2021, concerning changes in the Company's Articles of Association to comply with the provisions of POJK Nomor 15/POJK.04/2020 and POJK Nomor 16/POJK.04/2020. The amendment of the Articles of Association was approved by Minister of Laws and Human Rights of Republic of the Indonesia in his Acknowledgment Letter No. AHU-0164069.AH.01.11 Tahun 2021 dated September 23, 2021.

The Company and its factory are located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's is to engage in the manufacture of alcoholic beverages from malt such as beer, ale, porter and stout, including beer with low alcohol or without alcohol. Based on this business activity the company manufactures and distributes of pilsener beer and stout beer under the "Anker", "Anker Stout", "Anker Lychee", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light", "San Miguel Cerveza Negra", "Kuda Putih" and "Batavia" trademarks.

Some of the Company's products are exported to other countries.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1933. Perusahaan dan entitas anak memiliki 356 dan 347 karyawan diluar Direksi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perusahaan merupakan salah satu anggota dari San Miguel Corporation (SMC), Filipina. Induk utama Perusahaan adalah Top Frontier Investment Holdings, Inc., berada di Filipina.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1984, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) untuk melakukan penawaran umum atas saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 27 Februari 1984, sebanyak 347.400 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp1.000 (nilai Rupiah penuh) per saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) sebagai hasil dari penawaran umum kepada publik Indonesia. Penambahan 192.825 saham dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 30 Januari 1988 sebagai penawaran umum kedua. Jumlah saham yang terdaftar di bursa kemudian meningkat karena penerbitan saham bonus, serangkaian dividen saham dan penerbitan saham terbatas.

Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 9 Juli 2015 dari Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, notaris public di Jakarta, dan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, Perusahaan memutuskan untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp1.000 per lembar saham menjadi Rp20 per lembar saham, dan total saham Perusahaan dari 16.013.181 saham menjadi 800.659.050 saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh ini telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Company Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1933. The Company and its subsidiary has reported a total of 356 and 347 employees excluding Board of Directors as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

The Company is a member of San Miguel Corporation (SMC), Philippines. Its ultimate parent company is Top Frontier Investment Holdings, Inc., based in the Philippines.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1984, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) for its public offering of shares.

On February 27, 1984, a total of 347,400 shares of the Company with a par value of Rp1,000 (full Rupiah amount) per share were listed on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) as a result of an offering to the Indonesian public. An additional 192,825 shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on January 30, 1988 as a second public offering. The total number of shares listed on the stock exchange was subsequently increased due the issuance of bonus shares, series of stock dividends and issuance of limited stock rights issue.

Based on Notarial Deed No. 60 dated July 9, 2015 of Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn, public notary in Jakarta, and an approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-05733/BEI.PNG/10-2015, the Company decided to split the par value of its shares from Rp1,000 per share to Rp20 per share, and the Company's number of shares from 16,013,181 shares to 800,659,050 shares. All of the Company's issued and paid-up capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan) / *1. GENERAL (continued)*

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan / *c. Boards of Commissioners, Directors and Employees*

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

		2022	2021		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Roy Tumpal Pakpahan	Roy Tumpal Pakpahan	:	*President Commissioner*
Komisaris Independen	:	Samuel Nitisaputra Reynato Serrano Puno	Samuel Nitisaputra Reynato Serrano Puno	:	*Independent Commissioners*
Komisaris	:	Carlos Antonio Mayo Berba Fumiaki Ozawa	Carlos Antonio Mayo Berba Fumiaki Ozawa	:	*Commissioners*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Jose Daniel Abellon Javier	Jose Daniel Abellon Javier	:	*President Director*
Direktur	:	Alan De Vera Fernandez Brian Raymund R. Hernandez Ronny Titiheruw	Alan De Vera Fernandez Allan Inocente Abrea Webster Andres Gonzales Ronny Titiheruw	:	*Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2022 and 2021 is as follows:

		2022	2021		
Komite Audit					***Audit Committee***
Ketua	:	Samuel Nitisaputra	Samuel Nitisaputra	:	*Chairman*
Anggota	:	Meirthon Togar Tobing Winston A. Chan	Meirthon Togar Tobing Winston A. Chan	:	*Members*

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasi / *d. Consolidated Subsidiary*

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung sebesar 90% pada PT Jangkar Delta Indonesia (entitas anak). Entitas anak bertindak sebagai salah satu distributor dari produk Perusahaan. Namun Entitas anak telah berhenti beroperasi sejak bulan Agustus 2019.

The Company has 90% direct ownership interest in PT Jangkar Delta Indonesia (the subsidiary). The subsidiary acts as one of the distributors of the Company's products. However the Subsidiary has stopped its operating activities since August 2019.

Entitas anak berlokasi di Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

The subsidiary's office is located at Jalan Inspeksi Tarum Barat, Bekasi Timur - Jawa Barat.

Entitas anak didirikan pada tahun 1998 dan total aset sebelum eliminasi adalah sebesar Rp37.672.509 dan Rp37.897.393 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The subsidiary was established in 1998 and has total assets before eliminations of Rp37,672,509 and Rp37,897,393 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian / *e. Completion of the Consolidated Financial Statements*

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

The management of the Company and its Subsidiary ("Group") is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue on March 30, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2022.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali bila dinyatakan secara khusus adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

Grup memilih menyajikan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam satu laporan dan menyajikan tambahan pengungkapan sumber estimasi ketidakpastian pada Catatan 3 serta pengelolaan risiko modal pada Catatan 32.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulations and Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines issued by the Financial Services Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2022.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary. Unless otherwise stated, all figures presented in the consolidated financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

The Group elected to present one single consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and disclosed source of estimation uncertainty in Note 3 and capital risk management in Note 32.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memeroleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan dan entitas anak beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
   (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

c. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of the Company and its subsidiary are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the Company and its subsidiary operates (its functional currency). The consolidated financial statements of Company and its subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and its subsidiary.

In preparing the financial statements of the Company and its subsidiary, transactions in currencies other than the Company and its subsidiary's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
   (i) has control or joint control over the Group;
   (ii) has significant influence over the Group; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);
(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
(iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);
(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 pada laporan keuangan konsolidasian.

e. Aset keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrument tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

(i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

(ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

(iii) both entities are joint ventures of the same third party;
(iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

(v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group;
(vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
(vii) a person identified in (a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity);
(viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Note 27 herein.

e. Financial assets

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan. Pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada biaya perolehan yang diamortisasi.

Aset keuangan (instrumen utang) pada biaya perolehan yang diamortisasi

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

(i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

The Company and its subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, and other receivables are classified as financial assets at amortized cost.

Financial assets (debt instruments) at amortized cost

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

(i) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(ii) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan dicatat dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") atas aset keuangan diukur pada biaya perolehan. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Amortized cost and effective interest method

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and recorded in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Impairment of financial assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on financial assets measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup selalu mengakui *ECL* sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik pelanggan, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

(i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
(ii) pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;
(iii) pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
(iv) terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the customers, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

(i) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
(ii) a breach of contract, such as a default or past due event;
(iii) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
(iv) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan entitas anak dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

f. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company and its subsidiary are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and its subsidiary are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, utang dividen, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memeroleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan entitas anak telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Liabilities and Equity Instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities, which include trade payable, other payables, due to related parties, dividends payable and accrued expenses are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Company and its subsidiary derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and its subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

h. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan dapat dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

i. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Deposito berjangka yang ditempatkan sebagai *margin deposits* digunakan sebagai jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai dikelompokkan sebagai "Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan taksiran harga jual persediaan dikurangi seluruh taksiran biaya penyelesaian dan biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

h. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all investments with maturities of three months or less from the date of placement which are not pledged as collateral and restricted in use and readily convertible to cash without significant changes in value.

i. Restricted time deposits

Time deposits which are placed as margin deposits used as collateral for gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise are classified as "Restricted time deposits".

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for the inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make a sale. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Prasarana	5 - 15	*Infrastructure*
Gedung pabrik dan kantor	10 - 40	*Factory and office building*
Mesin dan peralatan	5 - 30	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor dan laboratorium	3 - 10	*Office and laboratory equipment*
Kendaraan	3 - 5	*Motor vehicles*
Krat plastik dan palet kayu	3 - 8	*Plastic crates and wooden pallets*
Aset tetap lain-lain	3 - 10	*Other fixed assets*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 2e.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions (continued)

Construction in progress is stated at cost and is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company and its subsidiary review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and its subsidiary estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash- generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 2e.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Perusahaan merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company and its subsidiary will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penjualan barang

Untuk penjualan ke pasar grosir dan distributor, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir dan distributor (penyerahan). Setelah penyerahan, distributor memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir dan distributor karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memeroleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan dan entitas anak memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Perusahaan dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

Sale of goods

For sales to wholesale and distributors market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler and distributor's specific location (delivery). Following delivery, the distributor has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler and distributor as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiary and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits

Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiary established defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. In addition, the Company and its subsidiary also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian),
- Beban atau pendapatan bunga neto, dan
- Pengukuran kembali

Perusahaan dan entitas anak menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan dan entitas anak. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements),*
- *Net interest expense or income, and*
- *Remeasurement.*

The Company and its subsidiary present the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company and its subsidiary's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Pasca-Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak memberikan penghargaan tambahan untuk karyawan yang mencapai kriteria tertentu dalam masa kerja. Imbalan diberikan pada acara tertentu setiap tahun. Perusahaan dan entitas anak juga memberikan penghargaan untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun.

Perhitungan biaya dari imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada periode yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Interpretation Committee* ("IFRIC") Agenda *Decision Attributing Benefit to Periods of Service* (IAS 19).

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan, dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansinya mengenai atribusi imbalan pada periode jasa. Penerapan ini tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode keuangan sebelumnya. Oleh sebab itu, dampak perubahannya dicatat seluruhnya pada laporan keuangan konsolidasian tahun ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Post-Employment Benefits and Long-Term Benefits (continued)

Post-Employment Benefits (continued)

The Company and its subsidiary provide additional awards for its employees who meet certain length of service requirements. The benefits are given on certain occasions each year. The Company and its subsidiary also provide awards to its employees who reach retirement age.

The cost of other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the current operations.

The long-term employee benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Company and its subsidiary has implemented the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service. The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous financial periods. Therefore, the impact of the changes is recorded entirely in the consolidated financial statements for the current year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan dan entitas anak ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi nilai tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan dan entitas anak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi.

s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang dilusian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company and its subsidiary expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company and its subsidiary intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss.

s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company did not calculate diluted earnings per share since there are no dilutive potential ordinary shares.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode saat dividen tersebut disetujui berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris dan para pemegang saham Perusahaan dan entitas anak.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan entitas anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memeroleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Dividends

Dividend distributions to the Company and its subsidiary's shareholders are recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period the dividends are approved based on decisions of the Directors with the approval from the Board of Commissioners and the Company and its subsidiary's shareholders.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and its subsidiary that are regularly reviewed by "the chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

v. Events After Reporting Date

Events after the reporting date that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting date that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif di tahun 2022, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Group dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- PSAK 73 (Amendemen), Sewa: Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan.
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian-penyesuaian yang diatas tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Standards, Amendments/Improvements and Interpretation to Standards Effective in the Current Year

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective in 2022 did not result in substantial changes to the Group accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *PSAK 73 (Amendment), Leases: Covid-19-related lease concession beyond June 30, 2021.*
- *PSAK 71 (2020 Annual Improvements), Financial Instruments.*
- *PSAK 73 (2020 Annual Improvements), Leases.*

The adoption of the above interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect amounts reported herein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis (lihat bagian aset keuangan pada Catatan 2). Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2e.

Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model test (please see financial assets sections of Note 2). The Group determines the business model at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Perhitungan Cadangan Kerugian

Saat mengukur *ECL*, Grup menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur *ECL*. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai *ECL* pada piutang usaha dan kontrak aset Grup diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup diungkapkan dalam Catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Calculation of Loss Allowance

When measuring ECL the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Group's trade receivables and contract assets is disclosed in Note 6.

Allowance for Decline in Market Value and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories are disclosed in Note 8.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan biaya liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2q dan 23.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis dan Nilai Sisa Aset Tetap

Masa manfaat dan nilai residu setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat dan nilai residu setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat memengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tetap. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Group's cost for employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2q and 23.

Estimated Useful Lives and Residual Values of Fixed Assets

The useful life and residual value of each item of the Group's fixed assets are estimated based on the period over which the assets is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life and residual value of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible however, the future results of operations could be materially affected by changes in amount and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life and residual value of any item of fixed assets would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying value of fixed assets. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu berdasarkan nilai wajar pada pengakuan awal, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi komprehensif konsolidasian Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2e dan 32.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Masa Sewa

Dalam mengestimasi masa sewa dari masing-masing perjanjian sewa, manajemen mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomik untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau untuk tidak mengeksekusi opsi penghentian, termasuk perubahan fakta atau keadaan yang diekspektasi dari tanggal permulaan hingga tanggal eksekusi opsi. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya diperhitungkan dalam masa sewa jika sewa cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Arus kas keluar potensial sebesar Rp8.212.680 tidak diperhitungkan dalam liabilitas sewa karena tidak ada kepastian sewa akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities initially based on fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's consolidated comprehensive income. Further details are disclosed in Notes 2e and 32.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimation of Lease Term

When estimating the lease term of the respective lease arrangement, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, including any expected changes in facts and circumstances from the commencement date until the exercise date of the option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Potential future cash outflows of Rp8,212,680 have not been included in the lease liability because it is not reasonably certain that the leases will be extended (or not terminated).

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022	2021	
Kas	40.000	40.000	*Cash on hand*
Pihak ketiga			***Third parties***
Bank			***Cash in banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Central Asia Tbk	3.308.278	1.169.015	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	1.046.709	763.746	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.001.656	254.621	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	873.764	737.908	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deutsche Bank AG	554.816	554.981	*Deutsche Bank AG*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	259.474	425.472	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank DKI	241.250	292.868	*PT Bank DKI*
MUFG Bank, Ltd.	204.535	489.277	*MUFG Bank, Ltd.*
Sub-total	7.490.482	4.687.888	*Subtotal*
Dollar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank HSBC Indonesia	33.458.609	18.717.333	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	420.735	36.245	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Deutsche Bank AG	106.800	100.717	*Deutsche Bank AG*
Sub-total	33.986.144	18.854.295	*Subtotal*
Euro			***Euro***
PT Bank HSBC Indonesia	2.835.673	2.978.485	*PT Bank HSBC Indonesia*
Deutsche Bank AG	38.305	38.816	*Deutsche Bank AG*
Sub-total	2.873.978	3.017.301	*Subtotal*
Pihak ketiga			***Third parties***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga Tbk	152.000.000	189.500.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	113.000.000	45.000.000	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	97.000.000	181.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	95.500.000	140.700.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
MUFG Bank, Ltd.	89.700.000	35.000.000	*MUFG Bank, Ltd.*
PT Bank DKI	84.000.000	97.000.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia Tbk	73.000.000	98.000.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
Sub-total	704.200.000	786.200.000	*Subtotal*
Total Kas dan Setara Kas	**748.590.604**	**812.799.484**	***Total Cash and Cash Equivalents***
Tingkat suku bunga:			***Annual interest rates:***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah	1,50%-5,00%	1,50%-5,00%	*Rupiah*

5. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *5. RESTRICTED TIME DEPOSITS*

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Rupiah	78.200.000	70.500.000	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1.462.983	1.327.018	*United States Dollar*
Total Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya	**79.662.983**	**71.827.018**	***Total Restricted Time Deposits***
Tingkat bunga per tahun:			***Annual interest rates:***
Rupiah	2,50%	2,85%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,20%-0,75%	0,20%-0,30%	*United States Dollar*

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Catatan 28b) dan fasilitas pembayaran berkala atas pengeluaran barang kena cukai (Catatan 28d). Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp78.200.000, Rp1.116.901, Rp251,696 dan Rp94.386 masing-masing berlaku sampai dengan 14 September 2023, 24 Juni 2023, 22 Juni 2023 dan 28 Desember 2023. Bank garansi pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp70.500.000, Rp1.013.100, Rp228.304 dan Rp85.614 masing-masing berlaku sampai dengan 9 September 2022, 24 Juni 2022, 22 Juni 2022 dan 28 Desember 2022.

Restricted time deposits are pledged as collateral on gas purchases from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (Note 28b) and payment facility for the release of excisable goods (Note 28d). Bank guarantees as at December 31, 2022 amounting to Rp78,200,000, Rp1,116,901, Rp251,696 and Rp94,386 are valid until September 14, 2023, June 24, 2023, June 22, 2023, and December 28, 2023, respectively. Bank guarantees as December 31, 2021 amounting to Rp70,500,000, Rp1,013,100, Rp228,304 and Rp85,614 are valid until September 9, 2022, June 24, 2022, June 22, 2022, and December 28, 2022, respectively.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan pelanggan / *a. By customer*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27)	209.122	170.881	*Related parties (Note 27)*
Pihak ketiga	124.058.309	112.082.536	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.058.728)	(23.277.171)	*Allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - Neto	115.999.581	88.805.365	*Third parties - Net*
Total	**116.208.703**	**88.976.246**	***Total***

b. Berdasarkan umur (hari) / *b. By age category (days)*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	93.579.483	69.118.186	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo			*Past due:*
Kurang dari 30 hari:	11.655.768	14.414.385	*Under 30 days*
31 - 60 hari	5.711.506	2.358.863	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	4.884.144	1.656.824	*61 - 90 days*
91 -120 hari	377.802	7.951	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	8.058.728	24.697.208	*More than 120 days*
Total	124.267.431	112.253.417	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.058.728)	(23.277.171)	*Allowance for impairment losses*
Total - Neto	**116.208.703**	**88.976.246**	***Total - Net***

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2022	2021	
Rupiah	124.058.309	112.082.536	*Rupiah*
Dollar Amerika Serikat	209.122	170.881	*United States Dollar*
Total	124.267.431	112.253.417	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.058.728)	(23.277.171)	*Allowance for impairment losses*
Total - Neto	**116.208.703**	**88.976.246**	***Total - Net***

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 30 sampai dengan 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha. Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri dimana debitur beroperasi.

Average credit period on sale of goods is 30 to 60 days. No interest is charged on trade receivables. Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Perusahaan dan entitas anak menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau tahunan. Jika ada garansi bank, kualitas kredit didasarkan pada garansi bank. Berikut ini merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2022 dan 2021 dengan karakteristik tertentu:

Before accepting any new customer, the Company and its subsidiary use credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed annually. Where there are bank guarantees, the credit limit is based on bank guarantees. The following are the outstanding trade receivables as at December 31, 2022 and 2021 with certain characteristics:

	2022	2021	
Lima (5) pelanggan terbesar	52.633.319	57.779.778	*Five (5) largest customers*
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			*One (1) group of counter parties having similar characteristics:*
Lim Siang Huat (LSH) Grup	38.123.986	26.790.291	*Lim Siang Huat (LSH) Group*
Wira Eka Persada (WEP) Grup	10.879.487	7.685.893	*Wira Eka Persada (WEP) Group*

Piutang usaha termasuk total (Catatan 6b) yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Perusahaan dan entitas anak tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Perusahaan dan entitas anak kepada pihak lawan.

Trade receivables include amounts (Note 6b) that are past due at the end of the reporting period for which the Company and its subsidiary have not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Company and its subsidiary do not hold any legal right of offset against any amounts owed by the Company and its subsidiary to the counterparty.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *6. TRADE RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai / *Movement in the allowance for impairment losses*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	23.277.171	22.341.365	*Balance at beginning of year*
Penghapusan	(16.225.408)	-	*Write-off*
Penambahan	1.006.965	935.806	*Addition*
Saldo akhir tahun	**8.058.728**	**23.277.171**	***Balance at end of year***

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan.

In determining the recoverability of trade receivables, the Company and its subsidiary consider any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period.

Cadangan kerugian penurunan nilai adalah cadangan piutang usaha yang diturunkan nilainya secara individual masing-masing sebesar Rp8.058.728 dan Rp23.277.171 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The allowance for impairment losses are allowance for individually impaired trade receivables which amounted to Rp8,058,728 and Rp23,277,171 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA / *7. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES*

	2022	2021	
Estimasi tagihan pajak dan cukai	19.378.603	19.344.534	*Estimated claim for tax and excise*
Piutang karyawan	3.859.568	4.620.778	*Personnel receivables*
Piutang bunga	1.178.984	618.961	*Interest receivables*
Lain-lain	744.411	4.146.355	*Others*
Sub-total	25.161.566	28.730.628	*Subtotal*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain	(424.259)	(424.259)	*Allowance for impairment losses of other receivables*
Total	24.737.307	28.306.369	*Total*
Bagian jangka panjang (Catatan 32)	(6.653.317)	(7.163.245)	*Long-term portion (Note 32)*
Bagian lancar	**18.083.990**	**21.143.124**	***Current portion***

Tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain bagian jangka panjang dari pihak ketiga karena manajemen berpendapat seluruh piutang lain-lain tersebut dapat sepenuhnya ditagih.

No allowance for impairment losses was provided on the other receivables long-term portion from third parties above as management believes that such other receivables are fully collectible.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain merupakan cadangan kerugian Perusahaan atas piutang lain-lain lancar dari pihak ketiga dan piutang pajak milik entitas anak.

Allowance for impairment losses on other receivables represents the Company's allowance for impairment loss on other receivables - current portion from third parties and tax receivable of subsidiary.

8. PERSEDIAAN / *8. INVENTORIES*

	2022	2021	
Bahan baku dan bahan pembantu	12.408.645	5.802.218	*Raw and auxilliary materials*
Barang dalam proses (Catatan 18)	4.696.255	5.296.726	*Goods in-process (Note 18)*
Barang dalam perjalanan	712.272	105.725	*Materials in-transit*
Barang jadi (Catatan 18)	11.653.667	5.219.677	*Finished goods (Note 18)*
Bahan pembungkus dan kemasan	160.600.293	178.652.297	*Packaging materials*
Embalasi dalam peredaran	44.505.643	39.004.930	*Containers in circulation*
Suku cadang	4.491.812	4.511.523	*Spareparts*
Total	239.068.587	238.593.096	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(44.922.724)	(65.226.004)	*Allowance for decline in value of inventories*
Total - Neto	**194.145.863**	**173.367.092**	***Total - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value of inventories are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	65.226.004	48.345.825	*Balance at beginning of year*
Penambahan	32.689.678	21.601.660	*Addition*
Penghapusan	(52.992.958)	(4.721.481)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**44.922.724**	**65.226.004**	***Ending balance of year***

Cadangan penurunan nilai persediaan barang merupakan penyisihan keusangan untuk bahan baku, pembungkus dan kemasan, suku cadang dan embalasi dalam peredaran. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Allowance for decline in value of inventories was provided for obsolete raw material, packaging materials, spareparts and containers in circulation. Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan dialokasikan sebagai berikut:

Addition of the allowance for decline in value of inventories was allocated to the following:

	2022	2021	
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	31.862.443	21.048.265	*General and administrative expenses (Note 20)*
Beban pabrikasi (Catatan 18)	827.235	553.395	*Manufacturing expense (Note 18)*
Total	**32.689.678**	**21.601.660**	***Total***

Untuk meminimalisasi kerugian atas embalasi dalam peredaran, Perusahaan dan entitas anak mensyaratkan pelanggan untuk menyediakan jaminan dalam bentuk bank garansi atau properti.

To minimize the loss on containers in circulation, the Company and its subsidiary require the customers to provide guarantees in the form of bank guarantee or real properties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan (selain barang dalam perjalanan) telah diasuransikan kepada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US$3.915.148 (nilai penuh) (setara dengan Rp61.589.189) dan US$4.694.260 (nilai penuh) (setara dengan Rp66.982.423). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2022 and 2021, inventories (excluding materials in transit) were insured with PT Asuransi FPG Indonesia against fire and other possible risks of losses for US$3,915,148 (full amount) (equivalent to Rp61,589,189) and US$4,694,260, (full amount) (equivalent to Rp66,982,423), respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

9. ASET TETAP / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan:						***At cost:***
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	*Land*
Prasarana	19.362.002	-	-	-	19.362.002	*Infrastructure*
Gedung pabrik dan kantor	47.961.874	-	-	1.491.564	49.453.438	*Factory and office building*
Mesin dan peralatan	297.057.375	-	-	4.706.799	301.764.174	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor dan laboratorium	20.077.638	-	-	702.882	20.780.520	*Office and laboratory equipment*
Kendaraan	14.704.163	-	(6.872.301)	-	7.831.862	*Motor vehicles*
Krat plastik dan palet kayu	68.405.322	-	(26.753.125)	-	41.652.197	*Plastic crates and wooden pallets*
Aset tetap lain-lain	38.070.318	-	-	-	38.070.318	*Other fixed assets*
Aset dalam penyelesaian	2.689.322	15.295.927	-	(6.901.245)	11.084.004	*Construction in progress*
Total	514.577.654	15.295.927	(33.625.426)	-	496.248.155	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Prasarana	18.107.317	174.735	-	-	18.282.052	*Infrastructure*
Gedung pabrik dan kantor	34.202.959	1.990.079	-	-	36.193.038	*Factory and office building*
Mesin dan peralatan	246.090.257	9.999.294	-	-	256.089.551	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor dan laboratorium	18.050.569	948.607	-	-	18.999.176	*Office and laboratory equipment*
Kendaraan	13.288.438	657.467	(6.871.086)	-	7.074.819	*Motor vehicles*
Krat plastik dan palet kayu	67.654.338	750.985	(26.753.125)	-	41.652.198	*Plastic crates and wooden pallets*
Aset tetap lain-lain	33.032.770	1.370.353	-	-	34.403.123	*Other fixed assets*
Total	430.426.648	15.891.520	(33.624.211)	-	412.693.957	*Total*
Nilai Tercatat	**84.151.006**				**83.554.198**	***Net Carrying Value***

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga perolehan:						***At cost:***
Tanah	6.249.640	-	-	-	6.249.640	*Land*
Prasarana	19.362.002	-	-	-	19.362.002	*Infrastructure*
Gedung pabrik dan kantor	47.961.874	-	-	-	47.961.874	*Factory and office building*
Mesin dan peralatan	277.393.381	-	-	19.663.994	297.057.375	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor dan laboratorium	19.633.129	-	-	444.509	20.077.638	*Office and laboratory equipment*
Kendaraan	14.490.413	-	(945.200)	1.158.950	14.704.163	*Motor vehicles*
Krat plastik dan palet kayu	68.405.322	-	-	-	68.405.322	*Plastic crates and wooden pallets*
Aset tetap lain-lain	38.070.318	-	-	-	38.070.318	*Other fixed assets*
Aset dalam penyelesaian	2.105.222	21.851.553	-	(21.267.453)	2.689.322	*Construction in progress*
Total	493.671.301	21.851.553	(945.200)	-	514.577.654	*Total*
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Prasarana	17.916.585	190.732	-	-	18.107.317	*Infrastructure*
Gedung pabrik dan kantor	32.221.816	1.981.143	-	-	34.202.959	*Factory and office building*
Mesin dan peralatan	236.652.695	9.437.562	-	-	246.090.257	*Machinery and equipment*
Perlengkapan kantor dan laboratorium	17.008.736	1.041.833	-	-	18.050.569	*Office and laboratory equipment*
Kendaraan	13.494.924	738.714	(945.200)	-	13.288.438	*Motor vehicles*
Krat plastik dan palet kayu	65.851.974	1.802.364	-	-	67.654.338	*Plastic crates and wooden pallets*
Aset tetap lain-lain	31.407.292	1.625.478	-	-	33.032.770	*Other fixed assets*
Total	414.554.022	16.817.826	(945.200)	-	430.426.648	*Total*
Nilai Tercatat	**79.117.279**				**84.151.006**	***Net Carrying Value***

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Disposal of property, plant and equipment is as follows:*

	2022	**2021**	
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	1.879.045	103.972	*Proceeds from disposal of property, plant and equipment*
Nilai tercatat	(1.215)	-	*Net carrying amount*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 21)	**1.877.830**	**103.972**	***Gain on sale of property, plant and equipment (Note 21)***

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2022	2021	
Biaya pabrikasi (Catatan 18)	12.241.621	11.770.174	*Manufacturing expenses (Note 18)*
Beban penjualan (Catatan 19)	2.437.443	3.839.646	*Selling expenses (Note 19)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	1.212.456	1.208.006	*General and administrative expenses (Note 20)*
Total	**15.891.520**	**16.817.826**	***Total***

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress are as follows:

	2022	2021	
Mesin dan peralatan	10.819.011	2.689.322	*Machinery and equipment*
Gedung pabrik dan kantor	242.000	-	*Factory and office building*
Kendaraan	22.993	-	*Motor vehicles*
Total	**11.084.004**	**2.689.322**	***Total***

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2022 diharapkan selesai di tahun 2023. Seluruh aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2021 telah selesai di tahun 2022 dan direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan.

Construction in progress as at December 31, 2022 is expected to be completed in 2023. The entire construction in progress at December 31, 2021 has been completed in 2022 and reclassified into respective property, plant and equipment account.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Bekasi - Jawa Barat, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo tahun 2027. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Bekasi - West Java, with Building Use Right (Hak Guna Bangunan) for a period of 30 years until 2027. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Kecuali tanah, Perusahaan dan entitas anak mengasuransikan aset tetapnya, dengan nilai tercatat sebesar Rp77.304.558 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp77.901.366 pada tanggal 31 Desember 2021 terhadap risiko kerugian atau kerusakan fisik aset tersebut kepada PT Asuransi FPG Indonesia untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar US$31.868.258 (nilai penuh) (setara dengan Rp501.319.574) dan US$28.352.089 (nilai penuh) (setara dengan Rp404.556.242), PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia untuk tahun 2022 dan PT Allianz Utama Indonesia untuk tahun 2021 dengan nilai tanggungan masing-masing sebesar Rp4.431.993 dan Rp6.394.000, dan PT Zurich Insurance Indonesia untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp28.351.232 dan Rp28.250.770. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Except for land, the Company and its subsidiary insured their property, plant and equipment with a carrying value of Rp77,304,558 as at December 31, 2022 and Rp77,901,366 as at December 31, 2021 against physical loss or damage to property with PT Asuransi FPG Indonesia for 2022 and 2021 amounting to US$31,868,258 (full amount) (equivalent to Rp501,319,574) and US$28,352,089 (full amount) (equivalent to Rp404,556,242), respectively, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia for 2022 and PT Allianz Utama Indonesia for 2021 under blanket policies for Rp4,431,993 and Rp6,394,000, respectively, and PT Zurich Insurance Indonesia for 2022 and 2021 for Rp28,351,232 and Rp28,250,770, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. ASET TETAP (lanjutan) / *9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar aset tetap masing-masing sebesar Rp465.932.200 dan Rp462.126.000 dan telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian oleh KJPP Asrori & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya No. 00014/0126-01/PI/04/0075/1/II/2023 pada tanggal 28 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan oleh KJPP Desmar & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya No. 00028/2.0142-00/PI/04/0075/1/III/2022 pada tanggal 4 Maret 2022 untuk tahun 2021. Penilaian ini dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah, mesin dan peralatan dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, prasarana, perlengkapan kantor dan aset lain-lain.

As at December 31, 2022 and 2021, the fair value of the property, plant and equipment amounted to Rp465,932,200 and Rp462,126,000, respectively, and has been derived from the valuation carried out by KJPP Asrori & Rekan, independent valuers, based on its appraisal reports No. 00014/0126-01/PI/04/0075/1/II/2023 dated February 28, 2023 for 2022 and by KJPP Desmar & Rekan, independent valuers, based on its appraisal reports No. 00028/2.0142-00/PI/04/0075/1/III/2022 dated March 4, 2022 for 2021. The valuation was performed based on comparison of market data method for land, machinery and equipment and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, office equipment and other fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara. Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Nilai tercatat bruto aset tetap yang sudah bernilai nihil tapi masih digunakan dalam operasi normal Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebesar Rp2.697.798 dan Rp2.290.711 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

As at December 31, 2022 and 2021, there are no temporarily idle property, plant and equipment. There is no property, plant and equipment that were retired from active use as at reporting date. The gross carrying amount of the property, plant and equipment with nil net carrying value but still being used in the normal operations of the Company and subsidiary amounted to Rp2,697,798 and Rp2,290,711 as at December 31, 2022 and 2021, respectively.

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

a. Berdasarkan pemasok / *a. By supplier*

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 27):			*Related party (Note 27):*
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	708.405	53.349	*San Miguel Yamamura Packaging Corp.*
San Miguel Brewery Inc.	-	17.658	*San Miguel Brewery Inc.*
Sub-total	708.405	71.007	*Subtotal*
Pihak ketiga	43.861.916	39.716.465	*Third parties*
Total	**44.570.321**	**39.787.472**	***Total***

b. Berdasarkan umur (hari) / *b. By age category (days)*

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	36.066.485	22.719.077	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	2.528.355	7.435.481	*Under 30 days*
31 - 60 hari	791.860	2.741.664	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	201.174	383.870	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	135.278	515.893	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	4.847.169	5.991.487	*More than 120 days*
Total	**44.570.321**	**39.787.472**	***Total***

10. UTANG USAHA (lanjutan) / *10. TRADE PAYABLES (continued)*

c. Berdasarkan mata uang / *c. By currency*

	2022	2021	
Rupiah	38.482.731	36.405.246	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	5.748.327	2.605.136	*United States Dollar*
Euro	339.263	777.090	*Euro*
Total	**44.570.321**	**39.787.472**	***Total***

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days.

11. UTANG PAJAK / *11. TAXES PAYABLE*

	2022	2021	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan badan (Catatan 22)	16.530.180	14.925.039	*Corporate income tax (Note 22)*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	717.690	713.187	*Article 21*
Pasal 23 dan 26	447.166	467.678	*Articles 23 and 26*
Pajak pertambahan nilai - neto	6.772.313	7.025.647	*Value added tax - net*
Total	**24.467.349**	**23.131.551**	***Total***

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR / *12. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Promosi	47.208.247	46.326.374	*Promotion*
Program penjualan	26.615.604	30.126.687	*Sales program*
Pajak dan cukai	19.371.659	7.255.310	*Taxes and excise duties*
Bonus	9.970.614	6.144.211	*Bonuses*
Jasa profesional	1.127.490	889.230	*Professional fee*
Listrik	766.454	693.188	*Electricity*
Lain-lain	10.452.050	3.525.474	*Others*
Total	**115.512.118**	**94.960.474**	***Total***

13. UTANG LAIN-LAIN / *13. OTHER PAYABLES*

Akun ini merupakan (i) cukai berkala (ii) jaminan embalasi atas kemasan (krat) yang diterima dari pihak ketiga dan akan dikembalikan dalam jangka pendek; (iii) utang kepada pemasok lokal, terutama berasal dari biaya transportasi dan promosi serta klaim dari subdistributor; dan (iv) uang muka dari pelanggan.

This account represents (i) post payment excise (ii) deposits on containers on returnable packaging (crates) received from third party and will be refunded in the short-term period; (iii) payable to local suppliers, mainly arising from transportation and promotion expenses and customers claims; and (iv) advances from customers.

13. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *13. OTHER PAYABLES (continued)*

	2022	2021	
Cukai berkala	45.820.608	49.267.541	*Post excise*
PT Potensi Anugerah Trinity	3.515.220	2.893.230	*PT Potensi Anugerah Trinity*
CV Sama Senang	1.556.452	799.812	*CV Sama Senang*
PT Makassar Indah Persada	1.196.625	915.080	*PT Makassar Indah Persada*
PT Jar Abil	1.135.549	2.158.819	*PT Jar Abil*
PT Lim Siang Huat Balindo	1.087.101	229.803	*PT Lim Siang Huat Balindo*
PT Jangkar Pusat Perkasa	777.294	204.707	*PT Jangkar Pusat Perkasa*
PT Hanjaya Karya Lininusa	771.487	-	*PT Hanjaya Karya Lininusa*
PT Angkutan Nusantara Jaya	747.236	813.903	*PT Angkutan Nusantara Jaya*
PT Bram Bintang Timur	618.959	276.374	*PT Bram Bintang Timur*
PT Gracia Berkat Unitama	538.151	233.544	*PT Gracia Berkat Unitama*
PT Lim Siang Huat Keprindo	438.520	508.835	*PT Lim Siang Huat Keprindo*
PT Derson Putra Perkasa	395.602	719.893	*PT Derson Putra Perkasa*
PT Teratai Indah Makmur	340.600	2.663.759	*PT Teratai Indah Makmur*
PT Nuralam Bersaudara Bersatu	255.879	1.818.603	*PT Nuralam Bersaudara Bersatu*
PT Semut Putra Pratama	200.000	760.249	*PT Semut Putra Pratama*
PT Bellva Inti Raya	113.021	524.423	*PT Bellva Inti Raya*
PT Sumber Mas Jaya Papua	52.854	712.875	*PT Sumber Mas Jaya Papua*
PT Duta Surya Sejati	29.929	2.630.441	*PT Duta Surya Sejati*
PT Ayo Maju Bersama	946	2.261.559	*PT Ayo Maju Bersama*
PT Sukses Terus Mulia Jaya	-	4.555.143	*PT Sukses Terus Mulia Jaya*
PT Anugerah Subur Perkasa	-	1.674.229	*PT Anugerah Subur Perkasa*
CV Lahan Makmur Sentosa	-	772.033	*CV Lahan Makmur Sentosa*
PD Utama	-	683.403	*PD Utama*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	4.991.584	3.169.068	*Others (each below Rp500,000)*
Total	**64.583.617**	**81.247.326**	***Total***

14. MODAL SAHAM / *14. CAPITAL STOCK*

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at December 31, 2022 and 2021 based on records of PT Raya Saham Registra, Securities Administration Bureau, is as follows:

Nama Pemegang Saham	Total Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Modal Saham/ *Total Paid-up Capital*	*Shareholders*
San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia	467.061.150	58,33	9.341.223	*San Miguel Malaysia (L) Private Limited, Malaysia*
Pemerintah D.K.I Jakarta	210.200.700	26,25	4.204.014	*Municipal Government of Jakarta*
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	123.397.200	15,42	2.467.944	*Public (each below 5%)*
Total	**800.659.050**	**100,00**	**16.013.181**	***Total***

Per 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdaftar sebagai pemegang saham.

As at December 31, 2022 and 2021, no member of Boards of Commissioners and Directors was registered as shareholder.

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *15. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan jumlah yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Desember 1999.

This account represents the excess of the amount received over the par value of the shares issued in connection with the Limited Stock Rights Issue I with Pre-emptive Rights in December 1999.

16. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *16. NON-CONTROLLING INTEREST*

	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	3.409.628	3.466.260	*Balance at beginning of year*
Bagian dalam total laba (rugi) komprehensif	(143.854)	(56.632)	*Share in total comprehensive income (loss)*
Saldo pada akhir tahun	**3.265.774**	**3.409.628**	***Balance at end of year***

17. PENJUALAN NETO / *17. NET SALES*

	2022	2021	
Domestik - setelah dikurangi cukai	837.171.405	738.349.226	*Local - net of excise*
Ekspor	1.717.285	723.183	*Export*
Potongan penjualan	(60.144.375)	(57.866.624)	*Sales discounts*
Total	**778.744.315**	**681.205.785**	***Total***

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,22% dan 0,11% dari total penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Sales to related parties constitute 0.22% and 0.11% of the total net sales in 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Penjualan kepada PT Jangkar Sejati merupakan 12% dari total penjualan bersih pada tahun 2022 dan 2021.

Sales to PT Jangkar Sejati represent 12% of the total net sales in 2022 and 2021.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN / *18. COST OF GOODS SOLD*

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	149.519.552	111.637.950	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	34.428.210	33.714.928	*Direct labor*
Penyusutan (Catatan 9)	12.241.621	11.770.174	*Depreciation (Note 9)*
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	827.235	553.395	*Allowance for decline in value of inventories (Note 8)*
Biaya pabrikasi lainnya	44.580.429	43.689.133	*Other manufacturing expenses*
Total biaya produksi	241.597.047	201.365.580	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Goods in process*
Awal tahun	5.296.726	6.035.885	*At beginning of year*
Akhir tahun (Catatan 8)	(4.696.255)	(5.296.726)	*At end of year (Note 8)*
Beban pokok produksi	242.197.518	202.104.739	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	5.219.677	7.256.579	*At beginning of year*
Pengembalian cadangan penurunan nilai persediaan	-	473.209	*Reverse of allowance for decline in value of inventories*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Akhir tahun (Catatan 8)	(11.653.667)	(5.219.677)	*At end of year (Note 8)*
Total Beban Pokok Penjualan	**235.763.528**	**204.614.850**	***Total Cost of Goods Sold***

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan) / *18. COST OF GOODS SOLD (continued)*

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 2,3% dan 1,1% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 27).

Purchases from related parties constitute 2.3% and 1.1% of the total purchases in 2022 and 2021, respectively (Note 27).

Pembelian terbesar (melebihi 10% dari total penjualan neto) bahan pembungkus dan kemasan dan bahan baku yang total persentasenya dari total pembelian di tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Major purchases (exceeding 10% of the total net sales) of packaging materials and raw materials as percentage of total purchases in 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Bahan pembungkus dan kemasan			*Packaging materials*
PT Kangar Consolidated Industries	23,43%	4,92%	*PT Kangar Consolidated Industries*
PT Conpac	12,77%	18,88%	*PT Conpac*
PT Crown Indonesia Trading	11,86%	22,83%	*PT Crown Indonesia Trading*
PT Muliaglass Container Division	10,16%	-	*PT Muliaglass Container Division*
PT Karya Multiguna	5,89%	12,15%	*PT Karya Multiguna*
PT Muliaprima Packindo	5,78%	10,48%	*PT Muliaprima Packindo*
Bahan baku			*Raw materials*
Taiwan Hon Chuan	13,85%	1,19%	*Taiwan Hon Chuan*
Barret Burston Malting Co. Pty. Ltd.	10,20%	-	*Barret Burston Malting Co. Pty. Ltd.*
Cofco Malt (Dalian)	1,70%	45,52%	*Cofco Malt (Dalian)*
PT Sinar Pematang	5,26%	16,79%	*PT Sinar Pematang*

19. BEBAN PENJUALAN / *19. SELLING EXPENSES*

	2022	2021	
Promosi	53.481.990	50.860.723	*Promotion*
Distribusi	49.578.992	42.730.302	*Distribution*
Gaji dan tunjangan	36.852.258	34.056.981	*Salaries and benefits*
Jasa teknis dan royalti (Catatan 27 dan 28)	11.801.606	9.944.879	*Technical and royalty fees (Notes 27 and 28)*
Perjalanan dan transportasi	4.548.648	3.725.136	*Travel and transportation*
Penyusutan (Catatan 9)	2.437.443	3.839.646	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain	12.229.296	12.001.931	*Others*
Total	**170.930.233**	**157.159.598**	***Total***

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	38.853.036	38.310.929	*Salaries and benefits*
Cadangan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	31.862.443	21.048.265	*Allowance for decline in value of inventories (Note 8)*
Biaya jasa profesional	3.994.698	5.422.121	*Professional fees*
Penyusutan (Catatan 9)	1.212.456	1.208.006	*Depreciation (Note 9)*
Lain-lain	26.355.889	27.817.526	*Others*
Total	**102.278.522**	**93.806.847**	***Total***

21. LABA (RUGI) LAIN-LAIN - NETO / *21. OTHER GAINS (LOSSES) - NET*

	2022	2021	
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 9)	1.877.830	103.972	*Gain on sale of property, plant and equipment (Note 9)*
Keuntungan/ (Kerugian) kurs mata uang asing	2.220.412	(110.697)	*Gain/ (Loss) on foreign exchange*
Lain-lain - neto	3.917.456	(5.630.668)	*Others - net*
Total	**8.015.698**	**(5.637.393)**	***Total***

22. PAJAK PENGHASILAN / *22. INCOME TAX*

Beban (manfaat) pajak Perusahaan dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Company and its subsidiary consists of the following:

	2022	2021	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	72.106.721	62.398.078	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total pajak kini	72.106.721	62.398.078	*Total current tax*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(7.960.868)	(9.525.205)	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total pajak tangguhan	(7.960.868)	(9.525.205)	*Total deferred tax*
Neto	**64.145.853**	**52.872.873**	***Net***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang ditunjukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak dan beban pajak kini untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliations between profit before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income and current tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	294.211.660	240.865.871	*Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	1.438.538	566.317	*Subsidiary's loss before income tax*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	295.650.198	241.432.188	*The Company's profit before tax*

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *22. INCOME TAX (continued)*

	2022	2021	
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Cadangan penurunan nilai persediaan	21.152.305	19.796.869	*Allowance for decline in value of inventories*
Liabilitas imbalan pasca kerja	(2.344.213)	(996.084)	*Post-employment benefits obligations*
Program penjualan	(475.780)	6.121.650	*Sales program*
Kontrak promosi	1.767.101	7.067.563	*Promotion contract*
Bonus	3.826.402	3.894.519	*Bonuses*
Provisi untuk cukai dan pajak	8.863.802	3.194.471	*Provision for excise and tax*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.006.965	935.806	*Allowance for impairment losses of receivables*
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	2.389.179	3.281.594	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Nondeductible expenses (nontaxable income):*
Kesejahteraan karyawan	2.472.798	3.866.655	*Employee entitlements*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(15.865.752)	(20.168.339)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain - neto	9.314.817	15.200.735	*Others - net*
Laba kena pajak Perusahaan	327.757.822	283.627.627	*Taxable income of the Company*
Beban pajak kini			*Current tax expense*
Perusahaan	72.106.721	62.398.078	*The Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiary*
Total	**72.106.721**	**62.398.078**	***Total***

Rincian dari beban pajak kini dan utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of current tax expense and tax payable are as follows:

	2022	2021	
Beban pajak kini:			*Current tax expense:*
Perusahaan	72.106.721	62.398.078	*The Company*
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			*Less prepaid taxes:*
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 22	1.488.295	804.684	*Article 22*
Pasal 25	54.088.246	46.668.355	*Article 25*
Total	**55.576.541**	**47.473.039**	***Total***
Utang pajak kini (Catatan 11)	**16.530.180**	**14.925.039**	***Current tax payable (Note 11)***

Laba kena pajak Perusahaan untuk tahun fiskal 2022 yang merupakan hasil rekonsiliasi, seperti yang tercantum dalam tabel diatas akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan yang disampaikan ke Kantor Pajak.

Taxable income of the Company for fiscal year 2022 resulting from the reconciliation as shown in the table above will be the basis for filing the Corporate Annual Tax Returns submitted to the Tax Office.

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *22. INCOME TAX (continued)*

Pajak Tangguhan / *Deferred Tax*

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of the deferred tax assets and liabilities are as follows:*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance 2022*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2022*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liability)*
Perusahaan					***The Company***
Cadangan penurunan nilai persediaan	14.991.393	4.653.507	-	19.644.900	*Allowance for decline in value of inventories*
Liabilitas imbalan pasca kerja	11.955.072	(515.727)	(206.957)	11.232.388	*Post-employement benefit obligations*
Program penjualan	5.911.796	(104.672)	-	5.807.124	*Sales program*
Kontrak promosi	9.997.055	388.762	-	10.385.817	*Promotion contract*
Bonus	1.351.727	841.809	-	2.193.536	*Bonuses*
Provisi untuk cukai dan pajak	1.204.239	1.950.037	-	3.154.276	*Provision for excise and tax*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.486.531	221.532	-	1.708.063	*Allowance for impairment losses of receivable*
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(4.075.376)	525.620	-	(3.549.756)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Neto	42.822.437	7.960.868	(206.957)	50.576.348	*Net*

	Saldo Awal/ *Beginning Balance 2021*	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laporan Laba Rugi/ (Charged) *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Ekuitas/ *Credited to Equity*	Saldo Akhir/ *Ending Balance 2021*	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					*Deferred tax assets (liability)*
Perusahaan					***The Company***
Cadangan penurunan nilai persediaan	10.636.082	4.355.311	-	14.991.393	*Allowance for decline in value of inventories*
Liabilitas imbalan pasca kerja	12.864.338	(219.138)	(690.128)	11.955.072	*Post-employement benefit obligations*
Program penjualan	4.565.033	1.346.763	-	5.911.796	*Sales program*
Kontrak promosi	8.442.191	1.554.864	-	9.997.055	*Promotion contract*
Bonus	494.933	856.794	-	1.351.727	*Bonuses*
Provisi untuk cukai dan pajak	501.456	702.783	-	1.204.239	*Provision for excise and tax*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.280.654	205.877	-	1.486.531	*Allowance for impairment losses of receivable*
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	(4.797.327)	721.951	-	(4.075.376)	*Difference between commercial and fiscal depreciation*
Neto	33.987.360	9.525.205	(690.128)	42.822.437	*Net*

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *22. INCOME TAX (continued)*

Pajak Tangguhan (lanjutan) / *Deferred Tax (continued)*

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku ke laba sebelum pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and tax expense calculated using prevailing tax rates to profit before tax are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	294.211.660	240.865.871	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	64.726.565	52.990.492	*Income tax at effective tax rate*
Pengaruh pajak atas (beban) manfaat yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effect of nontaxable income (nondeductible expenses) :*
Perusahaan			*The Company*
Kesejahteraan karyawan	544.016	850.664	*Employee entitlements*
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(3.490.465)	(4.437.035)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain - neto	2.049.260	3.344.162	*Others - net*
Entitas anak			*Subsidiary*
Lain-lain	711.298	113.348	*Others*
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal	(394.821)	11.242	*Unrecognized deferred tax assets from fiscal loss*
Total	(580.712)	(117.619)	*Total*
Total beban pajak	**64.145.853**	**52.872.873**	***Total tax expenses***

Perubahan Tarif Pajak Badan / *Change in Corporate Income Tax*

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No.7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Several objective of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memeroleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;
- Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Ketetapan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 18 Maret 2020, Perusahaan menerima surat keputusan atas penolakan banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 - 2015 sejumlah Rp142.087 dan sisa Rp17.882.559 masih dicatat di "Piutang lain-lain dari pihak ketiga" karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

Pada tanggal 15 Mei 2021, Perusahaan menerima surat keputusan atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 dan 2015 yang hasilnya memutuskan pengembalian sebagian pembayaran pajak masing-masing sejumlah Rp647.167 dan Rp5.830.157. Sedangkan sebagian lainnya ditolak oleh Mahkamah Agung sehingga Perusahaan mencatatnya sebagai beban di tahun 2021 sejumlah masing-masing Rp2.643.192 dan Rp2.572.830.

22. INCOME TAX (continued)

Change in Corporate Income Tax (lanjutan)

Changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:

- *The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;*
- *VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- *Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- *Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

Tax Assessments

Parent Entity

On March 18, 2020, the Company received a decision letter regarding the rejection of the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 - 2015 amounting to Rp142,087 and the remaining Rp17,882,559 is still recorded as "Other receivables from third parties" because management believes that the Company is in a strong position to win this in the Supreme Court.

On May 15, 2021, the Company received a decision letter regarding the appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 and 2015 which resulted in the decision to partially refund the tax payment amounting to Rp647,167 and Rp5,830,157, respectively. The remaining amount of Rp2,643,192 and Rp2,572,830 for these periods respectively were rejected by the Supreme Court and was recorded by the Company as expense in 2021.

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan masih memiliki sisa atas banding Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 dan 2015 yang masih berjalan sejumlah Rp950.529 dan sisa Rp5.238.683 masih dicatat di "Piutang lain-lain dari pihak ketiga" karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencadangkan sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun pajak 2014 – 2015 sejumlah Rp950.529 dan Rp5.238.683 dicatat sebagai bagian dari "Beban Non-Operasional Lainnya".

Entitas Anak

Pada tanggal 21 Mei 2019, Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas Lebih Bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.704.629 akan dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Pasal 21, Pasal 23 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk tahun pajak 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No. KEP-00024.PPH/ WPJ.22/ KP.1303/2019 tentang pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada tanggal 20 Mei 2019. Dari total Rp2.704.629 tersebut, sebesar Rp2.657.268 kemudian dikompensasikan untuk SKPKB PPN tahun pajak 2017 dan sisa sejumlah Rp47.361 diakui dan dicatat sebagai beban dari "Beban Non-Operasional Lainnya". Entitas anak juga telah membayar seluruh sisa kekurangan SKPKB PPN tersebut sebesar Rp1.661.377 pada tanggal 20 Mei 2019. Entitas anak mengajukan keberatan atas SKPKB PPN tersebut dan dicatat sebagai bagian dari "Piutang lain-lain".

22. INCOME TAX (continued)

Tax Assessments (continued)

Parent Entity (continued)

On December 31, 2021, the Company still have outstanding amount from appeal of the Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2014 and 2015 amounting to Rp950,529 and the remaining Rp5,238,683 is still recorded as "Other receivables from third parties" because management believes that the Company is in a strong position to win it in the Supreme Court.

On December 31, 2022, the Company reserved the remaining SKPKB for the fiscal year 2014 and 2015 amounting to Rp950,529 and Rp5,238,683 and recorded it as part of "Other Non-Operating Expenses".

Subsidiary

On May 21, 2019, Directorate General of Taxes issued Overpayment Tax Refund Payment Letter (SPMKP) for overpayment of corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to Rp2,704,629 was compensated with Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Income Taxes Article 21, Article 23 and Value Added Tax (VAT) for fiscal year 2017 in connection with Decision Letter of Director General of Taxation No. KEP-00024.PPH/WPJ.22/KP.1303/2019 regarding with refund of tax overpayment on May 20, 2019. Of the total Rp2,704,629, Rp2,657,268 was then compensated for SKPKB VAT for the fiscal year 2017 and the remaining Rp47,361 was recognized and recorded as an expense in "Other Non-Operating Expenses". The Subsidiary has fully paid the remaining amount of those SKPKB amounting to Rp1,661,377 on May 20, 2019. The Subsidiary has filed an objection for SKPKB VAT for fiscal year 2017 and the amount was recorded as part of "Other Receivables".

22. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas anak mencadangkan sejumlah Rp1.079.661 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Non-Operasional Lainnya".

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencadangkan sisa dari SKPKB PPN tahun pajak 2017 sejumlah Rp3.238.984 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Non-Operasional Lainnya".

22. INCOME TAX (continued)

Tax Assessments (continued)

Subsidiary (continued)

On December 31, 2021, the Subsidiary reserves the amount of Rp1,079,661 and is recorded as part of "Other Non-Operating Expense".

On December 31, 2022, the Company reserved the remaining SKPKB VAT for the 2017 tax year amounting to Rp3,238,984 and recorded it as part of "Other Non-Operating Expense".

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

a. Imbalan Pasca-kerja

Imbalan Pasca-kerja Sesuai Dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003

Perusahaan memberikan imbalan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang didasarkan pada Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja ini sesuai dengan undang-undang adalah 321 karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 324 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Kep-059/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Pendiri DPDD adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS

a. Post-employment Benefits

Post-employment Benefits Under Labor Law No. 13/2003

The Company provides benefits to their qualifying employees in accordance with the Company's policies based on Labor Law No. 13 Year 2003. No funding has been made to this defined benefit plan. The number of employees entitled to the benefits under the labor law is 321 as at December 31, 2022 and 324 as at December 31, 2021.

Defined Benefit Pension Plan

The Company established a defined benefit pension plan covering all their local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.

The pension plan is managed by Dana Pensiun Delta Djakarta (DPDD), the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his decision letter No. Kep-059/KM.17/2000 dated February 14, 2000. DPDD was established by the Company, as founder, and the subsidiary as cofounder.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

a. Imbalan Pasca-kerja (lanjutan)

Pendanaan DPDD berasal dari kontribusi pemberi kerja. Kontribusi pemberi kerja adalah masing-masing sebesar Rp8.389.325 dan Rp7.973.454 di tahun 2022 dan 2021.

Imbalan pasca-kerja memberikan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko gaji, dan risiko investasi.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti pensiun dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi yang relatif seimbang pada efek tabungan/deposito dan saham dan instrumen utang. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada tabungan/deposito, saham, obligasi dan surat berharga negara untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

a. Post-employment Benefits (continued)

The pension plan is funded by the contributions from employer. The employer's contributions amounted to Rp8,389,325 and Rp7,973,454 in 2022 and 2021, respectively.

The post-employment benefits typically expose the Company and its subsidiary to actuarial risks such as: interest rate risk, salary risk and investment risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Investment Risk

The present value of the defined benefit pension plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan has a relatively balanced investment in savings/deposits and equity securities and debt instruments. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in savings/deposits, shares, bonds, and government securities to leverage the return generated by the fund.

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain / *b. Other Long-term Benefit*

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja dengan masa kerja tertentu sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

The Company provide long service awards to employees who have already rendered certain years of service in accordance with the Company's policy. No funding has been made to this long-term benefit.

Masa bakti/*Years of service*	Penghargaan/*Award*
15 tahun/*years*	Jam tangan/*Watches*
25 tahun/*years*	3 bulan gaji/*month salary*
30 tahun/*years*	30g emas/*gold 24K*

c. Liabilitas Imbalan Kerja / *c. Employee Benefits Liability*

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated annually by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7% per tahun/*per annum*	6,75% per tahun/*per annum*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/*per annum*	8% per tahun/*per annum*	*Future salary increment rate*
Tingkat kematian	100%TMI 4	100%TMI 4	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5%TMI 4	5%TMI 4	*Disability rate*
Imbal hasil investasi dalam aset program	6,25% per tahun/*per annum*	6,25% per tahun/*per annum*	*Investment return in plan asset program*
Tingkat pengunduran diri	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55/ *7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55*	7% p.a. sampai usia 35, kemudian menurun linear menjadi 0% di usia 55/ *7% p.a aged to 35 years and decline linearly to 0% at the age of 55*	*Resignation rate*
Usia pensiun dini	45 tahun/*years*	45 tahun/*years*	*Early retirement age*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Harga emas	Rp930.000	Rp850.000	*Gold price*
Harga jam tangan	Rp1.550.000	Rp1.550.000	*Handwatch price*
Tingkat kenaikan emas	6%	6%	*Gold increment rate*

Beban imbalan-pasca kerja Perusahaan dibebankan ke beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The Company's post- employment benefit expenses which were charged to selling and general and administrative expense are as follows:

	2022	2021	
Program pensiun imbalan pasti	7.325.366	7.366.742	*Defined benefit pension plan*
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	4.445.938	4.143.383	*Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003*
Imbalan kerja jangka panjang lain	392.309	(619.914)	*Other long-term benefit*
Total	**12.163.613**	**10.890.211**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / *c. Employee Benefits Liability (continued)*

Liabilitas yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lain adalah sebagai berikut:

The amounts of liabilities included in the consolidated statements of financial position arising from defined benefit pension plan, post-employment benefits under Labor Law No.13/2003 and other long-term benefit are as follows:

	2022	2021	
Program pensiun imbalan pasti	18.335.935	19.957.121	*Defined benefit pension plan*
Imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	29.473.559	30.384.130	*Post-employment benefits under Labor Law No. 13/2003*
Imbalan kerja jangka panjang lain	3.246.822	3.999.991	*Other long-term benefit*
Total liabilitas	**51.056.316**	**54.341.242**	***Total liability***

Rincian beban imbalan-pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Details of the amount recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits are as follows:

	2022				
	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Diakui pada laba (rugi)					*Recognized in profit (loss)*
Biaya jasa kini	6.113.746	2.606.055	207.762	8.927.563	*Current service cost*
Beban bunga - neto	1.211.620	1.839.883	251.853	3.303.356	*Interest costs - net*
Kerugian aktuaria	-	-	(67.306)	(67.306)	*Actuarial losses*
Sub-total	7.325.366	4.445.938	392.309	12.163.613	*Subtotal*
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)*
Keuntungan aktuaria	(2.027.862)	(383.485)	-	(2.411.347)	*Actuarial gains*
Imbal hasil atas aset program	1.470.634	-	-	1.470.634	*Return on plan asset*
Sub-total	(557.228)	(383.485)	-	(940.713)	*Subtotal*
Total	**6.768.138**	**4.062.453**	**392.309**	**11.222.900**	***Total***

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

c. Employee Benefits Liability (continued)

2021

	Imbalan pasca kerja/*Post-employment benefit*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Diakui pada laba (rugi)					*Recognized in profit (loss)*
Biaya jasa kini	6.280.556	2.258.562	259.565	8.798.683	*Current service cost*
Beban bunga - neto	1.086.186	1.884.821	277.709	3.248.716	*Interest costs - net*
Kerugian aktuaria	-	-	(1.157.188)	(1.157.188)	*Actuarial losses*
Sub-total	7.366.742	4.143.383	(619.914)	10.890.211	*Subtotal*
Diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:					*Recognized in other comprehensive income:*
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)*
Keuntungan aktuaria	(7.119.472)	(1.356.439)	-	(8.475.911)	*Actuarial gains*
Imbal hasil atas aset program	5.338.964	-	-	5.338.964	*Return on plan asset*
Sub-total	(1.780.508)	(1.356.439)	-	(3.136.947)	*Subtotal*
Total	**5.586.234**	**2.786.944**	**(619.914)**	**7.753.264**	***Total***

Liabilitas imbalan kerja pasca-kerja program imbalan pasti dan jangka panjang lain yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the post-employment defined benefits plan and other long-term benefit are as follows:

2022

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	92.841.417	29.473.559	3.246.822	125.561.798	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset	(74.505.482)	-	-	(74.505.482)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	**18.335.935**	**29.473.559**	**3.246.822**	**51.056.316**	***Employee benefit obligations***

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / *c. Employee Benefits Liability (continued)*

2021

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ ***Defined benefit pension plan***	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/** ***Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/** ***Long service award***	**Total/** ***Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	91.446.308	30.384.130	3.999.991	125.830.429	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset	(71.489.187)	-	-	(71.489.187)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas imbalan kerja	**19.957.121**	**30.384.130**	**3.999.991**	**54.341.242**	***Employee benefit obligations***

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut: / *Movements in the present value obligations are as follows:*

2022

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ ***Defined benefit pension plan***	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/** ***Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/** ***Long service award***	**Total/** ***Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	91.446.308	30.384.130	3.999.991	125.830.429	*Present value obligations - at beginning of year*
Biaya jasa kini	6.113.746	2.606.055	207.762	8.927.563	*Current service cost*
Beban bunga	6.320.280	1.839.883	251.853	8.412.016	*Interest expense*
Imbalan yang dibayarkan	(9.011.056)	(3.147.805)	(1.145.478)	(13.304.339)	*Benefit payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian pengalaman	(767.086)	(18.911)	(20.458)	(806.455)	*Actuarial losses from experience adjustment*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.260.775)	(364.574)	(46.848)	(1.672.197)	*Actuarial gain from change in financial assumption*
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi	-	(1.825.219)	-	(1.825.219)	*Adjustment due to change in attribution method*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	**92.841.417**	**29.473.559**	**3.246.822**	**125.561.798**	***Present value obligations - at end of the year***

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan) / *23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)*

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan) / *c. Employee Benefits Liability (continued)*

2021

	Liabilitas imbalan pasca kerja/*Employee benefit obligations*				
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under Labor Law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	**Total/ *Total***	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo awal tahun	93.711.379	31.154.366	4.975.566	129.841.311	*Present value obligations - at beginning of year*
Biaya jasa kini	6.280.556	2.258.562	259.565	8.798.683	*Current service cost*
Beban bunga	5.795.796	1.884.821	277.709	7.958.326	*Interest expense*
Imbalan yang dibayarkan	(7.221.950)	(3.557.180)	(355.661)	(11.134.791)	*Benefit payment*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:					*Remeasurement on the net defined benefit liability:*
Kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian	(4.499.714)	(486.529)	(864.431)	(5.850.674)	*Actuarial losses from experience adjustment*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.619.759)	(869.910)	-	(3.489.669)	*Actuarial gain from change in financial assumption*
Keuntungan aktuaria yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	(292.757)	(292.757)	*Actuarial gain from change in demographic assumption*
Nilai kini kewajiban imbalan pasti - saldo akhir tahun	**91.446.308**	**30.384.130**	**3.999.991**	**125.830.429**	***Present value obligations - at end of the year***

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of plan assets were as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal nilai wajar aset program	71.489.187	71.367.037	*Beginning fair value of plan assets*
Penghasilan bunga atas aset program	5.108.660	4.709.610	*Interest income on plan asset*
Pengukuran kembali kerugian imbal hasil aset program	(1.470.634)	(5.338.964)	*Remeasurement loss return on plan asset*
Kontribusi pemberi kerja	8.389.325	7.973.454	*Contributions from the employer*
Pembayaran manfaat	(9.011.056)	(7.221.950)	*Benefits paid*
Saldo akhir nilai wajar aset program	**74.505.482**	**71.489.187**	***Ending fair value of plan assets***

Kategori utama aset program, dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major categories of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

c. Employee Benefits Liability (continued)

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ *Expected return*		Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Tabungan/deposito	0,41	3,00	10.505.000	19.432.708	*Savings/deposits*
Saham, obligasi, surat berharga negara	6,50	4,52	60.000.482	52.056.479	*Shares, bonds, government securities*
Saldo akhir nilai wajar aset program			**74.505.482**	**71.489.187**	***Ending fair value of plan assets***

Nilai wajar instrumen utang di atas ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the above debt instruments is determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan peningkatan liabilitas imbalan pasca-kerja dan sejumlah angka negatif dibawah ini menunjukkan penurunan liabilitas imbalan pasca-kerja untuk perubahan asumsi. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligations are discount rate and expected salary increase. The positive number below indicates an increase in employee benefits obligations and the negative number below indicates a decrease in employee benefits obligations for changes in assumptions. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

	2022			
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under labor law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	
Tingkat diskonto				*Initial discount rate*
Tingkat diskonto +1%	(1.127.098)	(1.375.250)	(159.103)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	9.081.943	1.512.670	176.218	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji				*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	9.295.350	1.621.933	189.543	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(3.536.654)	(1.501.525)	(174.287)	*Salary increment rate -1%*

	2021			
	Program pensiun imbalan pasti/ *Defined benefit pension plan*	**Imbalan pasca kerja sesuai UU No.13/2003/ *Post-employment benefits under labor law No.13/2003***	**Penghargaan masa bakti/ *Long service award***	
Tingkat diskonto				*Initial discount rate*
Tingkat diskonto +1%	(2.743.759)	(1.609.648)	(168.181)	*Discount rate +1%*
Tingkat diskonto -1%	7.683.193	1.786.010	185.573	*Discount rate -1%*
Tingkat kenaikan gaji				*Future salary increment rate*
Tingkat kenaikan gaji +1%	7.871.183	1.892.393	202.304	*Salary increment rate +1%*
Tingkat kenaikan gaji -1%	(5.143.427)	(1.736.712)	(186.914)	*Salary increment rate -1%*

23. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

c. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Analisis umur liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

23. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

c. Employee Benefits Liability (continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

The maturity analysis of undiscounted employee benefit liabilities as at December 31, 2022 is as follows:

	Sampai dengan 1 tahun/ *Up to 1 year*	1 - 5 tahun/ *years*	5 - 10 tahun/ *years*	Lebih dari 10 tahun/ *More than 10 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas imbalan kerja	4.268.002	20.798.404	20.981.874	49.760.372	95.808.652	***Employee benefits liability***

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

24. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

24. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2022	2021	
Laba			***Earnings***
Laba untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	230.209.661	188.049.630	*Earnings for computation of basic and diluted earnings per share*
Total saham			***Number of shares***
Total rata-rata tertimbang saham biasa beredar untuk perhitungan laba dasar dan dilusian per saham	800.659.050	800.659.050	*Weighted average number of ordinary shares for computation of basic and diluted earnings per share*
Laba dasar dan dilusian per saham (dalam Rupiah penuh)	288	235	*Basic and diluted earnings per share (in full Rupiah amount)*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada tahun 2022 dan 2021.

The Company has no dilutive potential ordinary shares in 2022 and 2021.

25. CADANGAN MODAL

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007, mengenai Perseroan Terbatas, Perusahaan diwajibkan mengalokasikan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahunnya sebagai cadangan hingga cadangan tersebut mencapai 20% dari modal yang ditempatkan. Cadangan ini digunakan untuk menutup kerugian pada masa yang akan datang yang tidak dapat ditutup dengan saldo laba.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 16 Juni 2022 dan 24 Agustus 2021 (risalah dituangkan dalam Akta Notaris No. 126 Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. dan Akta Notaris No. 237 Ambiati S.H., masing-masing tanggal 16 Juni 2022 dan 24 Agustus 2021), para pemegang saham menyetujui untuk mengalokasikan sejumlah Rp1.000 dari laba neto Perusahaan untuk tahun 2022 dan 2021 sebagai cadangan modal.

25. STATUTORY RESERVE

Based on the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies, the Company is obliged to annually allocate certain amount of net income to a statutory reserve, until such statutory reserve reaches 20% of subscribed capital. The statutory reserve shall be used to cover future losses not otherwise absorbed by retained earnings.

At the Annual General Shareholders' Meeting of the Company on June 16, 2022 and August 24, 2021 (Notarial Deed No. 126 of Christina Dwi Utami S.H., M.Hum., M.Kn. and Notarial Deed No. 237 of Ambiati S.H., dated June 16, 2022 and August 24, 2021, respectively), the shareholders agreed to allocate Rp1,000 of the Company's 2022 and 2021 net income as statutory reserve.

26. DIVIDEN TUNAI

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 16 Juni 2022 dan 24 Agustus 2021 telah disetujui untuk membayarkan total dividen tunai sebesar Rp240.197.715 (Rp300 per saham) dan Rp200.164.763 (Rp250 per saham) dari saldo laba masing-masing tahun 2021 dan 2020.

Pada tahun 2022 dan 2021, total dividen tunai yang dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp239.785.159 dan Rp199.764.743, sedangkan sisa yang belum dibayar dicatat sebagai utang dividen dengan rincian sebagai berikut:

26. CASH DIVIDENDS

At the General Shareholders' Meeting of the Company dated June 16, 2022 and August 24, 2021, it was unanimously agreed to declare total cash dividends of Rp240,197,715 (Rp300 per share) and Rp200,164,763 (Rp250 per share) out of the 2021 and 2020 retained earnings, respectively.

In 2022 and 2021, the total cash dividends paid by the Company amounted to Rp239,785,159 and Rp199,764,743, respectively and the remaining balance is recorded as dividends payable with details as follows:

	2022	2021	
Dividen yang belum dicairkan kurang dari 1 tahun	476.049	400.020	*Unclaimed dividends less than 1 year*
Dividen yang belum dicairkan lebih dari 1 tahun	4.546.937	4.210.410	*Unclaimed dividends more than 1 year*
Total	**5.022.986**	**4.610.430**	***Total***

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), perusahaan yang berdomisili di Filipina. Perusahaan dan entitas anak merupakan anggota dari San Miguel Corporation, Filipina (SMC), perusahaan yang didirikan dan tercatat di Filipina.
b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (pemegang saham perusahaan) adalah entitas anak SMBIL.
c. Pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan adalah perusahaan-perusahaan yang memakai nama "San Miguel" sebagaimana disebutkan dalam laporan ini.
d. Can Asia, Inc merupakan pihak berelasi yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham Perusahaan.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan menyediakan imbalan kerja pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	2022	2021	
Imbalan jangka pendek	15.322.197	15.991.267	*Short-term benefits*
Imbalan jangka panjang lainnya	47.412	56.863	*Other long-term benefits*
Total	**15.369.609**	**16.048.130**	***Total***

b. Rincian transaksi penjualan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
San Miguel Brewing International Limited	945.285	481.124	*San Miguel Brewing International Limited*
San Miguel Brewery Hongkong Ltd.	574.945	-	*San Miguel Brewery Hongkong Ltd.*
San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.	197.055	242.059	*San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.*
Total	**1.717.285**	**723.183**	***Total***

27. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Nature of Relationship

a. San Miguel Brewing International Limited. ("SMBIL") is a wholly-owned subsidiary of San Miguel Brewery Inc. ("SMBI"), a company based in the Philippines. The Company and its subsidiary are members of San Miguel Corporation ("SMC"), a company established and listed in the Philippines.

b. San Miguel Malaysia (L) Pte. Ltd., (the Company's major shareholder) is a subsidiary of SMBIL.
c. Related parties which have partly the same stockholders with the Company are companies using the name "San Miguel" mentioned elsewhere in this report.

d. Can Asia, Inc is related party which has partly the same stockholders with the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, which include the following, among others:

a. The Company provide salaries, allowances and benefits to its Commissioners and Directors of the Company as follows:

b. Details of sales transaction to related parties are as follows:

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Penjualan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebesar 0,22% dan 0,11% dari total penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 17).

Pada tanggal 14 Februari 2013, Perusahaan dan SMBIL mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian, di mana Perusahaan akan menyediakan dan mengirim produk ke SMBIL sesuai dengan permintaan pembelian secara tertulis. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 tahun sampai dengan 20 Februari 2016 dan telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 19 Februari 2025. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

c. Rincian piutang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
San Miguel Brewery Hongkong Ltd.	98.187	-	*San Miguel Brewery Hongkong Ltd.*
San Miguel Brewing International Limited	98.187	76.998	*San Miguel Brewing International Limited*
San Miguel Marketing Thailand Ltd.	12.748	-	*San Miguel Marketing Thailand Ltd.*
San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.	-	93.883	*San Miguel Brewery Vietnam Co. Ltd.*
Total	**209.122**	**170.881**	***Total***

Piutang kepada pihak berelasi merupakan penerimaan penjualan (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

d. Pada tanggal 23 Februari 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama teknik dengan SMBIL, dimana SMBIL akan memberikan keahlian tekniknya untuk memproduksi bir.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

Sales to related parties constitute 0.22% and 0.11% of the total net sales in 2022 and 2021, respectively (Note 17).

On February 14, 2013, the Company and SMBIL entered into a supply and purchase agreement, whereby the Company will supply and deliver products to SMBIL in accordance with the written purchase orders. This agreement is valid for the period of 3 years until February 20, 2016 and had been extended several times recently up to February 19, 2025. As at the issuance date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

c. The details of due from related party are as follows:

Due from related parties represents received from sales (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

d. On February 23, 1994, the Company entered into a technical assistance agreement with SMBIL, whereby SMBIL will provide the Company with technical expertise on the production of beer.

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2013, Perusahaan dan SMBIL sepakat untuk mengubah perjanjian kerjasama teknik tersebut. Perjanjian yang telah diubah tersebut mengubah biaya menjadi tarif tetap sebesar Rp540.000 setiap bulan termasuk semua pajak yang dikenakan atau kewajiban kepada Pemerintah Republik Indonesia. Biaya kerjasama teknik ini menjadi kewajiban Perusahaan kepada SMBIL dalam waktu 45 (empat puluh lima) hari setelah akhir kwartal setiap tahun selama masa perjanjian ini. Tarif baru tersebut berlaku mulai 1 Januari 2013 sampai 23 Februari 2015. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir sampai dengan tanggal 23 Februari 2025.

Biaya kerja sama teknik ini harus dibayar setara dengan Dollar Amerika Serikat dihitung dengan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada saat pembayaran ke SMBIL.

e. Perusahaan juga mengadakan perjanjian lisensi merek dagang dengan SMBIL pada tanggal 14 Maret 1996. Atas penggunaan merek "San Miguel". Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan Maret 2016 dan diperpanjang untuk periode 10 tahun sampai 15 Maret 2026.

f. Rincian transaksi pembelian dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pembelian material			*Purchases of materials*
San Miguel Yamamura Packaging Corp.	2.177.964	1.227.854	*San Miguel Yamamura Packaging Corp.*
Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.	1.465.294	-	*Zhaoqing San Miguel Glass Co., Ltd.*
San Miguel Brewery Inc.	16.709	53.755	*San Miguel Brewery Inc.*
Total pembelian	3.659.967	1.281.609	*Total purchases*
San Miguel Brewing International Limited			*San Miguel Brewing International Limited*
Jasa teknik	6.480.000	6.480.000	*Technical fee*
Lisensi merek dagang	733.906	567.711	*Trademark license*
Total	**10.873.873**	**8.329.320**	***Total***

Pembelian dari pihak-pihak berelasi adalah sebesar 2,3% dan 1,1% dari total pembelian masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021 (Catatan 18).

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

On January 9, 2013, the Company and SMBIL agreed to amend the technical assistance agreement. The amended agreement revised the fee to a fixed rate of Rp540,000 per month inclusive of all applicable taxes due or otherwise payable to Government of the Republic of Indonesia. The technical assistance fee shall be payable by the Company to SMBIL within 45 (forty five) days following the end of every quarter of every year during the term of this agreement. The new rate is effective beginning January 1, 2013 until February 23, 2015. This agreement had been extended several times recently up to February 23, 2025.

The fee shall be paid in US$ equivalent computed at the prevailing rate of the Bank of Indonesia at the time of the remittance made to SMBIL.

e. The Company also entered into a trademark license agreement with SMBIL on March 14, 1996. For the use of the brand name "San Miguel". The Company pays royalties at 3% of net sales revenue after value added tax and excise duty. The agreement is valid until March 2016 and was extended for the period of 10 years until March 15, 2026.

f. Details of purchase transactions with related parties are as follows:

Purchases from related parties constitute 2.3% and 1.1% of the total purchases in 2022 and 2021, respectively (Note 18).

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 10).

g. Rincian utang kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
SMITS Inc.	659.091	-	*SMITS Inc.*
San Miguel Brewing International Limited	470.843	458.598	*San Miguel Brewing International Limited*
San Miguel Brewery Inc.	58.420	10.955	*San Miguel Brewery Inc.*
Petrogen Insurance Corp.	9.441	-	*Petrogen Insurance Corp.*
Total	**1.197.795**	**469.553**	***Total***

Utang kepada pihak berelasi merupakan pembayaran biaya dimuka (bersih) oleh pihak berelasi untuk Perusahaan dan entitas anak dan sebaliknya. Akun ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki skedul pembayaran yang tetap.

27. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Transactions with Related Parties (continued)

At the reporting date, the payables from these purchases were presented as part of trade payable to related parties (Note 10).

g. The details of due to related parties are as follows:

Due to related parties represents advance payment of expenses (net) made by the related parties on behalf of the Company and its subsidiary and vice-versa. These accounts are not subject to interest and have no definite repayment date.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN TEKNIK, LISENSI MEREK DAGANG DAN LAINNYA

a. Perusahaan mempunyai perjanjian lisensi dengan Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, yang berlaku sejak tanggal 22 November 1983. Atas penggunaan merek "Carlsberg", Perusahaan diwajibkan membayar royalti sebesar 3% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai dan cukai bir. Perjanjian tersebut telah berakhir pada bulan Desember 2011 dan diperpanjang kembali pada tanggal 29 September 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Berdasarkan perpanjangan perjanjian Perusahaan diwajibkan membayar royalti 4,5% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 April 2018. Pada tahun 2018, perjanjian tersebut telah diperbarui dengan perjanjian lisensi yang baru dengan tanggal efektif 1 Mei 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan perjanjian baru, Perusahaan diwajibkan membayar royalti 6% dari penjualan neto setelah pajak pertambahan nilai pajak penjualan barang mewah dan cukai bir. Perjanjian ini diperpanjang satu tahun lamanya sampai 31 Desember 2023. Ketentuan pembayaran royalti masih sama seperti perjanjian sebelumnya.

28. TECHNICAL AGREEMENTS, LICENSING AND OTHERS

a. The Company has a license agreement with Carlsberg International AS Copenhagen, Denmark, since November 22, 1983. For the use of the brand name "Carlsberg", the Company pays royalties at 3% of net sales after value-added tax and excise duty. The agreement expired on December 2011 and was extended on September 29, 2011 until December 31, 2016. Based on the renewed agreement, the Company pays royalties at 4.5% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended up to April 30, 2018. In 2018, the agreement has been replaced and superseded by the new License Agreement with effective date on May 1, 2018 and ends on December 31, 2022. Based on the new agreement, the Company pays royalties at 6% of net sales after value-added tax, luxury sales tax and excise duty. This agreement has been extended for one year until December 31, 2023. The terms of royalty payment are still the same as the previous agreement.

28. PERJANJIAN-PERJANJIAN TEKNIK, LISENSI MEREK DAGANG DAN LAINNYA (lanjutan)

Total beban lisensi merek dagang kepada Carlsberg adalah Rp4.587.700 dan Rp2.897.168 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

b. Pada tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan menandatangani surat Perjanjian Jual Beli Gas No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Perjanjian ini menyetujui jumlah pemakaian dan harga gas alam cair (LNG). Pada tanggal 15 Maret 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PGN No.109500.BA/PP.00.01/ SBU1BEKA/2013 mengenai alokasi perhitungan pemakaian gas bersama dengan menggunakan meter gas PGN. Sehubungan dengan perjajian di atas, Perusahaan mewajibkan menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pemakaian maksimum LNG (Catatan 5).

c. Pada tanggal 30 Agustus 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembayaran Cukai secara berkala atas pengeluaran barang kena Cukai minuman mengandung Etil alkohol dari Kantor Bea dan Cukai dengan No. KEP-171/WBC.09/KPP.MP.01/2021 yang berlaku mulai tanggal 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 9 September 2022 dengan No. KEP-248/KBC.0901/2022 yang berlaku sampai dengan 9 September 2023. Fasilitas ini mewajibkan Perusahaan untuk menyerahkan jaminan pembayaran melalui suatu bank lokal atau asing yang sesuai dengan estimasi jumlah pembayaran maksimum (Catatan 5).

28. TECHNICAL AGREEMENTS, LICENSING AND OTHERS (continued)

Total trademark license expense to Carlsberg amounted to Rp4,587,700 and Rp2,897,168 in 2022 and 2021, respectively.

b. On March 24, 2010, the Company entered into a Gas Sale Purchase Agreement No. 255100.PK/HK.02/SBU1BEKA/2010 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). This agreement decides on the amount of use and price of liquefied natural gas (LNG). On March 15, 2013, the Company entered into an agreement with PGN No. 109500.BA/PP.00.01/ SBU1BEKA/2013 regarding the allocation calculations of gas sharing consumption by using PGN's gas meters. In relation with the above agreement, the Company is required to submit payment guarantees through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum usage amount of LNG (Note 5).

c. On August 30, 2021, the Company was granted a periodic excise payment facility for the release of excisable goods containing ethyl alcohol from the Customs and Excise Office with No. KEP-171/WBC.09/KPP.MP.01/2021 that is valid from August 31, 2021 to August 31, 2022. This agreement has been extended on September 9, 2022 with No. KEP-248/KBC.0901/2022 which is valid until September 9, 2023. This facility requires the Company to submit a payment guarantee through a local or foreign bank in accordance with the estimated maximum payment amount (Note 5).

29. INFORMASI SEGMEN

Segmen Bisnis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis minuman.

Pendapatan dari bisnis minuman alkohol, termasuk pelanggan utama, diungkapkan di Catatan 17.

29. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the beverage business segment.

Revenues from the alcoholic beverage business, including the major customers, are disclosed in Note 17.

29. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Segmen Geografis

Perusahaan dan entitas anak hanya mempunyai satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan bisnis di Indonesia.

Pendapatan dari lokal dan ekspor diungkapkan di Catatan 17. Penjualan ekspor meliputi 0,22% dan 0,11% dari penjualan masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segments

The Company and its subsidiary have only one reportable geographical segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the business in Indonesia.

Revenues from local and export are disclosed in Note 17. Sales to areas outside Indonesia represent 0.22% and 0.11% of sales in 2022 and 2021, respectively.

30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asing/ *Foreign Currencies*	2022 Total/ *Amounts*	2022 Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	2021 Total/ *Amounts*	2021 Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset						*Assets*
Kas dan setara kas	USD	2.160.457	33.986.144	1.321.346	18.854.295	*Cash and cash equivalents*
	EUR	171.964	2.873.978	187.098	3.017.301	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	USD	93.000	1.462.983	93.000	1.327.018	*Restricted time deposits*
Piutang pihak berelasi	USD	13.294	209.122	11,976	170.881	*Due from related parties*
Total Aset			38.532.227		23.369.495	*Total Assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Utang usaha	USD	365.414	5.748.327	182.573	2.605.136	*Trade payables*
	EUR	20.300	339.263	48.186	777.090	
Utang pihak berelasi	USD	46.472	731.043	679	9.682	*Due to related parties*
Total liabilitas			6.818.633		3.391.908	*Total Liabilities*
Aset - Neto			**31.713.594**		**19.977.587**	***Net Assets***

Kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan kurs yang berlaku pada tanggal 30 Maret 2023 adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2022 and 2021 and the prevailing rates on March 30, 2023 are as follows:

	30 Maret 2023/ *March 30, 2023*	2022	2021	
Mata uang asing				*Foreign currencies*
EUR 1	16.357	16.713	16.127	*EUR 1*
USD 1	15.094	15.731	14.269	*USD 1*

Saat ini manajemen belum melakukan lindung nilai terhadap risiko transaksi dalam mata uang asing, karena antara aset dan liabilitas transaksi perusahaan dalam mata uang asing masih dalam batas normal yang ditentukan oleh manajemen.

The management currently does not apply hedging activities against risk on foreign currency transactions as the assets and liabilities denominated in foreign currencies are still within the normal limit set by management.

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details the changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	2022				
			Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*		
	31 Desember/ *December 31,* 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Dividen diumumkan/ *Dividends Declared*	31 Desember/ *December 31,* 2022	
Utang dividen	4.610.430	(239.785.159)	240.197.715	5.022.986	*Dividend payable*

	2021				
			Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash changes*		
	31 Desember/ *December 31,* 2020	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Financing cash flows*	Dividen diumumkan/ *Dividends Declared*	31 Desember/ *December 31,* 2021	
Utang dividen	4.210.410	(199.764.743)	200.164.763	4.610.430	*Dividend payable*

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Categories and classes of financial instruments

	2022	2021	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Setara kas	748.590.604	812.799.484	*Cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	79.662.983	71.827.018	*Restricted time deposits - current portion*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	209.122	170.881	*Related party*
Pihak ketiga	115.999.581	88.805.365	*Third parties*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar	3.030.977*	6.090.110*	*Other receivable from third parties - current portion*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	2.327.728*	2.871.726*	*Other receivables from third parties - non-current portion*
Total	**949.820.995**	**982.564.584**	***Total***

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan (lanjutan)

*) Piutang lain-lain - tidak termasuk taksiran pajak dan cukai

	2022	2021	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	708.405	71.007	*Related parties*
Pihak ketiga	43.861.916	39.716.465	*Third parties*
Utang dividen	5.022.986	4.610.430	*Dividends payable*
Biaya masih harus dibayar	115.512.118	94.960.474	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	15.526.889**	13.264.088**	*Other payables*
Utang pihak berelasi	1.197.795	469.553	*Due to related parties*
Total	**181.830.109**	**153.092.017**	***Total***

**) Utang lain-lain - tidak termasuk uang muka pelanggan dan cukai berkala

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan. Perusahaan dan entitas anak mengekspos risiko-risiko keuangan di bawah ini:

i. Risiko mata uang asing
ii. Risiko tingkat bunga
iii. Risiko kredit
iv. Risiko likuiditas

Direksi Perusahaan dan entitas anak berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Perusahaan dan entitas anak. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direviu oleh auditor internal Perusahaan dan entitas anak secara berkala. Program manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan kinerja Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan perdagangan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Categories and classes of financial instruments (continued)

*) *Other receivables - estimated claim for tax and excise not included*

**) *Other payables - advances from customers and post excise not included*

b. Financial risk management objectives and policies

The Company and its subsidiary's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, at the same time managing exposure to financial risks. The Company and its subsidiary are exposed to the following financial risks:

i. Foreign currency risk
ii. Interest rate risk
iii. Credit risk
iv. Liquidity risk

The Directors of the Company and its subsidiary guided by approved policies and procedures is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Company and its subsidiary. Compliance with these policies is reviewed by the Company and its subsidiary's internal auditor on a regular basis. The Company and its subsidiary's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Company and its subsidiary.

The Company and its subsidiary do not engage into trading of financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

Risiko pasar Perusahaan dan entitas anak terbatas pada risiko keuangan dari perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga. Manajemen berpendapat bahwa eksposur risiko pasar Perusahaan dan entitas anak adalah kecil.

Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa eksposur terhadap suku bunga tidak signifikan karena tidak ada pinjaman yang memiliki bunga. Risiko suku bunga pada deposito bank dan deposito berjangka dapat dikelola.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko mata uang asing terutama dari transaksi dengan mata uang Dollar Amerika Serikat yang berasal dari utang pembelian material produksi. Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur mata uang asing dengan membandingkan sejauh mungkin penerimaan dan pembayaran pada setiap mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan disajikan pada Catatan 30.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Perusahaan dan entitas anak terhadap peningkatan dan penurunan Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat yang dijelaskan dibawah ini. Tingkat sensitivitas adalah tingkat yang digunakan ketika melaporkan risiko mata uang asing secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup pos-pos moneter yang beredar yang didenominasi mata uang asing dan menyesuaikan terjemahan mereka pada akhir periode untuk persentase perubahan nilai tukar mata uang asing.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

The Company and its subsidiary's market risk is limited to the financial risk of changes in foreign currency rates and interest rates. Management considers that the Company and its subsidiary's exposure to market risk is minimal.

The Company and its subsidiary maintain that exposure to interest rate risks is not significant because there are no interest bearing borrowings. The interest rate risks on bank deposits and time deposits are considered manageable.

i. Foreign currency risk management

The Company and its subsidiary's exposure to foreign currency risks results mainly from its U.S. Dollar currency denominated transactions coming from its payables due to purchases of production materials. The Company and its subsidiary manage their foreign currency exposure by matching as far as possible receipts and payments in each individual currency. The Company and its subsidiary's net open foreign currency exposure as at reporting date is disclosed in Note 30.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Company and its subsidiary's sensitivity to increase and decrease in the Rupiah against U.S.Dollar specified below. The sensitivity rates are the rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

i. Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Sejumlah angka positif di bawah ini menunjukkan penurunan laba sebelum pajak di mana Rupiah menguat terhadap mata uang yang relevan. Untuk pelemahan persentase Rupiah terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba sebelum pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

i. Foreign currency risk management (continued)

A positive number below indicates an decrease in income before tax where the Rupiah strengthens against the relevant currency. For a percentage weakening of the Rupiah against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit before tax, and the balances below would be negative.

	2022 Dampak USD/ *USD impact* 1% peningkatan/ penurunan/ *1% increase/ decrease*	**2021 Dampak USD/ *USD impact* 1% peningkatan/ penurunan/ *1% increase/ decrease***	
Laba Rugi	856.811	614.157	*Profit or Loss*

Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan dan entitas anak selain yang sudah mempengaruhi laba atau rugi.

Eksposur nilai tukar asing bervariasi selama tahun tergantung pada volume transaksi yang melibatkan mata uang selain Rupiah. Meskipun demikian, analisis di atas dianggap mewakili risiko mata uang Perusahaan dan entitas anak.

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang pihak berelasi, utang usaha dan utang pihak berelasi dalam mata uang Dollar Amerika Serikat pada akhir periode pelaporan Perusahaan dan entitas anak.

There is no other impact on the Company and its subsidiary's equity other than those already affecting profit or loss.

Exposures to foreign exchange rates vary during the year depending on the volume of transactions involving currencies other than the Indonesian Rupiah. Nonetheless, the analysis above is considered to be representative of the Company and its subsidiary's currency risk.

This is mainly attributable to the exposure outstanding on USD denominated cash and cash equivalents, restricted time deposits, due from related parties, trade payables and due to related parties of the Company and its subsidiary at the end of the reporting period.

ii. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar terhadap deposito bank yang memiliki tingkat bunga tetap.

ii. Interest rate risk management

The Company and its subsidiary are exposed to fair value interest rate risk of time deposits which have fixed rates.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

ii. Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengelola eksposur terhadap tingkat bunga dengan menempatkan saldo bank dan deposito pada bank-bank terpercaya yang memberikan bunga yang kompetitif.

Instrumen keuangan lainnya milik Perusahaan dan entitas anak merupakan akun-akun tanpa bunga.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Perusahaan dan entitas anak. Risiko kredit Perusahaan dan entitas anak terutama berada pada piutang dari pihak berelasi, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan dan prosedur kredit sendiri untuk meyakinkan bahwa penjualan produk ditujukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang sesuai; dan untuk memonitor penerimaan kredit dan manajemen eksposur kredit. Perusahaan dan entitas anak menerima jaminan dalam bentuk bank garansi untuk meminimalisir risiko eksposur. Perusahaan dan entitas anak juga mengadakan "*Distributor Financing*" dengan beberapa pelanggan dimana risiko kredit berpindah dari pelanggan ke bank yang ditunjuk.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki konsentrasi tertentu pada eksposur kredit adalah sebagai berikut:

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

ii. Interest rate risk management (continued)

The Company and its subsidiary manages the interest rate exposure by placing its cash in bank and deposits in reputable banks, which give competitive interest rate.

The Company and its subsidiary's other financial instruments are non-interest bearing accounts.

iii. Credit risk management

Credit risk arises from default of a counter party on its contractual obligations resulting in a financial loss to the Company and its subsidiary. The Company and its subsidiary's credit risk is primarily attributable to its accounts receivable from related parties, trade receivables and other receivables.

The Company and its subsidiary have an established credit policy and procedures in place to ensure that sales of products are made to customers with appropriate credit history; and to monitor the granting of credit and management of credit exposures. The Company and its subsidiary obtain collateral in the form of bank guarantee to minimize its risk exposure. The Company and its subsidiary likewise entered into a "Distributor Financing" with some customers whereby credit risk is shifted from the customers to the designated banks.

As at December 31, 2022 and 2021, the Company and its subsidiary have certain concentration of credit exposure detailed as follows:

	2022	2021	
Lima (5) pelanggan terbesar	45%	51%	*Five (5) largest customers*
Satu (1) grup dari pihak-pihak dengan karakteristik yang sama:			*One (1) group of counter parties having similar characteristics:*
LSH Grup	33%	24%	*LSH Group*
WEP Grup	9%	7%	*WEP Group*

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

iii. Manajemen risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan pihak lawan memiliki karakterisik yang sama jika mereka adalah entitas berelasi.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit.

Perusahaan dan entitas anak menempatkan akun banknya dengan institusi keuangan yang sesuai. Risiko kredit pada aset lancar adalah terbatas karena dana disebarkan pada institusi keuangan lokal dan internasional yang terbaik. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan untuk bertransaksi dengan bank lokal dan internasional yang memiliki reputasi baik.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Perusahaan dan entitas anak menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola likuiditasnya adalah:

a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat,
b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu, dan
c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Perusahaan dan entitas anak untuk liabilitas keuangan pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan arus kas tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan dan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan dan entitas anak harus membayar.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iii. Credit risk management (continued)

The Company and its subsidiary define counter parties as having similar characteristics if they are related entities.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for impairment losses represents the Company and its subsidiary's exposure to credit risk.

The Company and its subsidiary place their bank balances with credit worthy financial institutions. Credit risk on liquid assets is limited since funds are spread over a large number of prime local and international financial institutions. It is the Company and its subsidiary's policy to conduct transactions with reputable local and international banks.

iv. Liquidity risk management

Liquidity risk arises when the Company and its subsidiary encounter difficulties in raising funds to meet their commitments from financial liabilities. The Company and its subsidiary's objectives to manage their liquidity profile are:

a. to ensure that adequate funds are available at all times,
b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs, and
c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

The following table details the Company and its subsidiary's remaining contractual maturities for their financial liabilities as of the reporting date, which was based on undiscounted cash flows of financial liabilities and on the earliest date the Company and its subsidiary may be required to pay.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Total/ *Total*	
31 Desember 2022					***December 31, 2022***
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	708.405	-	-	708.405	*Related parties*
Pihak ketiga	35.358.079	3.521.390	4.982.447	43.861.916	*Third parties*
Utang dividen	-		5.022.986	5.022.986	*Dividends payable*
Biaya masih harus dibayar	50.001.734	10.342.164	55.168.220	115.512.118	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	11.753.400	677.952	3.095.547	15.526.899	*Other payables*
Utang pihak berelasi	1.197.795	-	-	1.197.795	*Due to related parties*
Total	**99.019.413**	**14.541.506**	**68.269.200**	**181.830.119**	***Total***

	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	Total/ *Total*	
31 Desember 2021					***December 31, 2021***
Tanpa bunga					*Non-interest bearing*
Utang usaha					*Trade payables*
Pihak berelasi	529	-	70.478	71.007	*Related parties*
Pihak ketiga	30.154.029	2.741.664	6.820.772	39.716.465	*Third parties*
Utang dividen	-	-	4.610.430	4.610.430	*Dividends payable*
Biaya masih harus dibayar	31.849.762	12.223.491	50.887.221	94.960.474	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	7.836.070	1.478.860	3.949.158	13.264.088	*Other payables*
Utang pihak berelasi	469.553	-	-	469.553	*Due to related parties*
Total	**70.309.943**	**16.444.015**	**66.338.059**	**153.092.017**	***Total***

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan, yang berdasarkan pada arus kas tidak didiskontokan dari aset keuangan termasuk bunga yang akan timbul dari aset-aset tersebut. Penyertaan informasi pada aset keuangan non-derivatif adalah perlu untuk memahami risiko likuiditas Perusahaan dan entitas anak sebab likuiditas dikelola dengan basis aset dan liabilitas neto.

The following table details the Company and its subsidiary's expected maturity of their financial assets as of the reporting date, which was based on the undiscounted cash flows of financial assets including interest that will be earned in those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Company and its subsidiary's liquidity risks since liquidity is managed on a net asset and liability basis.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk management objectives and policies (continued)

iv. Manajemen risiko likuiditas (lanjutan)

iv. Liquidity risk management (continued)

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2022							***December 31, 2022***
Tanpa bunga							*Non-interest bearing*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak berelasi		209.122	-	-	-	209.122	*Related party*
Pihak ketiga		105.026.129	10.595.650	377.802	-	115.999.581	*Third parties*
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	2.327.728	2.327.728	*Long term other receivables*
Dengan bunga							*Interest bearing*
Kas dan setara kas	1,50-5,00	62.311.155	687.721.606	-	-	750.032.761	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,20-2,50	-	-	79.674.011	-	79.674.011	*Restricted time deposits*
Total		**167.546.406**	**698.317.256**	**80.051.813**	**2.327.728**	**948.243.203**	***Total***

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ *Weighted average effective interest rate*	Kurang dari 1 bulan/ *Less than 1 month*	1-3 bulan/ *1-3 months*	3 bulan sampai 1 tahun/ *3 months to 1 year*	1 - 5 tahun/ *1 - 5 years*	Total/ *Total*	
31 Desember 2021							***December 31, 2021***
Tanpa bunga							*Non-interest bearing*
Piutang usaha							*Trade receivables*
Pihak berelasi		170.881	-	-	-	170.881	*Related party*
Pihak ketiga		87.385.327	-	1.420.038	-	88.805.365	*Third parties*
Piutang lain-lain jangka panjang		-	-	-	2.871.726	2.871.726	*Long term other receivables*
Dengan bunga							*Interest bearing*
Kas dan setara kas	1,50-3,50	107.151.008	706.688.518	-	-	813.839.526	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	0,20-2,50	-	-	71.838.131	-	71.838.131	*Restricted time deposits*
Total		**194.707.216**	**706.688.518**	**73.258.169**	**2.871.726**	**977.525.629**	***Total***

c. Manajemen Risiko Modal

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dengan mempertahankan kesehatan rasio modal untuk menyokong operasi dan pertumbuhannya sekaligus memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan dan entitas anak mendefinisikan modalnya sebagai kombinasi dari utang, kas dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan total ekuitas.

c. Capital Risk Management

The Company and its subsidiary manage capital risk to ensure that they will continue as a going concern by maintaining healthy capital ratios to support their operations and growth and at the same time maximize shareholder value. The Company and its subsidiary define their capital structure as a combination of debt, cash and cash equivalents, restricted time deposits and total equity.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

c. Manajemen Risiko Modal (lanjutan)

Direksi Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan dan entitas anak. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan rasio utang neto terhadap ekuitas. Utang merupakan total liabilitas lancar dan total liabilitas tidak lancar sementara ekuitas merupakan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14, 15 dan 16). Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki utang apapun selain yang muncul dari transaksi normal.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Utang	(306.410.502)	(298.548.048)	*Debt*
Kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	828.253.587	884.626.502	*Cash and cash equivalents, restricted time deposits*
Kas dan setara kas, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya - neto	521.843.085	586.078.454	*Net cash and cash equivalents, restricted time deposits*
Ekuitas	1.000.775.865	1.010.174.017	*Equity*
Rasio utang - neto terhadap Modal	52%	58%	*Net debt to equity ratio*

d. Pengukuran nilai wajar

Direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, kecuali untuk piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp2.327.728 dan Rp2.871.726 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang dari karyawan diukur menggunakan input level 3, yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas. Akan tetapi, manajemen berpendapat bahwa menyajikan nilai wajar atas piutang lain-lain jangka panjang di atas adalah tidak material.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Capital Risk Management (continued)

The Directors periodically review the Company and its subsidiary's capital structure in relation to risks. As part of the review, the Directors monitors the Company and its subsidiary's net debt-to-equity ratio. Debt is defined as total current liabilities and total non-current liabilities whereas equity is defined as equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest (as disclosed in Notes 14, 15 and 16). The Company and its subsidiary do not have any debt other than those that arise from normal trade transactions.

The gearing ratio as at December 31, 2022 and 2021 are as follows:

d. Fair value measurements

The directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated financial statements approximate their fair values, except for other long-term receivables from employees with carrying amount of Rp2,327,728 and Rp2,871,726 at December 31, 2022 and 2021, respectively. The fair value of the other long-term receivable from employees is measured using input level 3, that are unobservable inputs for the asset or liability. However, management considers that it is not material to disclose fair values of the above other long-term receivables.

32. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)

d. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Saldo transaksi non usaha dengan perusahaan berelasi adalah tanpa jaminan, biaya bunga dan tidak memiliki syarat pembayaran yang tetap. Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan bank di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai jaminan atas kewajiban Perusahaan dan entitas anak terkait pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan pembayaran cukai bir dari Direktorat Jenderal Bea dan Cukai. Piutang lain-lain jangka panjang merupakan piutang dari karyawan tanpa biaya bunga dan memiliki syarat pembayaran yang tetap yang akan dipotong dari gaji bulanan karyawan.

Nilai wajar aset tetap yang diungkapkan dalam Catatan 9 diukur menggunakan input level 2 yang mencakup input selain harga kuotasian dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Teknik penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan berdasarkan metode perbandingan data pasar untuk tanah dan kendaraan; metode kalkulasi biaya (*cost approach*) untuk bangunan, fasilitas dan prasarana, mesin dan peralatan.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value measurements (continued)

Non-trade balances with related companies are unsecured, interest free and do not have fixed repayment terms. Restricted time deposits represent bank deposits with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as security for the Company and its subsidiary's financial obligations due to gas purchase from PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and payment of excise duties on beer from the Directorate General of Customs and Excise. Long-term other receivables represent other receivable from employees which are interest free and have fixed-repayment terms which are deducted from the employee's monthly salaries.

The fair value of the property, plant and equipment as disclosed in Note 9 are measured using input level 2 which includes other than quoted prices included within Level 1, that are observable for the financial asset or liability, either directly or indirectly.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

The valuation techniques of fair value of the property, plant and equipment were done based on comparison of market data method for land and vehicles; cost approach method for buildings, infrastructures, machine and equipment.

33. CUKAI BIR

Perusahaan menerima surat tagihan dari Direktur Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) No. S-07/WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/ KPP.MP.01/STCK-1/2015 dan No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 masing-masing tanggal 20 Februari 2015 mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai sejumlah Rp29.382.886.

33. EXCISE DUTIES ON BEER

The Company received collection letters from the Director General of Customs and Excise (DJBC) No. S-07/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015, No. S-09/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 and No. S-10/WBC.08/KPP.MP.01/STCK-1/2015 each dated February 20, 2015 regarding administrative sanctions such as fines on excise duties with a total amount of Rp29,382,886.

33. CUKAI BIR (lanjutan)

Pada tanggal 23 Maret 2015, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas tagihan tersebut, namun DJBC menolak keberatan Perusahaan melalui surat keputusan No. KEP-203/BC.8/2015 tanggal 15 Mei 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 dan No. KEP-206/BC.8/2015 masing-masing tanggal 20 Mei 2015.

Selanjutnya, sehubungan dengan penolakan keberatan dari DJBC diatas, pada tanggal 8 Juli 2015, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak, dan atas permintaan Pengadilan Pajak, pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan menyampaikan surat bantahan atas uraian banding DJBC ke Pengadilan Pajak.

Perusahaan telah membayar tagihan tersebut dan dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Pengadilan Pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan mengakui sejumlah Rp1.328.976 di laba rugi mengenai sanksi administratif berupa denda atas cukai No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

Pada tanggal 21 Maret 2017, Perusahaan menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak dengan No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 dan Put-82060/ PP/M.VIIB/19/2017 memutuskan untuk mengembalikan sejumlah Rp19.190.108 dan menolak sejumlah Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 untuk denda atas cukai seperti yang disebutkan di atas.

Pada bulan April 2017, Perusahaan menerima pengembalian atas banding tersebut sebesar Rp19.190.108 dan untuk sisa sebesar Rp8.863.802 dan Rp1.328.976 masih dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Jumlah sebesar Rp8.863.802 tersebut dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

Pengembalian atas banding sebesar Rp19.190.108 yang dimenangkan Perusahaan kemudian diajukan banding oleh DJBC untuk proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung yang kemudian ditolak pada tanggal 17 Februari 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dalam proses peninjauan kembali di Mahkamah Agung dan masih belum ada hasil keputusan sampai saat ini. Perusahaan masih memiliki sisa sebesar Rp8.863.802 yang dicatat sebagai "Piutang lain-lain dari pihak ketiga - bagian lancar", karena manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki posisi yang kuat untuk memenangkannya di Mahkamah Agung.

33. EXCISE DUTIES ON BEER (continued)

On March 23, 2015, the Company filed objection on the collection letters, which were rejected by DJBC thru decision letters No. KEP-203/BC.8/2015 dated May 15, 2015, No. KEP-204/BC.8/2015 and No. KEP-206/BC.8/2015 each dated May 20, 2015.

Furthermore, in connection with DJBC's rejection of the objections, on July 8, 2015, the Company filed an appeal to the Tax Court, and upon the request of the Tax Court, on December 21, 2015, the Company submitted a rebuttal letter relating to DJBC's appeal description to the Tax Court.

The Company has paid the amount as per collection letters which were recorded as " Other receivable from third parties - current portion", because management believes that the Company has a strong position to win in the Tax Court .

In 2016, the Company recognized Rp1,328,976 in the profit and loss in relation with the administrative sanctions of fines on excise duties No. S-10/ WBC. 08/KPP.MP.01/STCK-1/2015.

On March 21, 2017, the Company received decision letters No. Put-82058/PP/M.VIIB/20/2017, Put-82059/PP/M.VIIB/20/2017 and Put-82060/ PP/M.VIIB/19/2017 from Tax Court, confirming to refund the amount of Rp19,190,108 and to reject the amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 for the fines of excises duties as discussed above.

In April 2017, the Company received Rp19,190,108 of refund on the excise appeal case and for the remaining total amount of Rp8,863,802 and Rp1,328,976 are still on process of judicial review in the Supreme Court. The total amount of Rp8,863,802 was still recorded as "Other receivable from third parties – current portion" because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court.

The Rp19,190,108 excise appeal case which was decided in favor of the Company was subsequently appealed by the DJBC for judicial review by the Supreme Court which was then rejected on February 17, 2020.

As at December 31, 2021, the Company is still in the process of judicial review in Supreme Court and there is no decision yet about this. The Company still has remaining amount Rp8,863,802 were still recorded as "Other receivable from third parties - because management believes that the Company has a strong position to win in the Supreme Court."

33. CUKAI BIR (lanjutan)

Pada tanggal 17 Maret 2022, Perusahaan menerima surat keputusan dari Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 yang menyatakan bahwa mengabulkan dan membatalkan sanksi administratif berupa denda atas cukai sebesar Rp1.328.976. Pada tanggal 19 Juli 2022, Perusahaan menerima jumlah tersebut berdasarkan surat SKPC nomor KEP-173/ KBC.0901/2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah mengakui pencadangan denda atas cukai sejumlah Rp8.863.802 menjadi bagian dari "Beban Non-Operasional Lainnya".

33. EXCISE DUTIES ON BEER (continued)

On March 17, 2022, the Company received decision letter from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 492/B/PK/Pjk/2022 which declared to grant and cancel the administrative sanctions in the form of excise penalties amounting to Rp1,328,976. On July 19, 2022, the Company received the amount therein based on SKPC letter no. KEP-173/ KBC.0901/2022.

On December 31, 2022 the Company recorded provision for fines on excise amounting to Rp8,863,802 in "Other Non-Operating Expense"

34. HAL KHUSUS DALAM INDUSTRI

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 06/M-DAG/PER/ 1/2015 tanggal 16 Januari 2015, memperbaharui peraturan No. 20/M-DAG/PER/4/2014 tentang pengendalian dan pengawasan terhadap pengadaan, peredaran, dan penjualan minuman beralkohol. Peraturan ini menetapkan pelarangan penjualan dan distribusi produk minuman beralkohol dalam minimarkets dan pengecer lainnya, yang mulai berlaku pada tanggal 15 April 2015 (3 (tiga) bulan setelah pengumuman). Lisensi persyaratan pada penjualan lebih ketat.

34. INDUSTRY SPECIFIC MATTER

The Ministry of Trade of Republic Indonesia issued decree No. 06/M-DAG/PER/1/2015 dated January 16, 2015, amending decree No. 20/M-DAG/PER/4/2014 relating to the control and supervision of the procurement, distribution, and sale of alcoholic beverages. This decree stipulates the banning of the sales and distribution of alcohol beverages in minimarkets and other retailers, which took effect on April 15, 2015 (3 months after its announcement). Licensing requirement on selling is more stringent.

35. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

35. NEW ACCOUNTING STANDARDS

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- *PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*
- *PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

35. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 73 (Amendemen), "Sewa": Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

35. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- *PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants*
- *PSAK 73 (Amendment), "Lease": Lease Liability in a Sale and Leaseback*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

36. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI PERUSAHAAN

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dicatat dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri Entitas Induk disajikan sebagai lampiran pada laporan keuangan konsolidasian ini.

36. THE COMPANY'S SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS

Separate financial information of the Parent Entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, which the investment in a subsidiary is recorded using cost method.

The separate financial information of the Parent Entity are presented as attachment to these consolidated financial statements.

Lampiran I ***Attachment I***

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	715.276.170	781.526.239	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	79.662.983	71.827.018	*Restricted time deposits*
Piutang usaha			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	209.122	170.881	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp8.058.728 pada 31 Desember 2022 dan Rp7.051.763 pada 31 Desember 2021	115.999.581	88.805.365	*Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp8,058,728 as at December 31, 2022 and Rp7,051,763 as at December 31, 2021*
Piutang lain-lain			*Other accounts receivable*
Pihak berelasi - bagian lancar	636.818	-	*Related parties - current portion*
Pihak ketiga - bagian lancar	18.057.572	21.126.585	*Third parties - current portion*
Persediaan - neto	194.145.863	173.874.841	*Inventories - net*
Biaya dibayar di muka dan uang muka	8.714.609	6.280.468	*Prepayments and advances*
Total Aset Lancar	1.132.702.718	1.143.611.397	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi saham	1.800.000	1.800.000	*Investment in shares of stock*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp395.366.837 pada 31 Desember 2022 dan Rp408.238.388 pada 31 Desember 2021	83.554.198	84.049.152	*Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp395,366,837 at December 31, 2022 and Rp408,238,388 at December 31, 2021*
Piutang lain-lain dari pihak ketiga - jangka panjang	2.327.728	2.871.726	*Other accounts receivable from third parties - long-term*
Aset pajak tangguhan - neto	50.576.348	42.822.437	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	989.684	191.945	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar	139.247.958	131.735.260	*Total Non-current Assets*
TOTAL ASET	**1.271.950.676**	**1.275.346.657**	***TOTAL ASSETS***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	708.405	71.007	*Related parties*
Pihak ketiga	43.861.916	39.716.465	*Third parties*
Utang pajak	24.466.845	23.110.649	*Taxes payable*
Utang dividen	5.022.986	4.610.430	*Dividends payable*
Biaya masih harus dibayar	111.134.673	91.964.219	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	64.580.755	80.968.258	*Other payables*
Utang pihak berelasi	1.197.795	2.683.788	*Due to related parties*
Total Liabilitas Jangka Pendek	250.973.375	243.124.816	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITY***
Liabilitas imbalan pasca kerja	51.056.316	54.341.242	*Post- employment benefits obligations*
Total Liabilitas	302.029.691	297.466.058	*Total Liabilities*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp20 per saham			*Capital stock - Rp20 par value per share*
Modal dasar - 1.000.000.000 saham			*Authorized - 1,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 800.659.050 saham	16.013.181	16.013.181	*Subscribed and paid-up - 800,659,050 shares*
Tambahan modal disetor	19.015.656	19.015.656	*Additional paid-in capital*
Saldo laba setelah dikurangi saldo laba			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya	15.000	14.000	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya	934.877.148	942.837.762	*Unappropriated*
Total Ekuitas	969.920.985	977.880.599	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.271.950.676**	**1.275.346.657**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENJUALAN NETO	778.744.315	681.205.785	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(235.763.528)	(204.614.850)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR	**542.980.787**	**476.590.935**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	(170.829.595)	(156.812.444)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(101.728.651)	(93.764.367)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	15.865.752	20.168.339	*Interest income*
Laba/ (Rugi) lain-lain - neto	9.361.905	(4.750.275)	*Other Income/ (losses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK	**295.650.198**	**241.432.188**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK - NETO	(64.145.853)	(52.872.873)	***TAX EXPENSE - NET***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**231.504.345**	**188.559.315**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	940.713	3.136.947	*Remeasurement of defined benefit liability*
Beban pajak terkait dengan pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(206.957)	(690.128)	*Tax expense related to remeasurement of defined benefit obligation*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	733.756	2.446.819	*Total other comprehensive income for the year, net of tax*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	**232.238.101**	**191.006.134**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Saldo Laba/*Retained Earnings*			Total ekuitas/ *Total equity*	
			Ditentukan penggunaanya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaanya/ *Unappropriated*	*Total*		
Saldo per 1 Januari 2021	**16.013.181**	**19.015.656**	**13.000**	**951.997.391**	**952.010.391**	**987.039.228**	***Balance as at January 1, 2021***
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang	-	-	1.000	(1.000)	-	-	*Appropriation of retained earning for statutory reserves*
Dividen tunai	-	-	-	(200.164.763)	(200.164.763)	(200.164.763)	*Cash dividends*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	188.559.315	188.559.315	188.559.315	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	-	2.446.819	2.446.819	2.446.819	*Other comprehensive Income for the year - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2021	**16.013.181**	**19.015.656**	**14.000**	**942.837.762**	**942.851.762**	**977.880.599**	***Balance as at December 31, 2021***
Pencadangan saldo laba untuk cadangan menurut undang-undang	-	-	1.000	(1.000)	-	-	*Appropriation of retained earning for statutory reserves*
Dividen tunai	-	-	-	(240.197.715)	(240.197.715)	(240.197.715)	*Cash dividends*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	231.504.345	231.504.345	231.504.345	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto setelah pajak	-	-	-	733.756	733.756	733.756	*Other comprehensive Income for the year - net of tax*
Saldo per 31 Desember 2022	**16.013.181**	**19.015.656**	**15.000**	**934.877.148**	**934.892.148**	**969.920.985**	***Balance as at December 31, 2022***

Lampiran V | ***Attachment V***

PT DELTA DJAKARTA TBK
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT DELTA DJAKARTA TBK
(PARENT ENTITY ONLY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Thousand of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	1.502.985.343	1.422.716.694	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(400.296.525)	(331.927.898)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(111.172.956)	(107.594.275)	*Cash paid to employees*
Kas yang dihasilkan dari operasi	991.515.862	983.194.521	*Cash generated from operations*
Penerimaan bunga	15.315.608	20.684.621	*Interest received*
Penerimaan pengembalian cukai	-	8.067.420	*Excise refund received*
Pengeluaran:			*Cash paid for:*
Pajak penghasilan	(70.501.581)	(52.487.053)	*Incomes taxes*
Pajak pertambahan nilai dan bea cukai	(739.930.655)	(625.569.594)	*Value added tax and excise duty*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**196.399.234**	**333.889.915**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil penjualan aset tetap	267.748	-	*Proceeds from sale of property and equipment*
Perolehan aset tetap	(15.295.927)	(21.851.553)	*Acquisition of property, plant, and equipment*
Pencairan (penambahan) deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(7.835.965)	1.684.748	*Deduction (addition) of restricted time deposits*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(22.864.144)**	**(20.166.805)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran dividen tunai	(239.785.159)	(199.764.743)	*Cash dividends paid*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**(66.250.069)**	**113.958.367**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**781.526.239**	**667.567.872**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**715.276.170**	**781.526.239**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

PT DELTA DJAKARTA Tbk

Jl Inspeksi Tarum Barat, Tambun, Bekasi Timur 17510
PO Box 180, Bekasi 17081, Jawa Barat

Telp. +62-21 882 2520, 880 0511
Fax. +62-21 881 9423, 880 0513